

2016 Annual Report
Laporan Tahunan



Capitalizing on
the **Momentum of Growth**
to **Build a Solid Foundation**
for Indonesia

Memfaatkan **Momentum Pertumbuhan**
untuk **Membangun Landasan yang Kokoh**
bagi Indonesia

WELCOME SALAM!

Dear Sir or Madam,

Welcome to the 2016 edition of PT Adaro Energy (AE)'s Annual Report. The theme of this year's report is "Capitalizing on the Momentum of Growth to Build a Solid Foundation for Indonesia."

This report presents our analysis of what happened in 2016, the results of our business model and how we foresee our future.

The main goal of this report is to build understanding of the company by providing timely, balanced and relevant information that can help capital market participants to make informed investment decisions.

It is also the mission of this report to improve internal disclosure and teamwork, and to be a yearbook that will make us proud of being part of the company.

The 2016 Annual Report will be distributed in flash disks and accessible on our website www.adaro.com. It is also available as an application you can download on the Apple Store and Google PlayStore.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adaro.com should you have any questions or require additional information.

Yours sincerely,

Mahardika Putranto

Corporate Secretary and
Investor Relations Division Head,
PT Adaro Energy Tbk

Bapak dan Ibu yang Terhormat,

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Adaro Energy (AE) edisi 2016. Tema laporan tahun ini adalah "Memanfaatkan Momentum Pertumbuhan untuk Membangun Landasan yang Kokoh bagi Indonesia"

Laporan ini menyajikan analisa terhadap hal-hal yang terjadi di tahun 2016, hasil dari penerapan model bisnis kami serta pandangan tentang prospek ke depan.

Tujuan utama laporan ini adalah untuk membangun pemahaman mengenai perusahaan dengan memberikan informasi secara tepat waktu, seimbang dan relevan, yang dapat membantu pelaku pasar modal dalam membuat keputusan investasi.

Laporan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan kerja sama internal, serta menjadi buku tahunan yang membuat kami bangga menjadi bagian dari perusahaan.

Laporan Tahunan 2016 akan didistribusikan dalam bentuk flash disk dan dapat diunduh di situs perusahaan www.adaro.com. Laporan ini juga tersedia dalam bentuk aplikasi yang dapat diunduh di Apple Store dan Google PlayStore.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@adaro.com.

Hormat kami,

CONTENTS

DAFTAR ISI

4	A Snapshot of Adaro Energy Profil Perusahaan	114	Human Capital Aset Manusia
6	Adaro Energy at a Glance Mengenal Adaro Energy	116	Management Profiles Profil Manajemen
8	Financial Highlights 2016 Ringkasan Keuangan Tahun 2016	130	Developing the Right Talents for Sustainable Leadership Mengembangkan SDM yang Tepat untuk Kepemimpinan Berkelanjutan
10	Why Invest in Adaro Energy? Mengapa Berinvestasi di Adaro Energy?	136	Management Structure Struktur Manajemen
18	Corporate Identity Identitas Perusahaan	138	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
20	Events & Awards 2016 Kaleidoskop & Penghargaan Tahun 2016	140	Governing Adaro Energy Mengelola Adaro Energy
24	Management Report Laporan Manajemen	186	Sustainable Development Pembangunan yang Berkelanjutan
26	Letter from the Commissioners Surat Dewan Komisaris	188	QHSE Excellence for Sustainable Operations Keunggulan MK3LH untuk Operasi yang Berkelanjutan
30	Letter from the Directors Surat Direksi	200	Community Engagement for Sustainable Empowerment Keterlibatan Masyarakat untuk Pemberdayaan yang Berkelanjutan
38	The Pit-To-Power Business Bisnis Tambang-Ketenagalistrikan	206	Partner in the Capital Market Mitra Pasar Modal
40	Corporate Overview Tinjauan Korporasi	208	Shareholder Information Data Pemegang Saham
50	Review of the Coal Market Tinjauan Pasar Batubara	212	Our Finances Data Keuangan
60	About Envirocoal Mengenal Envirocoal	214	Financial Statements & Notes Laporan Keuangan & Catatan
62	Review of Mining Assets Tinjauan Aset Pertambangan	367	Statement of Responsibility for Annual Report 2016 Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen untuk Laporan Tahunan 2016
72	Review of Mining Services Tinjauan Jasa Pertambangan		
90	Review of Logistics Business Tinjauan Bisnis Logistik		
96	Review of Power Business Tinjauan Bisnis Ketenagalistrikan		
102	Financial Performance Review Tinjauan Kinerja Keuangan		



Disclaimer: forward-looking statements

This annual report contains "forward-looking" statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which Adaro and its subsidiaries and affiliates operate. Adaro makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Disclaimer: pernyataan berwawasan ke depan

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan "berwawasan ke depan" yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi. Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

A SNAPSHOT OF ADARO ENERGY

PROFIL PERUSAHAAN

- 6 **Adaro at a Glance**
Mengenal Adaro
- 8 **Financial Highlights 2016**
Ringkasan Keuangan Tahun 2016
- 10 **Why Invest in Adaro?**
Mengapa Berinvestasi di Adaro?
- 18 **Corporate Identity**
Identitas Perusahaan
- 20 **Events & Awards 2016**
Kaleidoskop & Penghargaan Tahun 2016





ADARO ENERGY AT A GLANCE

MENGENAL ADARO ENERGY



WHO ARE WE ?

Adaro Energy is a vertically integrated energy producer in Indonesia.

We are all about creating sustainable value from Indonesian coal and providing reliable energy to help build Indonesia.

We deploy an integrated pit-to-power business model with three engines of growth: coal mining, mining services and logistics, and power.

Our main location is in South Kalimantan, where we mine Envirocoal, a low-pollutant thermal coal, and we have subsidiaries along the pit-to-power value chain, including in mining, barging, shiploading, dredging, port services, marketing and power generation.

MENGENAL ADARO ENERGY

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia.

Adaro Energy bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia serta menyediakan energi yang dapat diandalkan untuk pembangunan Indonesia.

Adaro Energy memiliki model bisnis terintegrasi yang dikenal dengan pit-to-power dengan tiga pilar utama pertumbuhan: pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan.

Lokasi utama tambang Adaro Energy terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah, dan Adaro Energy memiliki anak-anak perusahaan di sepanjang rantai pasokan batubara, mulai dari pertambangan, pengangkutan batubara, pemuatan batubara, pemeliharaan alur sungai, pelabuhan, pemasaran, sampai ketenagalistrikan.

VISION

VISI

To be a leading Indonesian mining and energy group.

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

MISSION

MISI

We are in the business of mining and energy to:

- Satisfy the needs of our customers.
- Develop our people.
- Partner with our suppliers.
- Support community and national development.
- Promote a safe and sustainable environment.
- Maximize shareholder value.

Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- Mengembangkan karyawan.
- Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

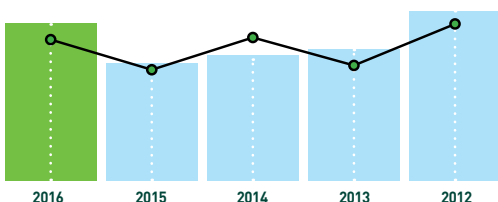
FINANCIAL HIGHLIGHTS 2016

RINGKASAN KEUANGAN TAHUN 2016

	2016	2015	2014	2013	2012
Financial Performance Kinerja Keuangan					
Net Revenue Pendapatan usaha	2,524	2,684	3,325	3,285	3,722
Cost of Revenue Beban pokok pendapatan	(1,839)	(2,141)	(2,606)	(2,541)	(2,637)
Gross Profit Laba bruto	685	543	719	744	1,085
Operational EBITDA EBITDA operasional	893	730	888	860	1,111
Operating Income Laba usaha	588	332	490	539	794
Core Earnings Laba inti	398	294	362	286	360
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba per saham dasar (AS \$)	0.010	0.005	0.006	0.007	0.011
Current Assets Aset lancar	1,593	1,093	1,272	1,371	1,414
Total Assets Total aset	6,522	5,959	6,414	6,696	6,649
Current Liabilities Liabilitas jangka pendek	645	454	775	774	899
Total Liabilities Total liabilitas	2,736	2,606	3,154	3,522	3,678
Total Equity Total Ekuitas	3,786	3,353	3,259	3,174	2,971
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,450	1,567	1,896	2,221	2,445
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	1,077	702	745	681	500
Net Debt Utang bersih	373	865	1,151	1,540	1,945
Capex (including acquisition of assets under finance leases) Belanja modal (termasuk perolehan aset dengan sewa pembiayaan)	80	98	165	185	541
Free Cash Flow (Operational EBITDA - Taxes - Changes in WC- Capex not including finance leases) Arus kas bebas (EBITDA Operasional - pajak - perubahan modal kerja - belanja modal tidak termasuk sewa pembiayaan).	479	458	702	565	226

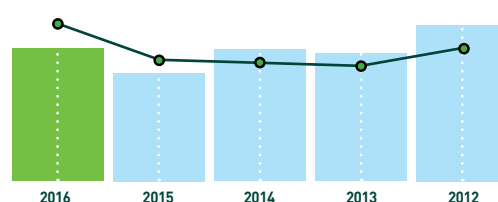
Core Earnings | Laba Inti

■ Core Earnings (US\$m)
Laba inti (AS\$ juta) ● Gross profit margin (%)
Marjin laba kotor (%)



Operational EBITDA | EBITDA Operasional

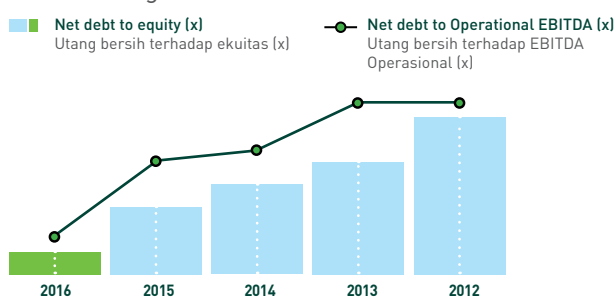
■ Operational EBITDA (US\$m)
EBITDA Operasional (AS\$ juta) ● Operational EBITDA margin (%)
Marjin EBITDA Operasional (%)



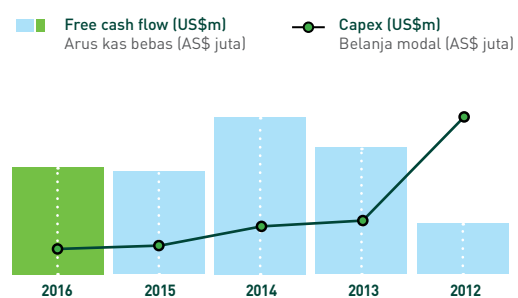
	2016	2015	2014	2013	2012
Financial Ratios Rasio Keuangan					
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor (%)	27.1	20.2	21.6	22.6	29.2
Operational EBITDA margin (%) Marjin EBITDA Operasional (%)	35.4	27.2	26.7	26.2	29.8
Operating Margin (%) Marjin usaha (%)	23.3	12.4	14.7	16.4	21.3
Return on Equity (%)	9.0	4.5	5.6	7.3	12.1
Return on Assets (%)	5.2	2.5	2.9	3.5	5.4
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0.1	0.3	0.4	0.5	0.7
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang bersih terhadap EBITDA Operasional (x)	0.4	1.2	1.3	1.8	1.8
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasional terhadap belanja modal (x)	8.5	5.2	6.0	4.4	0.9
Current Ratio (x) Rasio lancar (x)	2.5	2.4	1.6	1.8	1.6

	2016	2015	2014	2013	2012
Operating Statistics Kinerja Operasional					
Coal Production (Mt) Volume produksi (juta ton)	52.6	51.5	56.2	52.3	47.2
Sales Volume (Mt) Volume penjualan (juta ton)	54.1	53.1	57.0	53.5	48.6
Overburden Removal (Mbcm) Pnegupasan lapisan penutup (Mbcm)	234.1	267.0	319.1	294.9	331.5
Planned Strip Ratio (x) Nisbah kupas rata-rata aktual (x)	4.5	5.2	5.8	5.8	6.4

Debt | Utang



Free Cash Flow | Arus Kas Bebas



WHY INVEST IN ADARO ENERGY? MENGAPA BERINVESTASI DI ADARO ENERGY?

01

One of Indonesia's largest vertically integrated coal and energy producers

With a track record of uninterrupted production over 24 years and sizeable reserve bases, we are one of Indonesia's largest coal suppliers with strong reputation in both quality and reliability. Our coal products are among the most cost-effective and environmentally-acceptable solid fuels available and our focus on mine planning, safety, quality control and exploration ensures reliable output for customers.

The extension of our supply chain to be a vertically integrated pit-to-power business gives us better control over costs and risks. This control allows for efficient production and the flexibility to respond to market volatility and weather the cyclical difficulties of the coal sector, thus ensuring business sustainability.

The continuous development of our three pillars of growth – coal mining, mining services & logistics, and power generation – makes us well-positioned to capitalize on the opportunities throughout the supply chain. Our subsidiaries are individually treated as an independent profit center while synergizing as a leading mining & energy group to create the long-term value from Indonesian coal.

Salah satu produsen batubara dan energi yang terbesar dan terintegrasi vertikal

Dengan rekam jejak produksi yang belum pernah terganggu selama 24 tahun dan basis cadangan yang besar, Grup Adaro adalah salah satu pemasok batubara terbesar Indonesia yang bereputasi kuat untuk kualitas maupun keandalan. Produk batubaranya termasuk bahan bakar padat yang paling efisien dan ramah lingkungan, dan fokusnya terhadap rencana tambang, keselamatan, kendali mutu dan eksplorasi menjamin produksi yang andal bagi pelanggan.

Perpanjangan rantai pasokan hingga menjadi bisnis terintegrasi vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik memberikan kendali yang lebih besar terhadap biaya dan risiko. Kendali ini memungkinkan efisiensi produksi dan keleluasaan menanggapi volatilitas pasar dan menghadapi kesulitan siklikal sektor batubara, sehingga memastikan kelangsungan bisnis.

Pengembangan berkelanjutan terhadap ketiga pilar pertumbuhan – pertambangan batubara, jasa pertambangan & logistik, dan ketenagalistrikan – memberikan posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang di sepanjang rantai pasokan. Anak-anak usaha AE secara individu diperlakukan sebagai pusat laba mandiri sekaligus bersinergi sebagai grup pertambangan & energi untuk menciptakan nilai jangka panjang dari batubara Indonesia.

02

Solid growth prospect from diversifying coal products and expanding non-mining businesses

The recent acquisition of a sizeable metallurgical coal deposit in a location covering a part of Central and East Kalimantan has diversified our portfolio beyond thermal coal. Being one of the few companies that have metallurgical exposure, we can take advantage of the significant growth options from this new commodity in Indonesia and other Asian countries.

Our more comprehensive coal portfolio also creates opportunities for highly attractive, competitive, and well-balanced non-coal businesses along the supply chain, which offer upside potential over the long term. We have started and will continue to develop the mining services and logistics businesses to serve our own as well as third parties' coal operations, and the power businesses to secure a captive market for our coal products and provide a natural hedge against the volatility of the coal sector.

Prospek pertumbuhan yang solid dari diversifikasi produk batubara dan memperluas bisnis non pertambangan

Akuisisi terhadap deposit batubara metalurgi yang besar di lokasi yang meliputi sebagian Kalimantan Tengah dan Timur mendiversifikasi portofolio perusahaan ke luar lingkup batubara termal. Sebagai salah satu dari segelintir perusahaan yang memiliki batubara metalurgi, AE dapat memanfaatkan opsi pertumbuhan signifikan komoditas baru ini di Indonesia dan negara Asia lainnya.

Portofolio batubara yang lebih luas juga menciptakan peluang untuk bisnis-bisnis non batubara yang sangat menjanjikan, berdaya saing, dan seimbang di sepanjang rantai pasokan, yang menawarkan potensi positif di jangka panjang. Perusahaan telah mulai dan akan terus mengembangkan bisnis jasa pertambangan dan logistik untuk melayani bisnis batubara sendiri maupun pihak ketiga, dan bisnis ketenagalistrikan untuk menjamin pasar yang pasti bagi produk batubaranya serta menyediakan lindung nilai alami terhadap volatilitas sektor batubara.

03

Opportunities from the Government's 35,000 MW power program

We are capitalizing on the opportunities offered by the Government's 35,000 MW power generation program and becoming a major player in the power sector. As this program potentially increasing domestic coal consumption more than double when all new coal-fired power plants are operational, a business in the power sector will create a captive demand for our coal and propel the growth of our mining services and logistics arm, thus securing a stable revenue stream and favourable returns and minimizing the impact of volatility from the cyclical nature of the coal sector.

The financing close of PT Bhimasena Power Indonesia's (BPI) 2x1,000 MW in June 2016 and PT Tanjung Power Indonesia's (TPI) 2x100 MW in January 2017 underscore both our ability to undertake large-scale, state-of-the-art power projects and our strong commitment to contribute to the nation's development and economic growth by getting into the power business that will help to increase electrification ratio. The projects are progressing well and will roll-out as scheduled in 2019 for TPI and in 2020 for BPI. We are also working with potential partners to explore further opportunities arising from the Government's plans to boost Indonesia's electricity-generating capacity.

Peluang dari program ketenagalistrikan 35.000 MW Pemerintah

Perusahaan sedang memanfaatkan peluang yang ditawarkan program ketenagalistrikan 35.000 MW Pemerintah dan menjadi pemain utama di sektor ini. Karena program ini berpotensi meningkatkan konsumsi batubara domestik lebih dari dua kali lipat jika semua PLTU sudah beroperasi, bisnis di sektor ini akan menciptakan permintaan yang pasti bagi batubara perusahaan dan mendorong pertumbuhan bisnis jasa pertambangan dan logistiknya, sehingga menjamin pendapatan yang stabil dan pengembalian yang baik serta meminimalkan dampak volatilitas dari siklus sektor batubara.

Kesepakatan keuangan proyek 2x1,000 MW PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) di bulan Juni 2016 dan proyek 2x100 MW PT Tanjung Power Indonesia (TPI) di bulan Januari 2017 menekankan kemampuan perusahaan untuk mengambil proyek ketenagalistrikan skala besar yang modern serta komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan berpartisipasi dalam sektor yang akan meningkatkan rasio elektrifikasi. Proyek-proyek ini berjalan baik dan akan dimulai sesuai rencana, pada tahun 2019 untuk TPI dan tahun 2020 untuk BPI. Bersama mitra potensial, perusahaan juga sedang menelusuri peluang lainnya yang timbul dari rencana Pemerintah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik Indonesia.

04

Solid operational and financial performance

We delivered on production guidance and posted strong results in 2016 on the back of operational excellence and cost discipline across our three pillars of growth. We produced 52.64 Mt of coal out of 52-54 Mt guidance. We generated 22% increase in operational EBITDA to US\$893 million, reflecting the strength of our earnings and the resiliency of our business model. The solid operational EBITDA and prudent capital spending enabled us to maintain positive free cash flows at US\$479 million. The strong free cash flows supported our commitment to pay regular cash dividend to shareholders and allowed us to secure a strong liquidity with a cash balance of US\$1,077 million.

The success in generating solid operational and financial performance keeps our balance sheet in a better, stronger and thus healthier position to support the company's growth and safeguard it during challenging times.

Kinerja operasi dan keuangan yang solid

Perusahaan mencapai targetnya dan membukukan hasil yang baik pada tahun 2016 dengan dukungan keunggulan operasi dan disiplin biaya di ketiga pilar pertumbuhan. Produksi batubara mencapai 52,64 Mt dari target 52-54 Mt. EBITDA operasi naik 22% menjadi AS\$893 juta, yang mencerminkan kekuatan laba dan model bisnis perusahaan. EBITDA operasi yang solid dan pembelanjaan modal yang dilakukan dengan hati-hati memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan arus kas positif AS\$479 juta. Arus kas bebas yang tinggi mendukung komitmen untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang saham dan memungkinkannya untuk menjaga likuiditas yang tinggi dengan saldo kas AS\$1.077 juta.

Pencapaian kinerja operasi dan keuangan yang solid menjaga neraca perusahaan pada posisi yang lebih baik, kuat dan sehat untuk mendukung pertumbuhannya dan melindunginya di masa-masa sulit.

05

Industry-leading cost position

We take an approach of continuous improvement with regards to cost management by taking advantage of the vertical integration of our supply chain. Continued evaluation is done of existing operations and processes to achieve cost efficiencies without compromising quality.

We managed to increase cost efficiency in 2016 on the back of a lower strip ratio, continuous efforts to boost efficiency, and a lower than expected fuel prices. Our cash cost is one of the lowest, and thus our operational EBITDA stays one of the highest, among Indonesia's coal and energy producers. Our efficiency strategy will maintain good margins going forward as we have a proven capability to adapt to difficult market conditions.

Posisi biaya yang terbaik di industrinya

Grup Adaro mengambil pendekatan perbaikan yang berkelanjutan untuk manajemen biaya dengan memanfaatkan integrasi vertikal dari rantai pasokan. Kegiatan operasi dan proses dievaluasi secara konsisten untuk menjaga efisiensi biaya tanpa mengkompromikan mutu.

Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi biaya di tahun 2016 dengan nisbah kupas yang lebih rendah, upaya peningkatan efisiensi yang berkelanjutan dan harga bahan bakar yang lebih rendah daripada yang diperkirakan. Biaya kas tercatat sebagai salah satu yang terendah, dan dengan demikian marjin EBITDA operasi bertahan sebagai sebagai salah satu yang tertinggi, di antara produsen batubara dan energi Indonesia. Strategi efisiensi ini akan menjaga marjin tetap tinggi karena perusahaan terbukti mampu beradaptasi terhadap kondisi pasar yang sulit.

06

Consistent returns to shareholders

We take a prudent, careful approach to capital spending to ensure optimum balance between the money reinvested into the business to capitalize the opportunities for maximum growth rate and the returns paid out consistently to the investors.

Since our IPO in 2008, we have gone through the up and down cycles of the coal market but never have we compromised our commitment to pay dividends to the shareholders. We have paid a total of US\$925 million (cumulatively from 2008) in dividends with average payout ratio of 43% and will continue doing so. This also proves our highly efficient capital allocation and ability to maintain stability in operations by applying our resilient business model and cost discipline.

Konsistensi pengembalian pemegang saham

Pembelanaan modal dilakukan secara hati-hati demi keseimbangan optimum antara uang yang diinvestasikan kembali untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan secara maksimum dan pengembalian kepada pemegang saham.

Sejak IPO di tahun 2008, perusahaan telah melalui siklus naik maupun turun pasar batubara namun tak pernah mengorbankan komitmen untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Secara kumulatif sejak 2008, dividen mencapai AS\$925 juta dengan rasio pembayaran rata-rata 43% dan perusahaan akan terus membayar dividen. Hal ini juga membuktikan alokasi modal yang sangat efisien dan kemampuan mempertahankan stabilitas operasi dengan menerapkan model bisnis yang kokoh dan disiplin biaya.

07

Excellence in operations, safety and environment, and community engagement

We pursue the highest standard of excellence in our health and safety measures, environmental conservation efforts and community relationship initiatives. We perceive these aspects as parts that together constitute one whole attribute that keeps our business resilient over time.

Our utmost emphasis on each of the health and safety measures enforced strictly in all parts of operations (including the contractors') has awarded us with a record of zero fatality in 2016. We take pride in this exemplary achievement and will continue to monitor the operations closely to ensure this level of safety will be maintained.

The careful approach we take when dealing with the environment has gained strong recognition from various reputable institutions, as reflected in the awards we have received over the years, such as the PROPER Gold or Green award from the Ministry of Environment and Forestry, which we have received eight years in a row.

Our mission to keep growing together with the communities living surrounding our operations has built a solid, mutually supportive relationship that will keep our existence sustainable and our business profitable.

Keunggulan dalam hal operasi, keselamatan dan lingkungan, dan keterlibatan masyarakat

Perusahaan mengejar standar keunggulan tertinggi dalam upaya kesehatan dan keselamatan, perlindungan lingkungan dan hubungan dengan masyarakat sekitar. Hal ini dipandang sebagai bagian-bagian yang secara bersama-sama membentuk satu keseluruhan yang menjaga bisnis tetap kuat.

Penekanan yang kuat terhadap setiap upaya kesehatan dan keselamatan yang diterapkan dengan ketat di semua bagian operasi (termasuk kontraktor) telah menghasilkan prestasi zero fatality pada tahun 2016. Prestasi ini akan selalu dipertahankan dan operasi akan selalu dipantau dengan ketat untuk menjaganya.

Tindakan perusahaan untuk mengelola lingkungan secara hati-hati telah diakui berbagai lembaga terkemuka, sebagaimana tercermin pada penghargaan yang diberikan kepada perusahaan, misalnya PROPER Emas atau Hijau dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, yang telah diterima perusahaan delapan tahun berturut-turut.

Misi perusahaan untuk terus bertumbuh bersama masyarakat sekitar wilayah operasi telah membangun hubungan yang solid dan saling mendukung, yang akan terus menjaga keberadaan dan profitabilitasnya.

08

High standards of corporate governance

Our controlling shareholders are a group of five families who have built the reputation for developing successful companies with high business ethics. With no single person or entity holding the absolute power of authority, AE has a natural checks-and-balances mechanism to ensure that all decisions are made for the best interest of the company and its stakeholders.

Our Boards of Commissioners and Directors consist of highly professional executives with diverse backgrounds. Combined, they make up one whole expertise in both business operations and industry specifics. This ensures that the company is run and supervised by highly qualified people capable of making the best decisions, developing the most effective strategies and taking the right directions for the company's maximum value and optimum growth.

We strive to comply with all the applicable rules and regulations, which may change from time to time. We have a solid legal team composed of highly skilled law professionals to ensure that we stay updated with the development of the regulatory requirements and all of our operations always comply with them.

Standar tata kelola yang tinggi

Pemegang saham pengendali AE adalah satu kelompok dari lima keluarga dengan reputasi keberhasilan mengembangkan perusahaan-perusahaan sukses dan etika bisnis yang tinggi. Ketiadaan individu atau entitas tunggal dengan wewenang absolut menciptakan mekanisme checks-and-balances yang memastikan bahwa keputusan diambil demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemangku kepentingannya.

Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terdiri dari eksekutif profesional dengan latar belakang beragam. Bersama-sama, mereka membentuk satu keahlian yang lengkap dalam pengelolaan bisnis dan industri secara spesifik. Hal ini menjamin bahwa perusahaan dijalankan dan diawasi oleh orang-orang yang berkemampuan membuat keputusan terbaik, membuat strategi paling efektif dan arah yang paling tepat demi nilai perusahaan yang maksimum dan pertumbuhan yang optimal.

Perusahaan berupaya mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, yang dapat berubah dari waktu ke waktu. Perusahaan memiliki tim legal yang solid, terdiri dari para profesional hukum berkemampuan tinggi supaya perusahaan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan mematuhi di seluruh kegiatan operasi.

CORPORATE IDENTITY

IDENTITAS PERUSAHAAN



The coal processing and barge loading activities at Kelanis Dedicated Coal Terminal maintained a high level of availability throughout the year and has an annual capacity of 60 Mt.

Aktivitas pemrosesan dan pemuatan batubara ke tongkang di Terminal Khusus Batubara Kelanis menjaga tingkat ketersediaan yang tinggi di sepanjang tahun dan memiliki kapasitas tahunan 60 Mt.



PT Adaro Energy Tbk

Address:

Gedung Menara Karya Lantai 23,
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia. Tel: +62 21 521 1265

Founded:

July 28, 2004

Line of Business:

Integrated coal mining,
mining services and logistics and power
through subsidiaries.

Authorized Capital:

Rp 8,000 billion

Issued and Fully Paid Capital:

Rp3,198.60 billion

Ownership:

PT Adaro Strategic Investments....43.91%
Garibaldi Thohir.....6.18%
Other key shareholders.....14.10%
Public.....35.81%

Stock Exchange:

The common stock of PT Adaro
Energy Tbk (trading symbol ADRO) is listed on the
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Public Accountant:

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(an Indonesian member firm of PwC global
network), Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6, Jakarta
12940, Indonesia. Tel: (021) 521 2901, Fax: (021) 529 0555

Share Registrar:

PT Ficomindo Buana Registrar,
Mayapada Tower 10th Floor, Suite 2b, Jl. Jenderal
Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920, Indonesia.
Tel: +62 21 521 2316/17, Fax: +62 21 521 2320

For more information:

Please contact Mahardika Putranto,
Head of Corporate Secretary &
Investor Relations Division.
Tel : +62 21 521 1265, Fax: +62 21 5794 4687,
Email: corsec@adaro.com

Contact us:

We want to begin an ongoing dialogue with
you. For more information or to join our email distribution
list, contact us at investor.relations@adaro.com or visit our
website at www.adaro.com

PT Adaro Energy Tbk

Alamat:

Gedung Menara Karya Lantai 23,
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia, Tel: +62 21 521 1265

Tanggal Pendirian:

28 Juli 2004

Lini Usaha:

Tambang batubara, jasa pertambangan
dan logistik dan ketenagalistrikan yang terintegrasi
melalui anak-anak perusahaan.

Modal Dasar:

Rp 8.000 miliar

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:

Rp 3.198,60 miliar

Kepemilikan:

PT Adaro Strategic Investments..... 43,91%
Garibaldi Thohir..... 6,18%
Pemegang saham utama lainnya..... 14,10%
Publik..... 35,81%

Bursa Saham:

Saham PT Adaro Energy Tbk (Kode
saham ADRO) terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Akuntan Publik:

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(firma anggota jaringan global PwC di Indonesia),
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6, Jakarta 12940,
Indonesia.Tel: +62 21 521 2901, Fax: +62 21 521 0555

Biro Administrasi Efek:

PT Ficomindo Buana Registrar,
Mayapada Tower Lt.10, Suite 2b, Jl. Jenderal
Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920, Indonesia.
Tel: +62 21 521 2316/17, Fax: +62 21 521 2320

Untuk Informasi Lebih Lanjut:

Hubungi Mahardika Putranto,
Head of Corporate Secretary &
Investor Relations Division,
Tel: +62 21 521 1265, Fax: +62 21 5794 4687
Email: corsec@adaro.com

Hubungi Kami:

Kami berkeinginan untuk memulai dialog yang
berkelanjutan dengan anda. Untuk informasi lebih
lengkap atau untuk bergabung dalam daftar distribusi
email kami, anda dapat menghubungi kami di
investor.relations@adaro.com atau kunjungi situs
kami di www.adaro.com

EVENTS & AWARDS IN 2016

KALEIDOSKOP & PENGHARGAAN TAHUN 2016



April, 18 | 18 April

April 18, 2016 | 18 April 2016

AE held its AGMS which approved the use of US\$75.49 million, or 49% of net profit as cash dividend. This includes an interim cash dividend of US\$35.18 million that was paid on January 15th, 2016.

AE menyelenggarakan RUPST yang menyetujui pembagian dividen sebesar AS\$75,49 juta, atau 49% dari laba bersih. Jumlah ini termasuk dividen interim sebesar AS\$35,18 juta yang dibagikan pada tanggal 15 Januari 2016.

May 20, 2016 | 20 Mei 2016

Distribution of the remaining cash dividend for 2015 for US\$40.3 million

Distribusi dividen tunai final untuk tahun 2015 sebesar AS\$40,3 juta.



June, 6 | 6 Juni

June 6, 2016 | 6 Juni 2016

PT Bhimasena Power Indonesia achieved financing close for its 2x1,000 MW power plant in Batang, Central Java.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) mencapai kesepakatan pembiayaan untuk proyek pembangkit listrik 2 x 1.000 MW di Batang, Jawa Tengah.



June, 23 | 23 Juni

June 23, 2016 | 23 Juni 2016

SIS completed the purchase of heavy equipment, operational vehicles, supporting facilities, other equipment and spare parts from PT Rahman Abdijaya (RA). SIS also took over RA's portion of work at AI's site.

SIS menyelesaikan pembelian alat berat, kendaraan operasional, fasilitas pendukung, peralatan dan suku cadang lainnya dari PT Rahman Abdijaya (RA). SIS juga mengambilalih porsi pekerjaan RA di AI.



October, 14 | 14 Oktober

October 14, 2016 | 14 Oktober 2016

ATA and CTI completed the acquisition of 75% interest in the IndoMet Coal (IMC) Project from BHP Billiton for US\$120 million. IMC comprises of seven Coal Contract of Work located in Central and East Kalimantan with resources of 1.27 billion tonnes. Since the acquisition, the asset is called Adaro MetCoal Companies.

ATA and CTI menyelesaikan 75% akuisisi IndoMet Coal (IMC) Project dari BHP Billiton dengan jumlah AS\$120 juta. IMC terdiri dari tujuh CCOW terletak di Kalimantan Tengah dan Timur dengan total sumber daya sebesar 1,27 miliar ton. Setelah diakuisisi, aset tersebut dinamakan Adaro MetCoal Companies.

AWARDS PENGHARGAAN

<p>Ministry of Environment and Forestry</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</p>	<p>AI received a Green PROPER Award – the eighth year in a row it has won Green rating or above.</p> <p>AI menerima penghargaan PROPER tingkat Hijau – tahun ke-8 AI mendapatkan peringkat Hijau atau lebih tinggi secara berturut-turut.</p>
<p>Ministry of Social Affairs</p> <p>Kementerian Sosial</p>	<p>AI received Padmamitra Award for corporate social responsibility in social welfare implementation for poverty alleviation.</p> <p>AI menerima penghargaan Padmamitra untuk program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial untuk pengentasan kemiskinan.</p>
<p>Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises</p> <p>Kementerian Koperasi dan UKM</p>	<p>Banua Bauntung (credit union), which provides financing for micro and small enterprises as part of AI’s CSR initiatives, received National Outstanding Cooperatives Award.</p> <p>Koperasi Banua Bauntung (simpan pinjam), yang menyediakan pembiayaan untuk usaha mikro dan kecil sebagai bagian kegiatan CSR AI, mendapat penghargaan Koperasi Berprestasi Tingkat Nasional.</p>
<p>Warta Ekonomi</p> <p>Warta Ekonomi</p>	<p>AE’s President Director & CEO, Garibaldi Thohir, received Best Green CEO Award and 2016 Most Admired CEO Award.</p> <p>Presiden Direktur & CEO AE, Garibaldi Thohir, menerima penghargaan Best Green CEO 2016 dan Most Admired CEO 2016.</p>
<p>Warta Ekonomi</p> <p>Warta Ekonomi</p>	<p>AE received 2016 Social Business Innovation Company Award for Environmental Empowerment Technology Program in Coal Mining category.</p> <p>AE menerima penghargaan Social Business Innovation Company 2016 untuk Program Teknologi Pemberdayaan Lingkungan dalam kategori Pertambangan Batubara.</p>
<p>Finance Asia</p> <p>Finance Asia</p>	<p>AE received the 2nd rank of Best Investor Relations 2016 Award from Finance Asia’ Best Companies Poll.</p> <p>AE menerima peringkat kedua penghargaan Best Investor Relations 2016 dari Best Companies Poll Finance Asia.</p>

Tempo Magazine and GML Performance Consulting	AE received SPEX2 (Strategy-into-Performance Execution Excellence) Award for The Best in Mining and Energy Industry category.
Majalah Tempo dan GML Performance Consulting	AE menerima penghargaan SPEX2 (Strategy-into-Performance Execution Excellence) untuk kategori The Best in Mining and Energy Industry.
Metro TV	Adaro received 2016 Economic Challenges Award in Energy category.
Metro TV	Adaro menerima penghargaan Economic Challenges untuk kategori Energi.
Global CSR Awards	AE's Community-led Total Sanitation Program received the bronze rating for Best Community Program at the 8th Annual Global CSR Summit and Award 2016.
Global CSR Awards	Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat AE mendapat peringkat perunggu untuk Best Community Program di 8th Annual Global CSR Summit and Award 2016.
Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT), Trisakti University	AE received Special Achievement in Delivering Sustainable Benefit Award in the 2016 CECT CSR Award.
Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT), Universitas Trisakti	AE menerima penghargaan Special Achievement in Delivering Sustainable Benefit pada CECT CSR Award 2016.
Project Finance International	BPI received Asia Pacific Power Deal of the Year 2016 Award from Project Finance International.
Project Finance International	BPI mendapatkan penghargaan Asia Pacific Power Deal of the Year 2016 dari Project Finance International.
Infrastructure Journal Global (IJ Global)	BPI received IJ Global Award for the 2016 Asia Pacific Power Deal.
Infrastructure Journal Global (IJ Global)	BPI menerima penghargaan dari IJ Global untuk Asia Pacific Power Deals 2016.

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN

- 26 **Letter from the Commissioners**
Surat Dewan Komisaris
- 30 **Letter from the Directors**
Surat Direksi





LETTER FROM THE COMMISSIONERS

SURAT DEWAN KOMISARIS



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Esteemed Shareholders,

Adaro Energy enhanced its position in 2016 as a strong, integrated coal mining and energy company supporting the Government of Indonesia in energy supply, infrastructure and electrification program.

The year 2016 turned out to be an exciting year for the coal industry. Supply side reform in China has changed the dynamics of the coal market, reducing the oversupply from the past years. Although we welcome the improvement in the coal market, we encourage the Board of Directors to continue to promote operational excellence and focus on efficiency and productivity as coal demand growth is slower than expected.

Against the backdrop of a volatile and uncertain global condition, a healthy balance sheet is key for Adaro. Adaro's objectives to preserve cash, strengthen the capital structure and maintain solid free cash flow have supported the company and helped Adaro to ride out a difficult period and become stronger in the process.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Adaro Energy memperkuat posisinya sebagai perusahaan batubara dan energi yang kuat dan terintegrasi untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam program pasokan energi, infrastruktur, dan elektrifikasi.

Tahun 2016 merupakan tahun menarik untuk batubara. Reformasi pasokan di China mengubah dinamika pasar dan mengurangi kondisi kelebihan pasokan. Meskipun menyambut baik peningkatan pasar batubara, kami mendorong Direksi untuk meningkatkan keunggulan operasional dan berfokus pada efisiensi dan produktivitas mengingat pertumbuhan permintaan batubara lebih lambat dari perkiraan.

Menghadapi volatilitas dan ketidakpastian kondisi global, posisi neraca yang sehat merupakan hal penting bagi perusahaan. Tujuan perusahaan untuk menjaga posisi kas, memperkuat struktur permodalan, dan menjaga arus kas bebas yang solid, telah mendukung dan membantu perusahaan dalam menghadapi kondisi yang sulit dan menjadi lebih kuat di dalam prosesnya.

Adaro's strong results in 2016 shows the resiliency of our vertically integrated business model. We were able to lower costs, manage our capital spending and continue to deliver operational excellence. We delivered on our guidance.

Despite the market downturn in the first half of the year, we distributed US\$75 million of cash dividend to our shareholders in 2016. For the year 2016, we have distributed a interim dividend of US\$61 million in January 2017 This shows commitment from management to provide significant returns to shareholders while continuing to create value.

The Board of Commissioners fully supports the direction of the Board of Directors in sustaining Adaro's strong financial and operational performance.

We applaud the Board of Directors for their success in achieving the milestone of financial closure of two important power plant projects, the 2x1,000 MW coal-fired power plant in Batang, Central Java in mid-2016; and the 2x100 MW coal-fired power plant in Tanjung, South Kalimantan in early 2017.

In addition, the acquisition of metallurgical coal deposits in Central and East Kalimantan deepened our coal assets portfolio even further.

Good corporate governance to attain the company's objectives

We recognize the importance of practices, rules and process in controlling and governing a company. It is essential to balance the interests of the company's many stakeholders. Thus we take very seriously action plans, internal controls, performance measurement and corporate disclosures.

Hasil memuaskan yang dicapai perusahaan di tahun 2016 menunjukkan ketahanan model bisnisnya yang terintegrasi vertikal. Kami dapat mengurangi biaya, mengelola belanja modal, dan terus mencapai keunggulan operasional. Kami berhasil mencapai target.

Meskipun pasar melemah di semester pertama tahun 2016, kami mendistribusikan AS\$75 juta dividen tunai kepada pemegang saham di tahun 2016. Untuk tahun 2016, Adaro telah membagikan dividen interim sebesar AS\$61 juta pada bulan Januari 2017. Hal ini menunjukkan komitmen dari manajemen untuk memberikan pengembalian yang signifikan kepada para pemegang saham dan di saat yang sama terus menciptakan nilai.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap langkah-langkah yang dilakukan Direksi untuk menopang kinerja keuangan dan operasional perusahaan yang kuat.

Kami mengapresiasi Direksi atas keberhasilan dalam pencapaian momen penting terkait tercapainya kesepakatan pembiayaan dari dua proyek pembangkit listrik, yaitu pembangkit listrik batubara 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah pada pertengahan tahun 2016 dan pembangkit listrik batubara 2x100 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan pada awal tahun 2017.

Selain itu, akuisisi deposit batubara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Timur melengkapi portofolio aset batubara kami.

Tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan

Kami menyadari pentingnya praktik-praktik, aturan-aturan, dan proses-proses dalam mengawasi dan menjalankan sebuah perusahaan. Merupakan hal yang penting untuk menyeimbangkan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, kami membuat rencana kerja, melakukan pengendalian internal, melakukan pengukuran kinerja, dan menyampaikan keterbukaan informasi dengan sungguh-sungguh.

Adaro's majority owners are a group of five families. Their involvement in decision-making, with no single controlling shareholder, naturally results in a strong mechanism to ensure decisions are made in the best interests of Adaro and its diverse stakeholders.

We continue to honor and implement Adaro's core values of integrity, meritocracy, openness, respect and excellence in day-to-day activities. Despite industry headwinds, we continue to reflect these values in all our activities.

The Board of Commissioners undertook its supervisory role in 2016 with the assistance of an Audit Committee and through regular meetings and communication with the Board of Directors. The Board of Commissioners functions as a nomination and remuneration committee. We believe that these functions and committees have appropriately performed their tasks.

Changes to the Board of Commissioners' composition

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2016.

We are deeply saddened by the passing of one of our beloved founding fathers, Mr Subianto, in early 2017. This was a great loss for Adaro.

We wish to put on record the quality of his guidance, and the outstanding service of Mr. Subianto to the Board of Directors and to Adaro over many years.

To date, the company has not filled the position that was left.

Stronger prospect

We have reviewed the Board of Directors' strategic plans for 2017 and support its operational and financial guidance. We believe that Adaro's management has good initiatives in place with regards to cost efficiency, development of Adaro Group's non-coal businesses and value creation.

Pemilik mayoritas AE terdiri dari lima keluarga. Keterlibatan mereka di dalam proses pengambilan keputusan, dengan tidak adanya pemegang saham pengendali tunggal, secara alami menghasilkan mekanisme yang kuat untuk memastikan keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik perusahaan maupun pemangku kepentingan yang beragam.

Kami terus menjunjung tinggi dan mengimplementasikan nilai-nilai inti Adaro yaitu *integrity*, *meritocracy*, *openness*, *respect* dan *excellence* di dalam aktivitas sehari-hari. Di tengah kondisi industri yang sulit, kami terus mengimplementasikan nilai-nilai tersebut di setiap aktivitas.

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan di tahun 2016 dengan dukungan Komite Audit dan melalui pertemuan dan komunikasi rutin dengan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan fungsinya sebagai komite nominasi dan remunerasi. Kami percaya bahwa fungsi-fungsi dan komite-komite ini telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, tidak ada perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris.

Kami sangat berduka atas meninggalnya salah satu pendiri perusahaan yang kami hormati, Bapak Subianto, di awal tahun 2017. Kami merasa sangat kehilangan.

Kami akan selalu mengingat arahan yang bernilai serta kontribusi yang luar biasa dari almarhum kepada Direksi dan perusahaan selama beberapa tahun ini.

Sampai saat ini perusahaan belum mengisi kekosongan posisi yang ditinggalkan almarhum.

Prospek yang lebih baik

Kami telah mengkaji rencana strategis Direksi untuk tahun 2017 dan mendukung target operasional dan keuangan terkait. Kami percaya bahwa manajemen perusahaan memiliki inisiatif yang baik untuk efisiensi biaya, pengembangan bisnis Grup Adaro di luar pertambangan dan penciptaan nilai.

The Board of Commissioners is supportive of the Board of Directors' strategy to develop and strengthen the company's three engines of growth - coal mining, mining services and logistics, and power generation.

We remain cautiously optimistic with the positive developments in the coal market. Board of Commissioners supports the Board of Directors' strategy to diversify our business and balance the volatility of coal. We understand that coal is a cyclical business which takes time to develop and thus maintaining stability, conserving our coal reserves and being efficient are very important.

The management's achievements of achieving financial closures of our power plant projects completed our vertically integrated business model and allow us to support the government's future vision for energy sufficiency. The Board of Commissioners is confident in the outlook for Adaro Group.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to congratulate the management and all employees for their conscientious efforts to build Adaro Group into such a strong and solid energy group.

We wholeheartedly thank our shareholders and stakeholders for their continued support of the Adaro Group.



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris mendukung strategi Direksi untuk mengembangkan dan memperkuat tiga motor pertumbuhan perusahaan - pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan.

Kami tetap optimis namun waspada dengan perkembangan yang positif di pasar batubara. Dewan Komisaris mendukung strategi Direksi untuk memperluas bisnis kami dan menyeimbangkan volatilitas dari bisnis batubara. Kami memahami bahwa batubara adalah bisnis yang siklikal, yang membutuhkan waktu lama untuk aktivitas pengembangan sehingga menjaga stabilitas, melestarikan cadangan dan menjadi efisien merupakan hal yang sangat penting.

Prestasi manajemen dengan tercapainya kesepakatan pembiayaan dari proyek pembangkit listrik kami melengkapi model bisnis yang terintegrasi vertikal dan memungkinkan kami untuk mendukung visi pemerintah untuk kecukupan energi. Dewan Komisaris yakin dengan prospek Grup Adaro.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan untuk upaya-upaya terbaik yang telah mereka berikan untuk membangun grup Adaro menjadi sebuah grup energi yang kuat dan solid.

Dengan sepenuh hati kami haturkan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang selalu mereka berikan kepada Grup Adaro.

LETTER FROM THE DIRECTORS

SURAT DIREKSI



Garibaldi Thohir
President Director & Chief Executive Officer
Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Dear Esteemed Shareholders,

Following a number of years of downturn and uncertainties, the coal market conditions improved in the second half of 2016 on the back of China's domestic supply reform. Combined with adverse weather in some coal producing areas and outages of several nuclear facilities, the coal market tightened and seaborne coal prices for benchmark coal type, went from US\$47/t in January to US\$114/t in November, before settling at the US\$80/t level at the end of 2016. China has the policy tools to control how the coal market works and their actions boosted the short term outlook for coal with better price stability expected in 2017.

Despite market volatility, 2016 was a good year for PT Adaro Energy Tbk (AE) as we achieved our guidance and accomplished significant milestones. These milestones included the financial close for two of our coal-fired power plant projects and the acquisition of control of a metallurgical coal deposit in Central and East Kalimantan. In addition,

Pemegang Saham yang Terhormat,

Setelah ketidakpastian dan penurunan beberapa tahun, pasar batubara meningkat di semester kedua tahun 2016 akibat reformasi suplai domestik China. Cuaca buruk di beberapa wilayah batubara dan pemadaman beberapa fasilitas nuklir menegatkan pasar dan harga batubara acuan pasar lintas samudera meroket dari AS\$47/ton di bulan Januari menjadi AS\$114/ton di bulan November, sebelum mencapai AS\$80/ton di akhir tahun 2016. China dapat mengendalikan pasar batubara dengan mengeluarkan kebijakan dan aksi ini meningkatkan prospek batubara di jangka pendek dengan perkiraan harga lebih stabil di tahun 2017.

Meskipun pasar bergejolak, tahun 2016 merupakan tahun yang baik bagi PT Adaro Energy Tbk (AE) karena perusahaan berhasil mencapai target dan mencatat beberapa peristiwa penting. Peristiwa penting tersebut termasuk kesepakatan pembiayaan untuk dua proyek PLTU dan akuisisi deposit batubara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Timur.

we started a strategic partnership with EGAT International Company Limited of Thailand (EGATi) through a rights issue from PT Adaro Indonesia (AI).

These developments further strengthened our foundation for sustainable growth from the Indonesian coal and energy sector and provide a competitive position for the longer term. We believe that AE is at the right time and at the right place to continue the momentum.

Focus on Indonesia

Supporting Indonesia and taking part in the development of Indonesia has always been our objective. The country has remarkable growth potential, which requires support from adequate infrastructure. Indonesia's economy achieved a 5% growth in 2016, and an 89% electrification ratio. The Government plans to increase the country's electrification ratio to 99.7% in 2025 which will require a collective effort and collaboration between the Government, state companies and private entities.

Through our three pillars of growth, there are opportunities for us to support Indonesia. We can be involved directly in building power plants and ensuring sufficient coal supply for power plants and steel plants over the longer term.

We saw an increase in coal demand in 2016 from Southeast Asian countries, including Indonesia, where coal consumption increased to approximately 95 Mt, compared to 85 Mt in 2015. The 35 GW electrification program of the Government will continue to be the main driver of domestic coal demand. Our neighboring countries in the South East Asia region will also have coal demand growth in the years to come.

Selain itu, AE juga memulai kerjasama strategis dengan EGAT International Company Limited asal Thailand (EGATi) melalui rights issue PT Adaro Indonesia (AI).

Perkembangan ini semakin mengukuhkan landasan AE untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dari sektor batubara dan energi di Indonesia, serta memberikan keunggulan saing dalam jangka panjang. Kami yakin bahwa AE berada di waktu dan tempat yang tepat untuk melanjutkan momentum ini.

Fokus pada Indonesia

Kami selalu beraspirasi untuk mendukung Indonesia dan berpartisipasi dalam pembangunan negara. Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang luar biasa dan membutuhkan infrastruktur yang mumpuni. Perekonomian Indonesia tumbuh 5% pada tahun 2016 dengan tingkat elektrifikasi sebesar 89%. Rencana Pemerintah RI untuk meningkatkan rasio elektrifikasi menjadi 99,7% pada tahun 2025 akan membutuhkan upaya bersama dan kerjasama di antara Pemerintah, BUMN dan swasta.

Melalui ketiga pilar pertumbuhan perusahaan, ada berbagai peluang yang dapat kami manfaatkan untuk mendukung Indonesia. Kami dapat melibatkan diri secara langsung dalam pembangunan pembangkit listrik dan memastikan ketersediaan pasokan batubara yang memadai untuk pembangkit listrik dan pabrik baja dalam jangka panjang.

Kami melihat peningkatan permintaan batubara dari kawasan Asia Tenggara di tahun 2016, termasuk dari Indonesia, dimana permintaan batubara meningkat menjadi sekitar 95 Mt dari 85 Mt pada tahun 2015. Program elektrifikasi 35 GW yang dicanangkan oleh Pemerintah akan terus menjadi pendorong permintaan batubara domestik. Pertumbuhan permintaan batubara juga akan terjadi di negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara.

Three pillars of growth provide stability

We continue to develop our three pillars of growth; coal mining assets, mining services and logistics, and the power business. This vertically integrated business model allows us to be strategically involved in each segment of the coal supply chain and creates sustainable value. This model has proven to be resilient as we were able to maintain our performance and operational excellence during the recent coal price downturn. The EBITDA contribution from our non-coal mining business remained strong and accounted for 31% of EBITDA in 2016. The non-coal mining pillars are expected to continue growing and contribute to our profitability and value while also providing a stable earnings base to offset the cycles of the coal mining business.

Establishing our business foothold in power

The Adaro Group achieved financial close for two power projects; PT Bhimasena Power Indonesia reached financial close for its 2x1,000 MW power plant in Batang Regency, Central Java on June 6th, 2016. PT Tanjung Power Indonesia reached financial close for its 2x100 MW power plant in Tabalong Regency, South Kalimantan in January 2017.

The successful financing close of these projects underscores our commitment to be a major contributor in Indonesia's 35 GW power program. This further strengthens our development of a power business fit for the future that creates synergies with our coal business. We are now focused on executing these projects to increase access to electricity for Indonesia's growth.

Diversifying our coal mining assets

We have a variety of coal mining assets and have expanded our portfolio of coal products. AI and Balangan Coal Companies concessions are currently the main driver for coal production, and we continue with preparing mine readiness for the other coal assets.

Ketiga pilar pertumbuhan menciptakan stabilitas

Kami terus mengembangkan ketiga pilar pertumbuhan perusahaan yang terdiri dari aset pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan. Model bisnis yang terintegrasi secara vertikal ini memberikan peluang bagi kami untuk secara strategis terlibat dalam setiap segmen dalam rantai pasokan batubara serta menciptakan nilai yang berkelanjutan. Model bisnis ini terbukti kokoh, dimana AE mampu menjaga kinerja serta keunggulan operasional di saat harga batubara lemah. Kontribusi EBITDA dari bisnis non-pertambangan batubara tetap kuat dan meliputi 31% EBITDA di tahun 2016. Pilar-pilar non-pertambangan batubara diharapkan untuk terus bertumbuh dan berkontribusi terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, serta memberikan basis pendapatan yang stabil untuk menghadapi siklus industri batubara.

Membangun jejak bisnis di sektor ketenagalistrikan

Grup Adaro telah mendapatkan kesepakatan pembiayaan untuk dua proyek PLTU-nya, dimana PT Bhimasena Power Indonesia mendapatkan kesepakatan pembiayaan untuk pembangkit listrik berkapasitas 2x1,000 MW di Kabupaten Batang, Jawa Tengah pada tanggal 6 Juni 2016 dan PT Tanjung Power Indonesia mendapatkan kesepakatan pembiayaan untuk pembangkit listrik berkapasitas 2x100 MW di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan pada bulan Januari 2017.

Tercapainya kesepakatan pembiayaan untuk kedua proyek ini menekankan komitmen kami untuk menjadi kontributor besar dalam program 35 GW di Indonesia. Hal ini semakin menguatkan pengembangan bisnis ketenagalistrikan kami yang sesuai dengan kondisi masa depan, yang akan bersinergi dengan bisnis batubara kami. Saat ini kami berfokus untuk melaksanakan proyek-proyek tersebut agar dapat meningkatkan akses listrik bagi pertumbuhan Indonesia.

Mendiversifikasi aset pertambangan batubara

Grup Adaro memiliki beragam aset pertambangan batubara dan telah memperluas portofolio produk batubaranya. Konsesi AI dan Balangan Coal Companies saat ini masih menjadi motor produksi batubara kami, dan kami terus mempersiapkan tambang-tambang batubara lainnya.

A milestone in 2016 for our coal mining pillar was the acquisition of the remaining 75% of the Indomet Coal Project, now known as Adaro MetCoal Companies (AMC) owned by BHP Billiton. Adaro Group took over the seven concessions owned by BHP Minerals Holdings Pty, Ltd. and BHP Minerals Asia Pacific Pty, Ltd. for US\$120 million. Production has started from the Haju mine which produced 220,000 tonnes in 2016, its first operating year, and has a production target of 1 – 1.5 Mt in 2017.

The deposit of AMC is one of the best undeveloped metallurgical coal deposits worldwide. We believe that this acquisition will provide Adaro Group with a valuable growth option in a new commodity, metallurgical coal, as the area contains resources able to support increased production and revenue in a sustainable market over a considerable period of time. We are set to capitalize our coal mining assets to support Indonesia's development.

Another highlight for this pillar in 2016 was the formation of a strategic partnership between AI and EGATi. AI issued 57,857 new shares or 11.53% of the issued and paid-up capital, and the shares from this rights issue were purchased by EGATi. Net proceeds of US\$325 million will be used to strengthen AI's financial position. This strategic partnership will provide opportunities in long term coal supply cooperation.

Mining services and Logistics

Our mining services company, PT Saptaindra Sejati (SIS), and our barging and ship-loading company, PT Maritim Barito Perkasa, have been performing well. Most of their volume is currently from AI and Balangan Coal Companies though they are also catering for third party customers and generating third party revenue.

One highlight from this pillar of growth in 2016 was SIS's purchase of the vehicles, heavy equipment and other equipment of PT Rahman Abdijaya. This was done in anticipation of SIS' customers' requirements for additional capacity of coal hauling and overburden removal. The value of the transaction was approximately Rp876 billion.

Sebuah peristiwa penting dari pilar pertambangan batubara pada tahun 2016 adalah akuisisi terhadap 75% kepemilikan BHP Billiton di Indomet Coal Project, yang sekarang dikenal dengan nama Adaro MetCoal Companies (AMC). Grup Adaro mengambil alih kepemilikan tujuh konsesi dari BHP Mineral Holdings Pty, Ltd. dan BHP Minerals Asia Pacific Pty, Ltd. dengan nilai AS\$120 juta. Produksi dari tambang Haju telah dimulai dan di tahun pertama operasi menghasilkan 220.000 ton batubara. Target produksi tahun 2017 adalah sebesar 1 Mt sampai 1.5 Mt.

Deposit batubara AMC merupakan salah satu deposit batubara metalurgi yang belum dikembangkan yang terbaik di dunia. Kami yakin bahwa akuisisi ini akan memberikan peluang pertumbuhan di komoditas baru yang menjanjikan bagi Grup Adaro, yakni batubara metalurgi, karena sumber daya yang dimiliki oleh AMC dapat mendukung pertumbuhan produksi dan pendapatan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Kami siap untuk memanfaatkan aset batubara kami demi mendukung pembangunan Indonesia.

Satu peristiwa penting lainnya di tahun 2016 untuk pilar ini adalah pembentukan kerjasama strategis antara AI dan EGATi. AI menerbitkan 57.857 lembar saham atau 11,53% dari saham yang diterbitkan, dan saham baru yang diterbitkan AI ini dibeli oleh EGATi. Perolehan penjualan saham sebesar AS\$325 juta akan digunakan untuk memperkuat posisi keuangan AI. Kerjasama strategis ini membuka peluang kerjasama suplai batubara jangka panjang.

Jasa pertambangan dan logistik

Anak usaha AE di sektor jasa pertambangan, yakni PT Saptaindra Sejati (SIS), dan anak usaha AE di sektor pengangkutan dan pemuatan kapal, yakni PT Maritim Barito Perkasa, mencetak kinerja yang baik. Sebagian besar volume masih berasal dari AI dan Balangan Coal Companies walaupun perusahaan-perusahaan ini juga melayani dan menghasilkan pendapatan dari pelanggan pihak ketiga.

Salah satu peristiwa penting dari pilar pertumbuhan ini pada tahun 2016 adalah pembelian kendaraan, alat berat dan peralatan lainnya milik PT Rahman Abdijaya yang dilakukan oleh SIS. Transaksi ini dilakukan untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan dari pelanggan SIS untuk transportasi batubara dan pengupasan lapisan penutup. Nilai transaksi ini mencapai Rp876 miliar.

Strong 2016 results, delivered on guidance

We delivered another year of solid financial performance amidst volatility in the coal market. Even though we have not yet fully benefited from the coal price recovery in the second half of the 2016, our profitability was strong, coupled with solid liquidity and a good free cash flow. Adaro Group produced 52.6 Mt of coal in 2016 and achieved our production target, and though our average selling price was down 8% compared with 2015, we were able to maintain a strong operational EBITDA margin of 35% due to efficiency measures, a lower strip ratio and a lower than expected fuel price.

Our operational EBITDA increased 22% to US\$893 million year-on-year, above our guidance of US\$450 million to US\$700 million. This was due, in part, to a continued focus on cost discipline and efficiency. Our core earnings remained strong at US\$398 million, reflecting the strength of our after-tax earnings. We maintained a good liquidity of US\$1,157 million, providing flexibility and support against volatile coal market conditions.

Commitment to consistently provide returns to our shareholders

Our resilient financial performance has enabled us to provide returns to our shareholders. We continued to pay dividends through the cyclical downturn and will continue to do so. We paid US\$75 million in dividends to our shareholders in 2016 and an interim dividend payment for 2016 of US\$60.7 million, on January 13, 2017.

Kinerja 2016 yang memuaskan dan keberhasilan mencapai target

AE kembali mencetak kinerja keuangan yang tinggi di tengah gejolak pasar batubara. Walaupun belum mendapatkan keuntungan sepenuhnya dari peningkatan harga batubara di semester kedua tahun 2016, kami tetap menghasilkan profitabilitas yang tinggi serta likuiditas dan arus kas bebas yang baik. Grup Adaro memproduksi 52,6 Mt batubara pada tahun 2016 dan mencapai target produksi, dan walaupun harga jual rata-rata turun 8% dibandingkan tahun 2015, kami berhasil mempertahankan margin EBITDA operasional yang tinggi, yaitu 35%, sebagai hasil langkah-langkah efisiensi serta penurunan nisbah kupas dan harga bahan bakar.

EBITDA operasi AE meningkat 22% y-o-y menjadi AS\$893 juta, melebihi panduan yang telah ditetapkan pada kisaran AS\$450 sampai AS\$700 juta. Pencapaian ini disebabkan antara lain oleh fokus kami pada disiplin biaya dan efisiensi. Laba inti tetap kuat pada AS\$398 juta, yang mencerminkan pendapatan setelah pajak yang kuat. Kami menjaga likuiditas yang sehat sebesar AS\$1.157 juta, sehingga memiliki fleksibilitas dan dukungan untuk menghadapi volatilitas pasar batubara.

Komitmen untuk memberikan pengembalian yang konsisten kepada pemegang saham

Kinerja keuangan yang kokoh memungkinkan kami untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham. AE terus membayar dividen di tengah siklus penurunan pasar batubara dan akan terus melakukannya. AE membayar dividen sebesar AS\$75 juta kepada pemegang saham di tahun 2016 dan dividen interim untuk tahun 2016 sebesar AS\$60,7 juta pada 13 Januari 2017.

Changes to the Board of Directors' composition

In 2016, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Corporate governance

One of the key success factors for our business is that we are committed to upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to protect the interests of all stakeholders.

We are making sure that our standard operating procedures are aligned with good corporate governance best practices. We conduct periodic reviews and evaluations. We believe that consistent adherence to best practices will help significantly in value creation. It also helps us to achieve our vision to be a leading Indonesian mining and energy group.

Business outlook

We now have everything in place to create significant future value. The outlook suggests our three pillars approach to value creation will deliver sustainable value for many years to come. We have seen thermal coal prices lifted by the impact of the Chinese supply policy. While supply response happened last year, global demand is estimated to be relatively stable this year. However, we are confident of the potential demand growth in Indonesia and other South East Asian countries.

Perubahan komposisi Direksi

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi.

Tata kelola perusahaan

Salah satu faktor utama kesuksesan bisnis kami adalah komitmen dalam memegang teguh prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kebebasan dan keadilan untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan.

Kami senantiasa memastikan bahwa prosedur operasi standar perusahaan selaras dengan praktik tata kelola perusahaan yang terbaik. Kami melakukan tinjauan dan evaluasi secara berkala. Kami yakin bahwa kepatuhan terhadap praktik terbaik akan membantu kami mencapai visi perusahaan untuk menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Prospek usaha

Kami telah menyiapkan semua yang diperlukan untuk menciptakan nilai yang signifikan di masa depan. Prospek dari pendekatan tiga pilar usaha dalam menciptakan nilai akan mampu menghasilkan nilai berkelanjutan. Kami menyaksikan kenaikan harga batubara termal sebagai dampak dari kebijakan suplai di China. Walaupun terjadi respon suplai tahun lalu, permintaan global diperkirakan akan relatif stabil pada tahun ini. Walaupun begitu, kami tetap yakin dengan potensi pertumbuhan permintaan dari Indonesia dan negara Asia Tenggara lainnya.



Coal business will always be in our DNA.

Bisnis batubara akan selalu menjadi bagian DNA perusahaan.

In 2017, we are guiding the market for production of 52 Mt to 54 Mt. We are adjusting our mining activities for an overall strip ratio of 4.85x. Due to the higher strip ratio and anticipation of higher fuel prices, we are guiding a higher coal cash cost per tonne for 2017. We estimate a better average selling price for the year and thus we are guiding an improved operational EBITDA of US\$900 million – US\$1,100 million. We will make strategic and selective commitments on capital spending. We are guiding capital expenditure of US\$200 million – US\$250 million in 2017, including regular maintenance and mining readiness for our existing thermal coal assets, development cost of our metallurgical coal asset as well as replacement and regular maintenance of heavy equipment.

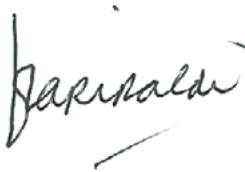
Di tahun 2017, kami memberikan panduan produksi sebesar 52 Mt sampai 54 Mt. Kami menyesuaikan kegiatan pertambangan untuk nisbah kupas sebesar 4,85x. Nisbah kupas yang lebih tinggi serta antisipasi kenaikan harga bahan bakar meningkatkan panduan biaya produksi batubara per ton di tahun 2017. Kami memperkirakan bahwa harga jual rata-rata akan meningkat dan menargetkan EBITDA operasi sebesar AS\$900 juta sampai AS\$1.100 juta. Biaya modal akan dialokasikan secara strategis dan selektif, dengan target AS\$200 juta sampai AS\$250 juta di tahun 2017, termasuk untuk pemeliharaan rutin dan kesiapan tambang aset-aset batubara termal yang ada, pengembangan aset batubara metalurgi serta pemeliharaan dan penggantian alat berat.

Thank you to our stakeholders

We wish to thank all of our stakeholders for their continuous support. From our dedicated key shareholders, to our communities, to our loyal customers, to our governments and regulators, to our suppliers and contractors, to our public investors, but especially to our loyal and hard-working employees, we thank you for your continued support and trust. None of our achievements in 2016 would have been possible had we not enjoyed the privilege of the support mentioned.

We are devoted to building a great company. Each one of us is passionate about the Adaro Group and are thoroughly convinced of its bright future. Together with our stakeholders, we will continue to deliver positive energy for many years to come.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,



Garibaldi Thohir
President Director & Chief Executive Officer
Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Terima kasih kepada pemangku kepentingan

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan. Mulai dari para pemegang saham yang berdedikasi, masyarakat sekitar wilayah operasi kami, para pelanggan setia, hingga pemerintah dan regulator, para pemasok dan kontraktor, investor publik dan terutama kepada para karyawan kami yang setia dan telah bekerja keras, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Seluruh pencapaian kami pada tahun 2016 tidak akan dapat terjadi tanpa adanya dukungan dari semua pemangku kepentingan.

Kami berkomitmen untuk membangun sebuah perusahaan yang hebat. Kami semua mencintai Grup Adaro dan sangat meyakini masa depan perusahaan ini. Bersama dengan para pemangku kepentingan, kami akan terus menciptakan energi positif di tahun-tahun yang akan datang.

THE PIT-TO- POWER BUSINESS

BISNIS TAMBANG- KETENAGALISTRIKAN

- 40 Corporate Overview**
Tinjauan Korporasi
- 50 Review of the Coal Market**
Tinjauan Pasar Batubara
- 60 About Envirocoal**
Mengenai Envirocoal
- 62 Review of Mining Assets**
Tinjauan Aset Pertambangan
- 72 Review of Mining Services**
Tinjauan Jasa Pertambangan
- 90 Review of Logistics**
Tinjauan Bisnis Logistik
- 96 Review of Power Business**
Tinjauan Bisnis Ketenagalistrikan
- 102 Financial Performance Review**
Tinjauan Kinerja Keuangan





CORPORATE OVERVIEW

TINJAUAN KORPORASI

PT Adaro Energy Tbk (AE) is an Indonesian mining and energy group dedicated to creating sustainable value along its supply chains, to provide reliable energy and to support Indonesia's growth. AE has investments and subsidiaries involved in all aspects of the coal and energy industry in the country, from pit to port to power. Each of AE's subsidiaries is positioned as an independent and integrated profit center to ensure that we have a reliable and competitive supply chain that produces optimum value.

Our strategy to develop three pillars of growth – coal mining, mining services and logistics, and power generation – will create opportunities to grow in an efficient, sustainable manner, and will provide a competitive position for the longer term. AE's solid 2016 performance demonstrated the resilience of this vertically integrated business model and the result of a sustained drive for efficiency and operational excellence.

PT Adaro Indonesia (AI) is our core subsidiary from the first growth pillar: coal mining. AI operates one of the largest single site coal mines in Indonesia, and is a significant supplier to the global seaborne thermal coal market. AI has three pits namely Tutupan, Paringin and Wara, in South Kalimantan under a first-generation Coal Cooperation Agreement (CCA) with the Indonesian Government. We also produce thermal coal from the Balangan Coal Companies' operations in South Kalimantan.

PT Adaro Energy Tbk (AE) merupakan sebuah grup pertambangan dan energi Indonesia yang mendedikasikan operasinya untuk menciptakan nilai di sepanjang rantai pasokannya demi menyediakan pasokan energi yang dapat diandalkan serta mendukung pertumbuhan Indonesia. AE memiliki berbagai investasi dan anak usaha yang terlibat dalam seluruh aspek industri batubara dan energi di Indonesia dari tambang-pelabuhan-ketenagalistrikan. Semua anak usaha AE diposisikan sebagai entitas independen dan pusat laba yang terintegrasi untuk memastikan bahwa AE memiliki rantai pasokan yang andal dan berdaya saing dan menghasilkan nilai yang optimal.

Strategi perusahaan dalam mengembangkan ketiga pilar pertumbuhannya yang meliputi pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik dan ketenagalistrikan akan menciptakan kesempatan untuk tumbuh secara efisien dan berkelanjutan, serta memberikan posisi saing dalam jangka panjang. Kinerja AE yang baik di tahun 2016 membuktikan ketangguhan model bisnis yang terintegrasi secara vertikal ini dan mencerminkan hasil dari upaya yang konsisten terhadap efisiensi dan keunggulan operasional.

PT Adaro Indonesia (AI) merupakan anak usaha utama AE dari pilar pertumbuhan pertama, yakni pertambangan batubara. AI mengoperasikan salah satu tambang batubara terbesar di Indonesia dan merupakan pemasok yang signifikan di pasar batubara termal lintas samudera dunia. AI memiliki tiga tambang yakni Tutupan, Paringin dan Wara di Kalimantan Selatan dalam naungan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah RI. AE juga memproduksi batubara termal dari operasi Balangan Coal Companies di Kalimantan Selatan.



Other than the two aforementioned assets, Adaro Group has coal assets in South Sumatera, Central Kalimantan, and East Kalimantan with total coal resources of 13.7 billion tonnes and coal reserves of 1.2 billion tonnes at the end of 2016 reported in accordance with the JORC and KCMI codes.

In 2016, we acquired the remaining 75% stake from BHP Billiton of the IndoMet Coal project, now known as Adaro MetCoal Companies (AMC). This acquisition expanded our product portfolio from sub-bituminous thermal coal suited for power generation to metallurgical coal, a specialty product and an essential component in steel making.

Our mining operations are carried out by open-cut methods. We use excavators and haul trucks for coal extraction, and hydraulic face shovels and 100 to 200 tonnes class haul trucks for overburden stripping and hauling. Overburden stripping and dumping are carried out until coal is exposed and coal production can begin.

Selain dari kedua aset di atas, Grup Adaro juga memiliki aset batubara lainnya di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur dengan total sumber daya batubara sebesar 13,7 miliar ton dan cadangan batubara sebesar 1,2 miliar ton per akhir 2016, yang dilaporkan sesuai dengan ketentuan JORC dan KCMI.

Pada tahun 2016, AE mengakuisisi sisa 75% kepemilikan BHP Billiton dalam IndoMet Coal Project, yang sekarang dinamakan Adaro MetCoal Companies (AMC). Akuisisi ini memperluas portofolio produk batubara perusahaan mulai dari batubara termal subbituminus yang cocok untuk pembangkit listrik, sampai batubara metalurgi, yang merupakan produk khusus dan komponen penting proses produksi baja.

Grup Adaro menjalankan operasi pertambangan dengan metode open cut. Ekskavator dan truk angkutan digunakan dalam kegiatan penambangan batubara, sedangkan hydraulic face shovel dan truk angkutan berkapasitas 100 hingga 200 ton digunakan untuk pengupasan dan pengangkutan lapisan penutup.

Stripped topsoil is stockpiled for use in post mining rehabilitation activities.

As part of our long-term planning, we mined at a blended strip ratio of 4.45x in 2016 and produced 52.64 million tonnes (Mt) of coal. Overburden removal decreased 12% in 2016 compared to the previous year, finishing at 234.13 million bank cubic meters (Mbcm). The sub-bituminous coal from AI has a calorific value ranging from 4,000 kcal/kg to 5,000 kcal/kg. With its consistent ultra-low ash, nitrogen, and sulphur content the coal gives environmental, economical, and technical benefits. AI's coal, trademarked as Envirocoal, has one of the lowest pollutant contents compared to other Indonesian coals, and is widely used in Asia, Europe, the Americas, and domestically for power generation, cement manufacturing, and other industries. It is also used as a blending coal with more common high-ash, high-sulphur coal.

We continue to do exploration work, mine planning, production supervision, and environmental management while other aspects of our mining operations are undertaken by contractors under multi-year contracts. Each contractor is responsible for providing its own equipment, supplies, and labor to mine within its allocated areas and achieve production targets. Adaro's subsidiary, PT Saptaindra Sejati (SIS), is one of the three mining contractors employed by AI and is the main contractor for the Balangan Coal Companies. In 2016, SIS was responsible for 42% and 50% of Adaro Group's overburden removal and coal production, respectively. Our mining contractors then transport the coal along AI's privately-owned 80-km hauling road to the crushing, stockpiling and barge-loading terminal at Kelanis Dedicated Coal Terminal on the Barito river.

Pengupasan dan pemindahan lapisan penutup dilakukan sampai terlihat lapisan batubara dan produksi batubara dapat dimulai. Lapisan tanah permukaan yang dikupas ditimbun untuk digunakan dalam rehabilitasi pasca tambang.

Sebagai bagian dari perencanaan jangka panjang, perusahaan melakukan kegiatan penambangan dengan nisbah kupas gabungan 4,45x di tahun 2016 dan memproduksi 52,64 Mt batubara. Pengupasan lapisan penutup turun 12% di tahun yang sama menjadi 234,13 million bank cubic meter (Mbcm) dibandingkan tahun sebelumnya. Batubara subbituminus dari AI memiliki nilai kalor dari 4.000 kkal/kg hingga 5.000 kkal/kg. Dengan kandungan abu, nitrogen dan sulfur yang sangat rendah, batubara ini menawarkan keunggulan dalam hal lingkungan, ekonomi maupun teknis. Batubara AI, yang diperdagangkan dengan nama Envirocoal, memiliki kadar polutan yang paling rendah dibandingkan dengan batubara lain di Indonesia, dan digunakan secara luas di Asia, Eropa, dan Amerika maupun di dalam negeri untuk pembangkit listrik, produksi semen, dan industri lainnya. Batubara AI juga dipakai untuk dicampur dengan batubara lain yang memiliki kandungan abu dan sulfur yang tinggi.

Perusahaan terus melakukan kegiatan eksplorasi, perencanaan tambang, pengawasan produksi dan pengelolaan lingkungan sedangkan aspek lainnya pada operasi pertambangan dilaksanakan oleh para kontraktor dengan kontrak yang berjangka waktu beberapa tahun. Masing-masing kontraktor bertanggung jawab untuk menyediakan peralatan, perlengkapan dan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pertambangan di wilayah yang telah dialokasikan dan mencapai target produksi. Anak usaha AE, dalam hal ini PT Saptaindra Sejati (SIS) adalah salah satu dari tiga kontraktor pertambangan yang dipekerjakan AI dan merupakan kontraktor utama Balangan Coal Companies. Di tahun 2016, SIS menangani 42% pemindahan lapisan penutup dan 50% produksi batubara Grup Adaro. Kontraktor pertambangan perusahaan mengangkut batubara melalui jalan angkutan milik AI sepanjang 80 km menuju Terminal Khusus Batubara Kelanis di sungai Barito untuk kegiatan peremukan, penimbunan dan pemuatan batubara ke tongkang.

In 2016, this haul road remained at a high standard even in the atypical wet weather, as we continued to invest in the upgrading and maintenance of the road.

At the Kelanis Dedicated Coal Terminal, the coal receiving, crushing, stockpiling, and barge loading facilities maintained a high level of availability throughout the year. Seven crushing plant systems are currently in operation with six conveyor lines to two jetties. We crush and load the coal onto barges for transportation of 240km along the Barito River to the offshore anchorage at Taboneo. We also barge to the port facility run by PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) on Pulau Laut. For domestic deliveries, coal is barged directly to the customers' locations.

AI employs three barging contractors including AE's subsidiary, PT Maritim Barito Perkasa (MBP). MBP is also the main contractor in charge of AI's ship-loading activities from Kelanis Dedicated Coal Terminal to Taboneo offshore anchorage. MBP has five floating cranes including one Floating Transfer Unit (FTU) at Taboneo with a combined ship loading capacity of 120,000 tonnes per day.

The coal terminal operated by PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) on the island of Pulau Laut at the southeast coast of South Kalimantan remains as a strategic back-up to the Taboneo transshipping operations. IBT has a maximum annual coal handling capacity of 12 million tonnes and has a fuel terminal with a tank storage capacity of 80,000 kiloliters.

Our subsidiary PT Sarana Daya Mandiri (SDM) provides regular dredging and maintenance to ensure the width and depth of the 15 km shipping channel at the mouth of the Barito River was maintained for ease of barge passage and was safe and navigable throughout the year.

Pada tahun 2016, jalan angkutan ini tetap berkondisi baik bahkan pada musim hujan yang luar biasa karena perusahaan terus berinvestasi pada upaya peningkatan mutu dan pemeliharaan jalan.

Di Terminal Khusus Batubara Kelanis, fasilitas penerimaan, peremukan, penimbunan dan pemuatan tongkang untuk batubara menjaga tingkat ketersediaan yang tinggi di sepanjang tahun. Tujuh sistem fasilitas peremukan saat ini beroperasi bersama enam jalur konveyor menuju dua dermaga. Batubara diremukkan dan dimuat ke tongkang untuk diangkut sepanjang 240 km melalui sungai Barito menuju pelabuhan lepas pantai di Taboneo. Batubara juga ditongkang ke pelabuhan yang dioperasikan PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) di Pulau Laut. Untuk pengiriman domestik, batubara ditongkang langsung ke lokasi para pelanggan.

AI memperkerjakan tiga kontraktor tongkang termasuk anak usaha AE yaitu PT Maritim Barito Perkasa (MBP). MBP juga merupakan kontraktor utama yang menangani kegiatan pemuatan kapal untuk AI dari Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan lepas pantai Taboneo. MBP memiliki lima floating crane dimana satu di antaranya merupakan Floating Transfer Unit (FTU) di pelabuhan lepas pantai Taboneo dengan kapasitas pemuatan kapal gabungan 120.000 ton per hari.

Terminal batubara yang dioperasikan IBT di Pulau Laut yang berada di pesisir tenggara Kalimantan Selatan tetap menjadi cadangan strategis bagi kegiatan transshipment pelabuhan lepas pantai Taboneo. IBT memiliki kapasitas penanganan batubara tahunan maksimal 12 Mt dan terminal bahan bakar dengan kapasitas penyimpanan 80.000 kiloliter.

Anak usaha AE yakni PT Sarana Daya Mandiri (SDM) melakukan pengerukan dan pemeliharaan rutin untuk memastikan bahwa luas dan kedalaman di jalur pengiriman di mulut Sungai Barito sepanjang 15 km selalu terjaga untuk kemudahan lalu lintas tongkang dan tetap aman dan dapat dilintasi sepanjang tahun.

Our investment in power generation through PT Adaro Power has placed us in a better and stronger position to capitalize on growth opportunities in Indonesia's energy markets. Our power generation business will deliver long term stable returns while at the same time create captive market for our coal.

We operate our first coal-fired power plant under PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), a 2x30 MW power plant in Tabalong Regency, South Kalimantan, using circulating fluidized bed (CFB) technology. PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), a company established by PT Adaro Power (34%), Electric Power Development Co Ltd (JPower) (34%) and Itochu Corporation (32%), will be the first in Indonesia to use advanced, environmentally friendly, ultra-supercritical technology and will serve as a model of high-efficiency power generation. This 2X1,000MW coal-fired power plant in Batang Regency, Central Java will utilize Indonesian sub-bituminous coal as fuel, with AI as the primary coal supplier. The construction started in June 2016 and both units are expected to reach commercial operation in 2020.

Another coal-fired power project in the development stage is the 2x100 MW PT Tanjung Power Indonesia (TPI) in the Tabalong Regency, South Kalimantan. Ownership is a consortium of PT Adaro Power (65%) and PT East-West Power Indonesia (35%), a subsidiary of Korea East-West Power Co., Ltd. This power plant will use CFB technology and Indonesian sub-bituminous coal provided by AI. TPI is expected to reach commercial operation in 2019.

Investasi perusahaan dalam sektor ketenagalistrikan melalui PT Adaro Power telah menempatkannya pada posisi yang lebih baik dan kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di pasar energi Indonesia. Bisnis ketenagalistrikan ini akan menghasilkan pengembalian investasi yang stabil dalam jangka panjang dan sekaligus menciptakan pasar yang pasti bagi batubara perusahaan.

AE mengoperasikan PLTU pertamanya di bawah PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), yang berkapasitas 2x30 MW di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, dengan menggunakan teknologi circulating fluidized bed (CFB). PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), suatu perusahaan yang didirikan oleh PT Adaro Power (34%), Electric Power Development Co Ltd (JPower) (34%), dan Itochu Corporation (32%), akan menjadi pembangkit pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi ultra-supercritical yang canggih dan ramah lingkungan serta menjadi model pembangkit listrik berefisiensi tinggi. PLTU berkapasitas 2X1.000 MW di Kabupaten Batang, Jawa Tengah ini akan memanfaatkan batubara subbituminus Indonesia sebagai bahan bakarnya, dengan AI sebagai pemasok utama. Konstruksi telah dimulai pada bulan Juni 2016 dan kedua unit diperkirakan akan memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Proyek PLTU lainnya sedang dikembangkan Grup Adaro adalah pembangkit listrik PT Tanjung Power Indonesia (TPI) berkapasitas 2x100 MW yang berlokasi di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Proyek ini dimiliki oleh konsorsium PT Adaro Power (65%) dan PT Korea East-West Power Indonesia (35%) yang merupakan anak usaha Korea East-West Power Co, Ltd. PLTU ini akan menggunakan teknologi CFB dan batubara sub-bituminus Indonesia pasokan AI. TPI diperkirakan akan memulai operasi komersial pada tahun 2019.

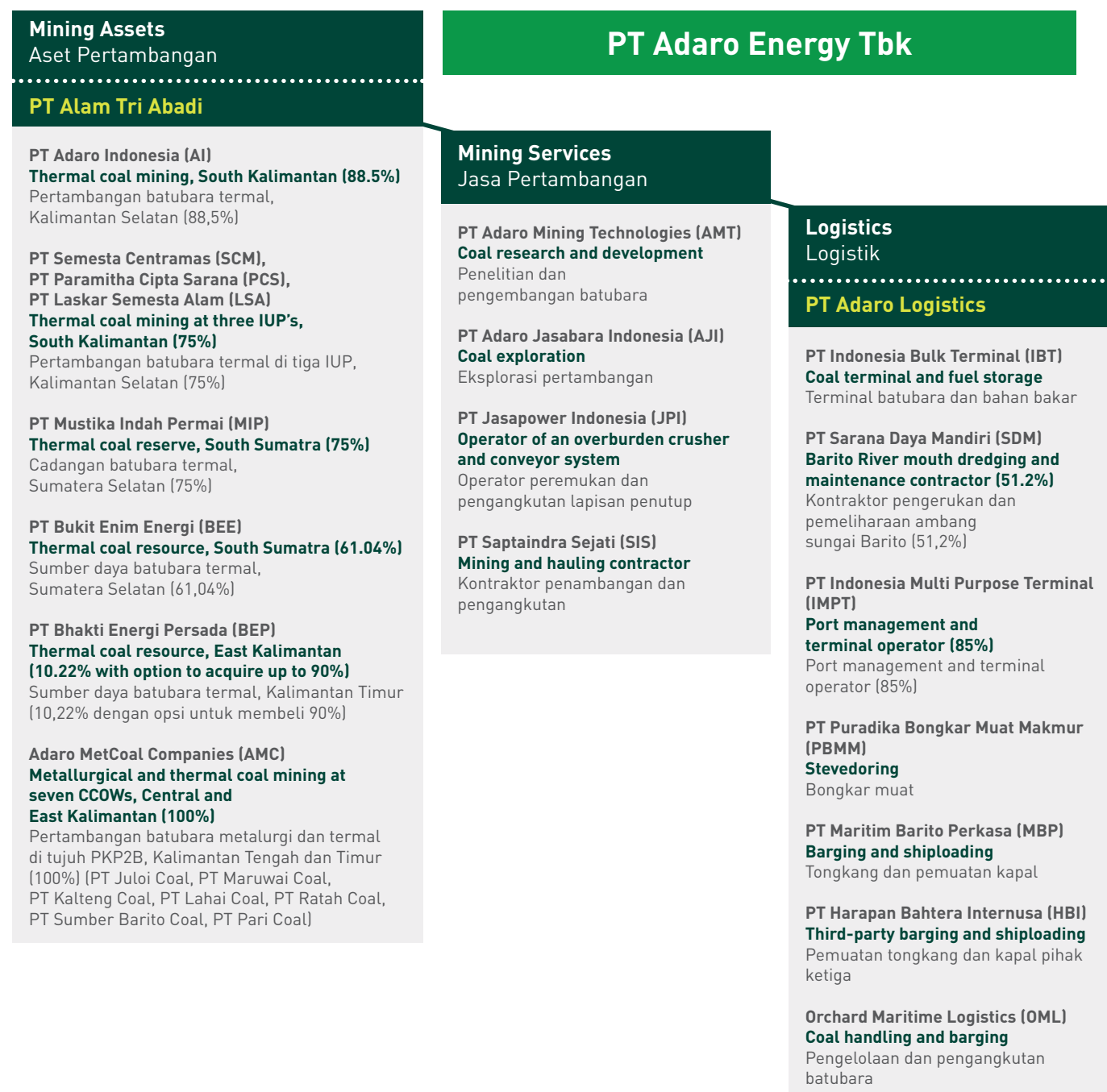
Our success in achieving the financing close for both BPI and TPI underscores our strong commitment to be a major contributor in ensuring the success of Indonesia's 35,000 MW power plant program. This cements our strategy to develop a power business for the future while creating synergies with our coal business. From the beginning of construction and throughout their operation, BPI and TPI will contribute to social and economic development, particularly in the Batang and Tabalong Regencies, through job creation and social development programs to create shared value between BPI, TPI and the community.

We continue to evaluate other Independent Power Producer projects in Indonesia that offer commercial value as well as strategic benefits for Adaro's long-term plan. Developing partnerships with power utility companies with good track records and expertise in building and operating power plants is a key consideration. The other aspect is to seek long-term funding at competitive rates to generate satisfactory returns from our power projects.

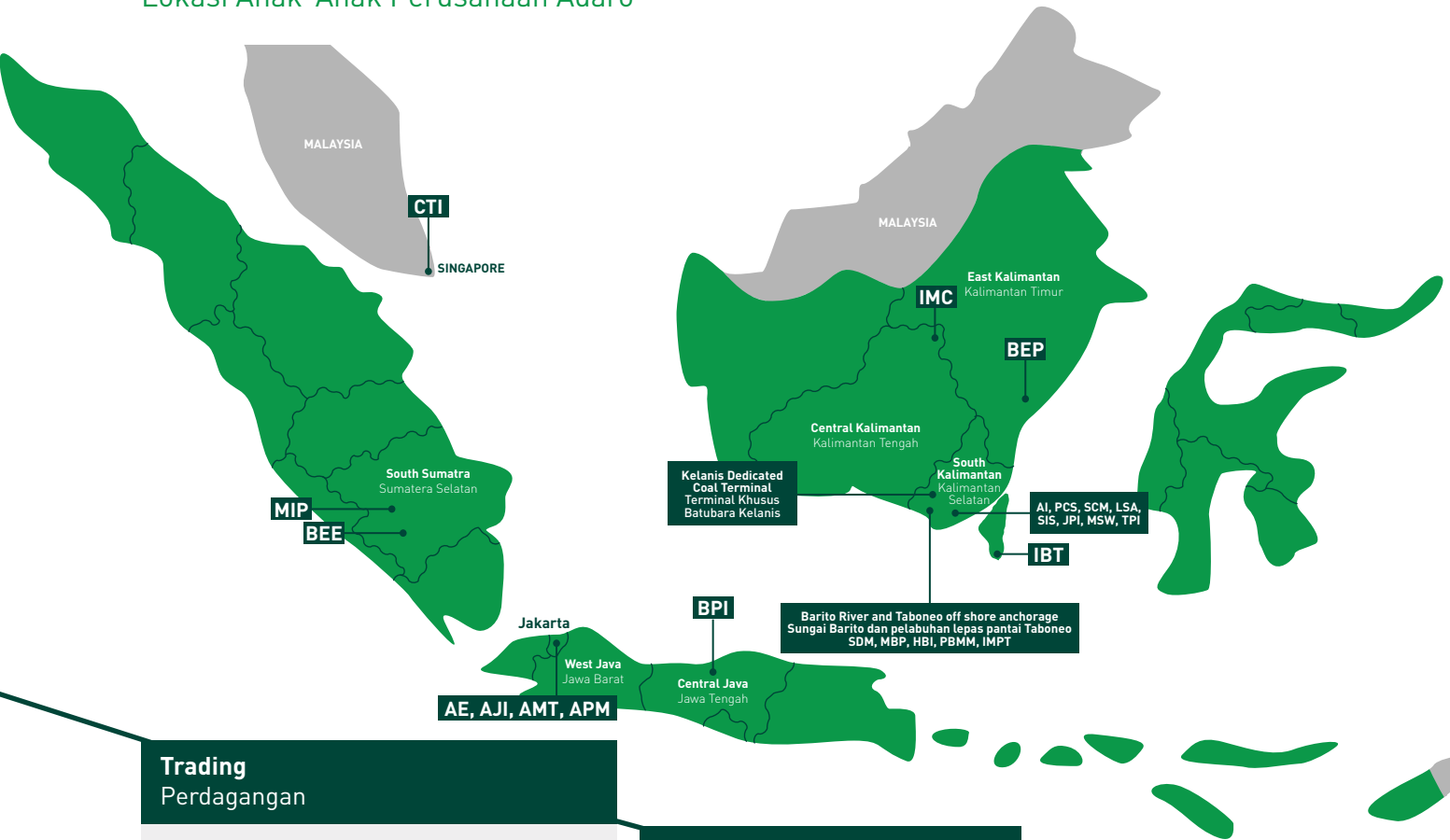
Keberhasilan perusahaan untuk mencapai kesepakatan pembiayaan bagi TPI dan BPI membuktikan komitmennya untuk menjadi kontributor utama dalam mensukseskan program 35.000 MW Indonesia. Hal ini mengukuhkan strategi mengembangkan bisnis ketenagalistrikan untuk masa depan sekaligus menciptakan sinergi dengan bisnis batubara. Sejak awal konstruksi dan di sepanjang operasi PLTU-PLTU ini, BPI dan TPI akan bersumbangsih terhadap pembangunan sosial dan ekonomi, khususnya di Kabupaten Batang dan Tabalong, melalui penciptaan lapangan kerja serta sejumlah program pembangunan sosial untuk menciptakan nilai bersama antara BPI, TPI dan masyarakat setempat.

Grup Adaro senantiasa mengevaluasi proyek-proyek Independent Power Producer lainnya di Indonesia yang menawarkan nilai komersial serta manfaat strategis untuk rencana jangka panjangnya. Pengembangan kemitraan dengan perusahaan listrik yang memiliki rekam jejak yang baik dan keahlian dalam membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik merupakan pertimbangan utama. Aspek lainnya adalah upaya mendapatkan pendanaan jangka panjang dengan tingkat bunga bersaing untuk menghasilkan pengembalian investasi proyek-proyek ketenagalistrikan yang memuaskan.

Vertical Integration Integrasi Vertikal



Locations of Key Adaro Subsidiaries Lokasi Anak-Anak Perusahaan Adaro



Trading Perdagangan

Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI)
Marketing agent, trading thermal coal for Adaro and third-party coal producers and customers
Agen pemasaran bagi Adaro dan produsen batubara dan konsumen pihak ketiga

Power Ketenagalistrikan

PT Adaro Power

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
Owns and operates a 2x30 MW power plant

Pemilik dan operator pembangkit listrik 2x30 MW

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)
Partner in 2x1,000 MW power generation project in Central Java (34%)
Kerjasama dalam proyek pembangkit listrik 2x1.000 MW di Jawa Tengah (34%)

PT Tanjung Power Indonesia (TPI)
Partner in 2x100 MW power generation project in South Kalimantan (65%)
Kerjasama dalam proyek pembangkit listrik 2x100 MW di Kalimantan Selatan (65%)

Land Asset Management Manajemen Aset Lahan

PT Adaro Persada Mandiri (APM)
Land management
Pengelolaan lahan

PT Adaro Tirta Mandiri (ATM)
Construction, services, trade, water supply
Pembangunan, jasa, perdagangan, pengadaan air, konstruksi

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)
Environmental remediation, e.g. tree-planting
Perbaikan lingkungan, misalnya penanaman pohon

PT Trimitra Tirta Sarana
Construction, services and trade, water supply
Pembangunan, jasa dan perdagangan, pengadaan air

PT Drupadi Tirta Intan
Management of drinking water treatment plant in South Kalimantan
Pengelolaan instalasi pengolahan air minum di Kalsel

PT Drupadi Tirta Gresik
Management of drinking water treatment plant in East Java
Pengelolaan instalasi pengolahan air minum di Jatim

PT Agri Multi Lestari (AML)
Agriculture, livestock, crops and fisheries
Pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan

Milestones in Adaro Group's history Perjalanan Sejarah Grup Adaro

1982

AI signs a Coal Cooperation Agreement (CC A) with the Indonesian Government valid for 30 years after the start of coal production.

PT Adaro Indonesia (AI) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP 2B) dengan Pemerintah Indonesia yang berlaku sampai 30 tahun setelah produksi batubara dimulai.

1991

AI trademarks the name Envirocoal, because of its coal ultra-low ash and sulphur, and low NOx contents.

AI mendapatkan nama dagang Envirocoal karena kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta kadar nitrogen yang rendah.

1992

AI starts commercial production of E5000 coal from Paringin pit, producing 1 Mt in the first year.

AI memulai produksi komersial batubara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 juta ton.

2005

AI is acquired by the current majority shareholders through a leveraged buyout. The buyout entailed debt funding of US \$923 million and equity of US \$50 million.

AI diakuisisi oleh pemegang saham utama saat ini melalui transaksi akuisisi dengan utang (leveraged buyout). Pembiayaan akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar AS \$923 juta dan ekuitas sebesar AS \$50 juta.

2006

AI increases production by more than 28% from the previous year to 34.4 Mt.

Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton.

2008

IPO of PT Adaro Energy Tbk on the Indonesia Stock Exchange raises Rp 12.2 trillion (US \$1.3 billion), with 35% of the company listed. The proceeds fund acquisitions to simplify the corporate structure into a single holding company with independent operating subsidiaries.

PT Adaro Energy Tbk melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12,2 triliun (AS \$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan. Perolehan tersebut digunakan untuk mendanai akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan ke dalam satu perusahaan induk yang memiliki beberapa anak perusahaan yang independen.

2009

Moody's upgrades Adaro to Ba1. AI issues US \$800 million in bonds with a semi-annual coupon of 7.625%, the first 10-year corporate bond from Indonesia after the Asian Financial Crisis, and the largest 10-year US \$ private sector corporate bond out of Indonesia.

Adaro mendapat peningkatan peringkat Moody's menjadi Ba1. AI menerbitkan obligasi senilai AS \$800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS \$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.

2010

Adaro moves outside its base in South Kalimantan for the first time through the acquisition of 25% of the IndoMet Coal Project, a joint venture with BHP Billiton located in Central and East Kalimantan.

Adaro pertama kali mendirikan usaha di luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah.

2011

Adaro establishes a presence in South Sumatra by acquiring two coal concessions, PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).

Adaro menjejakkan kakinya di Sumatera Selatan melalui akuisisi dua konsesi batubara, yakni PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE).

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) signs a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for a 2x1,000 MW power project in Central Java (Adaro Power owns 34% of BPI).

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk proyek pembangkit listrik 2x1000 MW di Jawa Tengah (Adaro Power memiliki 34% kepemilikan atas BPI).

2012

Adaro signs option agreements to acquire up to 90% of PT Bhakti Energi Persada (BEP), a coal concession owner in East Kalimantan.

Adaro menandatangani perjanjian opsi untuk mengakuisisi sampai 90% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP), suatu konsesi batubara di Kalimantan Timur.

2013

Adaro acquires SCM, LS A and PCS which are three IUP s near AI's operations.

Adaro mengakuisisi SCM, LSA dan PCS, yang memiliki tiga IUP pada konsesi di dekat wilayah operasional AI.

2014

AI invokes a call option for early repayment of its US \$800 million guaranteed Senior Notes. AI menggunakan opsi beli (call option) untuk pembayaran dipercepat terhadap Guaranteed Senior Notes sebesar AS \$800 juta. PT Tanjung Power Indonesia (TPI) signs a PP A for 2x100 MW coal fired IPP in South Kalimantan (Adaro Power owns 65% of TPI).

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan (Adaro memiliki 65% kepemilikan atas TPI).

2015

Indonesian President Joko Widodo in August inaugurates construction of the Central Java Power Project, a 2x1,000 MW coal-fired power plant owned by PT Bhimasena Power Indonesia, in which Adaro Power has a 34% stake.

Presiden Joko Widodo meresmikan konstruksi pembangkit listrik berbahan bakar batubara 2x1000 MW di Batang, Jawa Tengah, milik PT Bhimasena Power Indonesia, yang 34% sahamnya dimiliki oleh Adaro Power.

2016

AE completed the acquisition of 75% interest in IndoMet Coal Project from BHP Billiton.

AE menyelesaikan akuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton di IndoMet Coal Project

BPI achieved financial close for its 2x1,000 MW power project in Central Java.

BPI mencapai financial close untuk proyek pembangkit listrik 2x1.000 MW di Jawa Tengah.

REVIEW OF THE COAL MARKET

TINJAUAN PASAR BATUBARA

Thermal coal market in 2016

2016 was the year which saw the global thermal coal seaborne market experiencing volatile market conditions. After a period of oversupply in the market early in the year, which depressed coal prices, China implemented a major supply-side reform starting in the second quarter. The reform saw a turnaround of the market and market prices due to the reduced availability of supply.

China, with the aim to control coal production and eliminate excess capacity, introduced a policy to limit working days at domestic coal mines to a maximum of 276 days annually. The implementation of this saw a shortage of supply in China's domestic market and led the Chinese domestic utilities to turn to the seaborne market, which caused supply shortages in this market.

On top of the supply curbs from China, challenges due to weather and infrastructure were faced by producers in Indonesia, Russia, Colombia and Australia which further tightened coal supply in the seaborne market. An unexpected large surge in coal prices to multi-year highs occurred in China and in the rest of seaborne market in the second half of the year, which once again proved China's influence over the supply/demand balance and thereby prices. Following the rally in coal prices, China relaxed its policy of limiting working days to ensure enough supply in their domestic market.

The supply shock in China increased its coal demand from the seaborne market, despite initial expectation of lower imports. China thermal coal imports grew by 30% y-o-y to around 185 Mt, higher than India's 158 Mt, making China the number one coal importer in 2016. The majority of China's imports came from Indonesia followed by Australia, Mongolia and Russia. Aside from China and the Southeast Asia region, demand from other countries in the seaborne market was tepid.

Pasar batubara termal di tahun 2016

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh gejolak bagi pasar batubara termal lintas samudera dunia. Setelah masa kelebihan pasokan di pasar yang terjadi di awal tahun, yang menekan harga batubara, China melakukan reformasi signifikan pada sisi suplai di kuartal kedua. Hal ini mengakibatkan kondisi pasar dan harga berbalik akibat berkurangnya ketersediaan pasokan.

China, dengan tujuan mengendalikan produksi batubara dan menghapuskan kelebihan kapasitas, mengeluarkan kebijakan untuk membatasi hari kerja di tambang batubara domestik menjadi maksimum 276 hari dalam setahun. Penerapan kebijakan ini mengakibatkan kekurangan pasokan di pasar domestik China dan mendorong pembangkit listrik di negara tersebut untuk membeli batubara dari pasar batubara lintas samudera, sehingga pasar ini mengalami kekurangan pasokan.

Selain dari pengendalian suplai oleh China, produsen batubara di Indonesia, Rusia, Kolombia dan Australia menghadapi tantangan cuaca dan infrastruktur yang semakin menegatkan suplai di pasar lintas samudera. Melesatnya harga batubara hingga mencapai rekor tertinggi dalam beberapa tahun terakhir kemudian secara tak terduga terjadi di China dan pasar lintas samudera lainnya di semester kedua 2016, yang sekali mengukuhkan pengaruh China terhadap keseimbangan suplai dan permintaan, dan karenanya juga mempengaruhi harga batubara. Setelah terjadi lonjakan harga batubara, China melonggarkan kebijakan pembatasan hari kerja demi memastikan kecukupan suplai di pasar domestik.

Goncangan suplai di China meningkatkan permintaan terhadap batubara negara tersebut di pasar lintas samudera, walaupun awalnya diperkirakan akan terjadi penurunan impor. Impor batubara termal oleh China tumbuh 30% y-o-y menjadi 185 Mt, lebih tinggi daripada India yang mengimpor 158 Mt, sehingga China menjadi negara pengimpor batubara terbesar di tahun 2016. Mayoritas impor China berasal dari Indonesia, diikuti oleh Australia, Mongolia dan Rusia. Selain dari China dan negara-negara Asia Tenggara, tidak banyak permintaan batubara dari negara lain di pasar lintas samudera.

Overall this market increased by 4% y-o-y to approximately 932 Mt. We believe that the coal market fundamentals are gradually improving, propelled by China's supply side reforms. India's imports were weak in 2016 due to subdued power demand growth and Coal India's ability to increase coal production by 2.8% y-o-y. Towards the end of the 4Q16, power demand in India grew slightly and additional coal requirements were fulfilled by domestic production. Coal import demand from established markets in Japan, South Korea and Taiwan slightly declined in 2016 to 286 Mt. Meanwhile, there was a 20% y-o-y increase in coal imports from the Southeast Asia region to 75 Mt in 2016. Domestic coal demand in Indonesia also increased 11% y-o-y following the start-up of several coal-fired power plants, including captive power plants.

Our thesis remains that Indonesia and other Southeast Asian countries will continue to grow their coal demand as these countries develop their economies and electricity consumption through coal-fired power plants.

Metallurgical coal market in 2016

The metallurgical coal market experienced significant price increases in the second half of 2016 following a period of low prices. The period of low prices saw supply of coking coal decline. China's decision to limit annual working days to 276 days and outages at some Australian mines further tightened supply and helped raise spot prices of hard coking coal to over \$300/tonne in the last quarter.

The volatility of the price for metallurgical coal in 2016 was largely driven by supply response rather than demand. Although China's import demand of coking coal increased 24% year-on-year, this was mainly due to limited availability of Chinese domestic production which necessitated China to source coking coal from an already tight seaborne market, rather than an increase in consumption.

Secara keseluruhan, pasar ini tumbuh sebesar 4% y-o-y menjadi 932 Mt. Perusahaan meyakini bahwa fundamental pasar batubara secara perlahan sedang meningkat sebagai akibat reformasi pasokan oleh China. Impor oleh India pada tahun 2016 rendah karena penurunan pertumbuhan permintaan dari ketenagalistrikan serta kemampuan Coal India untuk meningkatkan produksi batubara sebesar 2,8% y-o-y. Mendekati akhir 4Q16, permintaan ketenagalistrikan di India sedikit meningkat, dan tambahan permintaan batubara tersebut dapat dipenuhi oleh produksi batubara dalam negeri. Permintaan impor batubara dari pasar-pasar di Jepang, Korea Selatan dan Taiwan, sedikit menurun hingga menjadi 286 Mt. Sementara itu, permintaan batubara impor di Asia Tenggara tumbuh 20% y-o-y menjadi 75 Mt di tahun 2016. Permintaan batubara domestik di Indonesia meningkat 11% y-o-y karena dimulainya operasi beberapa PLTU, termasuk pembangkit listrik yang memberikan kepastian permintaan.

Perusahaan tetap berpendapat bahwa permintaan batubara Indonesia dan negara Asia Tenggara lainnya akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan konsumsi listrik dari pembangkit listrik berbahan baku batubara.

Pasar batubara metalurgi di tahun 2016

Pasar batubara metalurgi mengalami kenaikan harga yang signifikan di semester kedua 2016 setelah melalui masa dengan harga yang rendah. Saat harga masih rendah, suplai batubara kokas turun. Keputusan China untuk membatasi hari kerja menjadi 276 hari serta penghentian beberapa tambang Australia semakin menegatkan suplai dan mendorong kenaikan harga batubara kokas keras di pasar spot menjadi lebih dari AS\$300/ton di kuartal terakhir.

Volatilitas harga batubara metalurgi di tahun 2016 terutama disebabkan oleh pembatasan di sisi suplai dan bukan dari permintaan. Walaupun permintaan impor China terhadap batubara kokas meningkat 24% y-o-y, hal ini merupakan akibat keterbatasan produksi dalam negeri di China yang mengharuskan negara tersebut mencari pasokan batubara kokas dari pasar lintas samudera yang sudah mengalami pengetatan, bukan dari peningkatan konsumsi.

Review of Adaro Group sales and marketing

Thermal Coal

Despite a challenging market, AE performed well and was able to achieve targets. We sold a total of 54.09 Mt of coal in 2016, a 2% increase y-o-y, with sales of our Envirocoal growing by 3% to 51.09 Mt. To better meet customer requirements and to enter into new markets, we expanded our internationally trademarked Envirocoal to five different grades with average coal CV of 4,700 – 4,800 kcal/KG GAR. The E4700 and E4900 products constituted 60% of our total sales and a new E4200 product was 8% of our total sales. The portion of E4200 in Adaro Group's product mix is expected to increase in the years ahead as we continue to develop the market for this product. The E4200 is well-suited for the new type of power plants being built in Southeast Asia and India.

Customer diversity continued with the trends of recent years. The domestic market bought the largest portion of Adaro Group's coal, increasing from 22% in 2015 to 25% in 2016. This is expected to continue as Indonesia adds an average of 3 GW of additional power capacity to its grid per year, equivalent to approximately an additional 10 million tonnes of demand. As in 2015, China and India, remained the two largest international buyers, and combined with domestic sales, accounted for over half of the sales volumes.

China's portion of Adaro Group's sales decreased slightly to 14%, from 16% in 2015, while India's portion increased slightly to 14%. As in 2015, Japan and Malaysia, were the next largest buyers, each accounting for 9% of sales. Going forward it is expected the trends of the past few years will continue, with more of Adaro Group's coal sold to the Asia Pacific region. Within the Asia Pacific area, as Adaro Group sells more of the E4200 product, Adaro Group forecasts sales to China and North Asia will hold steady, while sales to Indonesia, the ASEAN market, India and South Asia will increase.

Tinjauan pemasaran dan penjualan Adaro Group

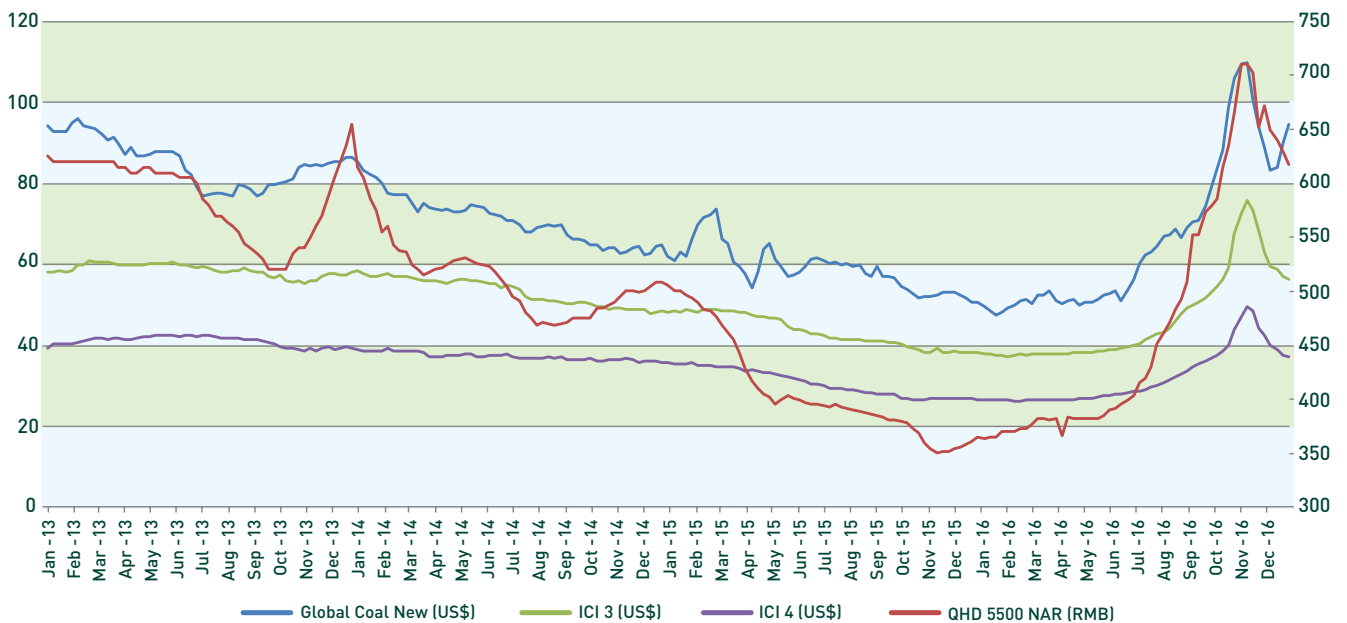
Batubara termal

Di tengah kondisi pasar yang sulit, AE tetap dapat berkinerja baik dan mencapai targetnya. Pada tahun 2016, penjualan batubaranya tercatat 54,09 Mt, atau naik 2% y-o-y dengan penjualan Envirocoal naik 3% menjadi 51,09 Mt. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memasuki pasar yang baru, AE memperluas portofolio produk batubaranya yang diperdagangkan di pasar internasional dengan nama Envirocoal hingga meliputi lima peringkat yang berbeda dengan nilai kalor rata-rata 4.700 – 4.800 kkal/kg GAR. E4700 dan E4900 meliputi 60% dari total penjualan sedangkan E4200 yang merupakan produk baru meliputi 8% dari total penjualan. Porsi E4200 dalam bauran produk Grup Adaro diharapkan akan semakin besar seiring dengan pengembangan pasar untuk produk ini. E4200 sangat cocok untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik jenis baru yang tengah dibangun di Asia Tenggara dan India.

Keragaman basis pelanggan masih melanjutkan tren beberapa tahun terakhir. Pasar domestik membeli porsi terbesar batubara Grup Adaro, bertambah dari 22% di tahun 2015 menjadi 25% di tahun 2016. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut karena Indonesia akan menambahkan kapasitas listrik rata-rata sebesar 3 GW per tahun, atau setara dengan permintaan sekitar 10 Mt. Sama seperti di tahun 2015, China dan India tetap merupakan dua pelanggan internasional terbesar bagi Grup Adaro, dan ditambahkan dengan penjualan domestik, meliputi lebih dari setengah volume penjualannya.

Porsi penjualan Grup Adaro ke China turun ke 14% dari 16% di tahun 2015, sedangkan porsi India sedikit meningkat menjadi 14%. Seperti di tahun 2015, Jepang dan Malaysia merupakan pembeli terbesar berikutnya, yang masing-masing meliputi 9% dari penjualan. Ke depannya, diperkirakan tren penjualan beberapa tahun terakhir akan terus berlanjut, dimana batubara Grup Adaro akan lebih banyak dijual ke wilayah Asia Pasifik. Di dalam wilayah Asia Pasifik, karena Grup Adaro meningkatkan penjualan E4200, diperkirakan penjualan ke China dan Asia Utara akan tetap stabil, sementara penjualan ke Indonesia, ASEAN, India dan Asia Selatan akan meningkat.

Historical coal prices | Harga batubara historis



Metallurgical Coal

Following the acquisition of AMC, Adaro Group commenced marketing and sales of semi soft coking and high energy thermal coal from the Haju mine. In 2016, we sold 0.2 Mt of coal from the Haju mine, the first of a series of what is planned to be ultra-low ash coking coal mines. Production and marketing strategies are under development.

Thermal Coal Industry Outlook

Thermal coal remains a cost-effective and abundant energy source that will continue to be part of the global energy solution for years to come as developing countries across the world continue to access affordable and reliable energy to improve electrification in their countries. This will allow them to reduce poverty, improve health, increase productivity and competitiveness and promote economic growth. Coal is expected to dominate the energy mix, especially in developing Asia, which will continue to drive global coal demand growth.

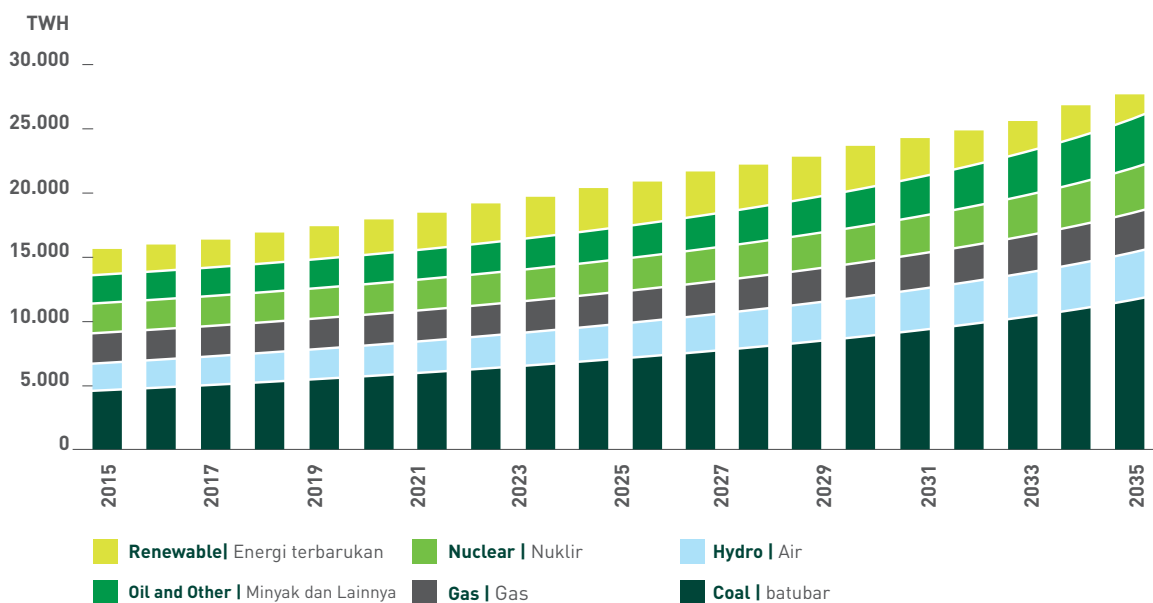
Batubara Metalurgi

Setelah mengakuisisi AMC, Grup Adaro memulai pemasaran dan penjualan batubara kokas semi lunak dan batubara termal berkalori tinggi dari tambang Haju. Pada tahun 2016, Grup Adaro menjual 0,2 Mt batubara yang dihasilkan dari tambang ini, yang merupakan produk pertama dari rangkaian produk yang direncanakan menjadi tambang batubara kokas dengan kandungan abu yang sangat rendah. Strategi produksi dan penjualan tengah dikembangkan.

Prospek industri batubara termal

Batubara termal merupakan sumber energi yang efisien dan melimpah, yang akan terus menjadi bagian dari solusi kebutuhan energi dunia di masa depan karena negara-negara berkembang dunia akan terus mencari sumber energi yang terjangkau dan andal untuk meningkatkan rasio elektrifikasi. Hal ini akan memungkinkan negara-negara ini untuk menurunkan tingkat kemiskinan, memperbaiki tingkat kesehatan, meningkatkan produktivitas dan daya saing serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Batubara diperkirakan akan mendominasi bauran energi, terutama di negara-negara berkembang di Asia, yang akan menjadi pendorong pertumbuhan permintaan batubara dunia.

Global electricity production by fuel type | Produksi listrik dunia berdasarkan bahan bakar



Source: Wood Mackenzie presentation to Adaro, 2016 | Sumber: presentasi Wood Mackenzie kepada Grup Adaro, 2016

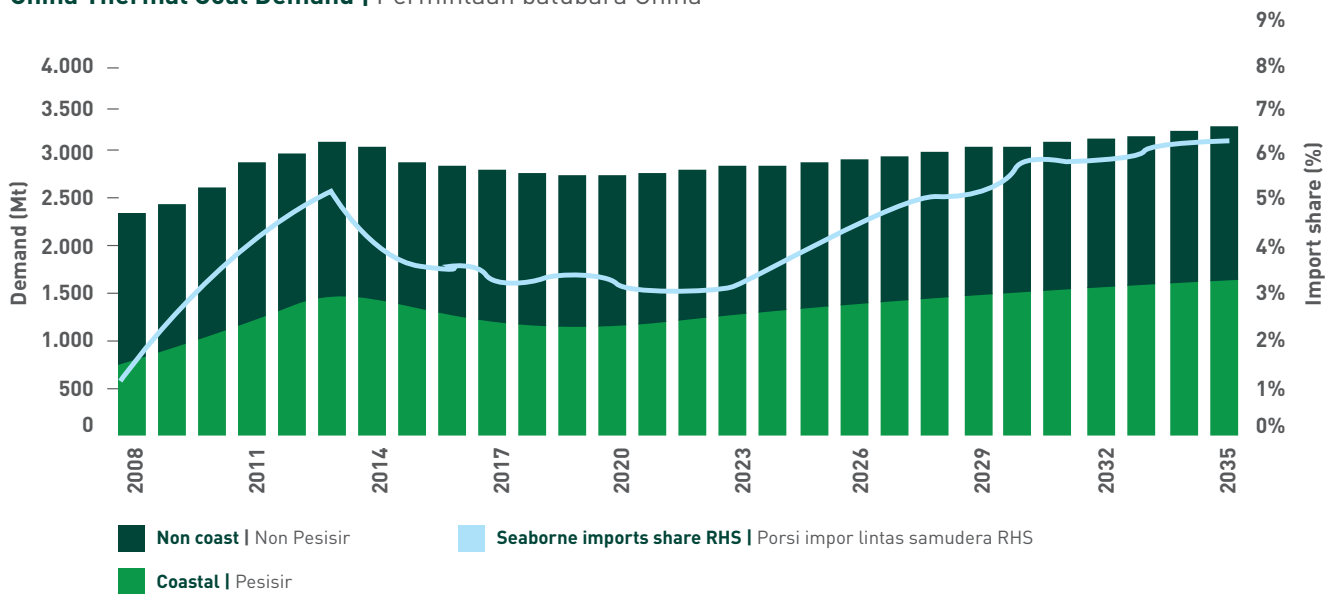
The outlook of thermal coal is never independent from the story of China and India, the largest producers and consumers of thermal coal. Since China became a net importer of coal in 2008, its influence in the coal market has become stronger as was evident in 2016. The impact of China's supply rationalization policy to the seaborne market was a reminder of China's power in determining the coal market. As China is shifting towards a less energy intensive economy, it is expected that China will consume less coal. However, China remains the world's largest market for coal and could account for nearly half of global coal consumption in 2035.

Chinese coal demand will grow at a slower pace in future but imports will continue to play a crucial part of the supply mix due to its price competitiveness and consistent quality.

Prospek batubara termal tidak terlepas dari peranan China dan India yang merupakan produsen dan konsumen terbesar batubara jenis ini. Sejak menjadi importir bersih batubara di tahun 2008, China semakin menguatkan pengaruhnya di pasar batubara, seperti yang terjadi di tahun 2016. Dampak kebijakan suplai di China terhadap pasar lintas samudera merupakan hal yang mengukuhkan fakta bahwa China berpengaruh besar terhadap pasar batubara. Seiring pergeserannya menjadi ekonomi yang mengurangi ketergantungan pada energi, China diperkirakan akan mengurangi konsumsi batubara. Namun, China tetap akan menjadi pasar terbesar batubara dunia dan dapat meliputi hampir setengah konsumsi batubara dunia di tahun 2035.

Permintaan batubara China akan tumbuh lebih pelan, tapi impor akan tetap menjadi bagian penting di bauran supplainya karena keunggulan harga dan kualitas yang konsisten.

China Thermal Coal Demand | Permintaan batubara China



Source | Sumber:
WoodMackenzie, Tokyo Coal Forum, 2016

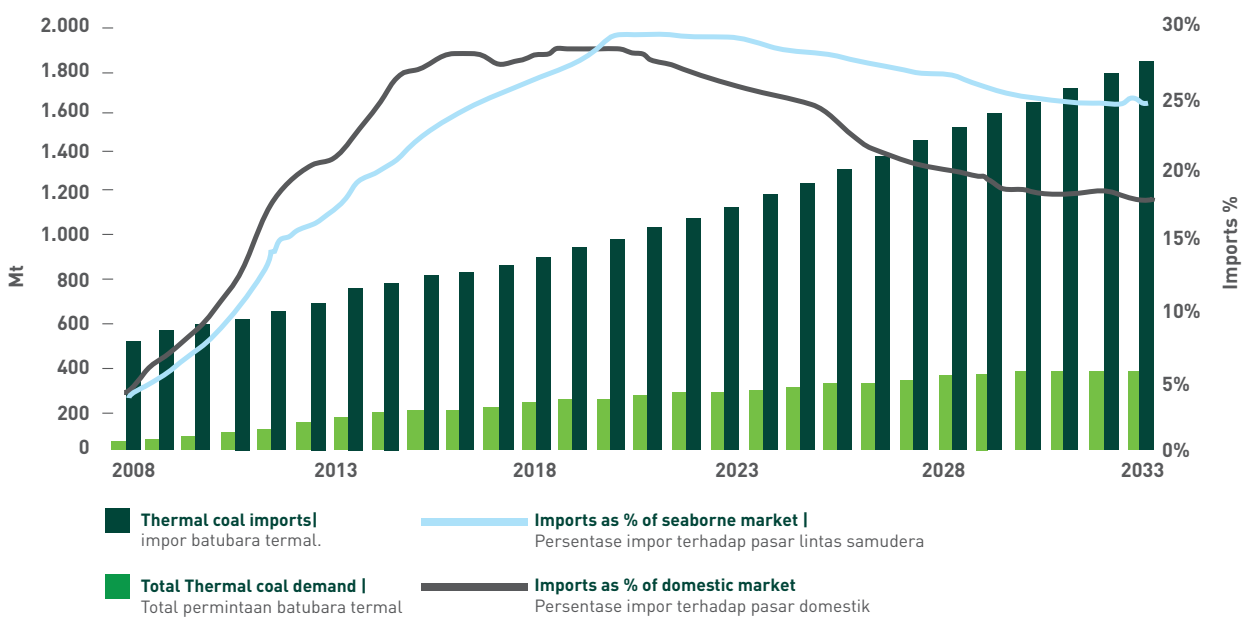
India's share of world coal demand is expected to double from around 10% in 2015 to 20% in 2035 with more than two-thirds of its increased coal demand projected to feed into the power sector. Coal is essential for India's economic growth and for energy security and it will continue to play a major role in addressing some of India's energy challenges. As with China, despite objectives to become self-sufficient, India will continue to require coal imports.

India's demand outlook remains robust. Better quality, cost-competitive imports will supplement domestic production, especially in western and southern coastal regions.

Porsi India dalam permintaan batubara dunia akan tumbuh dua kali lipat dari 10% pada tahun 2015 menjadi 20% pada tahun 2035, dengan lebih dari dua pertiga pertumbuhan permintaan tersebut diperkirakan akan pasok ke sektor ketenagalistrikan. Batubara merupakan bagian penting pertumbuhan ekonomi India maupun ketahanan energinya dan akan terus berperan penting dalam mengatasi permasalahan energi di India. Sama seperti China, walaupun berkeinginan untuk mandiri, India akan tetap membutuhkan impor batubara.

Prospek permintaan batubara India tetap baik. Batubara impor yang memiliki kualitas lebih baik dan keunggulan biaya akan melengkapi produksi domestik, terutama di wilayah pesisir barat dan selatan.

India Thermal Coal Demand | Permintaan batubara termal India



Source | Sumber:

WoodMackenzie, Tokyo Coal Forum, 2016

Southeast Asia

Southeast Asia plays an increasingly important role in coal demand growth in the longer term as the region strives to improve access to electricity for its 600 million population. It is estimated that approximately 22% of the population of Southeast Asia does not have access to electricity. The pressing need to improve living standards, together with increasing urbanisation, rising GDP levels and larger populations will translate into higher electrification and energy consumption per capita. Coal is the rational choice as it is the most abundant fossil fuel in Southeast Asia with reserves and production concentrated in Indonesia and Vietnam.

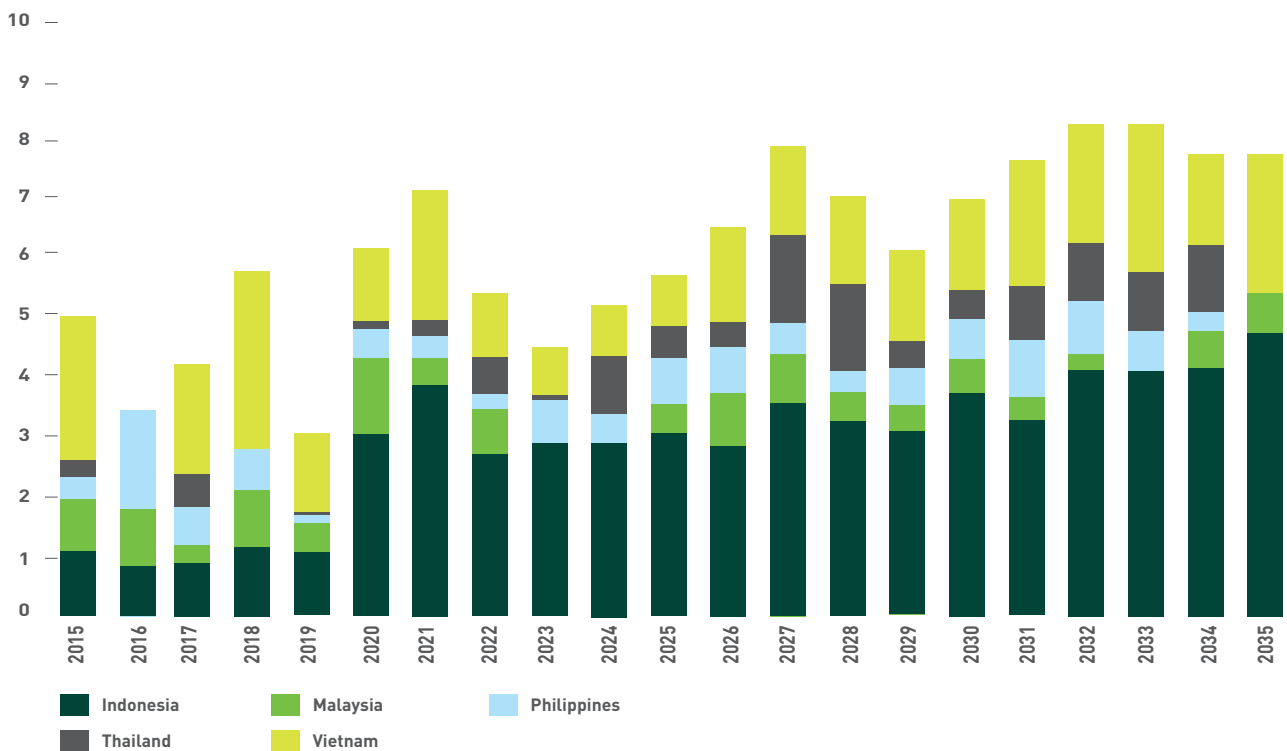
Coal-fired capacity in Southeast Asia is set to double between 2011 and 2020 to reach 80 GW and double again between 2020 and 2035 to 160 GW. Despite the pressure to use renewable energy sources, coal will continue to play a significant role in Southeast Asia and the Asia Pacific region as governments focus on achieving economic growth and higher standards of living at an affordable cost.

Asia Tenggara

Asia Tenggara semakin berperan penting dalam pertumbuhan permintaan batubara jangka panjang karena wilayah ini sedang berupaya meningkatkan akses listrik bagi populasinya yang meliputi 600 juta penduduk. Sekitar 22% populasi ini diperkirakan belum memiliki akses listrik. Desakan untuk meningkatkan taraf hidup, bersama dengan meningkatnya urbanisasi, meningkatkan PDB dan populasi yang lebih besar akan meningkatkan elektrifikasi dan konsumsi energi per kapita. Batubara adalah pilihan yang rasional karena merupakan bahan bakar fosil yang paling banyak di Asia Tenggara dengan konsentrasi cadangan dan produksi di Indonesia dan Vietnam.

Kapasitas PLTU di Asia Tenggara diperkirakan akan tumbuh dua kali lipat dalam periode 2011 – 2020 menjadi 80 GW dan pada periode 2020 – 2035 menjadi 160 GW. Walaupun ada tekanan untuk menggunakan sumber energi terbarukan, peranan batubara di Asia Tenggara dan Asia Pasifik akan semakin penting seiring fokus pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan peningkatan taraf hidup dengan biaya yang terjangkau.

Southeast Asia Net Coal Capacity Additions | Penambahan kapasitas batubara di Asia Tenggara

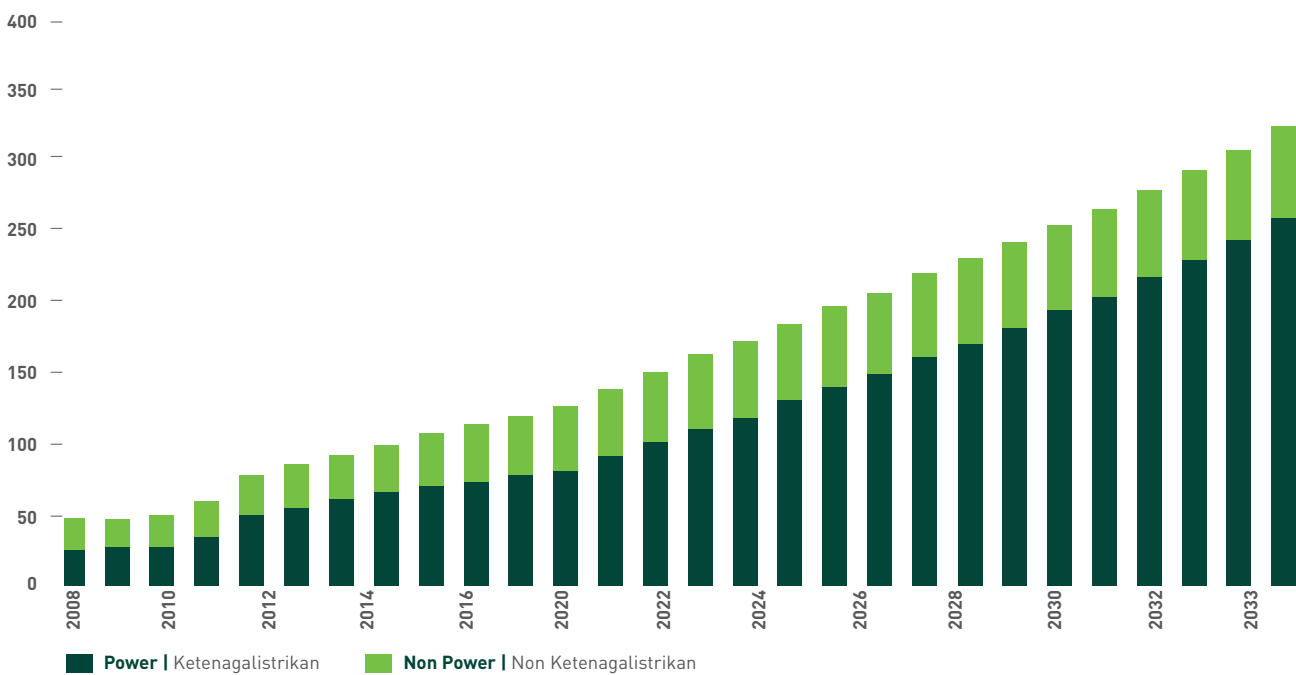


Source | Sumber:
WoodMackenzie, Tokyo Coal Forum, 2016.

With 28 billion tonnes of coal reserves, Indonesia has Southeast Asia’s biggest reserves. The country is currently among the largest exporters to the seaborne market. However market dynamics is expected to shift as domestic consumption in the country continues to increase to reach approximately 60% of national production from currently 25%. The Government of Indonesia has put a number of regulations in place to control coal production and prioritize sales to the domestic market by restricting illegal coal production, a requirement to get a registered exporter license, and payment of royalties upfront. As part of the 35GW initiatives, Indonesia is expected to build 20GW of coal-fired power generation, which will add 70 Mt to 80 Mt of coal demand per year once all the plants are operational.

Dengan cadangan batubara 28 miliar ton, Indonesia memiliki cadangan terbesar di Asia Tenggara. Saat ini Indonesia merupakan salah satu eksportir terbesar ke pasar lintas samudera. Namun dinamika pasar diperkirakan akan bergeser karena pasar domestik diperkirakan akan meningkat sampai sekitar 60% dari produksi nasional, dari hanya 25% pada saat ini. Pemerintah RI telah menetapkan berbagai peraturan untuk mengendalikan produksi batubara dan memprioritaskan penjualan ke pasar domestik dengan melarang produksi batubara ilegal, persyaratan untuk mendapatkan izin eksportir terdaftar dan pembayaran royalti di muka. Sebagai bagian dari program elektrifikasi 35 GW, Indonesia akan membangun 20 GW PLTU, yang akan menambah permintaan batubara sebesar 70 Mt – 80 Mt per tahun saat semua pembangkit tersebut telah beroperasi.

Indonesian Thermal Coal Demand Permintaan batubara termal Indonesia



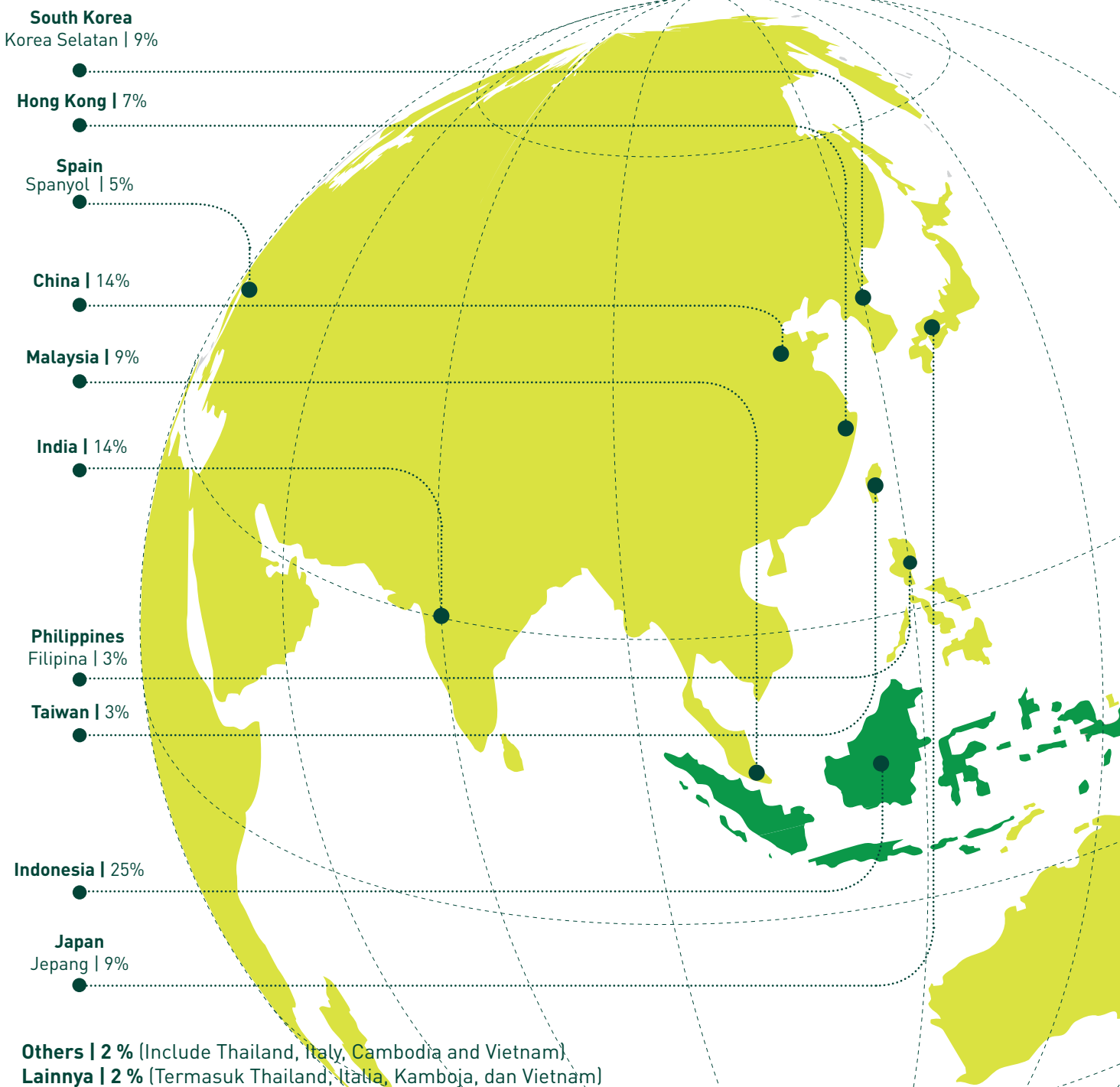
Source: Wood Mackenzie presentation to Adaro, 2016 |
Sumber: presentasi Wood Mackenzie kepada Grup Adaro, 2016

The projected growth in Indonesia's domestic coal demand could affect the dynamics of the seaborne market as Indonesia's coal production is increasingly earmarked to domestic supply. This will lead to a possible reduction in export tonnages.

Proyeksi pertumbuhan permintaan batubara domestik Indonesia dapat mempengaruhi dinamika di pasar lintas samudera karena alokasi produksi batubara Indonesia untuk memenuhi kebutuhan domestik semakin besar. Hal ini dapat menyebabkan penurunan volume ekspor.

Adaro Group Sales Breakdown by Geography in 2016

Penjualan Batubara Grup Adaro Tahun 2016



ABOUT ENVIROCOAL

MENGENAI ENVIROCOAL

AI's coal is a moderate-energy, subbituminous coal that is one of the cleanest fossil fuels in the world thanks to its natural ultra-low sulphur, ash and nitrogen contents. It has been trademarked internationally as Envirocoal.

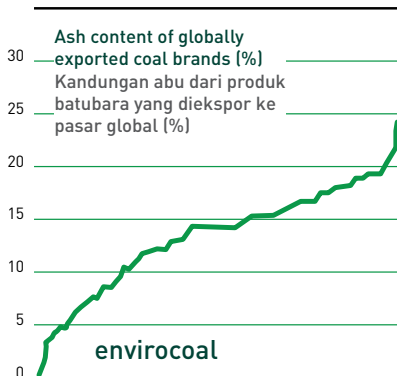
Our coal has been widely used since 1992 across Europe, Asia, the Americas and domestically in power generation, cement manufacturing and industrial applications, particularly where environmental restrictions are stringently controlled, or as a blending coal with more common high-ash, high-sulphur coals. Results have consistently shown a significantly lower environmental impact compared to a standard coal.

Because of its rare qualities, Envirocoal also provides excellent economic and technical benefits through lower maintenance and operating costs and improved combustion, ash handling and ash disposal efficiencies, making it one of the most environmentally acceptable and cost effective solid fuels available.

Batubara AI adalah jenis batubara sub-bituminus dengan tingkat energi moderat yang juga merupakan salah satu bahan bakar fosil terbersih di dunia karena kandungan abu, sulfur, dan mineral lainnya secara alami sangat rendah. Dengan karakteristik tersebut, batubara ini diberi merek dagang Envirocoal.

Batubara AI telah dipakai secara luas sejak tahun 1992 di wilayah Eropa, Asia, Amerika, maupun di dalam untuk sektor ketenagalistrikan, produksi semen, dan penggunaan industri di wilayah-wilayah yang menerapkan peraturan emisi lingkungan yang sangat ketat, ataupun dicampur dengan batubara lain yang umumnya memiliki kadar abu dan sulfur yang tinggi. Hasil yang diberikan secara konsisten menunjukkan penurunan dampak lingkungan yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan batubara pada umumnya.

Karena kualitasnya yang luar biasa, Envirocoal menawarkan manfaat ekonomis dan teknis melalui biaya pemeliharaan dan operasional yang rendah dan pada saat yang sama meningkatkan efisiensi pembakaran, penanganan abu dan pembuangan abu, sehingga Envirocoal menjadi batubara yang paling ramah lingkungan dan efektif dalam hal biaya.

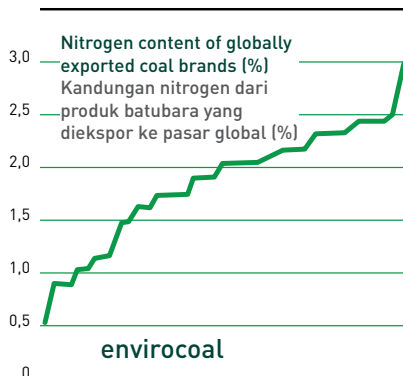


Ash Content 2%-3% (adb)

- Lowest ash content among coals produced for global export trade, giving consumers significant cost savings.
- Blending Envirocoal with higher-ash coal reduces the on-costs associated with ash disposal. This is significant in countries such as Japan with limited disposal areas.
- Low ash levels in Envirocoal also reduces deposition rates in boilers, improving thermal efficiency and reducing maintenance costs.

Kandungan abu 2%-3% (adb)

- Kandungan abu yang terendah di antara batubara-baubara yang diproduksi untuk perdagangan ekspor global, memberikan konsumen penghematan biaya yang signifikan.
- Mencampur Envirocoal dengan batubara lain yang memiliki kandungan abu yang tinggi, mengurangi biaya untuk pembuangan abu. Hal ini khususnya untuk negara Jepang yang memiliki area pembuangan yang terbatas.
- Tingkat kandungan abu yang rendah juga mengurangi tingkat endapan dalam boiler, meningkatkan efisiensi panas, dan mengurangi biaya perawatan.

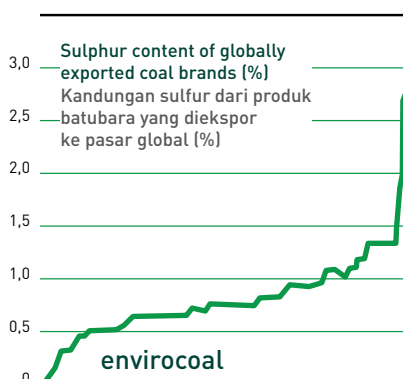


Nitrogen Content 0.9%-1.0% (daf)

- Envirocoal is among the 10 lowest coals by nitrogen content.
- Low nitrogen content enables consumers to reduce the costs associated with removing nitrous oxides from the flue gases.
- This results in more net power for sale and lower electricity production costs.

Kandungan Nitrogen 0,9%-1% (daf)

- Envirocoal termasuk dalam 10 batubara dengan kandungan nitrogen terendah.
- Kandungan nitrogen yang rendah memungkinkan konsumen untuk mengurangi biaya terkait menghilangkan nitrus oksida dari gas buang.
- Hal ini menghasilkan lebih banyak listrik untuk dijual dan menurunkan biaya produksi listrik.



Sulphur Content 0.1%-0.25% (adb)

- Regulation of emissions of sulphur oxides has required some consumers to install flue gas desulphurization equipment or to reduce the sulphur content in their blend of coals.
- Desulphurization units can cost up to 20% of the capital expenditure of a new power station. Envirocoal's ultralow sulphur content helps consumers meet regulated standards and delay capital expenditure, cutting plant operation costs.

Kandungan Sulfur 0,1%-0,25% (adb)

- Regulasi emisi dari sulfur oksida mewajibkan beberapa konsumen untuk memasang peralatan desulfurisasi gas buang (flue gas desulphurization) atau mengurangi kandungan sulfur dalam campuran batubara mereka.
- Alat desulfurisasi dapat memakan biaya sampai sebesar 20% dari belanja modal suatu pembangkit listrik. Kandungan sulfur Envirocoal yang sangat rendah membantu konsumen memenuhi standar regulasi dan menunda belanja modal, dan dengan demikian, konsumen dapat mengurangi biaya operasional pembangkit listrik.

REVIEW OF MINING ASSETS

TINJAUAN ASET PERTAMBANGAN

PT ADARO INDONESIA

PT Adaro Indonesia (AI) is currently Adaro Group's largest coal mining operation from which we produce our flagship Envirocoal product. AI's concession is in South Kalimantan and it operates under a CCA with the Government of Indonesia. Within its concession, AI has three pits, Tutupan, Paringin and Wara. From these pits, AI produces sub-bituminous, medium heat value coal of between 4,000kcal/kg and 5,000 kcal/kg GAR. AI's coal has distinct low-pollutant contents and therefore branded as Envirocoal.

As explained in "Review of Coal Market" chapter [page 50], China's supply reform helped improve the coal market dynamics and global coal prices. However, overall market condition remained challenging due to limited coal demand growth. On top of the macro challenges, unfavourable weather marked by a longer rainy season occurred at AI's concession and posed challenges in AI's operations.

To cope with industry headwinds, AI focused on operational excellence and running of its activities in an efficient and effective manner. AI continued to implement the strategic actions from the previous year which included optimizing its mine plans to achieve low cost production without affecting AI's coal reserves, obtaining an optimum selling value for its Envirocoal, and continuously improving productivity and efficiency.

In 2016, AI produced 50.77 million tonnes (Mt) of coal, or relatively flat year-on-year, and sold 52.85 Mt, a 3% increase from 2015. Overburden removal at AI's pits declined 12% y-o-y to 229.30 million bank cubic meter (Mbcm), resulting in a strip ratio of 4.52x.

PT ADARO INDONESIA

PT Adaro Indonesia (AI) saat ini masih meliputi porsi terbesar operasi pertambangan batubara Grup Adaro, tempat perusahaan memproduksi Envirocoal sebagai produk unggulannya. Konsesi AI terletak di Kalimantan Selatan dan AI beroperasi berdasarkan PKP2B dengan Pemerintah Indonesia. Di dalam konsesinya, AI memiliki tiga tambang: Tutupan, Paringin dan Wara. Dari ketiga tambang ini, AI memproduksi batubara sub-bituminus yang bernilai kalor sedang antara 4.000kcal/kg dan 5.000 kkal/kg GAR. Batubara AI memiliki fitur yang istimewa yaitu kandungan polutan yang rendah, sehingga diberi merek Envirocoal.

Sebagaimana yang dijelaskan pada bab "Tinjauan Pasar Batubara" [halaman 50], reformasi suplai China membantu meningkatkan dinamika pasar batubara dan harga batubara global. Namun, kondisi pasar secara keseluruhan tetap sulit akibat sedikitnya pertumbuhan permintaan batubara. Selain tantangan makro, cuaca buruk yang ditandai dengan musim hujan dalam waktu yang lebih panjang melanda wilayah konsesi AI dan menjadi tantangan bagi operasinya.

Untuk mengatasi kesulitan dalam industrinya, AI berfokus pada keunggulan operasi dan pelaksanaan aktivitas dengan cara yang efisien dan efektif. AI terus mengimplementasikan tindakan strategis dari tahun sebelumnya, termasuk mengoptimalkan rencana tambang untuk mencapai produksi berbiaya rendah tanpa mempengaruhi cadangan batubara, mendapatkan nilai jual optimal untuk Envirocoal, dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi secara berkelanjutan.

Pada tahun 2016, AI memproduksi 50,77 juta ton (million tonnes – Mt) batubara, atau relatif sama secara y-o-y, dan menjual 52,85 Mt, atau meningkat 3% dari tahun 2015. Pengupasan lapisan penutup dari tambang AI turun 12% y-o-y menjadi 229,30 million bank cubic meter (Mbcm), sehingga nisbah kupas tercatat 4,52x.

AI expanded its product portfolio to include Envirocoal 4200 (E4200), which has created a new market in the lower heat value coal category. AI sold 4.10 Mt of the E4200 in 2016 and this product was well received in China and India. AI's sales of 52.85 Mt in 2016 contributed approximately 90% of AE's revenue.

In line with our strategic intent to manage coal reserves for the long-term, AI plans to maintain flat coal production in the coming years. Further, as Indonesia's demand grows along with the operations of new coal-fired power plants, we are committed to taking part in, and prioritizing, the domestic market.

AI employs three mining services contractors including AE's subsidiary PT Saptaindra Sejati (SIS). We allocate production areas to each contractor and they are responsible for providing equipment, supplies and labor to operate within their area and achieving production targets. Although we have subsidiaries working at each part of the coal supply chain, we regard them as third-party contractors and encourage them to engage in healthy competition with the other contractors. This creates a level playing field and encourages efficient operations. AI's mining contractors continue to implement the principle of good mining practices so that operation and production can run in a safe, efficient and effective manner. The charts below show the breakdown of overburden removal and coal production activities in 2016 among AI's mining contractors.

AI menambah portofolio produknya dengan memasukkan produk Envirocoal 4200 (E4200) yang telah menciptakan pasar baru untuk kategori batubara bernilai kalor lebih rendah. AI menjual E4200 sejumlah 4,10 Mt pada tahun 2016 dan produk ini disambut baik oleh China dan India. Penjualan AI sebanyak 52,85 Mt pada tahun 2016 menyumbangkan sekitar 90% dari pendapatan usaha AE.

Sejalan dengan niat strategis perusahaan untuk mengelola cadangan batubaranya dalam jangka panjang, AI berencana untuk menjaga tingkat produksi batubara yang tetap sama di tahun-tahun mendatang. Lebih lanjut, seiring pertumbuhan permintaan dari Indonesia dengan beroperasinya PLTU-PLTU baru, Grup Adaro berkomitmen untuk berpartisipasi dan memprioritaskan pasar domestik.

AI mempekerjakan tiga kontraktor jasa pertambangan, termasuk anak usaha AE yakni PT Saptaindra Sejati (SIS). Masing-masing kontraktor diberikan alokasi area produksi dan bertanggung jawab untuk menyediakan peralatan, perlengkapan dan tenaga kerja untuk beroperasi di dalam area tersebut dan mencapai target produksi. Walaupun memiliki anak-anak perusahaan yang mengerjakan setiap bagian rantai pasokan batubaranya, AE memperlakukan anak-anak perusahaan tersebut sebagai kontraktor pihak ketiga dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam persaingan yang sehat dengan kontraktor lainnya. Hal ini menciptakan arena persaingan yang adil dan memicu operasi yang efisien. Kontraktor pertambangan AI terus menerapkan prinsip praktek pertambangan yang baik (good mining practices) sehingga operasi dan produksi dapat dijalankan secara aman, efisien dan efektif. Tabel di bawah ini menunjukkan rincian aktivitas pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara pada tahun 2016 di antara para kontraktor pertambangan AI.

AI's Contractors 2016 | Kontraktor AI Tahun 2016

Contractors Kontraktor	Overburden Removal Pemindahan Lapisan Penutup	Coal Production Produksi Batubara
PAMA	40%	37%
SIS	42%	51%
BUMA	18%	12%
Total	100%	100%

In 2016, AI recorded an exemplary safety performance. No fatalities were recorded at AI's operations during the 65,022,250 man hours worked. The lost time injury frequency rate (LTIFR) was 0.0777 and the severity rate (SR) was 0.85.

Pada tahun 2016, AI mencetak kinerja keselamatan yang patut dibanggakan. Sama sekali tidak tercatat adanya kematian dalam operasi AI yang berjumlah 65.022.250 man hour. Lost time injury frequency rate (LTIFR) hanya mencapai 0,0777 sementara severity rate (SR) tercatat sebesar 0,85.

Coal mining and overburden removal

AI's total coal production in 2016 reached 50.77 Mt. Production from Tutupan of 41.16 Mt accounted for 81% of AI's coal production in 2016, a slight reduction of 2% from 2015. Production from Paringin and Wara increased by 16% and 12% from 2015 to 6.29 Mt and 3.32 Mt, respectively. During the year, AI removed a total of 229.30 Mbcm of overburden which resulted in a strip ratio of 4.52x. Despite being slightly below the guidance due to high rainfall, the lower strip ratio did not change AI's reserves.

Pertambangan batubara dan pemindahan lapisan penutup

Total produksi batubara AI pada tahun 2016 mencapai 50,77 Mt. Produksi dari Tutupan yang mencapai 41,16 Mt meliputi 81% dari produksi batubara AI pada tahun 2016, atau menurun 2% dari tahun 2015. Produksi dari Paringin dan Wara masing-masing meningkat 16% dan 12% dari tahun 2015 menjadi 6,29 Mt dan 3,32 Mt. Dalam tahun ini, AI mengupas sampai 229,30 Mbcm lapisan penutup sehingga nisbah kupas mencapai 4,52x. Walaupun angka tersebut masih di bawah target karena curah hujan yang tinggi, nisbah kupas yang rendah ini tidak mengubah cadangan AI.

One of the challenges faced by AI's operations in 2016 was the weather conditions. High rainfall reduces the effective working hours of production equipment used in mining operations, increases the volumes of mine water and mud that must be treated, and increases the geotechnical risk both in the mine area and the disposal area. To overcome this, AI has strengthened its control and monitoring activities on all aspects of mining operations and mine water treatment. AI also calculated and re-evaluated the design parameters of supporting infrastructure to account for the higher rainfall.

Salah satu tantangan yang dihadapi operasi AI pada tahun 2016 adalah kondisi cuaca. Curah hujan yang tinggi mengurangi efektivitas jam kerja alat produksi yang digunakan dalam operasi pertambangan, meningkatkan volume air dan lumpur tambang yang harus dikelola dan meningkatkan risiko geoteknis di area tambang maupun area disposal. Untuk mengatasi hal ini, AI telah memperkuat aktivitas pengendalian serta pengawasan di seluruh aspek operasi pertambangan dan pengelolaan air tambang. AI juga menghitung dan mengevaluasi kembali parameter desain infrastruktur pendukung untuk mempertimbangkan curah hujan yang lebih tinggi.

Coal hauling, coal processing and barge loading

Our commitment to continue investing in road maintenance consistently benefits our operations. We have also implemented a tracking system to detect and allow for a quick response to holdups. Staggered-work schedules also helped to reduce lead time and further improve fuel efficiency.

AI owns the 80 km hauling road that connects its pits to Kelanis Dedicated Coal Terminal (Kelanis) on the Barito River. AI uses over 300 double-trailer trucks each with a capacity of ~130 tonnes operated by its three contractors to haul the coal. To improve the cycle time for coal delivery, we remained committed to investing in road maintenance and upgrades along the hauling road. Our terminal at Kelanis, which handles all coal crushing, stockpiling and barge-loading activities, maintained a high level of availability throughout the year. Based on average operating conditions, Kelanis has an annual capacity of 60 Mt.

Marine logistics

We barge our coal either to transshipment facilities at the Taboneo offshore anchorage or to PT Indonesia Bulk Terminal for vessel loading, or directly to domestic customers. At the end of 2016, MBP had 74 sets of tugs and barges contracted to serve AI, compared to 64 sets during 2015 with barge size ranging from 7,500 dwt to 17,000 dwt.

Pengangkutan, pemrosesan, dan angkutan tongkang batubara

Komitmen Adaro untuk terus berinvestasi pada pemeliharaan jalan secara konsisten bermanfaat bagi operasinya. Adaro juga telah mengimplementasikan sistem penelusuran (tracking) untuk mendeteksi dan memungkinkan tanggapan yang cepat bila terjadi kemacetan. Jadwal kerja yang menyebar juga membantu mengurangi waktu antrian (lead time) dan semakin meningkatkan efisiensi bahan bakar.

AI memiliki jalan angkutan sepanjang 80 km yang menghubungkan tambangnya dengan Terminal Khusus Batubara Kelanis (Kelanis) di sungai Barito. AI menggunakan lebih dari 300 truk trailer ganda dengan kapasitas ~130 ton yang dioperasikan oleh tiga kontraktor untuk mengangkut batubara. Untuk meningkatkan waktu edar pengiriman batubara, Adaro tetap berkomitmen untuk berinvestasi pada pemeliharaan jalan dan peningkatan di sepanjang jalan angkutan. Terminal Adaro di Kelanis, yang menangani seluruh kegiatan peremukan, stockpiling dan pengangkutan tongkang batubara, menjaga tingkat ketersediaan yang tinggi di sepanjang tahun. Berdasarkan kondisi operasi yang normal, Kelanis memiliki kapasitas tahunan 60 Mt.

Logistik kelautan

Adaro menggunakan angkutan tongkang untuk batubaranya baik untuk menuju fasilitas transshipment di pelabuhan lepas pantai Taboneo maupun ke PT Indonesia Bulk Terminal untuk pemuatan kapal, atau ditongkang secara langsung ke para pelanggan domestik. Per akhir tahun 2016, MBP memiliki 74 set kapal tunda dan tongkang yang dikontrak untuk melayani AI, dibandingkan dengan 64 set pada tahun 2015 dengan ukuran tongkang berkisar dari 7.500 dwt sampai 17.000 dwt.

Long-term plan

The long-term plans for the Tutupan, Paringin and Wara mines are for production of the Envirocoal suite of products until 2042. Continued improvements in operational discipline and cost efficiency will ensure that these mines can deliver cost competitive quantities of coal consistently under a range of economic conditions. With strong demand for these products and robust long term mines plans, AI is well placed to remain a supplier of choice for domestic and seaborne customers, whilst focusing on becoming a reliable supplier of coal to power stations.

Five Years Financial Highlights Ringkasan Lima Tahunan

	2012	2013	2014	2015	2016
Total assets Total aset	2,884.6	2,874.4	2,614.5	2,334.5	2,672.6
Total liabilities Total kewajiban	2,489.0	2,384.2	2,056.2	1,725.9	1,790.9
Interest-bearing debt Utang berbunga	1,806.9	1,688.2	1,363.0	1,223.9	1,133.7
Total equity Total ekuitas	395.6	490.2	558.3	608.6	881.7
Revenue Pendapatan usaha	3,343.1	2,984.6	3,045.9	2,419.3	2,284.8
Operating Statistics Statistik Operasional					
Coal Production (Mt) Produksi Batubara (Mt)	47.2	52.3	55.3	50.4	50.8
Coal Sales (Mt) Penjualan Batubara (Mt)	47.4	52.2	56.0	51.4	53.1
Overbuden Removal (Mbcm) Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	331.5	294.9	314.9	261.5	229.3
Average Plan Strip Ratio Rata-rata rencana nisbah kupas	7.02	5.64	5.69	5.19	4.52

BALANGAN COAL COMPANIES

PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA) and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies) each separately have an IUP over an area of 7,500 ha that covers the Balangan Coal Companies deposit. AE has 75% equity stake in each company.

Rencana jangka panjang

Rencana jangka panjang untuk tambang Tutupan, Paringin dan Wara adalah untuk produksi rangkaian produk Envirocoal sampai tahun 2042. Peningkatan yang dilakukan secara terus-menerus dalam hal disiplin operasional dan efisiensi biaya akan memastikan bahwa tambang-tambang ini secara konsisten dapat memproduksi batubara dengan biaya yang bersaing di dalam berbagai kondisi ekonomi. Dengan permintaan yang tinggi untuk produk-produk ini dan rencana tambang jangka panjang yang solid, AI berada pada posisi yang baik untuk tetap menjadi pemasok pilihan bagi para konsumen domestik maupun internasional, sambil terus berfokus menjadi pemasok batubara yang andal ke pembangkit listrik.

BALANGAN COAL COMPANIES

PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies) secara terpisah memiliki deposit batubara yang dilingkupi oleh masing-masing dari ketiga IUP yang meliputi total 7.500 ha. AE memiliki 75% kepemilikan di masing-masing perusahaan.

The coal has a calorific value of between 4,200 to 4,400 kcal/kg, low ash, and very low sulphur, less than 0.1%. The deposit is located approximately 11 km southeast of AI's CCOW and the Balangan Coal Companies' mining operations can use AI's supply chain. SIS is the mining contractor for the operations.

SCM started coal production in 2014 and in 2016 production was 0.50 Mt, essentially on target. Overburden removal was 0.69 Mbcm, giving a strip ratio of 1.37.

LSA's coal production started in the first half of 2016 and was 1.4 Mt for the year, an above budget result. The overburden removed at LSA was 3.04 Mbcm resulting in a 2.66 strip ratio.

The coal in PCS is still being fully evaluated. Commercial operations could be in 2019 to supply coal to the 2 x 100 MW power plant currently under construction by PT Tanjung Power Indonesia.

Sales continued of E4200 coal. The market acceptance of this product remained good as it is well regarded by customers. The three coal licenses are an important part of Adaro Group's coal mine portfolio as they provide additional sources of thermal coal and diversify our product range.

Long term plans

As production at Balangan Coal Companies moves out of the development phase, expanding production capability and ongoing development of markets have presented growth opportunities for them. Not only is coal from Balangan Coal Companies an alternative to AI's coal, which strengthens AE's reliability of supply, it also has the ability to build synergies with AI through upgrading AI's E4000 coal from the Wara pit because of its good quality and the vicinity of the mines to the infrastructure owned by the affiliates.

Batubara ini memiliki nilai kalor antara 4.200 sampai 4.400 kkal/kg, rendah abu, dan kandungan sulfur yang sangat rendah, atau kurang dari 0,1%. Deposit batubaranya terletak sekitar 11 km di sebelah tenggara wilayah PKP2B AI dan operasi pertambangan Balangan Coal Companies dapat menggunakan rantai pasokan AI. SIS merupakan kontraktor pertambangan untuk aktivitas ini.

SCM memulai produksi batubara pada tahun 2014 dan pada tahun 2016 produksi mencapai 0,50 Mt, atau mencapai target. Pengupasan lapisan penutup mencapai 0,69 Mbcm, sehingga nisbah kupas tercatat 1,37.

Produksi batubara LSA dimulai di semester pertama tahun 2016 dan mencapai 1,4 Mt, atau melebihi target. Pengupasan lapisan penutup di LSA mencapai 3,04 Mbcm menghasilkan nisbah kupas sebesar 2,66.

Batubara di PCS sedang dievaluasi secara menyeluruh. Operasi komersial mungkin akan dimulai pada tahun 2019 untuk memasok batubara ke pembangkit listrik berkapasitas 2 x 100 MW yang sedang dibangun PT Tanjung Power Indonesia.

Penjualan batubara E4200 terus dilanjutkan. Produk ini tetap diterima baik di pasar karena disukai para pelanggan. Ketiga IUP merupakan bagian penting dari portofolio tambang batubara Grup Adaro karena memberikan tambahan sumber batubara termal dan mendiversifikasi rangkaian produknya.

Rencana Jangka Panjang

Dengan produksi di Balangan Coal Companies mulai menyelesaikan fase pengembangan, kemampuan produksi yang meningkat dan pasar yang terus berkembang telah menjadi peluang pertumbuhan bagi perusahaan-perusahaan ini. Selain menjadi salah satu alternatif bagi batubara Adaro Indonesia sehingga dapat memperkuat keandalan pasokan AE, batubara ini juga dapat bersinergi dengan AI melalui peningkatan batubara E4000 AI dari tambang Wara karena kualitasnya yang baik dan kedekatan lokasinya dengan infrastruktur.

Long term plans for Balangan Coal Companies provide for consistent production beyond the life of AI's group of mines, thus providing viable long term options for customers.

ADARO METCOAL COMPANIES

In May 2016, two AE's subsidiaries, ATA and CTI entered into a conditional agreement with BHP Billiton to acquire 100% of their coal assets in Central and East Kalimantan. ATA previously held 25% of the assets in a joint venture with BHP Billiton. The assets comprise seven Coal Contracts of Work (CCoW), i.e. Lahai, Maruwai, Pari, Kalteng, Sumber Barito, Juloi, Ratah and include an operating mine, the Haju Mine in the Lahai CCoW, and associated infrastructure. The acquisition process was concluded in October 2016.

BHP Billiton initially explored the Maruwai Coal Basin, in which the seven CCOWs are located in the late 90's and made a significant capital investment over a number of years for studying and defining the potential and coal quality of the area. The basin is now considered to contain the largest relatively undeveloped metallurgical coal deposit in the world. The current declared metallurgical coal resource in the CCOWs is 1.27 billion tonnes, which is likely to increase as a result of the exploration program scheduled for 2017. Exploration during 2017 will also focus on defining a large thermal coal deposit identified in the Pari CCoW located in East Kalimantan.

The acquisition provides Adaro Group with significant and sustainable growth options in a new commodity – metallurgical coal. The group of CCoW companies are now referred to as Adaro MetCoal Companies (AMC). Metallurgical coal is an essential component in the production of steel and there is a high degree of confidence regarding the long term global demand for such a product.

Rencana jangka panjang untuk Balangan Coal Companies memungkinkan produksi yang konsisten dan melebihi usia tambang-tambang AI, dan dengan demikian menyediakan pilihan jangka panjang yang layak bagi para pelanggan.

ADARO METCOAL COMPANIES

Pada bulan Mei 2016, dua anak usaha AE, ATA dan CTI menandatangani perjanjian bersyarat dengan BHP Billiton untuk mengakuisisi 100% aset batubara BHP Billiton di Kalimantan Tengah dan Timur. ATA sebelumnya telah memiliki 25% aset dalam usaha patungan dengan BHP Billiton. Aset-aset tersebut terdiri dari tujuh PKP2B yakni Lahai, Maruwai, Pari, Kalteng, Sumber Barito, Juloi, Ratah serta sebuah tambang operasional yakni Tambang Haju di PKP2B Lahai, dan infrastruktur terkait. Proses akuisisi telah rampung pada bulan Oktober 2016.

BHP Billiton awalnya mengeksplorasi Cekungan Batubara Maruwai yang menjadi lokasi ketujuh PKP2B pada akhir tahun 90an dan melakukan investasi modal yang signifikan dalam beberapa tahun untuk mempelajari dan mendefinisikan potensi dan kualitas batubara di area tersebut. Cekungan ini sekarang diperkirakan memiliki deposit batubara metalurgi yang relatif belum dikembangkan yang terbesar di dunia. Jumlah sumber daya batubara metalurgi yang dinyatakan dalam PKP2B saat ini adalah sebesar 1,27 miliar ton, yang kemungkinan besar akan bertambah sebagai hasil program eksplorasi yang dijadwalkan untuk tahun 2017. Eksplorasi selama tahun 2017 juga akan berfokus pada pendefinisian deposit besar batubara termal yang teridentifikasi di PKP2B Pari yang terletak di Kalimantan Timur.

Akuisisi ini memberikan pilihan pertumbuhan yang signifikan dan berkelanjutan bagi Grup Adaro dari satu komoditas baru, yaitu batubara metalurgi. Kelompok perusahaan PKP2B ini sekarang disebut dengan nama Adaro MetCoal Companies (AMC). Batubara metalurgi merupakan komponen penting untuk produksi baja dan ada keyakinan yang kuat terhadap permintaan global untuk produk ini dalam jangka panjang.

The premium quality of AMC's coal, with its ultra-low ash and phosphorus, should attract suitable pricing in the global market and has the potential to elevate both Adaro Group and Indonesia into being one of the top five global metallurgical coal producers.

The Haju Mine produced 1 Mt in 2016, its first full operating year. AE accounted for 220,000 tonnes of production from this mine in the fourth quarter after gaining full control over the asset. Development options and schedules are under review with possible construction of a second mine within AMC to commence later in 2017. Feasibility studies for the development of subsequent mines and associated infrastructure are in progress and will continue during 2017.

Adaro Group is suitably experienced in operating in Kalimantan and considers its environmental and community development programs as particularly relevant and a key element of its operations in the CCoW's.

This acquisition provides Adaro Group with a high value growth option which comprises resources able to support increased production and revenue in a sustainable market over a considerable period of time.

Long term plan

The acquisition of the metallurgical coal deposits located in Central and East Kalimantan will further diversify coal sales revenue in the longer term through the development of the Maruwai Coal Basin. AE is developing plans which focus on producing a range of metallurgical coal products well into the future from a group of mines which are cost competitive. The Maruwai Coal Basin is located close to markets and possesses qualities which are increasingly in scarce supply and particularly desirable to global steel producers. Due to the strong long term demand for such a product, Adaro Group will focus on the development of a group of long life, sustainable and reliable mines.

Kualitas premium batubara AMC, dengan kandungan abu dan fosfor yang sangat rendah, akan memberikan harga yang pantas di pasar global dan memiliki potensi untuk menunjang baik Grup Adaro maupun negara Indonesia menjadi salah satu dari lima produsen batubara metalurgi terbesar dunia.

Tambang Haju memproduksi 1 Mt di tahun 2016 yang merupakan tahun pertama operasinya, Adaro memperhitungkan produksi 220.000 ton dari tambang ini di kuartal keempat setelah memiliki kendali penuh terhadap aset ini. Pilihan dan jadwal pengembangan sedang dikaji dengan kemungkinan konstruksi tambang kedua di bawah AMC untuk dimulai pada tahun 2017. Studi kelayakan untuk pengembangan tambang-tambang berikutnya dan infrastruktur terkait sedang dilakukan dan akan dilanjutkan pada tahun 2017.

Grup Adaro memiliki pengalaman yang relevan untuk beroperasi di Kalimantan dan memandang bahwa program-program pengembangan lingkungan dan masyarakat yang diimplementasikannya merupakan bagian yang sangat penting dan relevan dari operasinya di dalam lingkup PKP2B ini.

Akuisisi ini memberikan Grup Adaro pilihan pertumbuhan yang bernilai tinggi, yang mengandung sumber daya yang dapat mendukung peningkatan produksi dan pendapatan di pasar yang berkelanjutan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Rencana jangka panjang

Akuisisi terhadap deposit batubara metalurgi yang terletak di Kalimantan Tengah dan Timur akan semakin mendiversifikasi pendapatan dari penjualan batubara dalam jangka waktu yang lebih panjang melalui pengembangan Cekungan Batubara Maruwai. AE sedang membuat rencana yang berfokus untuk memproduksi serangkaian produk batubara metalurgi dengan biaya yang bersaing dari sekelompok tambang hingga jauh ke depan. Lokasi cekungan Batubara Maruwai dekat dengan pasar dan memiliki kualitas yang semakin langka dan sangat disukai oleh produsen baja dunia. Karena permintaan jangka panjang yang kuat untuk produk seperti ini, Grup Adaro akan berfokus pada pengembangan tambang-tambang yang berjangka panjang, berkelanjutan dan andal.

PT MUSTIKA INDAH PERMAI (MIP)

AE has a 75% equity interest in MIP which holds a mining permit (IUP) for a 2,000 hectare coal concession in the Lahat district of South Sumatera that contains a medium-energy and ultra-low pollutant sub-bituminous coal. Based on the JORC compliance report in 2016 the total estimated resources are 287.5 Mt and reserves are 254.0 Mt of a 4,292 kcal/kg (gar) coal. The MIP coal is suited for fuel supply to a dedicated mine-mouth power plant.

During 2016 the Indonesian State Owned Electricity Authority, Perusahaan Listrik Negara (PLN), was reviewing its generation plans for South Sumatera. Consequentially there were no tenders offered to companies for the construction and operation of coal-fired power plants.

In 2016, MIP performed a limited drilling program with the intent of converting approximately 5 million tonnes of indicated resources to measured resources, and performing geostatistical studies on the geological data with the intent of applying the JORC Coal Guidelines for 2014 to the MIP resource estimate. The geostatistical studies supported the drill hole spacing used and the resources tonnage used in the previous JORC resource report, and the decision to use both quality and structural holes as the basis of the resource estimation.

The statistics for drilling in 2016 included a total of 10 holes drilled comprising 402 m of open hole and 368 m of core drilling. Analysis was done on 103 core samples.

Some land purchase was done during the year and development options, particularly on transportation routes, continued.

PT BUKIT ENIM ENERGI (BEE)

AE has a 61.04% equity in BEE. BEE holds a mining license (IUP) that covers an area of approximately 11,130 hectares near Muara Enim, South Sumatra, about 150 kilometers south west of the provincial capital of Palembang.

PT MUSTIKA INDAH PERMAI (MIP)

AE memiliki 75% kepemilikan terhadap MIP. MIP memegang IUP untuk konsesi batubara seluas 2.000 hektar di Lahat, Sumatera Selatan, yang mengandung batubara subbituminus dengan nilai kalor sedang dan polutan yang sangat rendah. Berdasarkan laporan menurut JORC pada tahun 2016, kandungannya adalah batubara 4.292 kkal/kg (gar) dengan total estimasi sumber daya sebesar 287,5 Mt dan cadangan sebesar 254.0 Mt. Batubara MIP cocok untuk dipasok sebagai bahan bakar satu pembangkit listrik mulut tambang.

Selama tahun 2016, Perusahaan Listrik Negara (PLN) sedang melakukan kajian terhadap rencana produksi listriknya untuk Sumatera Selatan. Dengan demikian, tidak ada undangan tender yang dikirimkan ke perusahaan-perusahaan untuk proyek konstruksi dan operasi PLTU.

Pada tahun 2016, MIP mengadakan program pengeboran yang terbatas dengan maksud untuk mengkonversi sekitar 5 Mt sumber daya terunjuk menjadi sumber daya terukur, dan melakukan studi geostatistik pada data geologis dengan maksud untuk menerapkan Panduan Batubara JORC untuk tahun 2014 terhadap estimasi sumber daya MIP. Studi geostatistik mendukung jarak lubang pengeboran dan tonase sumber daya yang digunakan di laporan sumber daya JORC sebelumnya, dan keputusan untuk menggunakan lubang berkualitas dan struktural sebagai dasar estimasi sumber daya.

Statistik untuk pengeboran pada tahun 2016 termasuk 10 lubang yang dibor, yang terdiri dari 402 meter lubang terbuka dan 368 meter pengeboran inti. Analisa telah dilakukan terhadap 103 sampel inti.

Pada tahun ini sebagian lahan telah dibeli dan pilihan pengembangan, terutama rute transportasi, dilanjutkan.

PT BUKIT ENIM ENERGI (BEE)

AE memegang 61,04% kepemilikan dalam BEE. BEE memegang IUP yang meliputi area seluas kurang lebih 11.130 hektar dekat Muara Enim, Sumatera Selatan, sekitar 150 kilometer di sebelah barat daya Palembang.

In 2016, geological evaluation of the property continued, in conjunction with the other shareholders in BEE. A large deposit of sub-bituminous coal is indicated but detailed evaluation is required to confirm this.

Land ownership and land use identification continued. The area is used for residences, agriculture, timber plantations and oil and gas production with associated pipelines. The complexity of land use requires detailed land ownership identification. Further work on this aspect is planned. Development options of the coal continued to be studied. Such options include a mine-mouth power plant, coal upgrading and underground coal gasification.

PT BHAKTI ENERGI PERSADA (BEP)

BEP owns seven subsidiaries who each own a mining license (IUP) that in total covers about 34,000 hectares. The IUP's are in the Muara Wahau district, Kutai Timur, East Kalimantan, approximately 250 kilometers north of Balikpapan and 125 kilometers from the coast.

AE owns 10.22% of BEP. In 2012, AE entered into a convertible loan and share subscription agreement with the option to provide a loan to BEP of up to US\$500 million, convertible up to 51% of equity in BEP (Option One), and an option agreement to acquire BEP shares from its controlling shareholders by offering newly issued shares of AE (Option Two). The validity period for these two options is up to 2021.

The seven IUP's contain a large contiguous coal deposit close to the surface with an estimated resource of 7.96 billion tonnes. All the coal is low in sulphur and ash but with a high moisture content. The large coal resource provides a number of development options for BEP. Evaluation work of the options continued, including on coal upgrading, coal to chemicals and particularly on a mine mouth power plant to supply electricity to the PLN grid. Some land purchase was done and environmental monitoring and social programs continued.

Pada tahun 2016, evaluasi geologis terhadap properti ini dilanjutkan, bersama dengan pemegang saham BEE lainnya. Terindikasi adanya deposit batubara subbituminus yang besar, namun diperlukan evaluasi yang terperinci untuk mengkonfirmasi hal ini.

Identifikasi kepemilikan lahan dan penggunaan lahan dilanjutkan. Lokasi ini digunakan untuk tempat tinggal, pertanian, perkebunan kayu dan produksi minyak dan gas dengan pipa terkait. Kompleksitas penggunaan lahan memerlukan identifikasi kepemilikan lahan yang terperinci. Direncanakan untuk melakukan penelusuran lebih lanjut mengenai hal ini. Pilihan-pilihan pengembangan untuk batubara terus dikaji, dimana pilihan-pilihan tersebut termasuk pembangkit listrik mulut tambang, upgrade batubara dan gasifikasi batubara bawah tanah.

PT BHAKTI ENERGI PERSADA (BEP)

BEP memiliki tujuh anak usaha yang masing-masing memegang IUP yang secara total meliputi sekitar 34.000 hektar. IUP-IUP ini berada di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur, sekitar 250 kilometer di sebelah utara Balikpapan dan 125 kilometer dari pesisir.

AE memegang 10,22% kepemilikan atas BEP. Pada tahun 2012, AE menandatangani perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham dengan opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sampai AS\$500 juta, yang dapat dikonversikan sampai 51% saham di BEP (Opsi Satu), dan perjanjian opsi untuk mengakuisisi saham BEP dari pemegang saham pengendali dengan menawarkan saham baru AE (Opsi Dua). Periode untuk kedua opsi ini adalah sampai tahun 2021.

Ketujuh IUP tersebut mengandung deposit batubara yang besar dan terletak bersebelahan, dengan posisi dekat permukaan dan estimasi sumber daya sebesar 7,96 miliar ton. Seluruh batubaranya memiliki kandungan sulfur dan abu yang rendah namun kelembaban yang tinggi. Sumber daya batubara yang besar memberikan BEP sejumlah pilihan pengembangan. Evaluasi terhadap pilihan-pilihan ini dilanjutkan, termasuk terhadap upgrade batubara, batubara menjadi bahan kimia, dan khususnya terhadap pembangkit listrik mulut tambang untuk memasok listrik ke jaringan PLN. Sebagian pembelian lahan telah dilakukan dan program sosial dan pengawasan lingkungan dilanjutkan.

REVIEW OF MINING SERVICES TINJAUAN JASA PERTAMBANGAN

Our second pillar, 'Mining Services and Logistics', is key to Adaro's operational excellence – ensuring safe, and efficient operations, and timely delivery. This pillar protected Adaro's profitability throughout the coal price downturn and contributed 31% of Adaro's EBITDA in 2016, compared to 16% in 2009.

With positive development in the coal industry, we expect our subsidiaries to take the opportunity to grow their third-party business. We continue to believe on the long term fundamental for coal, with Indonesia and Southeast Asia as the main drivers. Electrification programs in the region open up multiple opportunities across the value chain and Adaro has the capability to capitalize on the momentum.

PT Saptaindra Sejati

PT Saptaindra Sejati (SIS) is one of the largest mining contractors in Indonesia and has been delivering industry leading contract mining services for more than 15 years. The company provides a broad range of services of contract mining, civil works and infrastructure development, as well as logistical support to valued customers such as Adaro. All the contracts require the provision of labor, equipment and materials, and for contract mining, the overburden removal, coal extraction, and coal hauling.

In 2016, SIS acquired the heavy equipment from Adaro's contractor in the Wara pit, took over its overburden removal and coal production activities, and increased its role within Adaro's operations and those of third-party customers. SIS handled 42% and 50% of Adaro's overburden removal and coal production respectively in 2016. The company operates 400-tonne class face shovels and excavators and 200-tonne capacity off-highway haul trucks. As at the end of 2016, SIS's owned more than 1,300 units of heavy equipment.

Pilar pertumbuhan kedua, yaitu 'Jasa Pertambangan dan Logistik' merupakan kunci dari keunggulan operasional Grup Adaro - memastikan aktivitas operasi yang aman dan efisien serta pengiriman yang tepat waktu. Pilar ini menjaga profitabilitas Adaro pada masa sulit dan menyumbang 31% EBITDA Grup Adaro pada tahun 2016, dibandingkan dengan 16% pada tahun 2009.

Dengan adanya perkembangan positif di industri batubara, AE berharap anak perusahaan dapat menumbuhkan volume bisnis pihak ketiga. AE yakin akan fundamental industri batubara di jangka panjang, dengan Indonesia dan Asia Tenggara sebagai pendorong utama. Program elektrifikasi di wilayah ini akan membuka kesempatan di sepanjang rantai pasokan dan Adaro memiliki kemampuan untuk memanfaatkan momentum tersebut.

PT Saptaindra Sejati

PT Saptaindra Sejati (SIS) merupakan salah satu kontraktor pertambangan terbesar di Indonesia dan telah menangani kontrak-kontrak jasa pertambangan berskala besar di sektor ini selama lebih dari 15 tahun. SIS menyediakan berbagai jasa pertambangan, pekerjaan sipil dan pengembangan infrastruktur, serta dukungan logistik kepada para konsumen seperti Adaro. Semua kontraknya memerlukan penyediaan tenaga kerja, peralatan dan bahan, dan kontrak pertambangan membutuhkan pengupasan lapisan penutup serta penambangan dan pengangkutan batubara.

Pada tahun 2016, SIS membeli alat berat dari kontraktor Adaro yang beroperasi di tambang Wara, mengambil alih aktivitas pengupasan lapisan penutup dan penambangan batubaranya, serta memperluas perannya dalam operasi Adaro maupun pihak ketiga. Pada tahun 2016, SIS menangani 42% pengupasan lapisan penutup dan 50% produksi batubara Adaro. SIS mengoperasikan ekskavator face shovel berkapasitas 400 ton dan truk angkutan offroad berkapasitas 200 ton. Per akhir 2016, SIS memiliki lebih dari 1.300 unit alat berat.

Currently, SIS has multiyear contracts from seven blue-chip customers. Even though the 2016 performance was affected by unseasonal wet weather throughout the year, SIS achieved 8% higher overburden removal of 163.09 Mbcm and 20% higher coal production of 35.33 Mt in the year.

In line with Adaro's focus on cost discipline, SIS continues to improve the efficiency of its overburden handling, coal production, and hauling activities, and also to ensure customer satisfaction with on-time delivery.

Saat ini, SIS memegang kontrak-kontrak multitalahun dengan tujuh perusahaan terkemuka. Walaupun kinerja tahun 2016 dipengaruhi oleh musim hujan yang berkepanjangan di sepanjang tahun, SIS berhasil mencatat 8% kenaikan pengupasan lapisan penutup yang mencapai 163,09 Mbcm dan 20% kenaikan produksi batubara yang mencapai 35,33 Mt pada tahun tersebut.

Sejalan dengan fokus Adaro pada disiplin biaya, SIS terus meningkatkan efisiensi pada aktivitas penanganan lapisan penutup, penambangan batubara dan pengangkutannya, serta memastikan kepuasan pelanggan dengan pengiriman yang tepat waktu.

SIS Five Years Highlights | Ringkasan Lima Tahunan SIS

	2012	2013	2014	2015	2016
Financial Highlights (US \$m) Ringkasan Keuangan (AS \$ juta)					
Total assets Total aset	618.1	534.1	559.7	439.0	470.1
Total liabilities Total kewajiban	487.9	404.8	412.9	267.8	283.4
Interest-bearing debt Utang berbunga	399.4	337.9	335.5	210.8	202.4
Total equity Total ekuitas	130.2	129.3	146.8	171.2	186.7
Revenue Pendapatan usaha	494.6	410.3	486.4	432.6	443.2
Operating Statistics Statistik Operasional					
The transfer of the cover (Mbcm) Pengupasan lapisan penutup (Mbcm)	192.5	163.5	174.3	151.1	163.1
Coal Mine (Million tones) Batubara yang ditambang (Mt)	24.5	27.9	30.3	29.5	35.3

PT Jasapower Indonesia

PT Jasapower Indonesia (JPI) is the owner of Adaro's Out-of-Pit Crushing and Conveying system (OPCC) at Adaro's Tutupan mine. The Tutupan mine has developed into one of the largest coal mines in Indonesia and is now 18km long, and on average 2.5km wide. As the pit gets deeper and wider, hauling distances become longer and thereby more expensive. In order to combat these rising haulage costs and to reduce Adaro's dependence on fuel, we mechanized the mine with the installation of an OPCC system that crushes, conveys, and spreads the overburden to outlying dumping areas that are not practically accessible for overburden trucks.

The system was designed and constructed with two 6,000-tonne per hour (tph) crushing stations and a 12,000 tph, 10 km conveying system. Power for the OPCC is supplied by AE's subsidiary PT Makmur Sejahtera Wisesa from its 2x30 MW coal-fired mine-mouth power station. The OPCC handled 5.1 Mbcm of overburden in 2016. The total man hours worked was over 3.5 million and no LTI occurred.

Coaltrade Services International Pte Ltd

Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI) provides agency services from its office in Singapore to handle Adaro's exports to certain destination countries. In addition, CTI also trades in third party coal business when the opportunity arises and prices are suitable for onward sales or direct sales to end users. In 2016, there was a rise in third party sales from 0.95 Mt in 2015 to 1.03 Mt in 2016. This increase reflected efforts that CTI put in to develop third party trading with growth in existing relationships and development of new ones in the international coal market.

PT Jasapower Indonesia (JPI)

PT Jasapower Indonesia (JPI) adalah pemilik Out-of-Pit Crushing and Conveying system (OPCC) di tambang Tutupan Adaro. Tambang ini telah berkembang menjadi salah satu tambang batubara terbesar di Indonesia dengan panjang 18 km dan lebar rata-rata 2,5 km. Seiring bertambah dalam dan lebarnya tambang, jarak angkut pun semakin jauh sehingga biaya semakin mahal. Untuk mengatasi kenaikan biaya angkut dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak, Adaro telah melakukan mekanisasi tambang dengan memasang system OPCC yang meremukkan, mengangkut dan mendistribusikan lapisan penutup ke area pembuangan yang tidak praktis untuk dijangkau dengan truk.

Sistem ini dirancang dan dibangun dengan dua fasilitas peremukan berkecepatan 6.000 ton per jam dan sistem angkutan berkecepatan 12.000 tph dengan panjang 10 km. Anak usaha AE, PT Makmur Sejahtera Wisesa memasok daya bagi OPCC ini dari PLTU mulut tambangnya yang berkapasitas 2x30 MW. Total lapisan penutup yang ditangani OPCC mencapai 5,1 Mbcm pada tahun 2016. Total man hours yang digunakan melebihi 3,5 juta dan tidak terjadi LTI sama sekali.

Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI)

Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI) memberikan jasa agensi dari kantornya di Singapura untuk menangani ekspor Adaro ke negara-negara tertentu. Selain itu, CTI juga memperdagangkan batubara pihak ketiga ketika ada peluang dan harganya bagus untuk penjualan kembali maupun penjualan langsung ke para pelanggan. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan penjualan pihak ketiga dari 0,95 Mt pada tahun 2015 menjadi 1,03 Mt pada tahun 2016. Peningkatan ini mencerminkan upaya CTI untuk mengembangkan bisnis perdagangan pihak ketiga dengan peningkatan di hubungan yang telah ada maupun pembukaan hubungan baru di pasar batubara internasional.

CTI Five Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan CTI

	2012	2013	2014	2015	2016
Financial Highlights (US \$m) Ringkasan Keuangan (AS \$ juta)					
Total assets Total aset	151.1	139.6	89.6	52.6	68.2
Total liabilities Total kewajiban	95.1	70.2	42.5	19.9	12.3
Interest-bearing debt Utang berbunga	74.7	48.0	21.4	-	-
Total equity Total ekuitas	55.9	69.4	47.1	32.7	55.9
Revenue Pendapatan usaha	384.6	344.1	315.1	185.4	171.4
Operating Statistics (million tones) Statistik Operasional (Mt)					
Total coal sales Total Penjualan batu bara	4.8	4.7	4.5	3.1	3.2
- Adaro	3.6	3.4	4.1	2.1	2.2
- Others - Lainnya	1.2	1.3	0.4	1.0	1.0

PT Adaro Jasabara Indonesia

During 2016 PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI), a 100% AE owned service company, worked with Adaro Group's coal assets to produce the end of 2016 Statement of Coal Resources and Reserves. AI made several changes to their statements of coal resources and reserves after completing geostatistical studies to make the coal estimation process follow the 2014 JORC Coal Guidelines. AI increased its resources and reserves, but due to the sale of shares to EGATi, AE's attributable coal reserves and resources in AI decreased slightly.

Work is ongoing at Adaro MetCoal Companies to issue an updated statement of coal reserves for properties other than PT Lahai Coal during 2017.

PT Mustika Indah Permai performed some drilling in 2016. There were no material changes to the existing resources and reserves.

PT Adaro Jasabara Indonesia

Sepanjang tahun 2016, PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI), perusahaan jasa yang sepenuhnya dimiliki oleh AE, bekerjasama dengan aset-aset tambang batubara milik Grup Adaro untuk memproduksi Pernyataan Sumber Daya dan Cadangan Batubara akhir tahun 2016. Setelah menyelesaikan studi geostatistik, AI membuat beberapa perubahan dalam pernyataan sumber daya dan cadangan batubara miliknya untuk memastikan bahwa proses estimasi kandungan batubara sudah sesuai dengan JORC Coal Guidelines 2014. Jumlah sumber daya dan cadangan batubara AI meningkat, namun setelah sebagian kepemilikan AE dijual ke EGATi, sumber daya dan cadangan batubara AI yang diatribusikan ke AE sedikit berkurang.

Pekerjaan terus berlanjut di Adaro MetCoal Companies untuk menerbitkan pernyataan sumber daya batubara terbaru untuk konsesi-konsesi selain PT Lahai Coal di tahun 2017.

PT Mustika Indah Permai melakukan beberapa pengeboran di tahun 2016, namun hasil dari kegiatan tersebut tidak mengakibatkan perubahan yang material ke sumber daya dan cadangan yang ada.

ADARO GROUP COAL RESOURCES AND RESERVES

SUMBER DAYA DAN CADANGAN BATUBARA GRUP ADARO

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

ADARO (EQUITY ADJUSTED) CONSOLIDATED COAL RESOURCES | KONSOLIDASI SUMBER DAYA BATUBARA ADARO (DISESUAIKAN PER EKUITAS)

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	Resources estimated as at Dec. 31, 2016 Perkiraan per 31 Des 2016				Resources estimated as at Dec. 31, 2015 Perkiraan per 31 Des 2015				Changes 2016 vs 2015 Perubahan 2016 vs 2015	
	Total Measured, Indicated & Inferred (Mt)	Measured (Mt)	Indicated (Mt)	Inferred (Mt)	Total Measured, Indicated & Inferred (Mt)	Measured (Mt)	Indicated (Mt)	Inferred (Mt)	Measured, Indicated & Inferred change (Mt)	Measured, Indicated & Inferred % change
	Total terukur, terkira & tereka (Mt)	Terukur (Mt)	Terkira (Mt)	Tereka (Mt)	Total terukur, terkira & tereka (Mt)	Terukur (Mt)	Terkira (Mt)	Tereka (Mt)	Perubahan terukur, terkira & tereka (Mt)	Perubahan terukur, terkira & tereka [%]
Adaro total thermal sub-bituminous: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai	5,067	2,767	1,035	1,265	5,212	1,797	1,837	1,577	-144	-3%
Adaro total metallurgical: Adaro MetCoal Companies	1,270	82	185	1,003	318	21	46	251	952	299%
Adaro total thermal low-rank: PT Bhakti Energi Persada	7,161	3,480	2,885	797	7,161	3,480	2,885	797	0	0%

Note: Differences may occur due to rounding | Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

ADARO (EQUITY ADJUSTED) CONSOLIDATED COAL RESERVES | KONSOLIDARI CADANGAN BATUBARA ADARO (DISESUIKAIN PER EKUITAS)

Group and Operating Company Grup dan perusahaan	Reserves estimated as at Dec. 31, 2016 Perkiraan per 31 Des 2016			Reserves estimated as at Dec. 31, 2015 Perkiraan per 31 Des 2015			Changes 2016 vs 2015 Perubahan 2016 vs 2015	
	Total proved & probable (Mt)	Proved (Mt)	Probable (Mt)	Total proved & probable (Mt)	Proved (Mt)	Probable (Mt)	Change to proved & probable total (Mt)	% change to proved & probable total
	Total Terbukti & Terkira (Mt)	Terbukti (Mt)	Terkira (Mt)	Total Terbukti & Terkira (Mt)	Terbukti (Mt)	Terkira (Mt)	Perubahan Terbukti & Terkira (Mt)	Perubahan Terbukti & Terkira (%)
Adaro total thermal sub-bituminous coal reserves Total Cadangan Batubara Termal Subbituminus Adaro								
PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centra Mas, PT Parmitha Cipta Sarana, PT Mustika Indah Permai	1,200	1,085	115	1,204	905	301	-4	-0%
Adaro total metallurgical coal reserves Total Cadangan Batubara Metalurgi Adaro								
AdaroMet Coal Companies PT Lahai Coal	4	4	0	4	4	0	0	0

Note: Differences may occur due to rounding | Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan

ADARO COAL RESOURCES QUANTITY ¹

Operating Company/Project Perusahaan	Locality/IUP/Block Lokasi	Mining method Metode Penambangan	Coal resources as estimated at Dec. 31, 2016 Sumberdaya Sesuai perkiraan per 31 Des 2016				Adaro ownership equity (%)	Adaro attributable total measured, indicated & inferred (Mt)
			Total measured, indicated & inferred (Mt)	Measured (Mt)	Indicated (Mt)	Inferred (Mt)		
			Total Terukur, Terkira & Tereka (Mt)	Terukur (Mt)	Terkira (Mt)	Tereka (Mt)	Kepemilikan Saham Adaro (%)	Porsi Terukur, Terkira & Tereka Adaro (Mt)
PT Adaro Indonesia	Tutupan	OC	3,055	1,528	642	885	88%	2,703
	North Paringin Paringin Utara	OC	487	282	86	120		431
	South Paringin Paringin Selatan	OC	128	22	46	60		113
	Wara I	OC	1,377	751	294	332		1,218
	Wara II	OC	399	355	27	16		353
	Total Adaro Indonesia	OC	5,446	2,938	1,095	1,413	88%	4,818
Balangan Coal Companies ²	PT Semesta Centramas (SCM)	OC	105.7	72.5	25	8	75%	79
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)	OC	51	36	14	1	75%	38
	PT Laskar Semesta Alam (LSA)	OC	176.3	116	50	11	75%	132
Total South Kalimantan Total Kalimantan Selatan			5,778	3,162	1,184	1,433	88%	5,067
PT Bhakti Energi Persada ³	PT Bumi Kaliman Sejahtera	OC	1,402	526	683	193	90%	1,261
	PT Bumi Murau Coal	OC	1,817	858	808	151		1,635
	PT Birawa Pandu Selaras	OC	186	75	62	48		167
	PT Khazana Bumi Kaliman	OC	745	374	238	133		671
	PT Persada Multi Bara	OC	2,696	1,307	1,186	202		2,426
	PT Telen Eco Coal	OC	1,093	712	223	157		984
PT Tri Panuntun Persada	OC	19	14	4	1		17	
Adaro MetCoal Companies	PT Pari Coal	OC	No resources estimated in 2016 Belum ada perkiraan di 2016				100%	N/A
Total East Kalimantan Total Kalimantan Timur			7,955	3,866	3,204	885	90%	7,161
Adaro MetCoal ⁴	PT Juloi Coal Bumbun (metallurgical/thermal)	OC	187	-	82	105	100%	187
	PT Juloi Coal Juloi Northwest (metallurgical/thermal)	OC	810	-	70	740		810
	PT Kalteng Coal Luon (metallurgical/thermal)	OC	80	-	-	80		80
	PT Kalteng Coal Luon (metallurgical underground) ⁵	UG	60	-	-	60		60
	PT Lahai Coal Haju (metallurgical/thermal)	OC	13.2	10.2	2	1		13.2
	PT Maruwai Coal - Lampunut (metallurgical)	OC	110	72	31	6.7		110
	PT Maruwai Coal - Lampunut (thermal)	OC	10	-	-	10		10
	PT Pari Coal	OC	No resources estimated in 2016 Belum ada perkiraan di 2016					N/A
	PT Ratah Coal	OC						
PT Sumber Barito Coal	OC/UG							
Total Central Kalimantan Total Kalimantan Tengah			1,270	82.2	185	1,003	100%	1270
PT Mustika Indah Permai ⁶	Lahat	OC	287.5	277.7	9.6	0.2	75%	215.6
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	OC	No resources estimated in 2016 Belum ada perkiraan di 2016				61%	N/A
Total South Sumatra Total Sumatera Selatan			287.5	277.7	9.6	0.2	75%	215.6
Total Adaro coal resources Total Sumberdaya Batubara Adaro			15,291	7,388	4,582	3,321	90%	13,714

1) Adaro's coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless noted otherwise. Resources are reported according to JORC 2012 Edition, with reference to the Australian Coal Guidelines 2014. The CP was Joseph Crisostomo MAusiMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia, and the resources were estimated in March 2017 as at Dec. 31, 2016 by AI Geology Department. Increases in operating company total measured, indicated and inferred resources from the addition of logged open holes as points of observations supported by geostatistical studies performed by PT Adaro Jasabara Indonesia. Decreases in Adaro attributable total measured, indicated and inferred resources from an 11.53% decrease in PT Adaro Indonesia ownership. Small differences are due to decimal place rounding.

2) The resources at SCM, LSA and PCS were estimated in March 2017 in accordance with JORC 2012 Edition subject to the use of the Australian Coal Guidelines 2014. The CP was Joseph Crisostomo MAusiMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia.

3) The CP was Peter Mucalo MAusiMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia, and the coal resources were estimated in April 2013 according to JORC 2012 Edition.

4) Based on BHP Billiton's 2013 and 2014 Annual Reports. Adaro MetCoal refers to seven CCoW areas in Central Kalimantan under PT Kalteng Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Pari Coal, PT Sumber Barito Coal and PT Ratah Coal which were acquired 100% ownership by Adaro Energy Tbk in October 2016. Increases in Adaro attributable total measured, indicated and inferred resources from a 75% increase in Adaro Energy Tbk ownership.

5) Luon metallurgical indicated resources are designated as having potential to host underground mining.

6) The resources were estimated in November 2013. The CP was John Devon of Marston Inc., a Golder company.

Note: Differences may occur due to rounding

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

JUMLAH SUMBERDAYA BATUBARA ADARO ¹

Coal resources as estimated at Dec. 31, 2015
Sumberdaya Sesuai perkiraan per 31 Des 2015

Calculated changes to Adaro's coal resources 2016 vs 2015
Perubahan perhitungan 2016 vs 2015

Total measured, indicated & inferred (Mt)	Measured (Mt)	Indicated (Mt)	Inferred (Mt)	Adaro ownership equity (%)	Adaro attributable total measured, indicated & inferred (Mt)	Changes to operating company total measured, indicated & inferred (Mt)	Changes to operating company total measured, indicated & inferred (%)	Changes to Adaro attributable total measured, indicated & inferred (Mt)	Changes to Adaro attributable total measured, indicated & inferred (%)
Total Terukur, Terkira & Tereka (Mt)	Terukur (Mt)	Terkira (Mt)	Tereka (Mt)	Kepemilikan Saham Adaro (%)	Porsi Terukur, Terkira & Tereka Adaro (Mt)	Perubahan Total Terukur, Terkira, Tereka Perusahaan (Mt)	Perubahan Total Terukur, Terkira, Tereka Perusahaan (%)	Perubahan porsi Terukur, Terkira & Tereka Adaro (Mt)	Perubahan porsi Terukur, Terkira & Tereka Adaro (%)
2,650	800	870	980	100%	2,650	405	15%	53	2%
430	150	140	140		430	57	13%	1	0%
117	16	64	37		117	11	9%	-4	-3%
1,390	590	460	340		1,390	-13	-1%	-172	-12%
374	72	237	65		374	25	7%	-21	-6%
4,961	1,628	1,771	1,562	100%	4,961	485	10%	-143	-3%
106.2	73	25	8	75%	80	-1	-0%	0	-0%
51	36	14	1	75%	38	0	0%	0	0%
178	117	50	11	75%	133	-1	-1%	-1	-1%
5,295	1,854	1,860	1,582	99%	5,212	483	9%	-144	-3%
1,402	526	683	193	90%	1,261	0	0%	0	0%
1,817	858	808	151		1,635	0	0%	0	0%
186	75	62	48		167	0	0%	0	0%
745	374	238	133		671	0	0%	0	0%
2,696	1,307	1,186	202		2,426	0	0%	0	0%
1,093	712	223	157		984	0	0%	0	0%
19	14	4	1		17	0	0%	0	0%
No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan di 2015				100%	N/A	No resources estimated in 2016/2015 Belum ada perkiraan di 2016/2015			
7,955	3,866	3,204	885	90%	7,161	0	0%	0	0%
187	-	82	105	25%	47	0	0%	140	298%
810	-	70	740		203	0	0%	607	299%
80	-	-	80		20	0	0%	60	300%
60	-	-	60		15	0	0%	45	300%
14	11	2	1		4	-1	-6%	9	230%
110	72	31	7		27	-0	-0%	83	306%
10	-	-	10		3	0	0%	7	233%
No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan di 2015					N/A	No resources estimated in 2016/2015 Belum ada perkiraan di 2016/2015			
1,271	83	185	1003	25%	318	-1	-0%	952	299%
287.5	277.7	9.6	0.2	75%	215.6	0	0%	0	0%
No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan di 2015				61%	N/A	No resources estimated in 2016/2015 Belum ada perkiraan di 2016/2015			
287.5	277.7	9.6	0.2	75%	215.6	-	-	-	-
14,809	6,081	5,258	3,470	87%	12,906	482	3.3%	807.4	6.3%

- 1) Sumber daya batubara Adaro mengacu pada sumber daya umumnya yang cocok untuk diusahakan sebagai cadangan batubara tambang terbuka kecuali dinyatakan sebaliknya. Sumber daya dilaporkan sesuai dengan JORC 2012 Edition, yang mengacu pada Australian Coal Guidelines 2014. Competent Person adalah Joseph Crisostomo MAUsIMM, dari PT Adaro Jasabara Indonesia, dan sumber daya yang dihitung pada bulan Maret 2017 sesuai data pada tanggal 31 Desember 2016 oleh Departemen Geologi PT Adaro Indonesia. Peningkatan jumlah Sumber daya Terukur, Tertunjuk dan Terkira berasal dari penambahan titik Lubang Terbuka yang diloging sebagai Titik Pengamatan dan didukung oleh studi geostatistik yang dilakukan oleh PT Adaro Jasabara Indonesia. Sementara penurunan Sumber daya batubara Terukur, Tertunjuk dan Terkira PT Adaro Indonesia secara keseluruhan disebabkan dari penurunan 11,53% kepemilikan PT Adaro Indonesia. Perbedaan kecil adalah karena pembulatan desimal.
- 2) Sumber daya di SCM, LSA dan PCS dihitung pada bulan Maret 2017 sesuai dengan JORC 2012 Edition dan Australian Coal Guidelines 2014. Competent Person adalah Joseph Crisostomo MAUsIMM, dari PT Adaro Jasabara Indonesia.

- 3) Competent Person adalah Peter Mucalo MAUsIMM, dari PT Adaro Jasabara Indonesia, dan sumberdaya batubara dihitung pada bulan April 2013 sesuai dengan JORC 2012 Edition.
- 4) Berdasarkan Laporan Tahunan BHP Biliton tahun 2013 dan 2014. Adaro MetCoal mengacu pada tujuh wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Kalimantan Tengah yaitu PT Kalteng Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Pari Coal, PT Sumber Barito Coal dan PT Ratah Coal yang telah diakuisisi 100% kepemilikannya oleh PT Adaro Energy Tbk pada bulan Oktober 2016. Peningkatan Sumber daya Terukur, Tertunjuk dan Terkira PT Adaro Energy Tbk secara keseluruhan disebabkan kenaikan kepemilikan sebanyak 75%.
- 5) Sumber daya Batubara Metalurgi Luon memiliki potensi untuk dijadikan tambang bawah tanah.
- 6) Sumber daya Batubara dihitung pada bulan November 2013. Competent Person adalah John Devon dari Marston Inc., group Golder Associates

Catatan: Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan

ADARO COAL RESERVES QUANTITY

Operating Company/Project Perusahaan	Locality/IUP/Block Lokasi	Mining method Metode Penambangan	Coal reserves as estimated at Dec. 31, 2016 Cadangan batubara sesuai perkiraan per 31 Des 2016				
			Total Proved & Probable (Mt)	Proved (Mt)	Probable (Mt)	Adaro ownership equity (%)	Adaro attributable total Proved & Probable (Mt)
			Total Terbukti & Terkira (Mt)	Terbukti (Mt)	Terkira (Mt)	Kepemilikan Saham Adaro (%)	Porsi Terbukti & Terkira Adaro (Mt)
PT Adaro Indonesia	Tutupan ^{1,2,3}	OC	770	688	82	88%	681
	North Paringin ^{1,2,3} Paringin Utara ^{1,2,3}		33	32	1		29
	South Paringin Paringin Selatan		No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016				
	Wara I ^{1,2,3}		177	165	12		157
	Wara II		No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016				
	Total Adaro Indonesia			980	885	95	88%
Balangan Coal Companies	PT Semesta Centramas (SCM) ^{1,2}	OC	58	50	8	75%	44
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) ^{1,2}		28	20	8		21
	PT Laskar Semesta Alam (LSA) ^{1,2}		98	81	17		74
Total South Kalimantan Total Kalimantan Selatan			1,164	1,036	128	86%	1,005
PT Bhakti Energi Persada	(at Muara Wahau)	OC	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016			90%	N/A
Adaro MetCoal Companies	PT Pari Coal					100%	
Total East Kalimantan Total Kalimantan Timur			No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016			N/A	N/A
Adaro MetCoal Companies	PT Juloi Coal	N/A	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016			100%	N/A
	PT Kalteng Coal						
	PT Lahai Coal (Metallurgical) ^{1,4}	OC	4	4	0		4
	PT Lahai Coal (Thermal) ^{1,4}		0	0.3	0		0
	PT Maruwai Coal Marketable (Metallurgical)	N/A	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016				N/A
	PT Ratah Coal PT Sumber Barito Coal						
Total Central Kalimantan Total Kalimantan Tengah			4	4	0	100%	4
PT Mustika Indah Permai	Lahat ⁵	OC	254	246	8	75%	191
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim		No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016			61%	N/A
Total South Sumatra Total Sumatera Selatan			254	246	8	75%	191
Total Adaro Coal Reserves Total Cadangan Batubara Adaro			1,422	1,286	136	84%	1,199

1) Approximate drill hole spacings used to classify reserves are as below:

Deposit	Proven Coal Reserves	Probable Coal Reserves
Tutupan	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
North Paringin	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
Wara I	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
SCM	Maximum 250m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	250m to 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
LSA	Maximum 250m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	250m to 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes
PCS	Maximum 250m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes	250m to 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes

Deposit	Proven Coal Reserves	Probable Coal Reserves
PT Lahai Coal (Metallurgical)	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes with =>85% recovery	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, drillholes with =>85% recovery
PT Lahai Coal (Thermal)	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>94% recovery	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>94% recovery
PT Maruwai Coal Mineable (Metallurgical)	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>85% recovery	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>85% recovery
PT Maruwai Coal Marketable (Metallurgical)	Maximum 500m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>85% recovery	500m to 1000m spacing of geophysically logged, analysed, coreholes with =>85% recovery

- 2) Competent Person Reserves - Shahzad Chaudari who is a full time Employee of Adaro Energy.
3) Significant Increases in Adaro Indonesia Coal Reserves were due to the effect of additional drilling and the inclusion of logged open hole coal intersections as points of observation for the estimation of coal Proved and Probable resources.
4) Competent Person Reserves - Tony Harrison who is a full time Employee of MinEval Pty Ltd.
7) Competent Person Reserves - Len Dolby who was a full time Employee of Golders and Associates.

Note: Due to rounding columns and rows may not sum

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

JUMLAH CADANGAN BATUBARA ADARO

Coal reserves as estimated at Dec. 31, 2016
Cadangan batubara sesuai perkiraan per 31 Des 2016

Calculated changes to Adaro's coal reserves 2016 vs 2015
Perubahan perhitungan 2016 vs 2015

Total Proved & Probable (Mt)	Proved (Mt)	Probable (Mt)	Adaro ownership equity (%)	Adaro attributable total Proved & Probable (Mt)	Changes to operating company total Proved & Probable (Mt)	Changes to operating company total Proved & Probable (%)	Changes to Adaro attributable total Proved & Probable (Mt)	Changes to Adaro attributable total Proved & Probable (%)
Total Terbukti & Terkira (Mt)	Terbukti (Mt)	Terkira (Mt)	Kepemilikan Saham Adaro (%)	Porsi Terbukti & Terkira Adaro (Mt)	Perubahan Porsi Terbukti & Terkira Perusahaan (Mt)	Perubahan Porsi Terbukti & Terkira Perusahaan (%)	Perubahan porsi Terbukti & Terkira Adaro (Mt)	Perubahan porsi Terbukti & Terkira Adaro (%)
668	429	238	100%	667	102	15%	14	2%
30	20	10		30	3	10%	-1	-3%
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015				-	No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			
176	154	22		176	1	1%	-19	-11%
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015				-	No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			
873	603	270	100%	873	107	12%	-6	-1%
59	51	8	75%	44		-2%	-1	-2%
28	20	8		21	-	-	0	-
99	82	17		75	-1	-1%	-2	-2%
1,058	756	303	96%	1,013	106	10%	-8	-1%
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			90%	N/A	No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			
			100%					
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			N/A	N/A	No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			25%		No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			
4	4	0		1	-1	-18%	3	227%
0.3	0.3	0.0		0.1	0	0%	0	300%
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015				N/A	No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			
5	5	0	25%	1	-1	-17%	3	232%
254	246	8	75%	191	-	-	-	-
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			61%	-	No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015			
254	246	8	75%	191	-	-	-	-
1,317	1,007	311	91%	1,204	105	8%	-5	-0%

1) Perkiraan jarak lubang bor yang digunakan untuk mengklasifikasikan cadangan adalah sebagai berikut:

Deposit	Cadangan Batubara Terbukti	Cadangan Batubara Terkira
Tutupan	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa
North Paringin	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa
Wara I	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa
SCM	Jarak maksimum 250 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa	Jarak 250 m sampai 500 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa
LSA	Jarak maksimum 250 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa	Jarak 250 m sampai 500 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa

Deposit	Cadangan Batubara Terbukti	Cadangan Batubara Terkira
PCS	Jarak maksimum 250 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa	Jarak 250 m sampai 500 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa
PT Lahai Coal (Metallurgical)	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa. Pengeboran inti dengan recovery = 85%	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa. Pengeboran inti dengan recovery = 85%
PT Lahai Coal (Thermal)	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa. Pengeboran inti dengan recovery = 94%	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa. Pengeboran inti dengan recovery = 94%
PT Maruwai Coal Mineable (Metallurgical)	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa. Pengeboran inti dengan recovery = 85%	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa. Pengeboran inti dengan recovery = 85%
PT Maruwai Coal Marketable (Metallurgical)	Jarak maksimum 500 m untuk lubang bor, geofisika logging, dan analisa. Pengeboran inti dengan recovery = 85%	Jarak 500 m sampai 1000 m untuk lubang bor, geofisika logging dan analisa. Pengeboran inti dengan recovery = 85%

2) Competent Person untuk Cadangan Batubara - Shahzad Chaudari, adalah karyawan tetap PT Adaro Energy Tbk.

3) Peningkatan signifikan Cadangan Batubara di Adaro Indonesia adalah karena pengaruh dari pengeboran tambahan dan masuknya Lubang Terbuka (Open Hole) yang memotong lapisan batubara dan didukung logging sebagai titik pengamatan untuk perhitungan Cadangan Batubara Terbukti dan Terkira.

4) Competent Person untuk Cadangan Batubara - Tony Harrison, adalah karyawan tetap MinEval Pty Ltd.
5) Competent Person untuk Cadangan Batubara - Len Dolby, adalah Karyawan tetap Golders dan Associates.

Catatan: Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan

QUALITY OF ADARO'S THERMAL COAL RESOURCES (GROSS AS RECEIVED BASIS)

Operating Company/Project Perusahaan	Locality/IUP/Block Lokasi	Estimated as at Dec. 31, 2016 Sesuai perkiraan per 31 Des 2016				
		Total moisture % Total Kelembaban %	Ash % Abu %	Volatile matter % Zat Terbang %	Total sulphur % Total Sulfur%	Calorific value Kcal/kg Nilai Kalor Kkal/Kg
PT Adaro Indonesia ¹	Tutupan	27.8	2.5	35.8	0.12	4,860
	North Paringin Paringin Utara	29.3	3.2	33.3	0.22	4,743
	South Paringin Paringin Selatan	31.0	3.5	32.4	0.28	4,574
	Wara I	38.8	3.2	30.5	0.25	3,990
	Wara II	43.3	3.0	29.1	0.22	3,667
	Total Adaro Indonesia (thermal)	31.7	2.7	33.9	0.16	4,544
Balangan Coal Companies ²	PT Semesta Centramas	32.2	2.2	33.9	0.07	4,408
	PT Paramitha Cipta Sarana	31.0	3.5	33.9	0.08	4,359
	PT Laskar Semesta Alam	29.8	1.8	35.3	0.08	4,595
Total South Kalimantan (thermal)	Total Kalimantan Selatan	32.1	2.8	33.7	0.17	4,508
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	47.3	3.6	25.4	0.10	3,272
	PT Bumi Murau Coal	46.3	2.9	26.2	0.09	3,415
	PT Birawa Pandu Selaras	46.0	3.3	26.2	0.09	3,423
	PT Khazana Bumi Kaliman	47.0	3.5	25.7	0.10	3,329
	PT Persada Multi Baraw	47.8	2.8	25.5	0.10	3,297
	PT Telen Eco Coal	45.2	2.9	27.2	0.11	3,497
	PT Tri Panuntun Persada	42.7	2.8	29.4	0.10	3,606
	Total PT Bhakti Energi Persada (thermal)	46.9	3.1	25.9	0.10	3,354
PT Pari Coal	Melak	No resources estimated in 2016 Belum ada perkiraan sumber daya di 2016				
Total East Kalimantan	Total Kalimantan Timur	46.9	3.1	25.9	0.10	3,354
PT Mustika Indah Permai ³	Lahat	34.1	5.1	31.2	0.46	4,342
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	No resources estimated in 2016 Belum ada perkiraan sumber daya di 2016				
Total South Sumatra (thermal)	Total Sumatera Selatan (thermal)	34.1	5.1	31.2	0.46	4,342
Adaro total sub-bituminous coal resources (AI, SCM, LSA, PCS, MIP) Total Sumber daya batubara subbituminus Adaro		32.2	2.9	33.6	0.18	4,502
Adaro total low-rank coal resources (BEP) Total sumber daya batubara kalori rendah Adaro		46.9	3.1	25.9	0.10	3,354

1) AI's coal quality samples have been analyzed to ASTM standards.

2) Coal quality samples from SCM, LSA and PCS have each been analyzed to ASTM standards.

3) MIP's coal quality samples have been analyzed to ISO standards. Elevated levels of sodium in ash averaging 3% were noted in the 2014 JORC coal reserves.

1) Kualitas sampel batubara AI telah dianalisa sesuai standar ASTM.

2) Kualitas sampel batubara dari SCM, LSA, PCS masing-masing telah dianalisa sesuai standar ASTM.

3) Kualitas sampel batubara MIP telah dianalisa sesuai ISO standar. Kenaikan tingkat kandungan sodium didalam abu rata-rata 3% telah dinyatakan dalam cadangan batubara sesuai JORC tahun 2014.

Note: Due to rounding, columns and rows may not sum

Catatan: Karena pembulatan, hasil penjumlahan dapat berbeda

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

KUALITAS SUMBER DAYA BATUBARA TERMAL (GAR)

Estimated as at Dec. 31, 2015 Sesuai perkiraan per 31 Des 2015					Calculated changes to the quality of coal resources 2016 vs. 2015 Perubahan 2016 vs 2015				
Total moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Calorific value Kcal/kg	Total moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Calorific value Kcal/kg
Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Nilai Kalor Kkal/Kg	Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Nilai Kalor Kkal/Kg
27.7	2.6	35.9	0.12	4,848	0.1	-0.1	-0.1	0.0	12
29.0	3.1	33.7	0.23	4,776	0.3	0.1	-0.3	-0.0	-33
30.8	2.9	32.7	0.21	4,651	0.2	0.6	-0.3	0.1	-77
38.7	3.1	30.6	0.26	3,998	0.1	0.0	-0.0	-0.0	-8
43.6	3.1	28.9	0.23	3,657	-0.3	-0.1	0.2	-0.0	10
32.2	2.8	33.6	0.18	4,509	-0.5	-0.1	0.2	-0.0	35.1
32.2	2.2	33.9	0.07	4,407	-0.0	0.0	-0.0	0.0	0.3
31.0	3.5	33.9	0.08	4,359	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
29.8	1.8	35.3	0.08	4,594	-0.0	0.0	0.0	0.0	1.0
32.1	2.8	33.7	0.17	4,508	0.0	0.0	0.0	0.0	0
47.3	3.6	25.4	0.10	3,272	0.0	0.0	0.0	0.0	0
46.3	2.9	26.2	0.09	3,415	0.0	0.0	0.0	0.0	0
46.0	3.3	26.2	0.09	3,423	0.0	0.0	0.0	0.0	0
47.0	3.5	25.7	0.10	3,329	0.0	0.0	0.0	0.0	0
47.8	2.8	25.5	0.10	3,297	0.0	0.0	0.0	0.0	0
45.2	2.9	27.2	0.11	3,497	0.0	0.0	0.0	0.0	0
42.7	2.8	29.4	0.10	3,606	0.0	0.0	0.0	0.0	0
46.9	3.1	25.9	0.10	3,354	0.0	0.0	0.0	0.0	0
No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015					No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015				
46.9	3.1	25.9	0.10	3,354	0.0	0.0	0.0	0.0	0
34.1	5.1	31.2	0.46	4,342	0.0	0.0	0.0	0.0	0
No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015					No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015				
34.1	5.1	31.2	0.46	4,342	0.0	0.0	0.0	0.0	0
32.2	2.9	33.6	0.2	4,502	0.0	0.0	0.0	0.0	0
46.9	3.1	25.9	0.1	3,354	0.0	0.0	0.0	0.0	0

QUALITY OF ADARO'S THERMAL COAL RESOURCES (AIR DRIED BASIS/ADB)

Operating Company/Project Perusahaan	Locality/IUP/Block Lokasi	Estimated as at Dec. 31, 2016 Sesuai perkiraan per 31 Des 2016				
		Moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Calorific value Kcal/kg
		Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Nilai Kalor Kkal/Kg
PT Adaro Indonesia ¹	Tutupan	19.5	2.7	40.0	0.12	5,389
	North Paringin Paringin Utara	20.8	3.6	37.4	0.25	5,310
	South Paringin Paringin Selatan	18.5	4.2	38.2	0.34	5,403
	Wara I	23.5	4.0	38.1	0.31	4,979
	Wara II	18.8	4.4	41.6	0.33	5,262
	Total Adaro Indonesia (thermal)	20.5	3.2	39.4	0.20	5,278
Balangan Coal Companies ²	PT Semesta Centramas	25.2	2.4	37.4	0.08	4,864
	PT Paramitha Cipta Sarana	23.4	3.9	37.6	0.08	4,767
	PT Laskar Semesta Alam	22.3	2.0	39.1	0.09	5,085
Total South Kalimantan (thermal) Total Kalimantan Selatan (thermal)		20.8	3.3	39.3	0.21	5,253
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	14.3	5.9	41.4	0.17	5,328
	PT Bumi Murau Coal	14	4.6	41.9	0.15	5,474
	PT Birawa Pandu Selaras	13.5	5.3	41.9	0.15	5,488
	PT Khazana Bumi Kaliman	13.4	5.6	41.9	0.16	5,436
	PT Persada Multi Baraw	14.2	4.6	41.8	0.16	5,418
	PT Telen Eco Coal	13.5	4.6	42.9	0.17	5,517
	PT Tri Panuntun Persada	13.6	4.2	44.4	0.16	5,441
	Total PT Bhakti Energi Persada (thermal)	13.6	5	42.1	0.16	5,457
PT Pari Coal	Melak	No resources estimated in 2016 Belum ada perkiraan sumber daya di 2016				
Total East Kalimantan Total Kalimantan Timur		13.6	5	42.1	0.16	5,457
PT Mustika Indah Permai 3	Lahat	21.3	6.1	37.3	0.55	5,186
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	No resources estimated in 2016 Belum ada perkiraan sumber daya di 2016				
Total South Sumatra (thermal) Total Sumatera Selatan (thermal)		21.3	6.1	37.3	0.55	5,186
Adaro total sub-bituminous coal resources (AI, SCM, LSA, PCS, MIP)		20.8	3.4	39.2	0.22	5,250
Total Sumber daya batubara subbituminus Adaro						
Adaro total low-rank coal resources i.e. BEP		13.6	5	42.1	0.16	5,457
Total Sumber daya batubara kalori rendah Adaro (BEP)						

- 1) AI's coal quality samples have been analyzed to ASTM standards.
- 2) Coal quality samples from SCM, LSA and PCS have each been analyzed to ASTM standards.
- 3) MIP's coal quality samples have been analyzed to ISO standards. Elevated levels of sodium in ash averaging 3% were noted in the 2014 JORC coal reserves.

- 1) Kualitas sampel batubara AI telah dianalisa sesuai standar ASTM.
- 2) Kualitas sampel batubara dari SCM, LSA, PCS masing-masing telah dianalisa sesuai standar ASTM.
- 3) Kualitas sampel batubara MIP telah dianalisa sesuai ISO standar. Kenaikan tingkat kandungan sodium didalam abu rata-rata 3% telah dinyatakan dalam cadangan batubara sesuai JORC tahun 2014.

Note: Due to rounding, columns and rows may not sum

Catatan: Karena pembulatan, hasil penjumlahan dapat berbeda

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

KUALITAS SUMBER DAYA BATUBARA TERMAL (ADB)

Estimated as at Dec. 31, 2015 Sesuai perkiraan per 31 Des 2015					Calculated changes to the quality of coal resources 2016 vs. 2015 Perubahan 2016 vs 2015				
Moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Calorific value Kcal/kg	Moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Calorific value Kcal/kg
Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Nilai Kalor Kkal/Kg	Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Nilai Kalor Kkal/Kg
19.5	2.9	40.0	0.13	5,394	0.0	-0.2	0.0	-0.0	-5
20.6	3.5	37.6	0.26	5,338	0.2	0.1	-0.2	-0.0	-28
18.9	3.5	38.3	0.25	5,439	-0.4	0.7	-0.1	0.1	-36
23.4	3.9	38.2	0.32	4,991	0.1	0.0	-0.1	-0.0	-12
18.8	4.4	41.6	0.33	5,262	0.0	0.0	0.0	-0.0	0
20.6	3.4	39.4	0.21	5,268	-0.1	-0.1	0.0	-0.0	10
25.2	2.4	37.4	0.08	4,864	-0.0	-0.0	-0.0	-0.0	0
23.4	3.9	37.6	0.08	4,767	0.0	0.0	0.0	0.0	0
22.4	2.0	39.1	0.09	5,083	-0.1	0.0	-0.0	0.0	2
20.8	3.3	39.3	0.21	5,253	0.0	0.0	0.0	0.0	0
14.3	5.9	41.4	0.17	5,328	0.0	0.0	0.0	0.0	0
14.0	4.6	41.9	0.15	5,474	0.0	0.0	0.0	0.0	0
13.5	5.3	41.9	0.15	5,488	0.0	0.0	0.0	0.0	0
13.4	5.6	41.9	0.16	5,436	0.0	0.0	0.0	0.0	0
14.2	4.6	41.8	0.16	5,418	0.0	0.0	0.0	0.0	0
13.5	4.6	42.9	0.17	5,517	0.0	0.0	0.0	0.0	0
13.6	4.2	44.4	0.16	5,441	0.0	0.0	0.0	0.0	0
13.6	5.0	42.1	0.16	5,457	0.0	0.0	0.0	0.0	0
No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015					No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015				
13.6	5.0	42.1	0.16	5,457	0.0	0.0	0.0	0.0	0
21.3	6.1	37.3	0.55	5,186	0.0	0.0	0.0	0.0	0
No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015					No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015				
21.3	6.1	37.3	0.55	5,186	0.0	0.0	0.0	0.0	0
20.8	3.4	39.2	0.22	5,250	0.0	0.0	0.0	0.0	0
13.6	5	42.1	0.16	5,457	0.0	0.0	0.0	0.0	0

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012**QUALITY OF ADARO METALLURGICAL COAL RESOURCES (AIR DRIED BASIS/ADB)¹**
KUALITAS SUMBER DAYA BATUBARA METALURGI (ADB)¹

Operating Company/ Project Perusahaan	Locality/IUP/Block Lokasi	Coal quality estimated as at June 30, 2016 Sesuai Perkiraan per 30 Juni 2016			Coal quality estimated as at June 30, 2015 Sesuai Perkiraan per 30 Juni 2015			Calculated changes to the quality of coal resources 2016 vs 2015 Perrubahan 2016 vs 2015		
		Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %
		Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur %
Adaro MetCoal Companies ²	PT Juloi Coal - Bumbun (metallurgical/thermal)	3.5	17.7	0.76	3.5	17.7	0.76	0	0	0
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest (metallurgical/thermal)	4.2	26.9	0.5	4.2	26.9	0.5	0	0	0
	PT Kalteng Coal - Luon (metallurgical/thermal)	3.6	18.7	0.72	3.6	18.7	0.72	0	0	0
	PT Kalteng Coal - Luon (metallurgical underground) 5	3.4	18.8	0.56	3.4	18.8	0.56	0	0	0
	PT Lahai Coal Haju (metallurgical/ thermal)	4.7	39.2	0.98	4.7	39.2	0.98	0	0	0
	PT Maruwai Coal - Lampunut (metallurgical)	4.2	28.5	0.55	4.2	28.5	0.55	0	0	0
	PT Ratah Coal	No resources estimated in 2016 Belum ada perkiraan sumber daya di 2016			No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015			No resources estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015		
PT Sumber Barito Coal										

1) Tonnages are reported on an in-situ moisture basis. Coal qualities are for a potential product on an air-dried basis. To produce the product, washing will be required. No yield is implied. Adaro will publish raw coal resource quality values in 2017

2) Adaro MetCoal is merely a name referring to a collection of independent Coal Contract of Work Areas it is not a corporate entity

Note: Due to rounding columns and rows may not sum

1) Tonase dilaporkan dalam dasar kelembapan in-situ (in-situ moisture basis). Kualitas batubara untuk potensial produk dalam air-dried basis (adb). Untuk produksi dibutuhkan proses pencucian produk. Nilai yield tidak disebutkan. Adaro akan menerbitkan angka kualitas sumber daya batubara raw di tahun 2017.

2) Adaro MetCoal Companies hanyalah sebuah nama yang mengacu pada sejumlah individu Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dan bukan merupakan suatu wujud perusahaan.

Catatan: Karena pembulatan, hasil penjumlahan dapat berbeda

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

QUALITY OF ADARO METALLURGICAL COAL RESERVES (AIR DRIED BASIS/ADB)
KUALITAS CADANGAN BATUBARA METALURGI ADARO (ADB)

Operating Company/ Project Perusahaan	Locality Lokasi	Estimated as at Dec. 31, 2016 Perkiraan per 31 Des 2016				Estimated as at Dec. 31, 2015 Perkiraan per 31 Des 2015				Calculated changes to coal reserves quality 2016 vs 2015 Perubahan 2016 vs 2015			
		Moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %
		Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%
Adaro MetCoal Companies ¹	PT Juloi Coal (Metallurgical)	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan sumber daya di 2016				No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015				No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015			
	PT Kalteng Coal (Metallurgical)												
	PT Lahai Coal - Haju Marketable (Metallurgical)	3.2	6.9	38.3	1.10	3.2	6.0	38.5	0.84	0.0	0.9	-0.2	0.26
	PT Maruwai Coal Marketable (Metallurgical)	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan sumber daya di 2016				No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015				No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan sumber daya di 2015			
	PT Ratah Coal (Metallurgical)												
	PT Sumber Barito Coal (Metallurgical)												
Total Central Kalimantan Total Kalimantan Tengah		3.2	6.9	38.3	1.10	3.2	6.0	38.5	0.84	-0.0	0.9	-0.2	0.26

1) Adaro MetCoal Companies is merely a name referring to a collection of independent Coal Contract of Work Areas it is not a corporate entity

1) Adaro MetCoal Companies hanyalah sebuah nama yang mengacu pada sejumlah individu Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dan bukan merupakan suatu wujud perusahaan.

Note: Due to rounding columns and rows may not sum

Catatan: Karena pembulatan, hasil penjumlahan dapat berbeda

QUALITY OF ADARO'S THERMAL COAL RESERVES (GROSS AS RECEIVED BASIS/GAR)

Operating Company/Project Perusahaan	Locality Lokasi	Estimated as at Dec. 31, 2016 Perkiraan per 31 Des 2016				
		Total moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Calorific Value Kcal/kg
		Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Nilai Kalor Kkal/Kg
PT Adaro Indonesia	Tutupan	27.1	2.0	36.4	0.10	4,899
	North Paringin Paringin Utara	26.7	2.8	35.2	0.20	5,010
	South Paringin Paringin Selatan	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016				
	Wara I	39.0	2.8	30.6	0.21	3,988
	Wara II	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016				
	Total Adaro Indonesia	29.3	2.2	35.3	0.12	4,738
IUPs at Balangan	PT Semesta Centramas (SCM)	32.4	2.1	34.0	0.07	4,399
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)	31.1	3.7	33.7	0.07	4,341
	PT Laskar Semesta Alam (LSA)	30.2	1.8	35.1	0.08	4,545
	Total Balangan Coal	31.0	2.2	34.5	0.08	4,468
Total South Kalimantan Total Kalimantan Selatan		29.5	2.2	35.2	0.12	4,701
PT Pari Coal	Melak	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016				
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau					
Total East Kalimantan Total Kalimantan Timur						
PT Lahai Coal (Thermal)		7.0	7.0	36.8	0.97	6,639
Total Central Kalimantan Total Kalimantan Tengah		7.0	7.0	36.8	1.0	6,639
PT Mustika Indah Permai	Lahat	34.1	5.7	31.1	0.40	4,292
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	No reserves estimated in 2016 Belum ada perkiraan cadangan di 2016				
Total South Sumatra Total Sumatera Selatan		34.1	5.7	31.1	0.40	4,292

Note: Due to rounding columns and rows may not sum
Catatan: Karena pembulatan, hasil penjumlahan dapat berbeda

KUALITAS CADANGAN BATUBARA TERMAL (GAR)

Estimated as at Dec. 31, 2015 Perkiraan per 31 Des 2016					Calculated changes to coal reserves quality 2016 vs 2015 Perhitungan perubahan kualitas cadangan batubara 2016 vs 2015				
Total moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Calorific Value Kcal/kg	Total moisture %	Ash %	Volatile matter %	Total sulphur %	Calorific Value Kcal/kg
Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Nilai Kalor Kkal/Kg	Total Kelembaban %	Abu %	Zat Terbang %	Total Sulfur%	Nilai Kalor Kkal/Kg
27.0	1.9	36.6	0.10	4,930	0.1	0.1	-0.2	-0.00	-31
26.4	2.8	35.5	0.19	5,032	0.3	0.0	-0.3	0.01	-22
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015					No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015				
38.9	2.7	30.6	0.20	3,999	0.1	0.1	-0.1	0.01	-11
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015					No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015				
29.38	2.10	35.4	0.12	4,746	-0.1	0.1	-0.0	0.00	-8
32.4	2.1	34.0	0.07	4,398	-0.0	-0.0	0.0	0.00	1
31.1	3.7	33.7	0.07	4,341	0.0	0.0	0.0	0.00	0
30.2	1.8	35.1	0.08	4,544	-0.0	0.0	0.0	0.00	1
31.0	2.2	34.5	0.08	4,468	-0.0	0.0	-0.0	0.00	0
29.6	2.1	35.2	0.12	4,707	-0.1	0.1	-0.0	-0.00	-6
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015					No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015				
7.0	6.0	37.1	0.76	6,725	0.0	1.0	-0.3	0.20	-86
7.0	6.0	37.1	0.8	6,725	0.0	1.0	-0.3	0.20	-86
34.1	5.7	31.1	0.40	4,292	0.0	0.0	0.0	0.00	0
No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015					No reserves estimated in 2015 Belum ada perkiraan cadangan di 2015				
34.1	5.7	31.1	0.40	4,292	-	-	-	-	-

REVIEW OF LOGISTICS BUSINESS

TINJAUAN BISNIS LOGISTIK

PT Adaro Logistics (AL) is a holding company that was established to manage and co-ordinate all of the business activities carried out by our logistics subsidiaries. Through integration of all logistics business activities, AL is able to enhance its value as an integrated port-to-port logistics service provider to Adaro Group offering integrated logistics solution for customers.

AL has a vision to become a reliable, efficient and expertly-managed Indonesian logistics company. It has strategic ownership of logistics activities starting at the Kelanis Dedicated Coal Terminal, then along the river and sea transportation route, whether direct to our domestic customers, to the coal storage and loading facility at PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), or to ship-loading at the Taboneo offshore anchorage. It also handles port management for stevedoring and manages the availability of the Barito River channel.

In 2016, majority of AL's revenues was generated from companies within Adaro Group and therefore AL was not immune to the headwinds faced by the coal industry. To overcome the challenges, AL continued its strategies, which include cost reduction, productivity improvement and business growth. We continue to improve our marine logistics arm through implementation of new planning methods and a dedicated planning team, with the goal to synchronize three factors: vessel arrival, coal supply and fleet availability.

PT Adaro Logistics (AL) merupakan perusahaan induk yang dibentuk AE untuk mengelola dan mengoordinasikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh anak-anak usaha di bidang logistik. Melalui integrasi seluruh kegiatan logistik, AL dapat meningkatkan nilainya sebagai penyedia jasa logistik dari pelabuhan ke pelabuhan yang terpadu bagi Grup Adaro dengan memberikan solusi jasa logistik terpadu bagi para pelanggan.

AL mempunyai visi untuk menjadi perusahaan logistik Indonesia yang andal, efisien dan dikelola secara profesional. AL memiliki kepemilikan strategis atas berbagai kegiatan logistik mulai dari Terminal Khusus Batubara Kelanis, kemudian di sepanjang jalur transportasi sungai dan laut, baik langsung ke pelanggan domestik, maupun ke fasilitas penyimpanan dan pemuatan batubara di PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), atau ke fasilitas pemuatan kapal lepas pantai di Taboneo. AL juga menangani pengelolaan pelabuhan untuk bongkar muat dan juga mengelola kelaikan alur Sungai Barito.

Pada tahun 2016, mayoritas pendapatan AL berasal dari Grup Adaro, sehingga AL ikut terkena dampak masa sulit yang dihadapi industri batubara. Untuk mengatasi tantangan tersebut, AL menerapkan strateginya, yang termasuk penurunan biaya, peningkatan produktivitas dan pertumbuhan usaha. Grup Adaro terus mengembangkan bagian logistik kelautannya melalui implementasi metode perencanaan yang baru serta tim perencanaan khusus, dengan tujuan untuk menyelaraskan tiga komponen yang meliputi kedatangan kapal, suplai batubara dan ketersediaan armada.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP provides integrated coal transportation and transshipment services and is a key barging contractor for AI. MBP transports AI's coal from the Kelanis Dedicated Coal Terminal on the Barito River to Taboneo offshore anchorage and to IBT's coal terminal on the southern tip of Pulau Laut. It also handles direct shipment to domestic customers. Although the majority of MBP's volume currently comes from AI, it also serves third-party customers and actively seeks to grow its third-party volume, in-line with AI's overall strategy.

MBP maintained operational excellence throughout the year and remained focus on cost efficiency and productivity improvement. MBP recorded strong performance in barge and transshipment availability and utilization, and gross loading rate for its floating cranes and floating transfer unit (FTU).

MBP operates a total of 28 barge sets and four units of self-propelled barges and has a barging capacity of 318,000 dwt, equivalent to 30.5 Mt of carrying capacity. In 2016, MBP transported 38.5 Mt of coal, 24% higher compared to 2015, of which 96% (36.9 Mt) was from AI. Aside from coal barging, MBP also carries out ship-loading activities at the Taboneo offshore anchorage. MBP's ship-loading facilities at Taboneo consist of four floating cranes with a combined annual capacity of 14 Mt and one FTU with an annual capacity of 19 Mt. In 2016, MBP loaded 33.9 Mt of coal to customer's vessels, 5.4% lower than the previous year, as less coal were loaded through floating cranes.

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP merupakan penyedia jasa transportasi dan pemuatan kapal terpadu yang merupakan kontraktor utama bagi AI. MBP mengangkut batubara AI dari Terminal Khusus Batubara Kelanis di Sungai Barito ke pelabuhan lepas pantai Taboneo dan ke terminal batubara milik IBT di ujung selatan Pulau Laut. MBP juga menangani pengangkutan langsung ke pelanggan domestik. Meskipun saat ini mayoritas volumenya masih berasal dari AI, MBP juga melayani pihak ketiga dan membuat upaya aktif untuk meningkatkan volume pihak ketiga, yang sesuai dengan strategi AL secara keseluruhan.

MBP berhasil mempertahankan keunggulan operasional sepanjang tahun 2016 dan tetap berfokus pada efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas. MBP mencatat kinerja yang baik dalam hal ketersediaan dan utilisasi tongkang serta pemuatan kapal, maupun dalam hal rasio pemuatan ke kapal bruto untuk derek apung dan floating transfer unit (FTU).

MBP mengoperasikan 28 set tongkang serta empat unit tongkang berbaling-baling dan memiliki kapasitas angkutan tongkang 318.000 dwt atau setara dengan kapasitas angkut 30,5 Mt. Pada tahun 2016, volume batubara yang diangkut MBP mencapai 38,5 Mt, atau naik 24% dari tahun 2015, dimana 96% di antaranya (36,9 Mt) merupakan batubara AI. Selain melayani angkutan tongkang untuk batubara, MBP juga menjalankan aktivitas pemuatan batubara ke kapal di pelabuhan lepas pantai Taboneo. Fasilitas pemuatan kapal MBP di Taboneo terdiri dari empat derek apung dengan kapasitas gabungan 14 Mt per tahun serta satu floating transfer unit (FTU) dengan kapasitas 19 Mt per tahun. Pada tahun 2016, pemuatan batubara oleh MBP mencapai 33,9 Mt batubara, atau 5,4% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, karena berkurangnya pemuatan batubara yang menggunakan floating crane.

MBP Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahun MBP

	2012	2013	2014	2015	2016
Financial Highlights (US \$m) Ringkasan Keuangan (AS \$ juta)					
Total assets Total aset	221.4	244.3	316.2	284.9	299.0
Total liabilities Total kewajiban	170.6	153.0	176.2	130.9	121.2
Interest-bearing debt Utang berbunga	156.0	141.6	160.5	117.1	98.0
Total equity Total ekuitas	50.8	91.3	140.0	154.0	172.8
Revenue Pendapatan usaha	135.5	123.4	146.7	144.7	169.8
Operating Statistics (MT) Statistik Operasional (juta ton)					
Coal barged Batubara yang diangkut dengan tongkang	22.5	27.4	31.8	31.1	38.5
- Adaro	21.5	25.8	29.8	29.6	36.9
- Adaro					
- Lainnya	1.0	1.6	2.0	1.5	1.6
- Others					
Coal loaded to ships Batubara yang dimuat ke kapal	15.6	20.8	37.1	35.8	33.9
- Adaro	15.6	20.8	36.5	35.8	33.9
- Adaro					
- Lainnya	-	-	0.6	-	-
- Others					

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM conducts regular dredging along the 15km Barito River channel to maintain its width and depth thus ensuring that it is safe and navigable on a 24-hour basis throughout the year. To monitor traffic, SDM has installed navigation support buoys along the channel and a radar system equipped with CCTVs to support pilotage activities. In 2016, number of barges passing through SDM channel increased by 7.8% compared to 2015.

PT Sarana Daya Mandiri (SDM)

SDM melakukan pengerukan rutin di alur Sungai Barito sepanjang 15 km untuk menjaga kelebaran dan kedalamannya untuk memastikan bahwa alur tetap aman dan dapat dilalui selama 24 jam di sepanjang tahun. Untuk memantau lalu lintas di alur, SDM telah memasang pelampung pendukung navigasi di sepanjang alur dan sistem radar yang dilengkapi CCTV untuk aktivitas pemanduan. Pada tahun 2016, jumlah tongkang yang melewati alur milik SDM meningkat 7,8% dibandingkan tahun 2015.

SDM Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan SDM

	2012	2013	2014	2015	2016
Financial highlights (US\$ million) Ringkasan keuangan (AS\$ juta)					
Total assets Total aset	44.3	42.1	41.1	39.4	37.2
Total liabilities Total kewajiban	31.3	23.6	15.6	13	5.3
Interest-bearing debt Utang berbunga	30.0	22.0	15.0	10.9	-
Total equity Total ekuitas	13.0	18.6	25.5	26.4	31.9
Statistics of operations Statistik operasional					
Channel volume (million tonnes) Volume alur (juta ton)	84.6	91.8	98.6	88.1	94.4
Barge trips through channel Rute tongkang melalui alur	9,435	9,927	10,407	9,223	10,050

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT is a port management company certified under the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code, located on Pulau Laut Island off the south-eastern coast of South Kalimantan. IBT offers an integrated solution for customers, which include land-based coal ship-loading services and stockpiling for coal-blending customized to customers' request. In 2016, IBT loaded a total of 599,425 tonnes of the Adaro Group's coal to vessels.

IBT also has fuel storage facilities consisting of four tanks with a 80,000-kiloliter storage capacity and two jetties with a loading capacity of 1.4 million kiloliters/year.

Through its strategic alliance with PT Pertamina (Persero), IBT was able to increase its fuel throughput by 13% compared to 2015. IBT's fuel storage facilities are an important part of Adaro Group's operations as our vertically integrated business model requires considerable and flexible need for fuel along our pit-to-power supply chain.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

IBT merupakan perusahaan pengelola pelabuhan yang memiliki sertifikasi dari International Ship and Port Facility Security (ISPS), dengan lokasi di Pulau Laut yang berada sebelah tenggara Kalimantan Selatan. IBT menawarkan solusi terpadu bagi pelanggan, termasuk jasa pemuatan batubara di darat dan fasilitas stockpile untuk pencampuran batubara sesuai permintaan pelanggan. Pada tahun 2016, IBT melakukan pemuatan kapal untuk 599.425 ton batubara Grup Adaro.

IBT juga memiliki fasilitas penyimpanan bahan bakar yang terdiri dari empat tangki berkapasitas 80.000 kiloliter serta dua jetty berkapasitas pemuatan 1,4 juta kiloliter per tahun.

Melalui kerjasama strategis dengan PT Pertamina (Persero), IBT dapat meningkatkan meningkatkan kapasitas bahan bakarnya sebesar 13% dibandingkan tahun 2015. Fasilitas penyimpanan bahan bakar IBT merupakan bagian penting kegiatan operasi Grup Adaro, karena model bisnisnya yang terintegrasi vertikal membutuhkan bahan bakar dalam jumlah besar dan fleksibilitas di sepanjang rantai pasokan dari tambang sampai ketenagalistrikan.

IBT Five-Year Highlights | Ringkasan Lima Tahunan IBT

	2012	2013	2014	2015	2016
Components main financial (US\$ millions) Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)					
Total assets Total aset	96.6	91.5	92.8	87.7	91.4
Total liabilities Total kewajiban	29.0	5.3	5.4	4.3	13.6
Interest-bearing debt Utang berbunga	-	-	-	9	-
Total equity Total ekuitas	67.6	86.2	87.4	74.4	77.8
Revenue Pendapatan usaha	19.1	13.3	15.0	4.5	7.9
Statistics of operations Statistik operasional					
Coal loaded to ships (million tonnes) Batubara yang dimuat ke kapal (juta ton)	3.8	3.0	3.4	0.3	0.6
- AE and affiliates - AE dan perusahaan afiliasi	2.4	2.8	2.8	0.2	0.6
- Third parties - Pihak ketiga	1.4	0.2	0.6	0.1	0

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

HBI is a shipping company which provides coal and fuel transportation services and berthing services at Kelanis Dedicated Coal Terminal. It owns 3 vessels (1 fuel barge to perform the fuel transportation, 1 assist tug to perform the berthing services and 1 assist barge to assist in HBI's operations). HBI also charters other vessels to perform the coal transportation.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)

HBI merupakan perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa transportasi batubara dan bahan bakar serta jasa labuh di Terminal Khusus Batubara Kelanis. HBI memiliki tiga kapal (1 tongkang bahan bakar untuk transportasi bahan bakar, 1 kapal pandu untuk jasa labuh dan 1 tongkang pembantu untuk membantu operasi HBI). HBI juga menyewa kapal lain untuk mengangkut batubara.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM offers stevedoring services for vessels using the Taboneo anchorage. PBMM is responsible for the fleet of service vessels needed for loading coal consignments to customers' ships or for barging coal direct to domestic customers. Based on the destination and volume of coal, PBMM calculates the required capacity and determines how much to allot to each barge contractor, including MBP.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

In 2015, IMPT received authorization from the Ministry of Transportation to operate as a port business entity (badan usaha pelabuhan) managing and operating the open-sea Taboneo anchorage at the mouth of the Barito River.

The company has an environmental impact license and certificate of compliance with the ISPS Code and Safety of Life at Sea (SOLAS) conventions.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)

PBMM menyediakan jasa bongkar muat untuk kapal yang menggunakan pelabuhan lepas pantai Taboneo. PBMM bertugas untuk membuat perencanaan armada kapal jasa yang dibutuhkan untuk memuat batubara ke kapal milik pelanggan atau untuk mengangkut batubara dengan tongkang langsung ke pelanggan domestik. Berdasarkan tempat tujuan dan volume batubara, PBMM menyiapkan perhitungan kapasitas yang dibutuhkan dan menentukan berapa besar tonase yang akan dialokasikan ke masing-masing operator tongkang, termasuk MBP.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT)

Pada tahun 2015, IMPT mendapatkan otorisasi dari Kementerian Perhubungan untuk beroperasi sebagai badan usaha pelabuhan yang mengelola dan mengoperasikan pelabuhan lepas pantai di Taboneo yang berada di mulut Sungai Barito.

IMPT telah mendapatkan ijin AMDAL dan sertifikat kepatuhan sesuai ISPS dan Safety of Life at Sea (SOLAS).

REVIEW OF POWER BUSINESS

TINJAUAN BISNIS KETENAGALISTRIKAN

Over the last five years, electricity demand in Indonesia has grown on average 8.1% per annum. Until 2016, total capacity installed in Indonesia was approximately 55 GW. In line with the expected economic growth of 6.7% per annum and increasing population, the state-owned electricity company, PT PLN (Persero) (PLN), in its 2016-2025 electricity business plan, forecast electricity demand in Indonesia to increase 8.6% annually until 2025. PLN aims to add an additional 80.5GW during that period, approximately 34.8 GW of which will be coal-fired. By 2025, PLN expects the electrification ratio to reach 99.7%. In line with the plan of additional capacity, transmission, substation and distribution systems also need to be developed to enhance the interconnection system in ensuring a reliable electricity supply.

The 35 GW and additional program creates a valuable opportunity for PT Adaro Power (AP), as it plays to our competitive advantage and is in line with our strategy to focus on power development in Indonesia to support the country's economic growth. AP is at the right time and the right place to use the momentum to utilize this need for electricity to become a market leader in Indonesia's utilities industry.

AE's move into power through AP took another step forward with the financing close of PT Bhimasena Power Indonesia's 2x1,000 MW plant on June 2016 and PT Tanjung Power Indonesia's 2x100 MW plant on January 2017. This underscores our commitment to be a major contributor in ensuring the success of the 35 GW program.

Dalam lima tahun terakhir, permintaan listrik Indonesia telah meningkat rata-rata 8,1% per tahun. Sampai tahun 2016, total kapasitas terpasang di Indonesia mencapai sekitar 55 GW. Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,7% per tahun dan peningkatan populasi, PT PLN (Persero) (PLN), dalam rencana bisnis listrik periode 2016-2025 meramalkan bahwa permintaan listrik di Indonesia akan meningkat 8,6% per tahun sampai tahun 2025. PLN berencana untuk menambah 80,5 GW selama periode ini, dimana sekitar 34,8 GW akan menggunakan bahan bakar batubara. Sampai tahun 2025, PLN memperkirakan rasio elektrifikasi akan mencapai 99,7%. Sejalan dengan rencana untuk menambah kapasitas, sistem transmisi, sub stasiun dan distribusi juga perlu dibangun untuk meningkatkan sistem interkoneksi untuk memastikan pasokan listrik yang konsisten.

Program 35 GW dan penambahan pasokan listrik menciptakan peluang yang bernilai bagi PT Adaro Power (AP) karena mendukung keunggulan saing Grup Adaro dan sejalan dengan strategi perusahaan untuk berfokus terhadap pengembangan sektor ketenagalistrikan di Indonesia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara. AP berada pada saat yang tepat untuk menggunakan momentum ini dengan memanfaatkan kebutuhan listrik untuk menjadi pemimpin pasar di industri ketenagalistrikan Indonesia.

Ekspansi AE ke sektor ketenagalistrikan melalui AP maju satu langkah dengan kesepakatan pembiayaan untuk PLTU PT Bhimasena Power Indonesia yang berkapasitas 2x1.000 MW pada bulan Juni 2016 dan PLTU PT Tanjung Power Indonesia berkapasitas 2x100 MW pada bulan Januari 2017. Hal ini menekankan komitmen perusahaan untuk menjadi kontributor utama dalam mendukung keberhasilan program 35 GW.

We continue to work with potential partners to explore further opportunities arising from the Government's plans to boost Indonesia's electricity-generating capacity, extending our involvement beyond coal, to gas and to renewables. We aim to become a major player in the Indonesian power sector and capitalize on growth opportunities along the pit-to-power value chains, to secure a stable revenue stream and favourable returns, and to minimize the impact of volatility from the cyclical nature of the coal sector.

PT Makmur Sejahtera Wisesa

Our subsidiary, PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) built, owns, and operates our first power project, a 2x30 MW mine-mouth power plant in Tanjung, South Kalimantan, to provide power for our mining operations and the surrounding communities. The power plant consumes approximately 300,000 tonnes of E4000 per year, the coal produced from Adaro Indonesia's (AI) nearby Wara mine and uses circulating fluidized bed (CFB) technology. This technology is suitable for the combustion of higher moisture coals like E4000 as it reduces nitrous oxide emissions due to its low combustion temperature and uses electrostatic precipitators to eliminate ash emissions. It has a net power output guaranteed at 52.5 MW and any excess power to that needed by our mining operations is sold to PLN.

PT Bhimasena Power Indonesia

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) is a consortium established by three companies; Electric Power Development Co. Ltd. (J-Power), AP, and Itochu Corporation to develop a coal fired power plant with a capacity of 2x1,000 MW located in the Batang Regency, Central Java. The power plant will be one of the first and largest power plant projects in Southeast Asia to employ ultra-supercritical (USC) boiler technology. Such technology offers increased efficiency over conventional boilers and has a lower environmental impact from emissions.

Grup Adaro terus bekerja dengan para mitra potensial untuk menelusuri peluang yang timbul dari rencana Pemerintah RI untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik Indonesia, dengan memperluas bisnis melebihi sektor batubara hingga merambah sektor gas dan energi terbarukan. Perusahaan ingin menjadi pemain utama di sektor ketenagalistrikan Indonesia dan memanfaatkan peluang pertumbuhan di sepanjang rantai pasokan dari tambang sampai ketenagalistrikan, untuk menjamin arus pendapatan yang stabil dan pengembalian investasi yang memuaskan, serta mengurangi dampak volatilitas sektor batubara yang bersifat siklikal.

PT Makmur Sejahtera Wisesa

Anak usaha AE, yakni PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) membangun, memiliki dan mengoperasikan proyek ketenagalistrikan perdana perusahaan berupa PLTU berkapasitas 2x30 MW di mulut tambang di Tanjung, Kalimantan Selatan, untuk memasok daya bagi operasi pertambangan dan masyarakat sekitar. PLTU ini mengkonsumsi sekitar 300.000 ton E4000 per tahun, batubara yang dihasilkan AI dari tambang Wara yang ada di dekat PLTU dan menggunakan teknologi circulating fluidized bed (CFB). Teknologi ini cocok untuk proses pembakaran batubara dengan kelembaban lebih tinggi seperti E4000 karena mengurangi emisi nitrogen oksida karena temperatur pembakaran yang rendah dan menggunakan presipitator elektrostatis untuk mengurangi emisi abu. PLTU ini menghasilkan output daya bersih terjamin 52,5 MW dan kelebihan daya yang tidak terpakai oleh operasi pertambangan perusahaan dijual ke PLN.

PT Bhimasena Power Indonesia

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) merupakan suatu konsorsium yang didirikan tiga perusahaan: Electric Power Development Co. Ltd. (J-Power), AP, dan Itochu Corporation untuk membangun PLTU dengan kapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Jawa Tengah. PLTU ini akan menjadi salah satu proyek pembangkit listrik yang pertama dan terbesar di Asia Tenggara yang menggunakan teknologi boiler ultra-supercritical (USC). Teknologi ini menawarkan efisiensi yang lebih tinggi daripada penggunaan boiler konvensional dan menimbulkan dampak lingkungan yang lebih rendah dari emisinya.

The use of USC will enable lower coal consumption, lower air pollutant emissions by using low NOx burners, fabric filter and flue-gas desulphurization, and environmentally conscious construction planning. Our emphasis on the environment has been recognized as BPI won an award for the Best Environmentally-Concerned Company at the Indonesia Best Electricity Awards in 2016.

The project reached financing close in June 2016. The total project cost is estimated to be US\$4.2 billion, and BPI received a commitment for project funding of approximately US\$3.4 billion from the Japan Bank for International Cooperation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Mizuho Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Ltd, DBS Bank Ltd., and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Shinsei Bank, Limited, and The Norinchukin Bank. In February and March 2017, this transaction received awards from PFI for "Asia Pacific Power Deal of the Year 2016" and IJ Global in the "Asia Pacific Power Deals" category, respectively.

The plant will provide electricity to PLN for 25 years based on a Power Purchase Agreement (PPA). In addition, this is the first actualized public-private partnership project in Indonesia which uses guarantee support from the Indonesia Infrastructure Guarantee Fund, and is part of the Masterplan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development.

The engineering, procurement, and construction (EPC) contractors for the project are a consortium of Mitsubishi Hitachi Power Systems and GN Power Ltd. for the offshore portion, and Sumitomo Corporation for the onshore work. Operation and maintenance will be by BPI.

Penggunaan USC akan memungkinkan konsumsi batubara yang lebih rendah, emisi polutan udara yang lebih sedikit dengan penggunaan burner NOx rendah, filter kain, dan desulfurisasi gas buang, dan rencana konstruksi yang ramah lingkungan. Penekanan perusahaan pada aspek lingkungan telah mendapatkan pengakuan dengan penghargaan dalam hal pengelolaan lingkungan untuk BPI sebagai Best Environmentally-Concerned Company di Indonesia Best Electricity Awards (IBEA) tahun 2016.

Proyek ini mendapatkan kesepakatan pembiayaan pada bulan Juni 2016. Total biaya proyek diperkirakan mencapai AS\$4,2 miliar, dan BPI mendapatkan komitmen untuk pendanaan proyek sekitar AS\$3,4 miliar dari Japan Bank for International Cooperation, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Mizuho Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Ltd, DBS Bank Ltd., dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mitsubishi UFJ Trust dan Banking Corporation, Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Shinsei Bank, Limited, dan Norinchukin Bank. Transaksi ini mendapatkan penghargaan dari PFI sebagai "Asia Pacific Power Deal of the Year 2016" pada bulan Februari 2017 dan dari IJ Global pada kategori "Asia Pacific Power Deals" pada bulan Maret 2017.

Pembangkit listrik ini akan memasok listrik ke PLN selama 25 tahun berdasarkan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL). Selain itu, proyek ini merupakan realisasi kemitraan publik-swasta pertama di Indonesia yang mendapatkan jaminan dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, dan menjadi bagian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia.

Kontraktor engineering, procurement, and construction (EPC) proyek ini adalah konsorsium Mitsubishi Hitachi Power Systems dan GN Power Ltd. untuk porsi offshore dan Sumitomo Corporation untuk porsi onshore. Operasi dan pemeliharaan akan ditangani oleh BPI.

By the end of 2016 the construction was 20% complete. We are aiming to have the Commercial Operation Date for both units in 2020. When fully operational, the plant will consume up to 7 Mt coal per annum. AI will supply the majority of the coal required.

In addition to its strong environmental commitment, BPI has an emphasis on a sound, pragmatic, and sustainable corporate social responsibilities (CSR) program. In 2016, the CSR activities were focused on an economic empowerment program for involved communities, with emphasis on tenant farmers and daily farmers. BPI is also supporting the local community in various sectors including economics, infrastructure, education, health, and social-cultural activities. Our emphasis on CSR has been recognized as BPI recently won CSR Awards in two categories, CSR Improvement and Leader on CSR Commitment.

PT Tanjung Power Indonesia

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) is a consortium of AP (65%) and PT East-West Power Indonesia (35%), a subsidiary of Korea East-West Power Co Ltd., to build and operate a 2x100MW coal-fired power plant in the Tabalong Regency, South Kalimantan.

The total project cost is estimated to be US\$545 million and TPI has closed financing and received commitments of US\$422 million (including a contingency facility of US\$13 million) from the Korea Development Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., DBS Bank Ltd., Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited. The financing was done on a project finance basis with KSURE providing comprehensive cover of approximately US\$400 million.

Per akhir 2016, konstruksi telah mencapai tingkat penyelesaian 20%. Perusahaan berencana untuk mencapai Tanggal Operasi Komersial di tahun 2020 untuk kedua unit. Ketika sudah beroperasi penuh, pembangkit ini akan mengkonsumsi sampai 7 Mt batubara per tahun. Sebagian besar batubara ini akan dipasok AI.

Selain memiliki komitmen lingkungan yang kuat, BPI juga menekankan pada program tanggung jawab perusahaan (CSR) yang kuat, pragmatis dan berkelanjutan. Pada tahun 2016, aktivitas CSR BPI difokuskan pada program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang terkena dampak, dengan penekanan pada petani penyakap dan buruh tani harian. BPI juga memberikan dukungan kepada masyarakat sekitar di berbagai sektor termasuk aktivitas ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. Penekanan BPI pada CSR telah mendapatkan pengakuan dengan diberikannya penghargaan CSR di dua kategori: peningkatan CSR dan Pemimpin pada Komitmen CSR.

PT Tanjung Power Indonesia

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) merupakan konsorsium AP (65%) dan PT East-West Power Indonesia (35%), yang merupakan anak usaha Korea East-West Power Co Ltd., untuk membangun dan mengoperasikan PLTU berkapasitas 2x100MW di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Total biaya proyek diperkirakan akan mencapai AS\$545 juta dan TPI telah mendapatkan kesepakatan pembiayaan dan komitmen AS\$422 juta (termasuk fasilitas kontinjensi AS\$13 juta) dari Korea Development Bank, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., DBS Bank Ltd., Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited. Pembiayaan ini dilakukan dengan skema pembiayaan proyek dengan KSURE yang memberikan jaminan komprehensif sekitar AS\$400 juta.

This project will sell electricity to PLN under a PPA for 25 years from the Commercial Operation Date. TPI started construction in June 2016, six months before reaching Financing Close, by using shareholder funds, demonstrating our strong commitment to the success of the Government 35GW program. Construction is progressing on schedule, with both units expected to reach Commercial Operation in the first half of 2019. When fully operational, the plant will consume up to 1 Mt of coal per annum and AI will provide the coal for the plant.

The Government of Indonesia, through the Ministry of Finance, provides a Government guarantee to this project in the form of a Business Viability Guarantee Letter, under which the Government guarantees PLN's ability to fulfil its payment obligations as stipulated in the PPA.

The power plant will use CFB technology which reduces nitrous oxide emissions due to its low combustion temperature. It will also use bag filters to eliminate ash emissions. The EPC contractor for the project is Hyundai Engineering Co Ltd. Operation and maintenance of the power plant will be by TPI.

Proyek ini akan menjual listrik ke PLN di bawah Perjanjiaan Jual Beli Listrik selama 25 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial. TPI memulaikan konstruksi pada bulan Juni 2016, atau enam bulan sebelum mencapai kesepakatan pembiayaan, dengan menggunakan dana pemegang saham, sehingga menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberhasilan program 35GW Pemerintah. Konstruksi berjalan sesuai rencana, dimana kedua unit diperkirakan akan mencapai Operasi Komersial pada semester pertama 2019. Ketika sudah beroperasi penuh, pembangkit ini akan mengkonsumsi sampai 1 Mt batubara per tahun dan AI akan memasok kebutuhan tersebut.

Pemerintah RI, melalui Kementerian Keuangan, memberikan jaminan pemerintah bagi proyek ini dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha, dimana Pemerintah menjamin kemampuan PLN untuk memenuhi kewajiban pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam PJBL.

Pembangkit ini akan menggunakan teknologi CFB yang mengurangi emisi nitrogen oksida dengan temperatur pembakaran yang rendah. Pembangkit ini juga akan menggunakan filter kain untuk mengeliminasi emisi abu. Kontraktor EPC untuk proyek ini adalah Hyundai Engineering Co Ltd. Operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik ini akan ditangani oleh TPI.



PT Adaro Indonesia (AI) operates one of the largest single-site coal mines in Indonesia

PT Adaro Indonesia (AI) mengoperasikan salah satu tambang batubara tunggal terbesar di Indonesia



MSW's 2x30MW power plant has 52.5MW guaranteed net power output.

PLTU MSW 2x30 MW memiliki output daya netto terjamin 52,5 MW.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW FOR THE FULL YEAR 2016

In the midst of coal market volatility, PT Adaro Energy Tbk (AE) has managed to deliver strong results and achieve its guidance on the back of operational excellence and cost discipline. Strong results in 2016 proved the resiliency of our vertically integrated business model. The continuous development of our three engines of growth makes us well-positioned to capitalize on opportunities throughout the supply chain, improve our efficiency and productivity, and provide flexibility to respond to market volatility.

A healthy balance sheet is a key element to safeguard the company and support growth during the challenging times. Our strategies are to strengthen the capital structure, preserve cash, and maintain a solid free cash flow. Our operational EBITDA and core earnings reflect the company's fundamental earning power. In addition, we continued to pay cash dividends even in the most challenging conditions, a move that manifests the management's commitment to provide returns to shareholders while continuing to create value.

TINJAUAN KEUANGAN UNTUK TAHUN 2016

Di tengah volatilitas pasar batubara, PT Adaro Energy Tbk (AE) masih dapat membukukan hasil yang memuaskan dan mencapai target dengan dukungan keunggulan operasional dan disiplin biaya. Hasil tahun 2016 yang memuaskan menunjukkan daya tahan model bisnisnya yang terintegrasi secara vertikal. Pengembangan berkelanjutan terhadap tiga motor pertumbuhan AE telah menempatkan perusahaan pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang yang ada di sepanjang rantai pasokan, meningkatkan produktivitas, dan memberikan ruang keleluasaan dalam menghadapi volatilitas pasar.

Neraca yang sehat merupakan elemen penting untuk melindungi perusahaan dan mendukung pertumbuhan di masa yang sulit. AE menerapkan strategi untuk menjaga kas, memperkuat struktur permodalan, dan menjaga arus kas bebas yang solid. EBITDA operasi dan laba inti yang telah dihasilkan mencerminkan kekuatan laba AE yang fundamental. Selain itu, AE membayar dividen secara konsisten sekalipun dalam masa yang paling sulit, sebagai manifestasi komitmen manajemen untuk memberikan pengembalian kepada para pemegang saham dan terus menciptakan nilai.

Operational Performance | Kinerja Operasional

	FY16	FY15	% Change % Perubahan
Coal Production (Mt) Produksi Batubara (Mt)	52.64	51.46	2%
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan (Mt)	54.09	53.11	2%
Overburden Removal (Mbcm) Pengupasan Lapisan Penutup (Mbcm)	234.13	266.97	-12%

Total production

In 2016, we produced 52.64 million tonnes (Mt) of coal, a 2% increase year-on-year, in line with our production guidance of 52 – 54 Mt. the Tutupan mine contributed approximately 78% of total production while the rest was produced by the pits of Paringin, Wara, the Balangan Coal Companies, and Adaro MetCoal Companies.

Total produksi

Pada tahun 2016, Grup Adaro memproduksi 52,64 Mt batubara, atau naik 2% y-o-y, sesuai panduan produksi yang ditetapkan pada rentang 52 – 54 Mt. Tambang Tutupan meliputi 78% dari total produksi sedangkan sisanya diproduksi oleh tambang Paringin, Wara, Balangan Coal Companies, dan Adaro MetCoal Companies.

Sales volume

Total sales in 2016 were 54.09 Mt, a 2% growth y-o-y, with domestic sales accounted for 25% of total sales. This is consistent with our strategy to prioritize domestic volume and parallel with the 11% y-o-y increase in Indonesia's domestic coal demand.

Overburden removal

We removed a total of 234.13 Mbcm in 2016, a decline of 12% y-o-y, with the blended average strip ratio of 4.45x. Although this was below our 4.71x planned strip ratio for 2016, on average we are still in the range of our life of mine strip ratio and are not affecting our long-term coal reserves. The lower strip ratio was mainly due to prolonged rain in our South Kalimantan operations.

Volume penjualan

Total penjualan di tahun 2016 mencapai 54.09 Mt, atau naik 2% y-o-y, dengan penjualan domestik meliputi porsi 25% dari total penjualan. Hal ini sejalan dengan strategi untuk memprioritaskan volume dalam negeri dan paralel dengan peningkatan sebesar 11% y-o-y terhadap permintaan batubara domestik Indonesia.

Pengupasan lapisan penutup

Pengupasan lapisan penutup mencapai 234,13 Mbcm pada 2016, atau turun 12% y-o-y, dengan nisbah kupas gabungan rata-rata 4,45x. Walaupun lebih rendah daripada nisbah kupas yang direncanakan pada 4,71x untuk tahun 2016, secara rata-rata angka ini masih dalam rentang nisbah kupas umur tambang dan tidak mempengaruhi cadangan batubara jangka panjang. Nisbah kupas yang lebih rendah ini terutama merupakan akibat musim hujan berkepanjangan di wilayah operasi perusahaan di Kalimantan Selatan.

Operating Segment | Segmen Operasi

(US\$ million) (AS\$ juta)	Revenue Pendapatan Usaha			Profit for the year Laba Tahun Berjalan		
	FY16	FY15	% Change Perubahan %	FY16	FY15	% Change Perubahan %
Coal mining & trading Pertambangan & perdagangan batubara	2,347	2,491	-6%	292	196	49%
Mining services Jasa pertambangan	111	123	-10%	38	20	90%
Others Lainnya	66	70	-6%	33	(14)	336%
Elimination Eliminasi	-	-	-	(22)	(50)	56%
Adaro Energy Group Grup Adaro Energy	2,524	2,684	-6%	341	151	126%

Operating Segments

We are a vertically integrated coal and energy producer with three pillars of growth comprised of coal mining, mining services and logistics, and power. Currently, more than 90% of revenue still comes from our coal mining pillar. Non coal mining business continued to contribute to our profitability with operational EBITDA contribution of 31% in 2016. We continued to develop all three pillars of growth and contributions from our non-coal mining businesses will continue to expand and strengthen our business sustainability.

Segmen Operasi

Grup Adaro adalah produsen batubara dan energi yang terintegrasi secara vertikal dengan tiga pilar pertumbuhan yaitu pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan. Saat ini, lebih dari 90% pendapatan perusahaan masih berasal dari pilar pertambangan batubara. Bisnis non-pertambangan batubara terus berkontribusi terhadap profitabilitas dengan kontribusi EBITDA operasional sebesar 31% di tahun 2016. Perusahaan terus mengembangkan ketiga pilar pertumbuhan ini dan kontribusi bisnis non-pertambangan batubara akan terus meningkat dan memperkuat keberlanjutan bisnisnya.

Financial Performance | Kinerja Keuangan

(US\$ million, except otherwise stated)
(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)

	FY16	FY15	% Change % Perubahan
Net Revenue Pendapatan usaha bersih	2,524	2,684	-6%
Cost of Revenue Beban pokok pendapatan	(1,839)	(2,141)	-14%
Gross Profit Laba kotor	685	543	26%
Operating Income Laba usaha	588	332	77%
Core Earnings ¹ Laba inti ¹	398	294	35%
Operational EBITDA ² EBITDA operasional ²	893	730	22%
Total Assets Total aset	6,522	5,959	9%
Total Liabilities Total kewajiban	2,736	2,606	5%
Stockholders' Equity Modal pemegang saham	3,786	3,353	13%
Interest-Bearing Debt Utang berbunga	1,450	1,567	-7%
Cash Kas	1,077	702	53%
Net Debt Utang bersih	373	865	-57%
Capital Expenditure ³ Belanja modal ³	80	98	-18%
Free Cash Flow ⁴ Arus kas bebas ⁴	479	458	5%

1) Profit for the year excluding non-operational accounting items net of tax (amortization of mining properties, prior year tax assessment, gain on acquisition, impairment of goodwill, impairment of mining properties, other provisions).

2) EBITDA excluding foreign exchange gain, prior year tax assessment, gain on acquisition, impairment of goodwill, impairment of mining properties, other provisions.

3) Regular capital expenditure consists of regular capital spending excluding non-recurring capital spending. Total capital expenditures defined as: Purchase of fixed assets – proceed from disposal of fixed assets + payment for addition of mining properties + addition of fixed assets through finance lease.

4) Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure (including non-recurring capital expenditure, excluding addition of fixed assets through finance lease).

1) Laba tahun berjalan tidak termasuk komponen akuntansi non operasional setelah dikurangi pajak (amortisasi properti pertambangan, hasil pemeriksaan pajak tahun sebelumnya, keuntungan dari akuisisi, penurunan nilai goodwill, penurunan nilai properti pertambangan, provisi lainnya).

2) EBITDA tidak termasuk keuntungan selisih kurs, hasil pemeriksaan pajak tahun sebelumnya, keuntungan dari akuisisi, penurunan nilai goodwill, penurunan nilai properti pertambangan, provisi lainnya.

3) Belanja modal regular terdiri dari pengeluaran modal regular tidak termasuk pengeluaran modal yang tidak berulang. Total belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk tambahan properti pertambangan + penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan.

4) EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal (termasuk belanja modal yang tidak berulang, tidak termasuk penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan).

Financial Ratios | Rasio Keuangan

	FY16	FY15	% Change % Perubahan
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor (%)	27.1%	20.2%	34%
Operating Margin (%) Marjin usaha (%)	23.3%	12.4%	88%
Operational EBITDA Margin (%) Marjin EBITDA operasional (%)	35.4%	27.2%	30%
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0.10	0.26	-
Net Debt to last 12 months Op.EBITDA (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0.42	1.18	-
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	6.18	5.20	-

Total assets

Total assets increased by 9% to US\$6,522 million. Current assets increased by 46% to US\$1,593 million, mainly due to a higher cash balance and trade receivables. Non-current assets increased by 1% to US\$4,930 million.

Total liabilities

Total liabilities grew 5% to US\$2,736 million with higher current liabilities and lower non-current liabilities. Current liabilities increased by 42% to US\$645 million. Non-current liabilities declined by 3% to US\$2,092 million mainly due to lower long-term bank loans as we made regular loan payments to deleverage and strengthen our capital structure. As a result, our total bank loans decreased by 8% to US\$1,364 million. The balance sheet remained healthy with net debt to last 12 months operational EBITDA of 0.42x and net debt to equity of 0.10x.

Total equity

Total equity rose 13% to US\$3,786 million due to higher retained earnings as our profit for the year increased, demonstrating strong performance on the back of cost discipline and efficiency. This further strengthened our capital structure and provided more flexibility to capitalize on opportunities and face market volatility.

Total aset

Total aset naik 9% menjadi AS\$6,522 juta. Aset lancar naik 46% menjadi AS\$1.593 juta, terutama karena kenaikan saldo kas dan piutang. Aset non lancar naik 1% menjadi AS\$4.930 juta.

Total kewajiban

Total kewajiban naik 5% menjadi AS\$2.736 juta akibat kenaikan kewajiban lancar dan penurunan kewajiban non lancar. Kewajiban lancar naik 42% menjadi AS\$645 juta. Kewajiban non lancar turun 3% menjadi AS\$2.092 juta terutama karena penurunan pinjaman bank jangka panjang karena perusahaan melakukan pembayaran pinjaman secara berkala untuk mengurangi porsi utang dan memperkuat struktur permodalan. Sebagai hasilnya, total pinjaman bank berkurang 8% menjadi AS\$1.364 juta. Neraca tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasi 12 bulan terakhir sebesar 0,42x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,10x.

Total ekuitas

Total ekuitas naik 13% menjadi AS\$3.786 juta karena kenaikan laba ditahan seiring dengan kenaikan laba, yang menunjukkan kinerja yang kuat dengan dukungan disiplin biaya dan efisiensi. Hal ini semakin memperkuat struktur permodalan dan memberikan ruang keleluasaan yang lebih besar untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi volatilitas pasar.

Net revenue and average selling price

We recorded an 8% lower average selling price compared to the same period last year but our sales volume increased slightly to 54.1 Mt in 2016. As a result, we booked US\$2,524 million of revenue, a 6% decline from the same period last year.

Cost of revenue

Our cost of revenue decreased 14% to US\$1,839 million due to a lower strip ratio, continuous efforts to boost efficiency, and a lower than expected fuel price. Our strip ratio for the year was 4.45x, slightly below guidance of 4.71x due to above average rainfall at our operations.

We have hedged approximately 10% of our fuel requirements for 2017 at prices below our budget to mitigate risks associated with oil price fluctuations in the coming year.

Royalties to Government

Due to the lower revenue, the royalties to the Government of Indonesia that accounted for 14% of the total cost of revenue in FY16 fell 6% to US\$259 million.

Operational EBITDA

Operational EBITDA increased by 22% to US\$893 million, higher than our operational EBITDA guidance of US\$450 million to US\$700 million, as we continued to obtain cost discipline and efficiency across our operations. Our operational EBITDA excluded among others US\$197 million gain on acquisition, US\$110 million impairment of goodwill, and US\$32 million impairment of mining properties. We booked a 35.4% operational EBITDA margin which remains as one of the highest among Indonesian coal and energy producers.

Pendapatan usaha bersih, harga jual rata-rata dan produksi

Harga jual rata-rata tercatat 8% lebih rendah daripada periode yang sama tahun sebelumnya namun volume penjualan mengalami sedikit kenaikan menjadi 54,1 Mt pada tahun 2016. Dengan demikian, perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$2,524 juta, atau turun 6% dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan turun 14% menjadi AS\$1.839 juta akibat penurunan nisbah kupas, upaya-upaya efisiensi yang berkelanjutan, dan harga bahan bakar yang lebih rendah daripada perkiraan. Nisbah kupas tahun ini mencapai 4,45x, atau sedikit lebih rendah daripada panduan perusahaan yang ditetapkan pada 4,71x, akibat curah hujan di wilayah operasi yang lebih tinggi daripada rata-rata.

Untuk memitigasi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga minyak di tahun yang akan datang, perusahaan telah melakukan lindung nilai terhadap sekitar 10% kebutuhan bahan bakar tahun 2017 pada harga yang lebih rendah daripada anggaran.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah

Karena penurunan pendapatan usaha, royalti kepada Pemerintah RI yang meliputi 14% dari total beban pokok pendapatan turun 6% menjadi AS\$259 juta.

EBITDA operasional

EBITDA operasional naik 22% menjadi AS\$893 juta, atau lebih tinggi daripada panduan EBITDA operasi yang berada di kisaran AS\$450 juta sampai AS\$700 juta, sebagai hasil disiplin biaya dan efisiensi di seluruh operasi perusahaan. EBITDA operasi tidak menyertakan beberapa komponen, antara lain keuntungan akuisisi sebesar AS\$197 juta, penurunan nilai goodwill sebesar AS\$110 juta, dan penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$32 juta. AE membukukan margin EBITDA operasi sebesar 35,4%, yang tetap merupakan salah satu yang tertinggi di antara produsen batubara dan energi Indonesia.

We continued our strategy to keep growing the three pillars of growth of our company, while at the same time executing operational excellence and improving efficiency.

Core earnings

Core earnings rose 35% to US\$398 million, reflecting the strength of our after-tax earnings derived from our solid core business. Our core earnings excluded among others US\$91 million amortization of mining properties, US\$197 million gain on acquisition, US\$110 million impairment of goodwill, and US\$24 million impairment of mining properties.

Cash flows from operating activities

Cash flows from operating activities increased 32% to US\$676 million on the back of efficient operations.

Cash flows from investing activities

We booked US\$228 million in net cash flows used in investing activities, mainly for the acquisition of a metallurgical coal deposit and for the purchase of fixed assets.

Cash flows from financing activities

Net cash flow used in financing activities was US\$73 million in FY16. We made total bank loan principal repayments of US\$144 million, distributed US\$75 million in cash dividend to shareholders for the year 2015, and received a US\$164 million capital injection from non-controlling interests.

Current maturity of long-term borrowings

The current portion of long-term borrowings increased 25% to US\$154 million as the non-current portion of long-term borrowings became current.

Perusahaan melanjutkan strategi untuk terus menumbuhkan ketiga motor pertumbuhannya, dan sekaligus mengeksekusi keunggulan operasi serta meningkatkan efisiensi.

Laba inti

Laba inti AE naik 35% menjadi AS\$398 juta, yang mencerminkan kekuatan laba setelah pajak yang dihasilkan oleh bisnis inti. Laba inti tidak menyertakan beberapa komponen, antara lain amortisasi properti pertambangan sebesar AS\$91 juta, keuntungan akuisisi sebesar AS\$197 juta, penurunan nilai goodwill sebesar AS\$110 juta, dan penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$24 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi meningkat 32% menjadi AS\$676 juta sebagai hasil dari kegiatan operasi yang efisien.

Arus kas dari aktivitas investasi

AE membukukan arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$228 juta, terutama untuk mengakuisisi deposit batubara metalurgi dan pembelian aset tetap.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan mencapai AS\$73 juta untuk tahun 2016. AE membayar pokok pinjaman bank sebesar AS\$144 juta, membagikan dividen tunai sebesar AS\$75 juta kepada para pemegang saham untuk tahun 2015, dan mendapatkan suntikan modal sebesar AS\$164 juta dari para pemegang saham minoritas.

Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang

Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang naik 25% menjadi AS\$154 juta karena bagian non lancar dari pinjaman jangka panjang menjadi lancar.

Long-term borrowings, net of current maturity

The non-current portion of long-term borrowings, mainly consisting of long-term bank loans, declined by 10% to US\$1,296 million as we continued to pay down debt.

Debt management and liquidity

Prudent debt management has kept our liquidity sound. We repaid US\$144 million of bank loans during the period and reduced our net debt by 57% year-on-year to US\$373 million as we generated a solid cash position and continued regular payment of the loans. We have access to US\$1,157 million of liquidity, consisting of US\$1,077 million in cash and US\$80 million in undrawn loan facilities. Our average debt repayment schedule from 2017 to 2021 is at a manageable level of around US\$278 million per year. We will continue to deleverage and strengthen our capital structure.

Capital expenditure and free cash flow

Our capital expenditure for regular maintenance and other routine spending during FY16 decreased 18% to US\$80 million. Total capital expenditure, including non-recurring capital spending, was US\$146 million, including US\$66 million heavy equipment purchased for our mining contracting business. We will continue to allocate capital to develop our three engines of growth in a strategic and selective manner.

We maintained a positive free cash flow of US\$479 million on the back of the solid operational EBITDA and prudent capital spending.

Business prospect

In 2017, we expect more stability in the market. We are cautiously optimistic with improvement of the coal market fundamentals as demand growth is slower than expected. China supply-side reform is expected to continue and will help rebalance supply and demand. In 2017, China's thermal coal imports are expected to decline given the rising domestic production and falling domestic prices.

Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar

Bagian non lancar dari pinjaman jangka panjang, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka panjang, turun 10% menjadi AS\$1.296 juta karena AE terus mencicil pokok utangnya.

Pengelolaan utang dan likuiditas

Pengelolaan utang secara hati-hati menjaga likuiditas AE tetap sehat. AE membayar pinjaman bank sebesar AS\$144 juta pada periode ini dan mengurangi utang bersih sebesar 57% yoy hingga menjadi AS\$373 juta karena perusahaan menghasilkan posisi kas yang solid dan terus mencicil pinjaman secara berkala. AE memiliki akses likuiditas sebesar AS\$1.157 juta, yang terdiri dari AS\$1.077 juta dalam bentuk kas dan AS\$80 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Jadwal pembayaran utang rata-rata dari tahun 2017 sampai 2021 berada pada tingkat yang terkendali, atau sekitar AS\$278 juta per tahun. Perusahaan akan terus berupaya untuk mengurangi jumlah hutang dan memperkuat struktur permodalan.

Belanja modal dan arus kas bebas

Belanja modal untuk pemeliharaan rutin dan pengeluaran rutin lainnya pada tahun 2016 turun 18% menjadi AS\$80 juta. Total belanja modal, termasuk pengeluaran modal yang tidak berulang, mencapai AS\$146 juta, termasuk pembelian alat berat sebesar AS\$66 juta yang dilakukan untuk bisnis perusahaan sebagai kontraktor pertambangan. AE akan terus mengalokasikan modal untuk mengembangkan tiga motor pertumbuhan secara strategis dan selektif.

AE mempertahankan arus kas bebas yang positif sebesar AS\$479 juta dengan dukungan EBITDA operasi yang solid dan pembelanjaan modal yang hati-hati.

Prospek bisnis

Di tahun 2017, kondisi pasar diperkirakan akan lebih stabil. AE optimis namun waspada terhadap peningkatan fundamental pasar batubara karena permintaan tumbuh lebih lambat. Reformasi pasokan China diharapkan akan terus berlanjut dan mendukung keseimbangan permintaan dan pasokan. Di tahun 2017, impor batubara termal China diperkirakan akan berkurang akibat peningkatan produksi dan penurunan harga batubara di dalam negara tersebut.

India's thermal coal imports are expected to decline in 2017 due to improved domestic output. Demand growth is expected to come from Indonesia and other South East Asian countries comprising Malaysia, Philippines, Thailand, and Vietnam, as new coal-fired power plant projects are expected to come online in the coming years. The supply and demand situation is expected to improve. Coal will remain as the main contributor of Indonesia's future energy mix. Many countries are still building coal-fired power plants with an increase of demand for high efficiency and low emission technology, a positive sign for long-term demand of coal. The expected increase of steel demand going forward due to higher construction activities, will also positively affect to our metallurgical asset. We will continuously develop our metallurgical asset across all aspects of infrastructure, product, market, people, and environment.

On our non-coal businesses, the upcoming operations of all coal-fired power plants under the 35,000 MW program, including Adaro's own power plant, will bring opportunities for our mining services and logistics business in increasing their overburden removal, coal production, coal barging, and coal loading activities. Our new power projects are progressing well and will start to contribute to Adaro's earnings in 2019.

At the same time, we continue to evaluate other Independent Power Producer projects in Indonesia that offer commercial-value as well as strategic benefits for Adaro's long-term plan. We aim to become a major player in the Indonesian power sector by strengthening our three engines of growth and committing to support the government in pursuing economic growth and increasing electrification ratio of the country.

Impor batubara termal India diperkirakan juga akan berkurang di tahun 2017 karena peningkatan produksi domestiknya. Pertumbuhan permintaan diperkirakan akan datang dari Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara lainnya seperti Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam, karena proyek-proyek PLTU baru akan mulai beroperasi di beberapa tahun ke depan. Kondisi suplai dan permintaan diperkirakan akan membaik. Batubara akan tetap menjadi kontributor utama bagi kebutuhan energi masa depan Indonesia. Banyak negara sedang membangun PLTU dengan teknologi efisiensi yang tinggi dan emisi yang rendah, sebuah sinyal positif untuk permintaan batubara dalam jangka panjang. Peningkatan permintaan baja yang diperkirakan akan terjadi akibat peningkatan aktivitas konstruksi juga akan berdampak positif terhadap aset batubara metalurgi Grup Adaro. Perusahaan akan terus mengembangkan aset batubara metalurginya di berbagai aspek seperti infrastruktur, produk, pasar, karyawan, dan lingkungan.

Bisnis non-pertambangan, beroperasinya seluruh PLTU di bawah program 35.000 MW, termasuk PLTU milik Grup Adaro, akan memberikan peluang bagi bisnis jasa pertambangan dan logistik perusahaan untuk meningkatkan aktivitas pengupasan lapisan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dengan tongkang, dan pemuatan batubara. Proyek pembangkit listrik baru perusahaan berjalan dengan baik dan akan mulai berkontribusi terhadap laba pada tahun 2019.

Pada saat yang sama, perusahaan terus mengevaluasi proyek-proyek pembangkit listrik swasta lainnya di Indonesia yang menawarkan nilai komersial serta manfaat strategis bagi rencana jangka panjangnya. Perusahaan ingin menjadi pemain utama di sektor ketenagalistrikan Indonesia dengan memperkuat tiga motor pertumbuhannya dan berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan rasio elektrifikasi.

Adaro Guidance 2016/2017 | Target Adaro 2016/2017

	2016 Guidance Target 2016	2016 Actual Realisasi 2016	2017 Guidance Target 2017
Coal Production (Mt) Produksi Batubara (Mt)	52 - 54	52.64	52 - 54
Blended Strip Ratio Nisbah Kupas	4.71x	4.45x	4.85x
Operational EBITDA (US\$ million) EBITDA Operasional (AS\$ juta)	450 - 700	893	900 - 1,100
Capex (US\$ million) Belanja Modal (AS\$ juta)	75 - 100	80	200 - 250

Targets and results in 2016, guidance for 2017

2016 was an interesting year for the coal industry in that we saw a turning point for coal industry. Newcastle (GCN) Index fell to a decade low of US\$49 per tonne in January 2016, before surging to a peak at a multi-year high of US\$113 per tonne in November 2016 following a temporary supply tightness, mainly driven by China's attempt to curb production, weather-related challenges, and infrastructure bottlenecks. GCN has then stabilized to around US\$80/tonne. Despite volatility in the market, we delivered total coal production of 52.6 Mt in 2016, in line with our guidance of 52 Mt to 54 Mt. As a result, we achieved US\$ 2,524 million of revenue, 6% lower compared to the same period last year. We are guiding flat production of 52-54 Mt for 2017.

The strip ratio for the year was 4.45x, below our guidance of 4.71x due to above average rainfall at our operations. Cost discipline and efficiency across our operations continued to strengthen our core business. As a result, we delivered Operational EBITDA of US\$893 million, beating our guidance of US\$450 million to US\$700 million.

Target dan Hasil Tahun 2016, Target Tahun 2017

Tahun 2016 merupakan tahun yang menarik bagi industri batubara dimana perusahaan memandangi tahun ini sebagai titik balik untuk industri batubara. Indeks Newcastle (GCN) mencapai titik terendah dalam satu dekade terakhir pada AS\$49 per ton di bulan Januari 2016, sebelum melonjak ke titik tertinggi dalam beberapa tahun terakhir pada AS\$113 per ton di bulan November 2016 setelah terjadi pengetatan sementara terhadap pasokan, yang terutama disebabkan oleh langkah China untuk mengurangi produksi, tantangan cuaca, dan hambatan infrastruktur. GCN kemudian bertahan stabil pada sekitar AS\$80 per ton. Di tengah volatilitas pasar, perusahaan menghasilkan total produksi batubara sebesar 52,6 Mt di tahun 2016, sesuai dengan target yang ditetapkan pada kisaran 52-54 Mt. Sebagai hasilnya, AE membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$2.524 juta atau turun 6% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya. Untuk tahun 2017, AE menargetkan produksi yang hampir sama dengan sebelumnya, pada kisaran 52-54 Mt.

Nisbah kupas tahun 2016 mencapai 4,45x, atau sedikit lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan pada 4,71x, akibat curah hujan di wilayah operasi yang lebih tinggi daripada rata-rata. Disiplin biaya dan efisiensi operasi terus memperkuat bisnis inti. Sebagai hasilnya, AE membukukan EBITDA operasi sebesar AS\$893 juta, melebihi target yang ditetapkan pada kisaran AS\$450 juta sampai AS\$700 juta.

To ride out the volatile coal market, our strategies are to strengthen the capital structure, preserve cash, and continue the regular debt payment. This resulted in a stronger balance sheet with net debt position decreased by 57% to US\$373 million. As a result, net debt to last 12 months operational EBITDA and net debt to equity improved to 0.42x and 0.10x, respectively.

Operational EBITDA guidance for 2017 is in the range of US\$900 million to US\$1.1 billion on the back of better pricing and cost efficiency discipline across our three pillars of growth that further strengthen our foundation for sustainable growth.

We are committing US\$200 million to US\$250 million of capital expenditure this year predominantly of our AMC development, heavy equipment replacement, and regular maintenance, and for maintaining the mining readiness of our existing mining assets.

Marketing Overview

Despite the challenging market conditions, Adaro Group recorded strong performance and achieved its annual targets. In 2016, Adaro increased total thermal coal sales volume by 2% to 54.09 Mt, from 53.11 Mt. Sales to domestic customers constituted 25% of total sales in 2016, consistent with our strategy to prioritize domestic market. Our largest export markets based on sales volume were China, followed by India, South Korea, Japan, and Malaysia. Geographic diversity in sales was maintained as our coal was supplied to more than 50 customers in 12 countries.

We sell our coal to long-term and diversified customers, mainly blue-chip power customers, and also to cement and other industries. We look to differentiated and premium market positioning due to the ultra-low pollutants content of our coal and our status as a reliable and dependable supplier. We continuously strive to diversify our products to provide medium-rank thermal coal, low-rank thermal coal, and now metallurgical coal.

Untuk mengatasi volatilitas pasar, perusahaan menerapkan strategi untuk memperkuat struktur modal, mempertahankan kas, dan terus melakukan pembayaran utang secara berkala, yang tercermin pada neraca yang lebih kuat dengan penurunan posisi utang bersih sebesar 57% menjadi AS\$373 juta. Sebagai hasilnya, rasio utang bersih terhadap EBITDA operasi 12 bulan terakhir turun menjadi 0,42x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas turun menjadi 0,10x.

EBITDA operasi 2017 ditargetkan pada kisaran AS\$900 juta sampai AS\$1.100 juta dengan dukungan kondisi harga batubara yang lebih baik dan efisiensi biaya di ketiga pilar pertumbuhan yang terus memperkuat fondasi perusahaan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk tahun 2017, perusahaan menargetkan belanja modal pada kisaran AS\$200 juta sampai AS\$250 juta untuk pengembangan AMC, penggantian alat berat, pemeliharaan rutin, serta untuk menjaga kesiapan kegiatan pertambangan dari aset-aset pertambangan kami.

Sekilas Pemasaran

Di tengah kondisi pasar yang sulit, Grup Adaro menunjukkan kinerja yang baik dan mencapai target tahunannya. Di tahun 2016, total volume penjualan batubara termal meningkat 2% dari 53,11 Mt menjadi 54,09 Mt. Penjualan kepada pelanggan domestik meliputi 25% dari total penjualan di tahun 2016, yang konsisten dengan strategi perusahaan untuk memprioritaskan pasar domestik. Pasar ekspor terbesar Grup Adaro berdasarkan volume penjualan adalah China, diikuti oleh India, Korea Selatan, Jepang, dan Malaysia. Diversifikasi geografis lokasi penjualan tetap terjaga karena batubara perusahaan disuplai ke lebih dari 50 pelanggan yang tersebar di 12 negara.

Grup Adaro menjual batubara kepada pelanggan jangka panjang yang beragam, terutama pembangkit listrik terkemuka serta kepada perusahaan semen dan industri lainnya. Perusahaan menargetkan posisi pasar premium karena batubaranya mengandung kadar polutan yang sangat rendah dan reputasinya sebagai pemasok yang andal dan terpercaya. Perusahaan terus berupaya mendiversifikasi produk untuk menawarkan batubara termal bernilai kalor sedang, batubara termal bernilai kalor rendah, dan sekarang menambahkan batubara metalurgi.

We continue to work on strengthening our relationships with our customers with our established marketing and technical capabilities and to provide top class customer service emphasizing consistent coal quality and reliability of supply. On our non-coal business, we expect that going forward we will continue to add more third-party volume while continuing to support Adaro Group's growth.

Dividend

We continued to pay a regular cash dividend to deliver a consistent return to our shareholders. For the year 2015, we distributed a total dividend of US\$75.5 million (US\$0.00236/share) consisting of an interim cash dividend of US\$35.2 million (US\$0.0011/share) paid on 15 January 2016, and a final cash dividend of US\$40.3 million paid on 20 May 2016. For the year 2016, as decided and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, we have distributed an interim dividend of US\$60.8 million (US\$0.0019/share) on 13 January 2017.

Highlights on Investment, Expansion, Strategic Partnership, and Power Business

On 6 June 2016, PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), a consortium of PT Adaro Power (34%), Electric Power Development Co. Ltd. (34%), and Itochu Corporation (32%), reached Financing Close for its 2x1,000 MW coal-fired power plant project in Batang Regency, Central Java. Total investment for this project is approximately US\$4.2 billion, and BPI has closed financing and received commitments of approximately US\$3.4 billion from the Japan Bank for International Cooperation and nine commercial banks.

On 23 June 2016, PT Saptaindra Sejati, a wholly owned subsidiary of AE, and PT Rahman Abdijaya (RA) signed an asset purchase agreement and lease agreement with an option to get financing for heavy equipment purchases owned by RA with transaction value of US\$66 million. This is an affiliated transaction as there is an affiliation with member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders of AE.

Perusahaan terus mempererat hubungan dengan para pelanggan dengan kemampuan pemasaran dan teknis yang telah terbukti, serta menawarkan pelayanan pelanggan yang baik dan menekankan konsistensi kualitas batubara dan keandalan pasokan. Dalam hal bisnis non-pertambangan, perusahaan berharap untuk meningkatkan volume pihak ketiga sambil terus mendukung pertumbuhan Grup Adaro.

Dividen

AE membayarkan dividen tunai secara berkala sebagai upaya memberikan pengembalian kepada para pemegang saham secara konsisten. Untuk tahun 2015, AE membagikan AS\$75,5 juta (US\$0,00236/saham) dalam bentuk dividen, yang terdiri dari dividen tunai interim sebesar AS\$35,2 juta (US\$0,0011/saham) yang dibayarkan pada bulan Januari 2016, dan dividen tunai final sebesar AS\$40,3 juta yang dibayarkan pada bulan Mei 2016. Untuk tahun 2016, sebagaimana yang telah diputuskan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, AE membagikan dividen interim sebesar AS\$60,8 juta (US\$0,0019/saham) pada tanggal 13 Januari 2017.

Sekilas mengenai Investasi, Ekspansi, Kemitraan Strategis, dan Bisnis Ketenagalistrikan

Pada tanggal 6 Juni 2016, PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), yang merupakan konsorsium PT Adaro Power (34%), Electric Power Development Co. Ltd. (34%), dan Itochu Corporation (32%), mencapai kesepakatan pembiayaan untuk proyek pembangkit listrik tenaga batubara 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Jawa Tengah. Total investasi untuk proyek ini adalah sekitar AS\$4,2 miliar, dan BPI telah mencapai kesepakatan dan menerima komitmen pembiayaan proyek sebesar AS\$3,4 miliar dari Japan Bank for International Cooperation dan sembilan bank umum.

Pada tanggal 23 Juni 2016, PT Saptaindra Sejati, anak usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh AE, dan PT Rahman Abdijaya (RA), menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dan Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi untuk mendapatkan pembiayaan untuk membeli peralatan yang dimiliki oleh RA dengan nilai transaksi sebesar AS\$66 juta. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi karena memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama AE.

On 14 October 2016, ATA and CTI (both subsidiaries of PT Adaro Energy Tbk, purchased 75% of shares in a metallurgical coal deposit in Central and East Kalimantan from BHP Minerals Holdings Pty. Ltd and BHP Minerals Asia Pacific Pty. Ltd. with transaction value of US\$120 million.

On 22 November 2016, AI, a wholly owned subsidiary of AE, conducted Rights Issue purchased by EGAT International Company Limited (EGAT) amounting to 57,857 shares or 11.53% of the issued new shares and total transaction of US\$325 million. This transaction strengthened AI's financial position. This newly formed partnership with EGAT will also support AE to secure a long-term coal supply agreement with EGAT for their upcoming coal-fired power plants in Thailand and other South East Asian countries. It will also bring opportunities to form a partnership with EGAT, given their expertise in power generation, in future Indonesian power tenders.

On 24 January 2017, PT Tanjung Power Indonesia (TPI), a consortium of PT Adaro Power (65%) and PT East-West Power Indonesia (35%), reached Financing Close for its 2x100 MW coal-fired power plant project in Tabalong Regency, South Kalimantan. Total investment for this project is approximately US\$545 million, and TPI has closed financing and received commitments of approximately US\$422 million (including contingency facility of US\$13 million) from Korea Development Bank and five commercial banks.

Pada tanggal 14 Oktober 2016, ATA dan CTI (keduanya anak usaha AE), membeli 75% saham sebuah aset batubara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Timur dari BHP Minerals Holdings Pty. Ltd dan BHP Minerals Asia Pacific Pty. Ltd. dengan nilai transaksi AS\$120 juta.

Pada tanggal 22 November 2016, AI, anak usaha yang dimiliki sepenuhnya oleh AE, melakukan penerbitan saham baru yang diambil seluruhnya oleh EGAT International Company Limited (EGAT) sebesar 57,857 saham atau 11.53% dari modal ditempatkan dan disetor dengan total dana yang dihimpun sebesar AS\$325 juta. Transaksi ini memperkuat posisi keuangan AI. Kemitraan yang baru dibentuk dengan EGAT ini juga akan mendukung AE terkait rencana pembelian batubara dalam jangka panjang oleh EGAT terkait proyek pembangkit listrik batubara di Thailand dan di negara-negara Asia Tenggara lainnya. Selain itu, kesempatan membentuk kemitraan dengan EGAT terbuka lebar untuk tender-tender proyek ketenagalistrikan di masa depan, mengingat keahlian mereka di bisnis ketenagalistrikan.

Pada tanggal 24 Januari 2017, PT Tanjung Power Indonesia (TPI), konsorsium PT Adaro Power (65%) dan PT East-West Power Indonesia (35%), mencapai kesepakatan pembiayaan untuk proyek pembangkit listrik batubara 2x100 MW di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Total investasi untuk proyek ini sebesar AS\$545 juta, dan TPI telah mencapai dan menerima komitmen pembiayaan sebesar AS\$422 juta (termasuk fasilitas kontinjensi AS\$13 juta) dari Korea Development Bank dan lima bank umum.

HUMAN CAPITAL

ASET MANUSIA

- 116 **Management Profiles**
Profil Manajemen
- 130 **Human Resources**
Sumber Daya Manusia
- 136 **Adaro Management Structure**
Struktur Manajemen Adaro







Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Mr Soeryadjaya, 67, Indonesian citizen, is the son of the late William Soeryadjaya, founder of PT Astra International Tbk (Astra). He was appointed President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No. 95 of April 19, 2013.

He is one of Indonesia's leading businessmen with a solid track record in various industries. He obtained a bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California in 1974. After spending 15 years with Astra from 1978, he left Astra as the Vice President Director in 1993. In 1998, he and Sandiaga Uno founded Saratoga Capital, an investment company diversified into mining, infrastructure, oil, gas, toll roads, plantations, automotive, ports and cruises.

Mr Soeryadjaya is also President Commissioner of PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Merdeka Copper Gold Tbk, and is a non-executive chairman of Interra Resources Limited.

He is a Chairman of the Adaro Bangun Negeri Foundation, a co-founder of the William Soeryadjaya Foundation, and the Head of Board of Trustees of the Ora Et Labora Foundation

Edwin Soeryadjaya, 67 tahun, warga negara Indonesia. Edwin adalah putra dari almarhum William Soeryadjaya, pendiri grup perusahaan otomotif terkemuka PT Astra International Tbk (Astra). Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk (Perseroan) berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 19 April 2013.

Beliau adalah salah satu pengusaha terkemuka yang memiliki rekam jejak yang kuat di berbagai industri. Beliau memperoleh gelar kesarjanaan bidang business administration dari University of Southern California pada tahun 1974 dan bergabung dengan Astra selama 15 tahun sejak tahun 1978. Beliau meninggalkan Astra pada tahun 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1998, bersama Sandiaga Uno, beliau mendirikan Saratoga Capital, suatu perusahaan investasi dengan kepemilikan yang beragam mulai dari pertambangan, infrastruktur, minyak, gas, jalan tol, perkebunan, sampai pelabuhan dan pelayaran.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Merdeka Cooper Gold Tbk, dan non-executive chairman di Interra Resources Limited.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina Yayasan Adaro Bangun Negeri, pendiri dari Yayasan William Soeryadjaya dan menjadi Dewan Pembina dari Yayasan Ora Et Labora.



Ir. Theodore Permadi Rachmat
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Mr Rachmat, 73, Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of Adaro based on Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No. 95 of April 19, 2013.

He started his career at Astra in 1968 after graduating from the Bandung Institute of Technology with a degree in mechanical engineering. In Astra, he held senior and executive positions in Astra, including President Director, President Commissioner, and Commissioner until 2005.

He was a Commissioner at PT Multi Bintang Tbk from 2002 to 2007 and was the founder of the Triputra Group.

Mr Rachmat is also the Vice President Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk, a Commissioner of PT Viscaya Investments and PT Dianlia Setyamukti. He serves on the Supervisory Board of Adaro Bangun Negeri Foundation.

Theodore Permadi Rachmat, 73 tahun, warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 19 April 2013.

Beliau memulai karirnya di Astra pada tahun 1968 setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Teknik Mesin. Selanjutnya beliau menjabat posisi senior dan eksekutif di Astra, termasuk Presiden Direktur, Presiden Komisaris, dan Komisaris, sampai tahun 2005.

Beliau merupakan anggota Dewan Komisaris PT Multi Bintang Tbk tahun 2002-2007, dan merupakan pendiri Triputra Group.

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Surya Esa Perkasa Tbk, Komisaris di PT Viscaya Investments dan PT Dianlia Setyamukti, serta Anggota Pembina di Yayasan Adaro Bangun Negeri.



Ir. Subianto
Commissioner
Komisaris

Ir. Subianto, Indonesian citizen, was appointed as Commissioner of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No. 95 of April 19, 2013.

He graduated from the Bandung Institute of Technology in mechanical engineering in 1969. He started his career in the heavy equipment division of Astra. He helped found PT United Tractors Tbk, and held positions as President Director, Director, President Commissioner, and Commissioner from 1972 to 1999.

He was a Commissioner and President Commissioner of PT Berau Coal Indonesia from 1995 to 2003, a commissioner of PT Komatsu Indonesia Tbk from 1993 to 1999, and a commissioner and the President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk from 1989 to 2006.

Ir. Subianto was also President Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Viscaya Investments and PT Dianlia Setyamukti. He serves on the Supervisory Board of the Adaro Bangun Negeri Foundation.

On January 4, 2017, he passed away. The BOC, the BOD, and all employees of Adaro Group extend their deepest sympathies to the family. May the soul be at peace in heaven.

Ir. Subianto, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 19 April 2013.

Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin pada tahun 1969 Beliau memulai karir di divisi alat berat Astra dan berkontribusi terhadap pendirian PT United Tractors Tbk, memegang posisi sebagai Presiden Direktur, Direktur, Presiden Komisaris, Komisaris sejak tahun 1972, sampai 1999.

Beliau adalah Komisaris dan Presiden Komisaris PT Berau Coal Indonesia dari tahun 1995 sampai 2003, Komisaris PT Komatsu Indonesia Tbk dari tahun 1993 sampai 1999, dan Komisaris dan Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 1989 sampai dengan 2006.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Viscaya Investments and PT Dianlia Setyamukti. Beliau juga merupakan Anggota Pembina di Yayasan Adaro Bangun Negeri.

Pada tanggal 4 January 2017, beliau meninggal dunia. Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan menyampaikan rasa simpati yang mendalam kepada keluarga yang ditinggalkan dan semoga almarhum diterima dengan baik di sisi Nya.



Mr Setyawan, 77, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of April 18, 2008, and re-appointed based on Deed No. 95 of April 19, 2013.

He obtained a bachelor's degree in mechanical engineering from the Bandung Institute of Technology in 1962 and a diploma in ballistic engineering from the University of Belgrade's Yugoslavian Military Science and Industry Institute in 1966. He served in the Indonesian Army, reaching the rank of lieutenant colonel before retiring in 1981.

Mr Setyawan joined PT United Tractors Tbk in 1982, initially serving as a manager and later as Director and Commissioner until 1998. He was also a Senior Vice President of PT Astra International Tbk from 1989 to 1997, President Director of PT Astra Mitra Ventura from 1992 to 1997, Asia Regional Director of GIBB Ltd from 1997 to 1999, Executive Vice President of PT Raja Garuda Mas from 2000 to 2002, Independent Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk from 2004 to 2011, and President Commissioner of PT Jakarta Propertindo from 2010 to 2013.

He also serves on the Supervisory Board of the Adaro Bangun Negeri Foundation.

Palgunadi Tatit Setyawan, 77 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal tanggal 19 April 2013.

Beliau memperoleh gelar kesarjanaan bidang teknik mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962 dan diploma bidang teknik balistika dari Yugoslavian Military Science and Industry Institute di University of Belgrade pada tahun 1966. Beliau mengabdikan diri di Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebelum pensiun di tahun 1981.

Pada tahun 1982, beliau bergabung dengan PT United Tractors Tbk, awalnya sebagai Manajer dan kemudian sebagai Direktur dan Komisaris sampai tahun 1998. Beliau juga menjabat sebagai Senior Vice President PT Astra International Tbk tahun 1989-1997, Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura tahun 1992-1997, Direktur wilayah Asia untuk GIBB Ltd tahun 1997-1999, Executive Vice President untuk PT Raja Garuda Mas tahun 2000-2002, Komisaris Independen PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2004-2011, dan Presiden Komisaris PT Jakarta Propertindo tahun 2010-2013.

Beliau pada saat ini juga menjabat sebagai Ketua Pengawas di Yayasan Adaro Bangun Negeri.



Dr. Ir. Raden Pardede
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Dr. Pardede, 56, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 147 of April 23, 2010, and re-appointed based on Deed No. 95 of April 19, 2013.

He earned a chemical engineering degree from Bandung Institute Technology in 1984 and a doctorate in economics from Boston University in the United States in 1995.

On graduation, Dr. Pardede founded the Danareksa Research Institute, a pioneer on early warning indicators, consumer confidence index surveys and business sentiment indexes. He served as the Chief Economist and Division Head, and the Executive Director from 1995 to 2004. He was Vice Co-ordinator of the assisting team to the Indonesian Minister of Finance from 2000 to 2004. In 2010, he co-founded Creco Consulting with former Finance Minister Chatib Basri, and is currently its Managing Partner.

Dr. Pardede, 56 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 147 tanggal 23 April 2010, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 19 April 2013.

Ahli dan peneliti ekonomi di Indonesia ini mendapatkan keserjanaan bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984 dan gelar doktor bidang ekonomi dari Boston University di Amerika Serikat pada tahun 1995.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau mendirikan Danareksa Research Institute, yang merupakan pelopor indikator peringatan dini, survei indeks keyakinan konsumen, dan indeks-sentimen bisnis. Beliau menjabat sebagai Chief Economist dan Kepala Divisi, dan Direktur Eksekutif pada dari tahun 1995 sampai dengan 2004. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Koordinator Tim Asistensi Menteri Keuangan RI (2000-2004). Pada tahun 2010, beliau mendirikan Creco Consulting bersama Chatib Basri, mantan Menteri Keuangan RI, dan menjabat sebagai Managing Partner sampai saat ini.

In Memoriam

Mengenang Bapak

Ir. Subianto

We announced with deep regret that Ir. Subianto, our Commissioner, one of our founding fathers, had passed away on January 4th, 2017.

The late Mr. Subianto, more often called by his nickname "Pak Benny", began his career at Astra International in 1969 before taking the fast track to be one of the company's top executives as vice president commissioner in 2000. During his tenure at Astra, he co-founded palm oil giant Astra Agro Lestari in the early 1980s as well as United Tractors, where he was made President Director in 1984 and President Commissioner in 1997.

In 2003, Pak Benny started his own company PT Persada Capital Investama (PCI) that would later involve in extensive investment businesses. Through PCI, he had interests in Adaro Energy and other growing companies in various sectors. He attributed his success as an entrepreneur to having good business partners and learning continually from life experiences.

As a member of our Board of Commissioners, he was one of the brains that had set the foundation of what Adaro Energy is today. His wise and thoughtful advice for the company's direction and business strategies, together with his vast network and good reputation, have helped this company grow into one of the top producers in the coal industry and one of the most significant suppliers to the coal market.

We can never thank him enough for his valuable contribution to Adaro Group over the years, and again, we would like to extend our profound condolences to the family of the late Ir. Subianto. Farewell, Pak Benny. We owe you tremendously. You will be missed.



Dengan kesedihan yang mendalam, kami mengumumkan bahwa Ir. Subianto, Komisaris kami yang juga merupakan salah satu pendiri Adaro Energy, telah wafat pada tanggal 4 Januari 2017.

Almarhum Bapak Subianto, yang lebih dikenal dengan nama panggilannya "Pak Benny", memulai karir di Astra Internasional pada tahun 1969 sebelum menanjaki tangga karir dengan cepat hingga menjadi salah satu eksekutif tertinggi Astra sebagai wakil presiden komisaris di tahun 2000. Selama bekerja di Astra, beliau membidani lahirnya perusahaan raksasa di sektor kelapa sawit, yakni Astra Agro Lestari, di awal tahun 1980-an serta United Tractors, dimana beliau dipilih menjadi Presiden Direktur di tahun 1984 dan Presiden Komisaris di tahun 1997.

Pada tahun 2003, Pak Benny mendirikan perusahaan miliknya sendiri yang bernama PT Persada Capital Investama (PCI), yang kemudian berkecimpung di berbagai bisnis investasi. Melalui PCI, beliau berinvestasi di Adaro Energy dan perusahaan berkembang lainnya di berbagai sektor. Pak Benny mengatakan bahwa beliau dapat memperoleh kesuksesan sebagai pengusaha karena memiliki rekanan bisnis yang terpercaya dan terus belajar dari pengalaman hidup.

Sebagai anggota Dewan Komisaris, Pak Benny adalah salah seorang yang membangun fondasi yang telah membentuk Adaro Energy hingga seperti saat ini. Nasihatnya yang arif dan bijaksana untuk arah dan strategi bisnis perusahaan, ditambah dengan jaringan bisnisnya yang luas dan reputasinya yang baik, telah membantu pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu produsen terbesar di industri batubara dan salah satu pemasok yang paling signifikan ke pasar batubara.

Tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih kami atas kontribusi Pak Benny yang berharga kepada Grup Adaro selama ini, dan sekali lagi kami ingin menyampaikan rasa belasungkawa yang sedalam-dalamnya kepada seluruh keluarga almarhum. Selamat jalan Pak Benny. Kami tak akan mampu membalas jasa Bapak. Bapak akan selalu kami rindukan.



Garibaldi Thohir
President Director &
Chief Executive Officer
Presiden Direktur &
Chief Executive Officer

Mr Thohir, 51 and an Indonesian citizen. He was appointed President Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of April 18, 2008, re-appointed based on Deed No. 126 of 20 April 2011, and re-appointed again based on Deed No.82 of April 25, 2016.

He earned an MBA from Northrop University, California, in 1989 and a BBA from the University of Southern California in 1988.

After graduating, Mr Thohir bought a stake in PT Allied Indocoal in a joint venture with an Australian firm, and developed an extensive network that helped him create a new business opportunities. In 1997, he formed motorcycle financing company PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance). He led it to a US\$150 million valuation and took it public in 2004.

In 2005, Mr Thohir joined with Edwin Soeryadjaya, Theodore Rachmat, Ir. Subianto and Sandiaga Uno in acquiring PT Adaro Indonesia, and took it public in 2008.

In the Adaro Group, he is President Commissioner of PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Adaro Power, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari, AdaroMet Coal Companies, Adaro Tirta Mandiri, and President Director of PT Viscaya Investments, and PT Dianlia Setyamukti. He is on the Supervisory Board of the Adaro Bangun Negeri Foundation.

In 2015, Mr Thohir was appointed as a Commissioner of the Indonesia Stock Exchange. He is also President Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk, and a Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Garibaldi Thohir, 51 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.82 tanggal 25 April 2016.

Beliau menyelesaikan pendidikan MBA di Northrop University, California, pada tahun 1989, dan BBA di University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 1988.

Setelah lulus, beliau membeli sejumlah kecil kepemilikan PT Allied Indocoal, yang merupakan perusahaan patungan dengan perusahaan Australia. Melalui investasi ini, beliau berkesempatan membangun relasi yang luas yang mendukungnya dalam menciptakan peluang bisnis baru. Pada tahun 1997, beliau mendirikan PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance), suatu perusahaan pembiayaan sepeda motor. Beliau memimpin dan mengembangkan perusahaan tersebut sampai bernilai AS\$150 juta ketika melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2004.

Pada tahun 2005, bersama Edwin Soeryadjaya, Theodore Rachmat, Ir. Subianto, dan Sandiaga Uno, beliau mengakuisisi PT Adaro Indonesia, dan kemudian membawa perusahaan ke penawaran umum perdana pada tahun 2008.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Adaro Power, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari, AdaroMet Coal Companies, Adaro Tirta Mandiri, dan Presiden Direktur PT Viscaya Investments, dan PT Dianlia Setyamukti. Beliau juga Anggota Pembina di Yayasan Adaro Bangun Negeri.

Pada tahun 2015 beliau ditunjuk sebagai Komisaris Bursa Efek Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk, dan Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk.



Christian A. Rachmat
Vice President Director &
Deputy Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur &
Deputy Chief Executive Officer

Mr Rachmat, 43, Indonesian citizen, was appointed Vice President Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of April 18, 2008, re-appointed based on Deed No. 126 of 20 April 2011, and re-appointed again based on Deed No.82 of april 25, 2016.

The son of Adaro's Vice President Commissioner, Theodore Permadi Rachmat, he earned a bachelor's degree in Industrial Engineering from Northwestern University in Illinois in 1995. He started his career as a business analyst at A.T. Kearney in 1995, then moved to work as operations researcher and supply chain manager for PT Toyota Astra Motors from 1996 to 1998. After a spell at his family's Triputra Group, he brought his experience to Adaro in 2005.

He is President Commissioner of PT Saptaindra Sejati, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, and PT Indonesia Bulk Terminal and Commissioner of PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Mustika Indah Permai, AdaroMet Coal Companies, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari, and PT Adaro Tirta Mandiri.

He is also Director of PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, Orchard Maritime Logistics, Coaltrade Services International Pte Ltd, and Orchard Maritime Limited.

Christian Ariano Rachmat, 43 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.82 tanggal 25 April 2016.

Putra Wakil Presiden Komisaris Adaro, Theodore Permadi Rachmat, ini mendapatkan gelar bachelor of Industrial Engineering dari Northwestern University di Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 1995. Beliau memulai karirnya sebagai Business Analyst di A.T. Kearney di tahun 1995, dan melanjutkan karirnya sebagai Operations Researcher dan Supply Chain Manager di PT Toyota Astra Motors tahun 1996-1998. Setelah bekerja di Toyota dan kemudian menangani grup Triputra yang dimiliki keluarganya, beliau membawa keahlian dan pengalaman yang dimilikinya ke Adaro pada tahun 2005.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, dan PT Indonesia Bulk Terminal, dan merupakan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Mustika Indah Permai, AdaroMet Coal Companies, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari, and PT Adaro Tirta Mandiri.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Viscaya Investments, PT Dianlia Setyamukti, Orchard Maritime Logistics, Coaltrade Services International Pte Ltd, dan Orchard Maritime Limited.


David Tendian

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Mr Tendian, 50, Indonesian citizen. He was appointed Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of April 18, 2008 re-appointed based on Deed No. 126 of 20 April 2011, and re-appointed again based on Deed No.82 of april 25, 2016.

He earned a degree in economics and marketing from the University of Illinois, graduating with honors and distinction, in 1989. He earned an MBA from the same university in 1991. He worked in several international banks and private equity firms in North America, including Sakura Bank, Standard Chartered Bank, Chase Manhattan Bank, PricewaterhouseCoopers and Citibank. After more than a decade, he returned to Indonesia and worked with a bank and a number of coal companies before joining PT Adaro Indonesia in 2006.

Mr Tendian is a Director of PT Alam Tri Abadi, PT Viscaya Investments, and Orchard Maritime Limited, and Coaltrade Services International Pte Ltd.

He is also a Commissioner of PT Adaro Indonesia, PT Bhakti Energi Persada, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Saptaindra Sejati, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari, AdaroMet Coal Companies, and PT Adaro Tirta Mandiri.

David Tendian, 50 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.82 tanggal 25 April 2016.

Beliau mendapatkan gelar kesarjanaan bidang ekonomi dan pemasaran dari University of Illinois, Amerika Serikat, yang diterimanya dengan predikat honors and distinction pada tahun 1989. Beliau kemudian mendapatkan gelar MBA dari universitas yang sama pada tahun 1991. Setelah itu, beliau bekerja di beberapa bank internasional dan perusahaan private equity di Amerika Utara, termasuk Sakura Bank, Standard Chartered Bank, Chase Manhattan Bank, PricewaterhouseCoopers, dan Citibank. Setelah tinggal di Amerika Utara selama lebih dari satu dekade, David Tendian kembali ke tanah air dan bekerja di suatu bank dan kemudian di beberapa perusahaan batubara sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 2006.

David Tendian saat ini menjabat sebagai Direktur PT Alam Tri Abadi, PT Viscaya Investments, and Orchard Maritime Limited, and Coaltrade Services International Pte Ltd.

Beliau juga merupakan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Bhakti Energi Persada, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Saptaindra Sejati, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari, AdaroMet Coal Companies, dan PT Adaro Tirta Mandiri.



Chia Ah Hoo

Director & Chief Operating Officer
Direktur & Chief Operating Officer

Mr Chia, 57, Malaysian citizen. He was appointed a Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 62 of April 18, 2008, re-appointed based on Deed No. 126 of 20 April 2011, and re-appointed again based on Deed No.82 of april 25, 2016.

He earned a degree in civil engineering from the University of Windsor in Canada in 1984. After a project in Penang, Malaysia, he ran a contract mining company in East Kalimantan then joined PT Adaro Indonesia in 1991 as operations manager PT Adaro Indonesia further developed his carier by providing a period of study at the European business school INSEAD in 1998. Later that year he was appointed General Manager of PT Adaro Indonesia.

Mr Chia is President Director of PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, and PT Mustika Indah Permai, AdaroMet Coal Companies, PT Adaro Jasabara Indonesia, and Director of PT Viscaya Investments.

He is also President Commissioner of PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam. He is a member of the Supevisory Board of Yayasan Adaro Bangun Negeri.

Chia Ah Hoo, 57 tahun, warga negara Malaysia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 18 April 2008, dan diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No.82 tanggal 25 April 2016.

Chia Ah Hoo mendapat gelar kesarjanaan bidang teknik sipil dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1984. Setelah menyelesaikan proyek di Penang, Malaysia, beliau pindah ke Kalimantan Timur untuk memimpin suatu perusahaan kontraktor penambangan sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 1991 sebagai Operations Manager. Sebagai pengakuan atas kontribusinya bagi perusahaan, pada tahun 1998, PT Adaro Indonesia mengirimkan Chia Ah Hoo untuk mengikuti pendidikan di INSEAD Business School di Perancis. Kemudian beliau ditunjuk sebagai General Manager di PT Adaro Indonesia.

Jabatan beliau saat ini meliputi Presiden Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, dan PT Mustika Indah Permai, AdaroMet Coal Companies, PT Adaro Jasabara Indonesia, dan Direktur PT Viscaya Investments.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam. Beliau merupakan anggota Dewan Pengawas Yayasan Adaro Bangun Negeri.



M. Syah Indra Aman
Director & Chief Legal Officer
Direktur & Chief Legal Officer

Mr Aman, 49, Indonesian citizen. He was appointed a Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 126 of 20 April 2011, and re-appointed based on Deed No.82 of april 25, 2016.

He earned a law degree from the University of Indonesia in 1990, and LLM (Master of Laws) from the University of Washington in 1992. He returned to Indonesia and worked as a lawyer at the firms Minang, Warman, Sofyan SH & Associates and Lubis, Ganie & Surowidjojo before joining Adaro in 1996.

Mr Aman is the President Director of PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Adaro Tirta Mandiri, dan PT Agri Multi Lestari, as well as a Director of PT Alam Tri Abadi, and Coaltrade Services International Pte Ltd.

He is also the President Commissioner of PT Bukit Bara Alampersada, and Commissioner of PT Adaro Indonesia, PT Adaro Logistics, PT Saptaindra Sejati, PT Mustika Indah Permai, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Adaro Power, and AdaroMet Coal Companies.

M. Syah Indra Aman, 49 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 126 tanggal 20 April 2011, diangkat kembali berdasarkan Akta No.82 tanggal 25 April 2016.

M. Syah Indra Aman lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1990 dan kemudian mendapatkan gelar Lex Legibus Magister (LLM) dari University of Washington's School of Law, Amerika Serikat, pada tahun 1992. Setelah kembali ke tanah air, beliau bekerja sebagai pengacara di kantor pengacara Minang Warman Sofyan SH & Associates dan kantor pengacara Lubis Ganie & Surowidjojo sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 1996.

M. Syah Indra Aman saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Adaro Tirta Mandiri, dan PT Agri Multi Lestari, dan Direktur PT Alam Tri Abadi dan Coaltrade Services International Pte Ltd.

Beliau juga merupakan Presiden Komisaris PT Bukit Bara Alampersada, dan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Adaro Logistics, PT Saptaindra Sejati, PT Mustika Indah Permai, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Jasabara Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Adaro Power, dan AdaroMet Coal Companies.



Julius Aslan
Director & Chief HRGA-IT Officer
Direktur & Chief HRGA-IT Officer

Mr Aslan, 53, Indonesian citizen. He was appointed a Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 95 of April 19, 2013, and re-appointed based on Deed No.82 of April 25, 2016.

He earned a bachelor's degree in electrical engineering from the National Institute of Science and Technology, Jakarta. He has more than two decades of professional experience, primarily in senior human resources positions.

Mr Aslan started as a management trainee at PT Astra International Tbk and was appointed Corporate Human Resources Chief in 2001. He was appointed Human Resources Director of Bank Permata in 2004, of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2006 and of PT Astra Honda Motor in 2007 before becoming a Marketing Director of PT Astra Honda Motor in 2009.

He is President Director of PT Bhakti Energi Persada, and Director of PT Alam Tri Abadi. He is also Commissioner of PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Adaro Power, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, and AdaroMet Coal Companies.

Julius Aslan, 53 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 19 April 2013. diangkat kembali berdasarkan Akta No.82 tanggal 25 April 2016.

Julius Aslan adalah sarjana lulusan teknik elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) di Jakarta. Beliau telah menimba pengalaman profesional lebih dari dua dekade, terutama dari berbagai jabatan senior bidang sumber daya manusia.

Beliau memulai karir sebagai Management Trainee di PT Astra International Tbk dan berkarir sampai memegang jabatan sebagai Corporate Human Resources Chief pada tahun 2001. Kemudian beliau ditunjuk menjadi Direktur SDM untuk Bank Permata pada tahun 2004, PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2006, dan PT Astra Honda Motor pada tahun 2007, sebelum menjadi Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor pada tahun 2009.

Julius Aslan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bhakti Energi Persada, dan Direktur PT Alam Tri Abadi. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Adaro Power, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, dan AdaroMet Coal Companies.


Siswanto Prawiroatmodjo

Director & Chief Logistics and
Procurement Officer
Direktur & Chief Logistics and
Procurement Officer

Mr Prawiroatmodjo, 62, Indonesian citizen. He was appointed a Director of PT Adaro Energy Tbk based on Deed No. 63 of June 10, 2014, and re-appointed based on Deed No.82 of april 25, 2016.

He earned a bachelor's degree in mechanical engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya, in 1978, and an MBA from the University of Southern California in 1990.

He started his career at PT Federal Motor in 1978, rose to Manufacturing Director before leaving in 1997. He was Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor from 2007 to 2009, and President Director and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk from 2009 to 2015.

Mr Prawiroatmodjo is President Commissioner of PT Adaro Logistics, PT Indonesia Multi Purpose Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Sarana Daya Mandiri and Commissioner of PT Saptaindra Sejati, and PT Jasapower Indonesia.

Siswanto Prawiroatmodjo, 62 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 10 Juni 2014, diangkat kembali berdasarkan Akta No.82 tanggal 25 April 2016.

Beliau memperoleh gelar sarjana lulusan teknik mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di Surabaya tahun 1978, dan kemudian menyelesaikan program MBA di University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di PT Federal Motor pada tahun 1978, dan berkarya di sana sampai tahun 1997 dengan jabatan terakhir sebagai Manufacturing Director. Beliau menjabat sebagai Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor dari tahun 2007 sampai 2009, dan sebagai Presiden Direktur dan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk dari tahun 2009 sampai 2015.

Siswanto Prawiroatmodjo saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Logistics, PT Indonesia Multi Purpose Terminal, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Sarana Daya Mandiri, dan Komisaris PT Saptaindra Sejati dan PT Jasapower Indonesia.



Morning briefing at AI gets everyone ready to kick off the day.

Apel pagi di AI mempersiapkan karyawan untuk hari yang produktif.



Adaro Institute conducts training regularly as Adaro Group's center of excellence.

Adaro Institute menyelenggarakan pelatihan secara berkala sebagai pusat keunggulan Grup Adaro.

DEVELOPING THE RIGHT TALENTS FOR SUSTAINABLE LEADERSHIP

MENGEMBANGKAN SDM YANG TEPAT UNTUK KEPEMIMPINAN BERKELANJUTAN

The availability of quality human assets is instrumental to keep our business sustainable and secure its future success. This requires us to recruit the best talents and then develop, retain and facilitate them to deliver their best performance consistently, even in the most difficult situation. To achieve this, we focus our people strategy on instilling the guiding values, building trust and engagement, developing highly skilled mining professionals, ensuring the availability of future leaders and keeping industrial relations harmonious.

Ketersediaan aset manusia yang berkualitas sangat penting demi kelangsungan perusahaan dan menjamin kesuksesannya di masa depan. Karenanya, Grup Adaro harus merekrut orang-orang yang terbaik, dan kemudian mengembangkan, mempertahankan dan memfasilitasi mereka supaya menghasilkan kinerja terbaik secara konsisten, bahkan pada situasi tersulit. Untuk itu, perusahaan memfokuskan strategi SDM pada inisiatif untuk menanamkan nilai, membangun kepercayaan dan keterlibatan (*engagement*), mengembangkan profesional pertambangan berkeahlian tinggi, memastikan ketersediaan pemimpin masa depan, dan menjaga hubungan industri tetap harmonis.



Integrity | Meritocracy | Openness | Respect | Excellence

Corporate values as the guiding principles

A key component to our people strategy is how we instill the shared values among our employees. We launched our corporate values "IMORE" in 2013, to serve as the guiding principles in behaving at work and conducting work activities. IMORE remains the spirit of our organization in its transformation into a leading group of companies performing integrated, comprehensive mining and energy operations.

We introduce IMORE values to new recruits in the orientation session to ensure that they will always carry the values from the beginning of their career at the company. IMORE is also included as a parameter (*demerit point*) of employee performance appraisal so that all employees must always have these values in mind and behave accordingly at all times.

In 2016, we continue the program to campaign on IMORE among the employees by conducting workshops and displaying the messages on the intranet.

Nilai-nilai korporasi sebagai prinsip panduan

Salah satu komponen utama strategi SDM Grup Adaro adalah menanamkan nilai bersama di antara para karyawan. AE meluncurkan nilai korporasi yang disebut "IMORE" pada tahun 2013, sebagai panduan berperilaku di tempat kerja dan melaksanakan aktivitas kerja. IMORE tetap dipegang teguh sebagai semangat organisasi dalam transformasi Grup Adaro menjadi sekelompok perusahaan terkemuka yang menjalankan operasi pertambangan dan energi yang komprehensif dan terintegrasi.

Nilai-nilai IMORE diperkenalkan kepada para karyawan baru pada sesi orientasi untuk memastikan bahwa mereka akan selalu membawa nilai-nilai ini dari awal berkarir di Grup Adaro. IMORE juga disertakan sebagai salah satu parameter (*demerit point*) penilaian kinerja karyawan sehingga seluruh karyawan harus selalu mengingat dan berperilaku sesuai nilai-nilai ini.

Pada tahun 2016, perusahaan melanjutkan program untuk mensosialisasikan IMORE di antara para karyawan dengan mengadakan workshop dan mencantumkan pesan-pesan terkait IMORE pada jaringan komunikasi intranet.

Effective communication for employees' trust and engagement

Integral to the process undertaken to build employees' trust and engagement is our approach to communication. We believe that effective communication is a two-way process that must be provided for in both formal and informal situations. Therefore, we encourage active communication across our extensive organization through a variety of channels, which include informal chats, emails, intranet, and sporting/recreational events. Our employees also receive regular updates on the company's performance and development through quarterly newsletters and other publications accessible through the intranet.

Every year, we organize an employee gathering event to celebrate our anniversary. Our President Director uses this opportunity to meet a large audience of employees and motivate, inspire, and engage them by delivering messages in various topics, such as the overall condition of the industry, the company's business direction and the management's expectation. He also shares his insights and experience to shape the right mindset and effective leadership.

Our extensive communication has built a high level of trust and strong sense of ownership among the employees, the components that give them the energy to go the extra mile and keep them loyal, as reflected in the low employee turn-over of 2.5%, which is lower than the industry's average. The low employee turn-over represents our success in retaining employees, which is very important to keep our productivity high and our performance strong.

Komunikasi yang efektif untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan karyawan

Bagian yang tak terpisahkan dari proses yang dilakukan untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan karyawan adalah pendekatan terhadap komunikasi. Di Grup Adaro, komunikasi yang efektif diyakini sebagai proses dua arah yang harus difasilitasi di situasi formal maupun informal. Maka dari itu, perusahaan mendorong adanya komunikasi aktif di seluruh jajaran organisasi yang kompleks ini melalui berbagai media, misalnya diskusi informal, email, intranet, maupun acara-acara olah raga / rekreasi untuk karyawan. Para karyawan juga mendapatkan update secara berkala mengenai kinerja serta hal-hal yang terjadi di seputar perusahaan melalui newsletter yang diterbitkan setiap kuartal dan publikasi lainnya yang disebarakan melalui intranet.

Setiap tahunnya, perusahaan merayakan ulang tahunnya dengan menyelenggarakan temu karyawan. Kesempatan ini digunakan Presiden Direktur untuk bertatap muka dengan banyak karyawan sekaligus dan memotivasi, menginspirasi dan membangun keterlibatan mereka dengan mengkomunikasikan pesan-pesan mengenai berbagai topik, misalnya kondisi industri secara keseluruhan, arah bisnis perusahaan, dan harapan manajemen. Beliau juga berbagi pandangan dan pengalaman untuk membentuk pola pikir yang baik dan kepemimpinan yang efektif.

Komunikasi aktif ini telah membangun kepercayaan dan rasa memiliki yang tinggi di antara para karyawan, yang merupakan komponen yang memberikan energi kepada mereka untuk bersedia memberikan lebih dari yang diharapkan dan menjaga kesetiaan karyawan, sebagaimana yang terlihat pada tingkat perputaran karyawan yang rendah sebesar 2,5%, yang lebih rendah daripada rata-rata industri. Tingkat perputaran karyawan yang rendah mencerminkan keberhasilan dalam mempertahankan karyawan, yang sangat penting untuk menjaga produktivitas tetap tinggi dan kinerja tetap kuat.

Adaro Mining Professional Program (AMPP)

Mining is a highly specialized operation that needs highly specialized professionals. To ensure the availability of highly skilled mining professionals, in 2014, AE put in place a two year program called Adaro Mining Professional Program (AMPP) by hiring fresh graduates from reputable universities to be developed into mining professionals that have strong technical skills and the characteristics of Adaro warriors, a nickname we use to describe the courage, resilience and endurance of our employees in taking up challenges and facing difficulties.

AMPP includes both in-class lectures (mostly by the experts from the Adaro Group) and on the job training (at all mining operational processes). In 2016, AE completed the first batch of AMPP and as the final assignments, the participants must present an improvement project where they have produced better work process generating cost saving, higher productivity, better quality and so on. Through this assignment, the participants contributed to the improvement in business process and cost-saving of AI and SIS.

For 2017, AE plans to conduct two batches of AMPP and add OJT in manufacturing operations to the program. This is expected to instill the process-oriented PDCA concept among the participants so that they will be able to conduct work process systematically.

Adaro Mining Professional Program (AMPP)

Pertambangan merupakan operasi terspesialisasi yang membutuhkan para profesional yang berspesialisasi khusus. Untuk memastikan ketersediaan profesional pertambangan yang memiliki keahlian, pada tahun 2014, AE memulai program berjangka waktu dua tahun yang dinamakan Adaro Mining Professional Program (AMPP) dengan merekrut para lulusan baru dari universitas-universitas terkemuka untuk dikembangkan menjadi profesional pertambangan yang memiliki keahlian teknis yang kuat serta karakteristik Adaro Warriors, sebutan untuk karyawan Adaro yang menggambarkan keberanian, ketangguhan dan daya tahan mereka dalam mengambil tantangan dan menghadapi kesulitan.

AMPP meliputi pelajaran dalam kelas (yang sebagian besar disampaikan para ahli dari Grup Adaro) dan *on the job training* (di seluruh proses operasi pertambangan). Pada tahun 2016, AE merampungkan gelombang pertama AMPP dan sebagai tugas akhir, para peserta harus mempresentasikan proyek perbaikan dimana mereka telah berhasil membuat proses kerja yang lebih baik, yang menghasilkan penghematan biaya, peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas, dan sebagainya. Melalui hal ini, para peserta telah menyumbangkan perbaikan proses bisnis dan penghematan biaya kepada AI dan SIS.

Untuk tahun 2017, AE berencana melaksanakan dua gelombang AMPP dan menambahkan *on the job training* pada operasi manufaktur ke dalam program ini. Hal ini diharapkan akan menanamkan konsep PDCA yang berorientasi proses di antara para peserta sehingga mereka akan dapat melaksanakan proses kerja secara sistematis.

Employee development initiatives for developing a talent pool and securing future leaders

The leaders at our company must never feel threatened by the excellent qualities of their subordinates because to maintain sustainability and ensure future success, we need to ensure the availability of a talent pool consisting of highly qualified people who are ready to assume key leadership positions when there is vacancy. Therefore, we must identify, prepare and maintain our future leaders, and align them with the company's long-term goals by implementing the right strategies and facilitating them to grow optimally in their current roles.

Our employee development strategies include giving challenging job assignments, submitting the employees to fire-test challenges, conducting training on both hard and soft skills, and so on, to equip them with the relevant, specialized skills for taking the positions most suitable for them. In 2017, we plan to commence a key employee development program called AMMP (Adaro Middle Management Program). This program will focus on strengthening the managerial skills and leadership quality of our employees at the department head level.

We also prepare our future leadership by mapping a succession plan. In 2016, AE and its main subsidiaries of AI, SIS, AL, and AP completed its Replacement Table Chart. Based on the charts, 72% of the director positions and 78% of the division head positions at Adaro Group have had the successors ready to fill the positions, from "immediately" until "within four years".

Inisiatif pengembangan karyawan untuk membangun talent pool dan menjamin ketersediaan pemimpin masa depan

Para pemimpin di Grup Adaro tidak pernah dapat memandang keunggulan kualitas bawahan mereka sebagai ancaman karena untuk menjaga kelangsungan dan menjamin kesuksesannya di masa depan, perusahaan harus memiliki *talent pool* yang terdiri dari orang-orang berkualitas tinggi yang siap mengambil posisi kepemimpinan ketika ada kekosongan. Maka dari itu, perusahaan harus mengidentifikasi, mempersiapkan dan mempertahankan calon-calon pemimpinnya, serta menelaraskan mereka dengan tujuan jangka panjang perusahaan dengan menerapkan strategi yang tepat serta memfasilitasi mereka untuk tumbuh optimal di posisi mereka saat ini.

Strategi pengembangan karyawan yang diterapkan di Grup Adaro meliputi pemberian tugas kerja yang sulit, tantangan *fire-test*, pelatihan keahlian teknis maupun non teknis, dan sebagainya, untuk membekali mereka dengan keahlian yang relevan dan terspesialisasi untuk mengisi posisi yang paling tepat. Pada tahun 2017, AE berencana untuk memulai program pengembangan karyawan yang dinamakan AMMP (Adaro Middle Management Program). Program ini akan berfokus pada penguatan keahlian manajerial dan kualitas kepemimpinan para karyawan di tingkat kepala departemen.

Perusahaan juga mempersiapkan kepemimpinan masa depan dengan membuat pemetaan rencana suksesi. Pada tahun 2016, AE dan anak-anak usaha utamanya yakni AI, SIS, AL, dan AP merampungkan Replacement Table Chart. Berdasarkan tabel yang dihasilkan, diketahui bahwa 72% dari posisi direktur dan 78% dari posisi kepala divisi di Grup Adaro telah memiliki suksesor yang siap untuk mengisi posisi, dari "langsung" sampai "dalam jangka waktu empat tahun".

Industrial relations

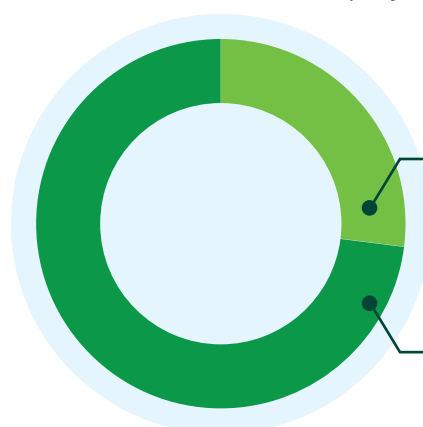
Our management's commitment to comply with all manpower regulations and allow for two-way communication through various channels such as town-hall meetings and bipartite forums has kept our industrial relations conducive and harmonious. We believe that harmonious industrial relations can minimize the possibility of dispute between the company and the employees so that time and attention can be focused on work activities to maximize performance and productivity.

At the Adaro Group, we prevent company-labor disputes by formalizing the rights and obligations agreed by both parties into Company Regulation or Collective Labor Agreement. In 2016, 28 of our subsidiaries renewed their CR or CLA as scheduled. These documents address the shared goal of the company and the employees to ensure a good balance between productivity improvement delivered by the employees and the welfare provided by the company.

Whenever a problem arises between the company and the employees, both parties will always try to solve it through deliberation for consensus before taking any other means of resolution. This is perceived to be the best mechanism that is effective to prevent problems from growing into a more damaging situation. With harmonious industrial relations at all of our subsidiaries, we recorded no labor protests in 2016.

Many of those working for Adaro Group in South Kalimantan are Kalimantan-born

Sebagian besar karyawan Grup Adaro di Kalimantan Selatan merupakan putra daerah



27% Born elsewhere
Lahir di tempat lain

73% Born in Kalimantan
Lahir di Kalimantan

Hubungan industri

Komitmen manajemen untuk mematuhi seluruh peraturan ketenagakerjaan dan memfasilitasi adanya komunikasi dua arah melalui berbagai media seperti *town-hall meeting* dan forum bipartite telah menjaga hubungan industri di Grup Adaro tetap kondusif dan harmonis. Hubungan industri yang harmonis diyakini dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya perselisihan antara perusahaan dan para karyawan sehingga waktu dan perhatian dapat difokuskan pada kegiatan kerja untuk memaksimalkan kinerja dan produktivitas.

Di Grup Adaro, perselisihan antara perusahaan dan para karyawan dihindari dengan memformalkan hak dan kewajiban yang disepakati oleh kedua pihak dalam bentuk Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama. Pada tahun 2016, 28 anak usaha AE berhasil memperbarui Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama sesuai rencana. Dokumen-dokumen ini mencakup tujuan bersama perusahaan dan karyawan untuk memastikan keseimbangan yang baik antara peningkatan produktivitas oleh karyawan dan kesejahteraan yang diberikan perusahaan.

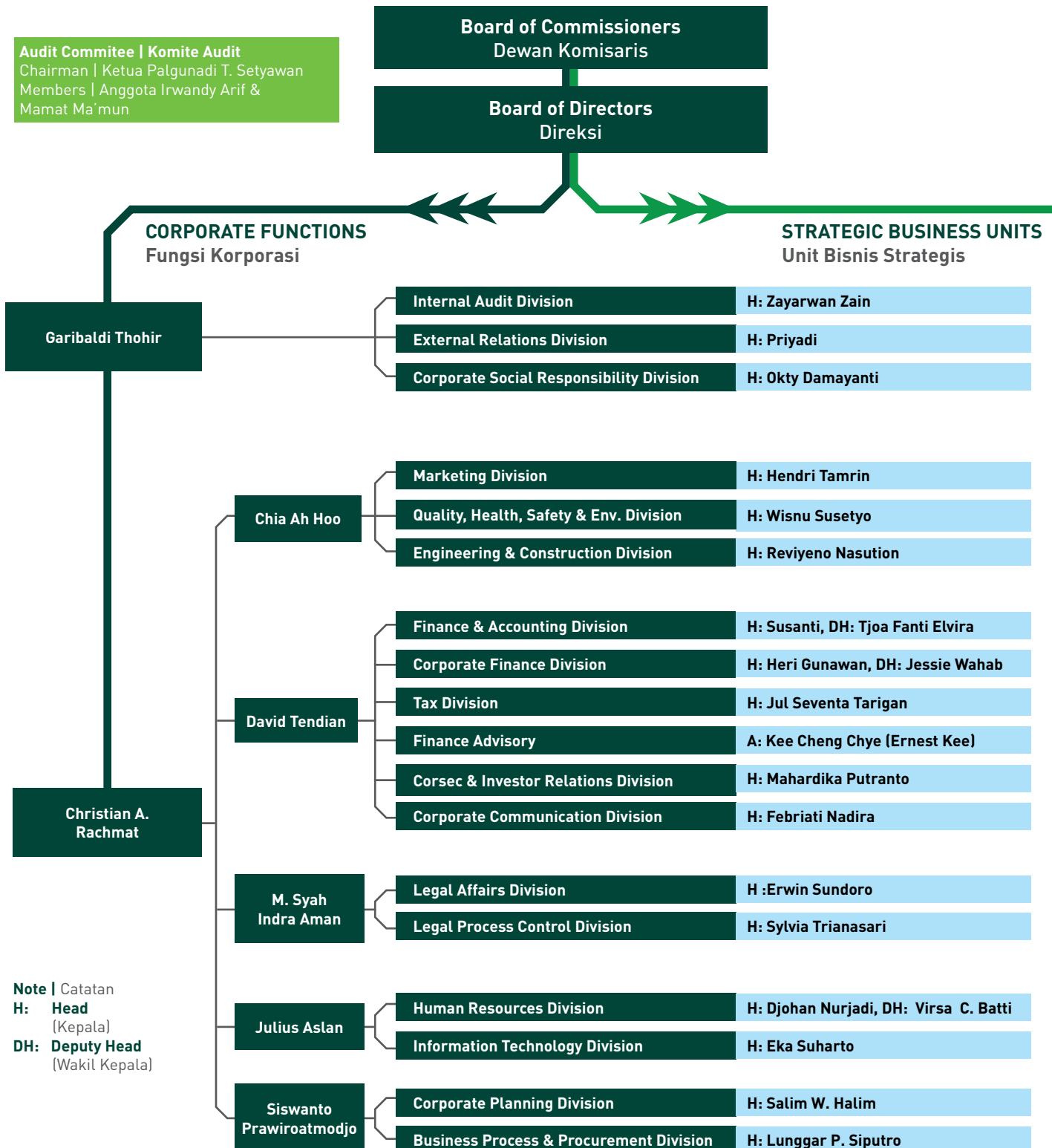
Ketika terjadi masalah antara perusahaan dan karyawan, kedua pihak akan selalu berupaya menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat sebelum memilih solusi lain. Hal ini dipandang sebagai mekanisme terbaik yang efektif untuk mencegah masalah menjadi lebih parah. Dengan hubungan industri yang harmonis di seluruh anak usaha, tidak ada demonstrasi protes karyawan yang terjadi di Grup Adaro di sepanjang tahun 2016.

Educational Level of Adaro Group's Employees | Tingkat Pendidikan Karyawan Grup Adaro

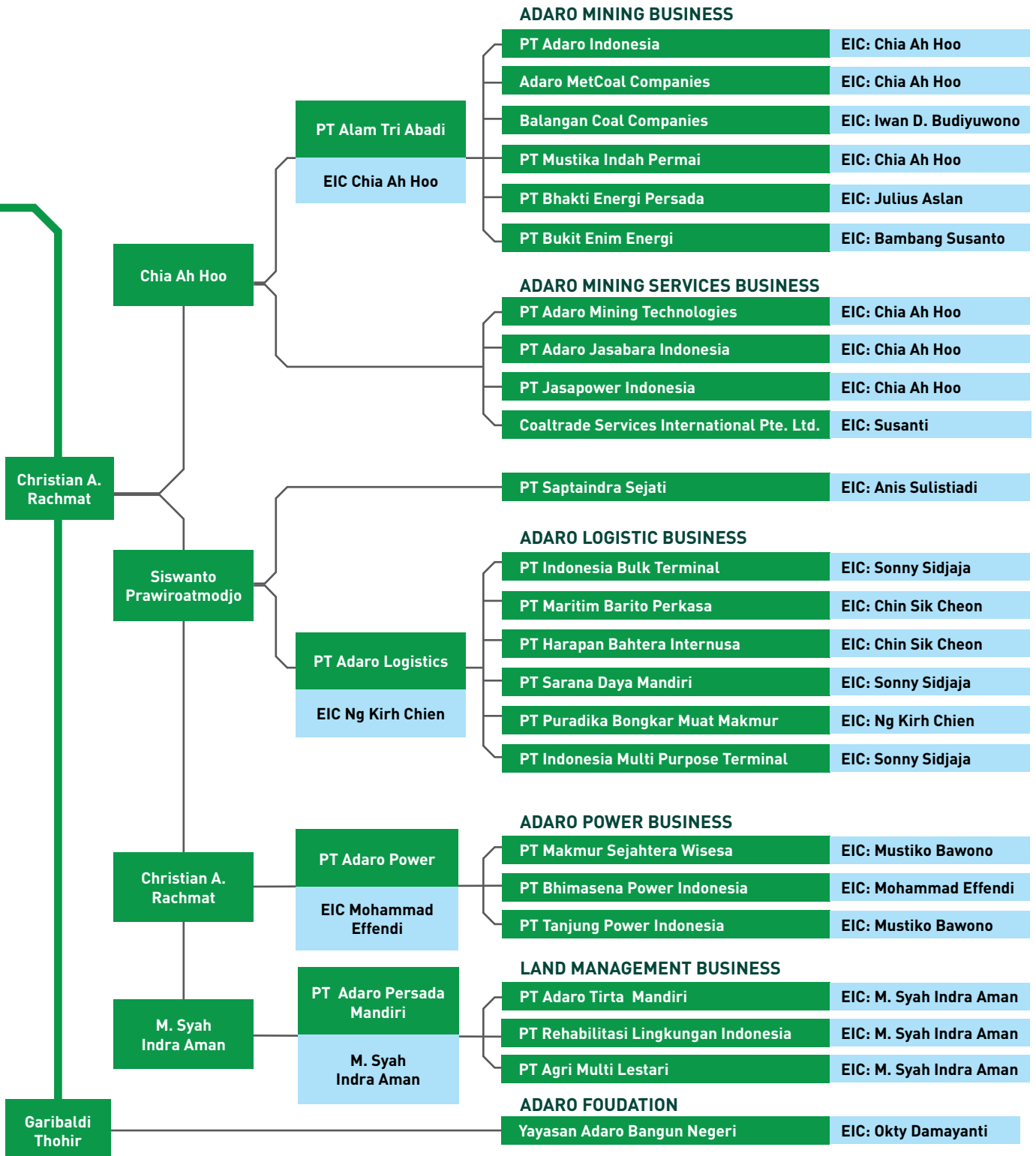
No.	Company Perusahaan	Total Employee Jumlah Karyawan	Doctor Doktor	Master Master	Bachelor Sarjana	Diploma Diploma	Non Academic Non Academic
1	PT Adaro Energy	261	1	40	184	27	9
Adaro Mining Business							
2	PT Alam Tri Abadi	8	0	3	3	2	0
3	PT Adaro Indonesia	1,178	0	33	495	133	517
4	Adaro Metcoal Companies	56	0	7	42	6	1
5	Balangan Coal Companies	91	0	6	43	6	36
6	PT Mustika Indah Permai	27	0	0	17	1	9
7	PT Bhakti Energy Persada	53	0	0	29	3	21
Adaro Mining Services Business							
8	PT Adaro Jasabara Indonesia	23	0	0	13	0	10
9	PT Jasapower Indonesia	176	0	1	53	12	110
10	Coaltrade Service Int'l	10	0	2	3	2	3
11	PT Saptaindra Sejati	6,836	0	12	549	661	5,614
Adaro Logistics Business							
12	PT Adaro Logistic	27	0	5	22	0	0
13	PT Indonesia Bulk Terminal	148	0	1	26	15	106
14	PT Maritim Barito Perkasa	200	0	8	76	66	50
15	PT Harapan Bahtera Internusa	31	0	0	11	11	9
16	Orchard Maritime Logistic	6	0	0	4	1	1
17	PT Sarana Daya Mandiri	40	0	1	23	2	14
18	PT Puradika Bongkar Muat Makmur	36	0	2	9	18	7
19	PT Indonesia Multi-Purpose Terminal	14	0	1	10	2	1
Adaro Power Business							
20	PT Adaro Power	65	1	24	37	2	1
21	PT Makmur Sejahtera Wisesa	136	0	4	41	37	54
22	PT Bhimasena Power Indonesia	78	0	1	71	5	1
23	PT Tanjung Power Indonesia	26	0	4	22	0	0
Adaro Land Management Business							
24	PT Adaro Persada Mandiri	30	0	0	22	2	6
25	PT Drupadi Tirta Intan	13	0	0	2	2	9
26	PT Drupadi Tirta Gresik	14	0	0	1	1	12
27	PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia	3	0	1	2	0	0
28	PT Agri Multi Lestari	3	0	0	3	0	0
Adaro Foundation							
29	Yayasan Adaro Bangun Negeri	9	0	1	8	0	0
TOTAL		9,598	2	157	1,821	1,017	6,601

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN ADARO



EIC: Executive in Charge
(Eksekutif yang Bertanggung Jawab)

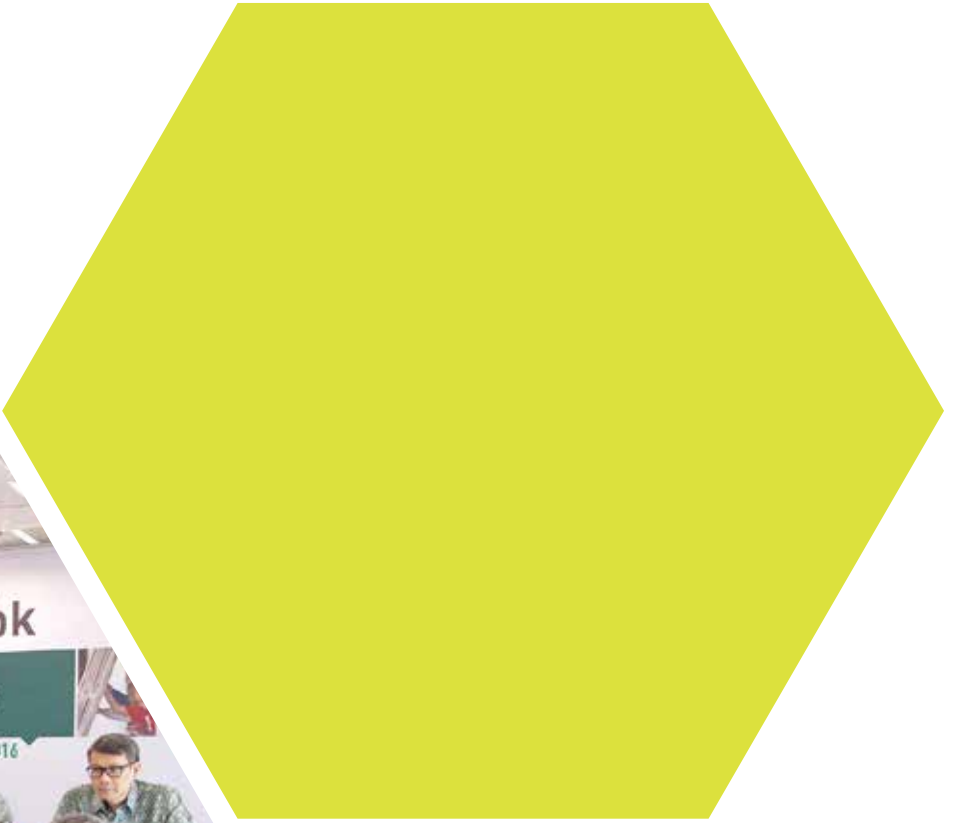


CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

140 **Governing Adaro Energy**
Mengelola Adaro Energy





GOVERNING ADARO ENERGY

MENGELOLA ADARO ENERGY

At Adaro Energy (AE), we keep abreast of developments in best governance practices in Indonesia and internationally, and we are committed to upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to protect the interests of all stakeholders. This is a commitment that has been a key factor in the company's long-term success.

Overall, the governance bodies at AE (e.g. General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit Function, Risk Management Unit, Investor Relations, and Corporate Secretary) have been functioning well.

AE is controlled by five Indonesian families with good business reputations. While they collectively hold approximately 65% of the company's shares, none of these families has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AE and its varied stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The general meeting of shareholders has been implemented in accordance with the principles of good corporate governance (GCG) as well as the prevailing laws and regulations to protect the interests of shareholders.

The General Meeting of Shareholders (GMS), is the highest decision-making body in the company. It enables all shareholders to exercise their right to voice opinions, ask questions, and cast votes on issues concerning the company's performance, management achievements, as well as its long term plan. The agenda and the proceedings of the GMS are regulated in the company's Articles of Association (AoA) and prevailing laws and regulations.

Adaro Energy (AE) senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola yang terbaik di Indonesia maupun pada skala global, dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan. Hal ini merupakan komitmen yang telah menjadi faktor utama keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Secara umum, organ-organ tata kelola di AE (misalnya Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Fungsi Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan) telah berfungsi dengan baik.

AE secara mayoritas dimiliki oleh lima keluarga Indonesia yang memiliki reputasi bisnis yang baik. Walaupun secara kolektif kelima keluarga ini memegang sekitar 65% saham AE, tidak satu pun dari mereka memiliki kendali mutlak terhadap perusahaan. Hal ini menciptakan sistem *checks-and-balances* alami yang memastikan bahwa keputusan-keputusan dibuat demi kepentingan terbaik AE dan pemangku kepentingannya yang terdiri dari berbagai pihak.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat umum pemegang saham telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta peraturan perundangan yang berlaku untuk melindungi kepentingan para pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ pengambilan keputusan tertinggi di AE. RUPS merupakan media bagi seluruh pemegang saham untuk menggunakan hak memberikan pendapat, pertanyaan dan suara mengenai masalah-masalah yang terkait dengan kinerja perusahaan, pencapaian manajemen dan rencana jangka panjangnya. Agenda dan penyelenggaraan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2015 GMS resolutions and realizations

In 2015, we held one AGMS and one EGMS. In accordance with Circular Letter of Financial Services Authority number 30/SEOJK.04/2016 regarding the format and contents of the annual report of issuers or public companies, the following are the 2015 AGMS and EGMS resolutions and realizations:

Decisions of the AGMS on April 23, 2015:

1. Approved and ratified the Company's Annual Report and its Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2014, as stipulated in the report dated February 27, 2015, by public accounting firm Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network).

Granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of the Company's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year ended on December 31, 2014.

Realization: completed

2. Approved the use of the Company's net income for the fiscal year 2014 after deducting income attributed to non-controlling interests of US\$178,161,856.88 with the following details: US\$1,781,618.57 for general reserve fund, US\$75,486,870.32 (or 42.37% of the Company's net profit) to be paid out as cash dividend (comprising an interim dividend of US\$30,066,804.28 paid on January 15, 2015, and the remaining US\$45,420,066.04 paid out as final cash dividend), and US\$100,893,367.99 earmarked as retained earnings.

Realization: dividend paid on May 22, 2015

Keputusan dan realisasi RUPS tahun 2015

Pada tahun 2015, AE menyelenggarakan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB. Mematuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten dan perusahaan publik, berikut adalah keputusan dan realisasi RUPS dan RUPST tahun 2015:

Keputusan RUPST tanggal 23 April 2015:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagaimana dinyatakan dalam laporan tertanggal 27 Februari 2015, KAP Tanudiredja, Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota jaringan global PwC).

Membebaskan dan melepaskan secara penuh (acquit et décharge) seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Realisasi: selesai

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun fiskal 2014, setelah dikurangi laba yang diatribusikan kepada para pemegang saham minoritas, dengan jumlah sebesar AS\$178.161.856,88 dengan rincian sebagai berikut: AS\$1.781.618,57 sebagai penyisihan dana cadangan umum, AS\$75.486.870,32 (atau 42,37% dari laba bersih Perseroan) untuk dibayarkan sebagai dividen tunai (yang terdiri dari dividen interim sebesar AS\$30.066.804,28 yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2015, dan sisanya sebesar AS\$45.420.066,04 yang dibayarkan sebagai dividen tunai final), dan AS\$100.893.367,99 sebagai laba ditahan.

Realisasi: dividen telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015

3. Granted authority to the BoC to appoint a public accounting firm registered with the OJK to audit AE's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2015, as well as to approve and determine its compensation and other requirements within prevailing regulations.

Realization: the BoC appointed public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) to audit AE's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2015.

4. Granted power to the BoC to determine remuneration and other honoraria to the BoD and BoC.

Realization: completed

Decisions of EGMS on June 3, 2015:

1. Confirmed and approved the composition of the BoD to be as follows:
 - Garibaldi Thohir: President Director
 - Christian Ariano Rachmat: Vice President Director
 - David Tendian: Director
 - Chia Ah Hoo: Director
 - M. Syah Indra Aman: Director
 - Julius Aslan: Director
 - Siswanto Prawiroatmodjo: Director

Granted full release and discharge (acquit et décharge) to Sandiaga Salahuddin Uno for management and supervisory actions carried out in the Company from January 1 to June 3, 2015.

Realization: completed

3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Adaro Energy untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta menyetujui dan menetapkan jumlah kompensasi beserta persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi: Dewan Komisaris menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit laporan keuangan AE untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Realisasi: selesai

Keputusan RUPSLB tanggal 3 Juni 2015:

1. Menegaskan dan menyetujui komposisi Direksi sebagai berikut:
 - Garibaldi Thohir: Presiden Direktur
 - Christian Ariano Rachmat: Wakil Presiden Direktur
 - David Tendian: Direktur
 - Chia Ah Hoo: Direktur
 - M. Syah Indra Aman: Direktur
 - Julius Aslan: Direktur
 - Siswanto Prawiroatmodjo: Direktur

Memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada Sandiaga Salahuddin Uno atas tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 3 Juni 2015.

Realisasi: selesai

2. Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association to conform to POJK 32 and Regulation 33/POJK.04/2014 of 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33), in accordance with the statement, content and format as stated in the draft Articles of Association announced on the Company's website.

Realization: completed

2016 GMS resolutions and realizations

In 2016, we held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 18, 2016, at The Adaro Institute, Tempo Scan Tower, 29th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950.

We sent notice of our Intention to conduct the AGMS to regulators on March 1, 2016, followed by an announcement on March 8, 2016, in a national newspaper, Investor Daily, and in our website. The AGMS invitation was published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, in a national newspaper, Investor Daily, and in our website on March 24, 2016.

The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners (BoC), and the Board of Directors (BoD), and the valid shareholders or shareholders proxy composing 25,576,312,358 shares or 79.96% of the shares issued and fully paid-in by the Company.

Under the provisions of Article 26 of POJK 32, the AGMS was declared valid and produced the following binding resolutions:

1. Approved and ratified the Company's annual report and its consolidated financial statements for the fiscal year ending December 31, 2015, as stipulated in the report dated February 29, 2016, audited by public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network).

2. Menyetujui perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan POJK 32 dan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33) sesuai dengan rumusan, isi, dan bentuk sebagaimana yang tercantum dalam rancangan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diumumkan dalam situs Perseroan.

Realisasi: selesai

Realisasi keputusan RUPS tahun 2016

Pada tahun 2016, AE menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yaitu pada tanggal 18 April 2016, di Adaro Institute, Tempo Scan Tower Lantai 29, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950.

Pemberitahuan mengenai rencana penyelenggaraan RUPST disampaikan kepada regulator pada tanggal 1 Maret 2016, dan diikuti dengan pengumuman di surat kabar nasional Investor Daily dan di situs perusahaan pada tanggal 8 Maret 2016. Undangan RUPST diumumkan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), di surat kabar nasional Investor Daily serta di situs perusahaan pada tanggal 24 Maret 2016.

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi serta pemegang saham yang sah atau perwakilan pemegang saham yang meliputi 25.576.312.358 lembar saham atau 79,96% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan Pasal 26 POJK 32, RUPST dinyatakan sah dan menghasilkan keputusan-keputusan berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagaimana dinyatakan dalam laporan tertanggal 29 Februari 2016 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers).

Granted full release and discharge (acquit et décharge) to all members of the Company's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year ended on December 31, 2015.

The first Agendum was agreed by the holders of 25,576,312,358 shares or 100% of the AGMS attendees.

Realization: completed

2. Approved and determined the use of the Company's net income for fiscal year 2015 attributable to the Company's owners of parent entity of US\$152,440,533.17 with the following details: US\$1,524,405.33 for general reserve fund, US\$75,486,870.32 (or 49.52% of the Company's net profit) to be paid out as cash dividend (comprising an interim dividend of US\$35,184,558.20 paid on 15th January 2016 and the remaining US\$40,302,312.12 to be paid as final cash dividend on May 20, 2016), and US\$75,429,257.52 earmarked as retained earnings.

The second agendum was agreed by the holders of 25,571,064,958 shares or 99.98% of the AGMS attendees.

Realization: dividend paid on May 20, 2016

3. Agreed to respectfully dismiss all members of the BoD since the closing of the AGMS and agreed to reappoint all the members of the BoD, for the period from the closing of the AGMS until the closing of the Company's AGMS in 2021.

Membebaskan dan melepaskan secara penuh (acquit et décharge) seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Agenda pertama disetujui oleh pemegang 25.576.312.358 lembar saham atau 100% dari peserta RUPST.

Realisasi: selesai

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun fiskal 2015, setelah yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan sebesar AS\$152.440.533,17 dengan rincian sebagai berikut: AS\$1.524.405,33 sebagai penyisihan dana cadangan umum, AS\$75.486.870,32 (atau 49,52% dari laba bersih Perseroan) untuk dibayarkan sebagai dividen tunai (yang terdiri dari dividen interim sebesar AS\$35.184.558,20 yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2016, dan sisanya sebesar AS\$40.302.312,12 yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai final pada tanggal 20 Mei 2016), dan AS\$75.429.257,52 sebagai laba ditahan.

Agenda kedua disetujui oleh pemegang 25.571.064.958 lembar saham atau 99,98% dari peserta RUPST.

Realisasi: dividen telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2016

3. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPST dan menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan sampai dengan penutupan RUPST tahun 2021.

Thus the composition of the BoD to be as follows:

President Director: Garibaldi Thohir

Vice President Director: Christian Ariano Rachmat

Director: David Tendian

Director: Chia Ah Hoo

Director: M. Syah Indra Aman

Director: Julius Aslan

Director: Siswanto Prawiroatmodjo

The third agendum was agreed by the holders of 25,490,096,142 shares or 99.66% of the AGMS attendees.

Realization: completed

4. Granted authority to the BoC to appoint a public accounting firm registered with the OJK to audit AE's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2016, as well as to approve and determine its compensation and other requirements within prevailing regulations.

The fourth agendum was agreed by 24,987,475,845 shares or 97.70% of the AGMS attendees.

Realization: The BoC appointed public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) to audit AE's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2016.

5. Granted power to the BoC to determine remuneration and other honoraria to the BoD and BoC.

The fifth agendum was agreed by the holders of 25,561,276,368 shares or 99.94% of the AGMS attendees.

Realization: completed

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur: Garibaldi Thohir

Wakil Presiden Direktur: Christian Ariano Rachmat

Direktur: David Tendian

Direktur: Chia Ah Hoo

Direktur: M. Syah Indra Aman

Direktur Julius Aslan

Direktur: Siswanto Prawiroatmodjo

Agenda ketiga disetujui oleh pemegang 25.490.096.142 lembar saham atau 99,66% dari peserta RUPST.

Realisasi: selesai

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menetapkan jumlah honorarium untuk kantor akuntan publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Agenda keempat disetujui oleh pemegang 24.987.475.845 lembar saham atau 97,70% dari peserta RUPST.

Realisasi: Dewan Komisaris menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit laporan keuangan AE untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi atau honorarium lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Agenda kelima disetujui oleh pemegang 25.561.276.368 lembar saham atau 99,94% dari peserta RUPST.

Realisasi: selesai

After each agendum, every shareholder was given an opportunity to ask questions and a right to vote either for or against each item. These AGMS resolutions were published in a national newspapers, Investor Daily, as well as on the Company and IDX websites, on April 20, 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BoC) has performed its roles and responsibilities as supervisory board in accordance with its charter.

BoC is the company's body that performs supervisory function over the company's management and to provide advice to the BoD in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and GCG principles.

BoC Charter

The BoC Charter was prepared based on the company's Article of Association, prevailing laws and regulations and the GCG principles.

It governs matters concerning the structure and composition of the BoC, duties, powers and responsibilities of commissioners and the holding of meetings of the BoC. The BoC Charter is available on our website.

The appointment and dismissal of the BoC' members

The appointment and dismissal of Commissioners is determined by the GMS.

A commissioner can be nominated by one or more shareholders with valid voting rights and the proposal has to be received by the BoD seven days before the GMS date.

Setelah setiap agenda rapat, setiap pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan menggunakan hak suara untuk menyatakan setuju maupun tidak setuju terhadap agenda- agenda tersebut. Hasil keputusan RUPST dipublikasikan di media nasional Investor Daily serta di situs Perseroan dan BEI, pada tanggal 20 April 2016.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai dewan pengawas sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG.

Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal mengenai struktur dan komposisi Dewan Komisaris, tugas, kewenangan dan tanggung jawab komisaris serta penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di situs perusahaan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Komisaris dapat dicalonkan oleh satu atau lebih pemegang saham dengan hak suara yang sah dan usulan tersebut telah diterima oleh Direksi tujuh hari sebelum tanggal RUPS.

The company is still in the process of issuing a BoC resignation policy if involved in a financial crime. However, a commissioner's term in office will be ended if the commissioner no longer meets the requirements of prevailing laws and regulations, resigns, dies, the term expires, or is terminated by a GMS.

BoC Composition

The company's BoC comprises five members, three of whom are representatives of the major shareholders and two are independent commissioners. This composition complies with the Articles of Association, prevailing laws and regulations and the BoC Charter, which stipulates that at least 30% of the BoC members should be independent commissioners.

The composition of the BoC is based on consideration of the condition and the diversity of its members' skills, knowledge and experience. All members of the company's BoC possess integrity, competence and a good reputation, and act in good faith, prudently and responsibly, prioritizing the company's best interests.

On January 4, 2017, a member of the BoC, Ir. Subianto, passed away. The BoC, the BoD, and all employees extend deepest sympathies to the family, and may the soul be at peace in heaven.

Duties, responsibilities and authorities of BoC

In general, the BoC is responsible to supervise and provide advice to the BoD regarding the company's management policies and activities.

Commissioners shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence, and putting the best interests of the company above other interests and monitor the effectiveness of GCG principles' implementation.

Perusahaan sedang menyusun suatu kebijakan pemberhentian Dewan Komisaris dalam hal ada keterlibatan dalam tindak pidana keuangan. Namun, masa kerja seorang komisaris akan berakhir bila komisaris tersebut tidak lagi memenuhi peraturan perundangan, berhenti, meninggal, masa kerjanya berakhir, atau diberhentikan oleh RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris perusahaan terdiri dari lima anggota, dimana tiga di antaranya mewakili pemegang saham utama sementara dua lainnya merupakan komisaris independen. Komposisi ini mematuhi Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen.

Komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggotanya. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik, dan bertindak dengan itikad baik, bijaksana dan bertanggung jawab, serta memprioritaskan kepentingan perusahaan.

Pada tanggal 4 Januari 2017, salah seorang anggota Dewan Komisaris AE, Ir. Subianto, meninggal dunia. Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan menyampaikan belasungkawa yang sebesar-besarnya bagi keluarga yang ditinggalkan dan semoga arwah beliau diterima di sisi Tuhan YME.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kebijakan dan aktivitas perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik perusahaan di atas kepentingan lainnya dan memantau efektivitas implementasi prinsip GCG.

The BoC is authorized to temporarily discharge members of the BoD by stating the reasons, and perform executive functions of the company for a certain period in accordance with the company's Articles of Association.

Duties, responsibilities and authorities of the BoC are specified in the Articles of Association and further detailed in the BoC Charter.

BoC meetings and decisions

As stipulated in the company's Articles of Association, OJK Regulation and BoC Charter, the BoC holds meetings at least once in two months. The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions.

In 2016, the BoC held 6 official meetings:

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	2	33
Ir. Theodore Permadi Rachmat	5	83
Ir. Subianto	2	33
Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	5	83
Dr. Ir. Raden Pardede	5	83

The BoC is also required to have periodic meetings with the BoD at least once in four months. In 2016, the BoC held 3 official meetings with the BoD.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan melaksanakan fungsi kepengurusan perusahaan untuk untuk jangka waktu tertentu sesuai Anggaran Dasar perusahaan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dijelaskan dalam Anggaran Dasar perusahaan dan diuraikan lebih jelas dalam Piagam Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dan keputusannya

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya sekali dalam dua bulan. Rapat tersebut dibuatkan risalah, yang juga meliputi seluruh perbedaan pendapat yang timbul.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan 6 rapat resmi:

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, setidaknya satu kali dalam empat bulan. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan 3 rapat resmi dengan Direksi:

Name Nama	Number of Attendance Jumlah Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	2	67
Ir. Theodore Permadi Rachmat	3	100
Ir. Subianto	2	67
Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	3	100
Dr. Ir. Raden Pardede	3	100

Some of the BoC's activities in 2016 were:

1. Approved the company's annual work plan;
2. Approved interim dividend payment proposed by the BoD;
3. Approved the company's 2015 annual report;
4. Evaluated the audit performed by the public accounting firm;
5. Determined and approved the appointment of a public accounting firm registered with the OJK to audit AE's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2016, as well as its compensation and other requirements within prevailing regulations;
6. Determined and approved the remuneration and other honoraria for the BoD and BoC for the fiscal year 2016; and
7. Together with the BoD evaluated the company's operational and financial performance, and monitored the latest market developments.

Orientation for new members of BoC

AE is still in the process of issuing an official orientation program for new members of the BoC. There has been no appointment of a new member of the BoC since 2009.

Apa aktivitas Dewan Komisaris pada tahun 2016 meliputi hal-hal berikut:

1. Menyetujui rencana kerja tahunan perusahaan;
2. Menyetujui pembayaran dividen interim yang diajukan oleh Direksi;
3. Menyetujui laporan tahunan perusahaan tahun 2015;
4. Mengevaluasi audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik;
5. Menentukan dan menyetujui kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk kantor akuntan publik tersebut sesuai peraturan perundangan yang berlaku;
6. Menentukan dan menyetujui remunerasi dan honorarium lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan untuk tahun buku 2016; dan
7. Bersama-sama dengan Direksi mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan perusahaan dan memantau perkembangan pasar terkini.

Program orientasi bagi komisaris baru

Saat ini AE sedang menyusun program orientasi resmi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung. Tidak ada pengangkatan anggota baru untuk Dewan Komisaris sejak tahun 2009.

Enhancement of BoC' competency

AE facilitates the BoC to improve their competency by participating in training, seminar, or conferences related to risk, governance, or other fields, at least once a year.

BoC performance evaluation

The BoC is preparing a mechanism of self assessment to be a tool for assessing its own performance with a high level of accountability. With this mechanism, each member of the BoC is expected to continuously improve their performance.

Independent commissioners

AE has two independent commissioners and thereby complies with the Articles of Association, prevailing laws and regulations and the BoC Charter, which stipulate that at least 30% of the BoC members should be independent commissioners.

Criteria of independent commissioners

As stipulated in the BoC Charter, an independent commissioner must meet the following requirements:

1. Not a person who has worked or had authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the company's activities for the last six months;
2. Does not have any shares, either directly or indirectly, in the company;
3. Is not affiliated with the company, other Commissioners, Directors or the Company's major shareholders; and
4. Does not have any direct or indirect business relation with the company's business activities.

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris

AE memfasilitasi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau konferensi terkait resiko, tata kelola, atau bidang lainnya, minimal sekali dalam setahun.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedang mempersiapkan suatu mekanisme penilaian mandiri sebagai alat untuk menilai kinerja mereka secara kolegal dengan akuntabilitas yang tinggi. Dengan mekanisme ini, setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kinerja mereka masing-masing.

Komisaris independen

AE mempunyai 2 komisaris independen, dimana hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan yang berlaku, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen.

Kriteria komisaris independen

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, seorang komisaris independen harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam kurun waktu enam bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Independency statement by independent commissioners

Each independent commissioner has declared their independency through an Independent Declaration.

Audit Committee

The Audit Committee has performed its roles and responsibilities in accordance with the mandate given by the Board of Commissioners.

The company's Audit Committee was established in 2009 to assist the BoC in carrying out their supervision duties to ensure proper management of the company under Good Corporate Governance principles.

The company's Audit Committee consists of three members: one independent commissioner, acting as the chairman, and two expert non-employees.

The current members of the Audit Committee are:

Ir Palgunadi Tatit Setyawan, chairman.

For a full profile see page 119.

Dr Irwandy Arif, MSc., member, 65, Indonesian citizen, appointed as a member of the company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision dated January 12, 2009, and reappointed in 2013 based on the Board of Commissioners' Decision number AE/072IKAN-13/PTS, dated May 1, 2013, with the term of office until the AGMS in 2018.

A renowned expert in the Indonesian mining industry, Dr. Irwandy Arif holds a doctorate from the École des Mines de Nancy, France, and a degree in mining and industrial engineering from the Bandung Institute of Technology. He previously consulted for some of Indonesia's biggest mining companies, including PT Berau Coal, PT Freeport Indonesia and PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.

Pernyataan independensi oleh komisaris independen

Setiap komisaris independen telah menyatakan independensinya melalui Pernyataan Independen.

Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit perusahaan dibentuk pada tahun 2009 untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komite Audit perusahaan terdiri dari tiga anggota: satu komisaris independen yang bertindak sebagai ketua, dan dua tenaga ahli yang bukan karyawan perusahaan.

Anggota Komite Audit saat ini adalah:

Ir Palgunadi Tatit Setyawan, ketua.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kualifikasi beliau, lihat halaman 119.

Dr Irwandy Arif, MSc., anggota, 65 tahun, warga negara Indonesia, ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2009, dan ditunjuk kembali pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor AE/072IKAN-13/PTS, tanggal 1 Mei 2013, dengan masa jabatan sampai RUPST tahun 2018.

Seorang pakar terkemuka di sektor pertambangan Indonesia, Irwandy Arif mendapatkan gelar doktor di bidang pertambangan dari École des Mines de Nancy, Perancis dan keserjanaan bidang teknik pertambangan dan industri dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya, beliau menjadi advisor bagi beberapa perusahaan tambang terbesar Indonesia seperti PT Berau Coal, PT Freeport Indonesia dan PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

He was an independent commissioner and is now the chairman of the audit committee at PT Antam Tbk, PT Vale Indonesia and PT Tobabara Sejahtera Tbk. Dr. Irwandy Arif has published various scientific papers and student handbooks on mining, geology and geo-technical engineering.

Mamat Ma'mun, SE, member, 71, Indonesian citizen, appointed as a member of the company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision dated January 12, 2009, and reappointed in 2013 based on the Board of Commissioners' Decision number AE/072IKAN-13/PTS, dated May 1, 2013, with the term of office until the AGMS in 2018.

He holds an economics degree from Padjadjaran University, Bandung. He worked at the Astra Group for more than 30 years, including as President Director of the Astra Pension Fund. He began serving as a member of the Company's Audit Committee in 2009 and is currently President Director of the Triputra Pension Fund, as well as a commissioner of PT Triputra Investindo Arya, PT Lemindo Abadi Jaya, PT Multi Agro Persada and PT Bahtera Alam Tamiang.

Independency statement

Each member of the Audit Committee has declared their independency through an Independency Declaration.

Audit Committee's activities during 2016

As stipulated in the Audit Committee Charter, which was ratified by the BoC on January 12, 2009, the Audit Committee Activities in 2016 included:

1. Reviewed the company's financial information;
2. Appointed and monitored the performance of the independent auditor; and
3. Reviewed the risk management and internal control effectiveness.

Sebelumnya, beliau merupakan komisaris independen dan saat ini menjabat sebagai ketua komite audit untuk PT Antam Tbk, PT. Vale Indonesia dan PT. Tobabara Sejahtera Tbk. Dr. Irwandy Arif telah mempublikasikan berbagai makalah ilmiah dan buku pegangan mahasiswa di bidang teknik pertambangan, geologi dan rekayasa geoteknik.

Mamat Ma'mun, SE, anggota, 71 tahun, warga negara Indonesia, ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2009, dan ditunjuk kembali pada tahun 2013 berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor AE/072IKAN-13/PTS, tanggal 1 Mei 2013, dengan masa jabatan sampai RUPST tahun 2018.

Mamat Ma'mun memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau bekerja di grup Astra selama lebih dari 30 tahun dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Dana Pensiun Astra. Beliau mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2009 dan saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur Dana Pensiun Triputra dan sebagai komisaris di PT Triputra Investindo Arya, PT Lemindo Abadi Jaya, PT Multi Agro Persada dan PT Bahtera Alam Tamiang.

Pernyataan independensi

Setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya melalui Pernyataan Independensi.

Aktivitas Komite Audit di tahun 2016

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Januari 2009, aktivitas Komite Audit di tahun 2016 meliputi hal-hal berikut:

1. Mengkaji informasi keuangan perusahaan;
2. Menunjuk dan mengawasi kinerja auditor independen; dan
3. Melakukan kajian atas efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal.

During 2016, the Audit Committee held 27 official meetings.

Selama tahun 2016, Komite Audit mengadakan 27 kali rapat resmi.

Name Name	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	26	96
Dr Irwandy Arif, MSc	26	96
Mamat Ma'mun, SE	26	96

The above meetings included meetings with business units, division heads, Internal Audit Function, Risk Management Unit, external auditors and the company's directors.

Rapat tersebut meliputi rapat dengan unit-unit bisnis, para kepala divisi, Fungsi Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, auditor eksternal, dan para direktur perusahaan.

Based on its activities in 2016, the Audit Committee concluded that:

Berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan pada tahun 2016, Komite Audit menyimpulkan bahwa:

1. The company's risk management and internal control systems are working as intended and have been consistently implemented.
2. The Internal Audit Function has performed its roles and responsibility objectively and independently in accordance with its charter.
3. The External Audit Function has performed its roles independently and professionally.

1. Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan telah berjalan sesuai rencana dan dilaksanakan secara konsisten.
2. Fungsi Audit Internal telah melakukan peran dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen sesuai dengan piagamnya.
3. Fungsi Audit Eksternal telah menjalankan perannya secara independen dan profesional.

Nomination and remuneration

Nominasi dan remunerasi

In 2015, the BoC decided that nomination and remuneration functions for the BoC and BoD will be carried out directly by the BoC, without the formation of a nomination and remuneration committee.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

In regards to the implementation, the BoC acts independently by referring to the Guideline of Nomination and Remuneration Function, which specifies the BoC's relevant duties and responsibilities:

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan:

Regarding nominations:

1. Establish policies regarding: the composition of the BoC and BoD; the criteria required in the nomination process; and performance evaluation of BoC and BoD members;
2. Assess the performance of the BoC and BoD members based on the policy;
3. Establish policies regarding the BoC and BoD development programs; and
4. Determine candidates for membership of the BoC and BoD to be submitted to GMS.

Remuneration function:

1. Establish policies regarding the structure of the remuneration process and amounts; and
2. Assess BoC and BoD members' performance with reference to remuneration received.

The structure, policy and value of the remuneration of the BoC and BoD shall consider the following:

1. Remuneration applied within the companies in the same industry and business size;
2. The duties, responsibilities and authority of the BoC and BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
3. Performance target of each member of BoC and BoD; and
4. The balance between fixed and variable allowances.

During 2016, discussions regarding nomination and remuneration were held once every four months and included in BoC meetings.

In 2016, total remuneration of the BoC and BoD of AE and its consolidated subsidiaries was US\$21 million, a 3% increase from US\$20.4 million in 2015.

Terkait nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi; kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait remunerasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

Selama 2016, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan sekali dalam empat bulan dan disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2016, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AE dan anak-anak perusahaan konsolidasinya mencapai AS\$21 juta, atau naik 3% dari AS\$20,4 juta pada tahun 2015.

Performance Assessment of BoC's Committees

Audit Committee

Performance of the Audit Committee is evaluated based on the self-assessment principle, and the result is reported to the BoC as its direct supervisor. The assessment includes all aspects of the activities, such as regular meetings, meetings with relevant parties, overseeing tasks, risk management, internal policies, and external audit, as well as on the potential conflict of interest of transactions.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has performed its roles and responsibilities in accordance with its charter.

The BoD is the company's body who are responsible for managing the company in good faith and in accordance with the stated goals and objectives. They act prudently and professionally and in compliance with the Articles of Association, prevailing rules and regulations and the BoD Charter.

BoD Charter

The BoD Charter is prepared based on the company's Article of Association and the prevailing laws and regulations.

It governs matters concerning the structure and composition of the BoD, duties, powers and responsibilities of Directors and the holding of meetings of the BoD. The BoD Charter is available on our website.

Penilaian kinerja komite-komite Dewan Komisaris

Komite Audit

Kinerja Komite Audit dievaluasi berdasarkan prinsip penilaian sendiri, dan hasilnya dilaporkan ke Dewan Komisaris sebagai atasan langsungnya. Penilaian ini mencakup seluruh aspek kegiatan, misalnya rapat berkala, rapat dengan pihak-pihak terkait, tugas pengawasan, manajemen risiko, kebijakan internal, dan audit eksternal, serta potensi pertentangan kepentingan dari transaksi-transaksi.

DIREKSI

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Direksi.

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dengan itikad baik dan sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan. Direksi bertindak secara hati-hati dan profesional sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku serta Piagam Direksi.

Piagam Direksi

Piagam Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Piagam tersebut mengatur hal-hal mengenai struktur dan komposisi Direksi, tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi serta penyelenggaraan rapat Direksi. Piagam Direksi dapat dilihat di situs perusahaan.

The appointment and dismissal of BoD

The appointment and dismissal of members of the BoD is determined by the GMS.

A director can be nominated by one or more shareholders who together represent at least 10% of the total shares with valid voting rights and the proposal has been received by the BoD seven days before the GMS.

The company is still in the process of issuing a BoD resignation policy if involved in financial crime. However, a director's term in office will be ended if the director no longer meets the requirements of prevailing laws and regulations, resigns, dies, the term expires, or is terminated by the GMS.

BoD composition

Currently, the company's BoD consists of seven members, one of whom is an independent director.

The composition of the BoD is based on consideration of the company's condition and members' decision-making effectiveness. They are appointed by considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, as well as the dedication to promote and develop the Company.

Duties, responsibilities and authorities of the BoD

The BoD is authorized and responsible for managing the company in accordance with its stated goals and objectives, as well as representing the company both inside and outside court in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulation, and the BoD Charter.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh RUPS.

Seorang direktur dapat dicalonkan oleh satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili setidaknya 10% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan usulan telah diterima oleh Direksi tujuh hari sebelum RUPS.

Perusahaan sedang menyusun suatu kebijakan pemberhentian direksi dalam hal ada keterlibatan dalam tindak pidana keuangan. Namun, masa kerja seorang direktur akan berakhir bila direktur tersebut tidak lagi memenuhi peraturan perundangan, berhenti, meninggal, masa kerjanya berakhir, atau diberhentikan oleh RUPS.

Komposisi Direksi

Saat ini, Direksi AE terdiri dari tujuh anggota, satu di antaranya merupakan direktur independen.

Komposisi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan anggotanya. Masing-masing anggota Direksi diangkat dengan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk mempromosikan dan mengembangkan perusahaan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi

Secara umum, Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sesuai tujuan dan sasarannya, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Direksi.

The duties and responsibilities of each member of the BoD are determined jointly by all members of the BoD. In performing its duties, the BoD is supervised and receives advice from the BoC, and certain policies require the approval of the BoC and / or the AGM.

The duties, responsibilities and authority of the BoD are specified in the Articles of Association and further detailed in the BoD Charter.

President Director and Chief Executive Officer:

Responsible for leading, directing and controlling the implementation of the company's policies, vision, mission and strategy. Another key part of the duties is to ensure the building of trust and mutually beneficial relations with all stakeholders, including the communities in which the company operates, through corporate social responsibility programs.

Vice President Director & Deputy Chief Executive Officer

Responsible for ensuring that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior output, and sustainable markets.

Director & Chief Financial Officer

Responsible for the planning and monitoring of the company's finances, including preparing consolidated financial reports and coordinating activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors. Also oversees issues related to capital market regulations as well as investor relations.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan secara bersama-sama oleh seluruh anggota Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi diawasi dan menerima saran dari Dewan Komisaris, dan untuk kebijakan tertentu membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan diuraikan lebih lanjut dalam Piagam Direksi.

Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi kebijakan, visi, misi dan strategi perusahaan. Salah satu tugas utama lainnya adalah untuk membangun kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan, melalui program tanggung jawab korporasi.

Wakil Presiden Direktur & Deputy Chief Executive Officer

Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul dan pasar yang berkelanjutan.

Direktur & Chief Financial Officer

Bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan keuangan perusahaan, termasuk menyusun laporan keuangan konsolidasi dan mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah. Juga mengawasi masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal serta hubungan investor.

Director & Chief Operating Officer

Responsible for coordinating all production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. Also coordinates the development of new mines and coal reserves and resources.

Director & Chief Legal Officer

Responsible for overseeing all legal matters for the company and serves as the primary legal advisor to the CEO. Also responsible for ensuring that all of the company's activities comply with applicable laws and regulations.

Director & Chief HRGA-IT Officer

Responsible for the development of the company's human resources, including the cultivation of a corporate culture based on integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence.

Director & Chief Logistics & Procurement Officer

Responsible for overseeing the company's supply chain management, as well as focuses on the procurement process of goods and services required by the company.

BoD meeting and its decisions

As stipulated in the company's Articles of Association, OJK regulations and BoD Charter, the BoD holds meetings once a month. The BoD meetings are minuted, including any dissenting opinions.

Direktur & Chief Operating Officer

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan produksi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Juga mengkoordinasikan pengembangan tambang-tambang baru dan cadangan dan sumber daya batubara.

Direktur & Chief Legal Officer

Bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh masalah hukum di perusahaan dan menjadi penasihat hukum utama bagi CEO. Juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Direktur & Chief HRGA-IT Officer

Bertanggung jawab terhadap pengembangan sumber daya manusia perusahaan, termasuk menanamkan budaya korporasi berdasarkan integritas, meritokrasi, keterbukaan, rasa hormat dan keunggulan.

Direktur & Chief Logistics & Procurement Officer

Bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan rantai pasokan perusahaan, serta berfokus pada proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan.

Rapat Direksi dan keputusannya

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan, POJK dan Piagam Direksi, Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Rapat tersebut dibuatkan risalah, yang juga meliputi seluruh perbedaan pendapat yang timbul.

In 2016, the BoD held 11 official meetings:

Pada tahun 2016, Direksi mengadakan 11 rapat resmi:

Name Name	Number of attendance Jumlah kehadiran	%
Garibaldi Thohir	9	82
Christian Ariano Rachmat	10	91
David Tendian	10	91
Chia Ah Hoo	11	100
M. Syah Indra Aman	10	91
Julius Aslan	11	100
Siswanto Prawiroatmodjo	8	73

The BoD also conducted meetings with the functions and strategic business units within the company.

Direksi juga mengadakan rapat-rapat dengan fungsi-fungsi dan unit bisnis strategis yang ada di perusahaan.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

Rapat-rapat Direksi tersebut membahas kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batubara, perkembangan proyek dan masalah lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

During 2016, the BoD performed their duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD made a number of strategic decisions, and took the actions required.

Selama tahun 2016, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Direksi. Direksi membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan.

The BoD issued and/or revised several company policies, including the financial management policies, financial reporting policies and quality, health, safety, and environmental (QHSE) policies.

Direksi mengesahkan dan/atau merevisi beberapa kebijakan perusahaan, di antaranya kebijakan manajemen keuangan, kebijakan pelaporan keuangan dan kebijakan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lingkungan (MK3LH).

Orientation for new directors

Program orientasi bagi direktur baru

The company is still in the process of issuing an official orientation program for new directors. In the meantime, upon their appointment, new directors are given the relevant documents (e.g. annual reports, the BoD Charter) as well as scheduled meetings with senior management of corporate functions and strategic business units.

Saat ini perusahaan sedang menyusun program orientasi resmi bagi direktur baru. Pada saat ini, segera setelah ditunjuk, direktur baru diberikan dokumen-dokumen yang relevan (misalnya laporan tahunan, Piagam Direksi) serta dijadwalkan untuk bertemu dengan manajemen senior dari fungsi-fungsi perusahaan dan unit-unit bisnis strategis.

Enhancement of BoD's competency

AE facilitates the BoD to improve their competencies by participating in training/seminar/conferences related to their respective fields at least twice a year.

Performance evaluation of BoD

The BoD is preparing a mechanism of self assessment to be a tool for assessing its own performance with a high level of accountability. With this mechanism, each member of the BoD is expected to improve their respective performance continuously.

BoD succession policy

The company is finalizing a mechanism of formal succession policy. In the meantime, every director has to complete a succession plan to identify their successors by mapping the potential and performance of each individual, as well as assessing their readiness to fill the appropriate positions.

Corporate secretary

As stipulated in the OJK regulation number 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a corporate secretary function which has access to all material information of the company in relation to the principle of information disclosure and transparency, and occupies a strategic role to ensure that the company is in full compliance with capital market rules and regulations.

The Corporate Secretary is directly responsible to a BoD and is appointed and dismissed based on a BoD decree. The Corporate Secretary must have a thorough knowledge of capital market rules and regulations, an ability to maintain confidentiality and other relevant competencies, especially with regard to information disclosure.

Peningkatan kompetensi Direksi

Perusahaan memfasilitasi Direksi untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan/seminar/konferensi terkait bidangnya masing-masing minimal dua kali dalam setahun.

Penilaian kinerja Direksi

Direksi sedang mempersiapkan suatu mekanisme penilaian mandiri sebagai alat untuk menilai kinerja mereka secara kolegal dengan akuntabilitas yang tinggi. Dengan mekanisme ini, setiap anggota Direksi diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kinerja mereka masing-masing.

Kebijakan suksesi Direksi

Perusahaan sedang menyusun suatu mekanisme formal untuk kebijakan suksesi. Saat ini, setiap direktur harus menyelesaikan rencana suksesi untuk mengidentifikasi calon penerusnya dengan cara memetakan potensi dan kinerja masing-masing individu, serta menilai kesiapan mereka untuk mengisi posisi-posisi yang sesuai.

Sekretaris perusahaan

Sebagaimana yang diatur dalam POJK nomor 35/POJK.04/2014, perusahaan public harus memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang memiliki akses terhadap seluruh informasi material perusahaan terkait prinsip keterbukaan informasi dan transparansi, dan mengambil peran strategis untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan pasar modal.

Sekretaris Perusahaan secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan ditunjuk dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal, kemampuan menjaga kerahasiaan serta kompetensi lainnya, terutama sehubungan dengan keterbukaan informasi.

The Corporate Secretary activities in 2016 included:

1. Presented regular reports, as well as information disclosures, to the OJK and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
2. Supported the BoD in conducting the GMS and annual public expose;
3. Oversaw the company's shareholders registration and reported the adjustments to the BoC, BoD, and regulators;
4. Provided updates to the BoC and BoD on the company's shares and other capital market matters;
5. Together with the Internal Audit Division, promoted corporate governance implementation in the company and identified governance risks, including risks to company reputation or image;
6. Maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies.
7. Ensured the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations.
8. Developed and proposed to the related director on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary & Investor Relations Division.

The company's corporate secretary position is currently held by Mr. Mahardika Putranto. He was appointed Corporate Secretary based on the BoD Decree dated September 1st, 2014 and underwent a Corporate Secretary training program in February 2015.

He earned a bachelor's degree in commerce from the University of New England, and a master's degree in economics from the University of Macquarie, both in Australia.

Mahardika built his early career at several Indonesian securities companies. In 2005, he joined the investor relations team at PT Apexindo Pratama Duta Tbk, and became the Head of Corporate Finance in 2008, where he worked with the Corporate Secretary.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2016 meliputi:

1. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. Mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPS dan paparan publik tahunan;
3. Mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Dewan Komisaris, Direksi dan regulator;
4. Memberikan informasi baru kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham perusahaan dan masalah lainnya terkait pasar modal;
5. Bersama dengan Divisi Audit Internal, mempromosikan implementasi tata kelola di perusahaan dan mengidentifikasi risiko tata kelola, termasuk risiko terhadap reputasi dan citra perusahaan;
6. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
7. Memastikan bahwa situs perusahaan selalu terupdate dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
8. Menyusun rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary & Investor Relations dan mengusulkannya kepada direktur terkait.

Posisi sekretaris perusahaan di perusahaan saat ini dijabat oleh Mahardika Putranto. Beliau ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi tanggal 1 September 2014 dan mengikuti program pelatihan sekretaris perusahaan pada bulan Februari 2015.

Beliau meraih gelar S1 di bidang commerce dari University of New England, Australia dan S2 di bidang ekonomi dari Macquarie University, Australia.

Mahardika mengembangkan karir di beberapa perusahaan sekuritas di Indonesia. Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan tim investor relations PT Apexindo Pratama Duta Tbk, dan kemudian menjabat sebagai Head of Corporate Finance di tahun 2008, dimana beliau sering bekerja bersama Sekretaris Perusahaan.

Investor relations

The Investor Relations Department acts as the main liaison between the company and the capital market. AE believes that ongoing dialogue with all stakeholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

The Investor Relations and Corporate Secretary function is under one division and is headed by Mr. Mahardika Putranto. Although directly responsible to the Chief Financial Officer, he communicates with all members of the BoD and different parts of the company in regards to the company's operation, financial, projects, corporate actions, and other aspects. The BoD and the rest of the company are supportive of the Investor Relations activities, as evidenced in their participation in conferences and meetings in 2016.

Together with the Corporate Communication Division, The Investor Relations Department maintains active interaction and close relationships with capital markets participants including institutional investors, potential investors, analysts, and the media.

In 2016, AE was covered by 29 analysts who issued reports on AE's operational and financial analysis, as well as on the coal market as a whole. Investor Relations team attended 14 conferences and 1 non-deal roadshow, with a total of 581 meetings attended during the year.

Hubungan investor

Departemen Investor Relations bertindak sebagai penghubung utama antara perusahaan dan pasar modal. AE meyakini bahwa dialog yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan yang berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Fungsi hubungan investor dan sekretaris perusahaan berada dalam divisi yang sama dan dikepalai oleh Mahardika Putranto. Walaupun bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer, beliau berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi dan berbagai bagian perusahaan sehubungan dengan operasi, keuangan, proyek, aksi korporasi dan aspek perusahaan lainnya. Direksi dan seluruh bagian perusahaan mendukung kegiatan Departemen Investor Relations, yang ditunjukkan dengan partisipasi mereka pada konferensi-konferensi dan rapat-rapat pada tahun 2016.

Bersama dengan Divisi Corporate Communication, Departemen Investor Relations berinteraksi aktif dan menjalin hubungan erat dengan para pelaku utama pasar modal, termasuk investor institusi, analis, calon investor dan media keuangan.

Pada tahun 2016, AE diliput oleh 29 analis yang menerbitkan laporan analisa operasional dan keuangan AE, serta pasar batubara pada umumnya. Tim Investor Relations menghadiri 14 konferensi dan satu non-deal roadshow, dan menghadiri 581 rapat selama tahun 2016.

Internal Audit Function

The Internal Audit Function has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

As the third line of defense in risk management, the Internal Audit Function's role is to provide an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control.

The Internal Audit Function directly reports to the President Director, who has delegated the Internal Audit Charter to the Internal Audit Function as a mandate to perform and execute its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter has been approved by the President Director and the Board of Commissioners.

The Internal Audit's practices are based on the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Audit (IIA).

Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Sebagai lini pertahanan ketiga dalam manajemen risiko, peran Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi PT Adaro Energy Tbk dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian.

Fungsi Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur, yang telah memberikan Piagam Audit Internal sebagai mandat bagi Fungsi Audit Internal untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Praktik Audit Internal dilakukan berdasarkan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA).

Table 1 | Tabel 1

Internal audit activities 2014 - 2016 | Aktivitas audit internal tahun 2014 - 2016

Number of audit reports completed | Jumlah laporan audit yang diselesaikan

2016	2015	2014
30	13	15

Coverage of strategic business units | Cakupan unit bisnis strategis

2016	2015	2014
11	3	6

Coverage of risks | Cakupan risiko

Risk Type Tipe Risiko	Percentage of risks covered in audit activities Persentase risiko yang tercakup dalam aktivitas audit		
	2016	2015	2014
	1. Business Process Proses Bisnis	28.36%	19.70%
2. Governance Tata Kelola	19.40%	18.18%	11.59%
3. Legal & Regulatory Compliance Kepatuhan Hukum	14.93%	9.09%	14.49%
4. Human Resources Sumber Daya Manusia	13.43%	16.67%	8.70%
5. Financial Keuangan	5.97%	0.00%	2.90%
6. Health, Safety and Environment Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan	4.48%	6.06%	10.14%
7. Human Threat Ancaman Manusia	4.48%	3.03%	0.00%
8. Information Technology Teknologi Informasi	4.48%	10.61%	2.90%
9. Financial Reporting Pelaporan Keuangan	1.49%	0.00%	0.00%
10. Product Quality Kualitas Produk	1.49%	3.03%	1.45%
11. Business Interruption Gangguan Bisnis	1.49%	0.00%	1.45%

Implementation of corrective actions | Implementasi tindakan perbaikan

	2016	2015	2014
Agreed corrective actions Tindakan perbaikan yang disepakati	246	162	266
Corrective actions from previous year that have not been implemented and/or not yet due Tindakan perbaikan tahun sebelumnya yang belum diimplementasikan dan/atau belum jatuh tempo	116	134	15
Total corrective actions Jumlah tindakan perbaikan	362	296	281
Corrective actions due in December Tindakan perbaikan yang jatuh tempo di bulan Desember	255	264	195
Corrective actions implemented Tindakan perbaikan yang telah diimplementasikan	217 (85%)	216 (82%)	164 (84%)

Annual audit plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in an annual audit plan based on risk priorities by taking into account the risk profile of all strategic business units.

In 2016, there were 277 audit objects in our audit universe, out of which 30 audit objects were selected to be included in the annual audit plan. We completed the 30 audit reports as planned, with coverage of 11 of the 30 strategic business units of Adaro and 11 of 29 risk types. The risk coverage evaluated by the Internal Audit Function is shown in Table 1.

Implementation of corrective actions

Each audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant managements.

The recommendations will only provide value if implemented; therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a quarterly basis. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2016, 215 corrective actions had been fully implemented, or 85% of the total corrective actions that were due by December 2016. The percentage of the implementation of corrective actions is shown in Table 1.

Rencana audit tahunan

Untuk menghasilkan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang ada, Fungsi Audit Internal memilih objek audit untuk dimasukkan ke dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis.

Di tahun 2016, terdapat 277 obyek audit dalam audit universe yang diidentifikasi oleh Fungsi Audit Internal, dimana 30 di antaranya terpilih untuk dimasukkan ke dalam rencana audit tahunan. Sebanyak 30 laporan audit diselesaikan sesuai rencana, yang mencakup 11 dari total 30 unit bisnis strategis di Adaro dan 11 dari total 29 tipe risiko. Cakupan risiko yang dievaluasi oleh Fungsi Audit Internal dapat dilihat pada Tabel 1.

Implementasi tindakan perbaikan

Setiap laporan hasil audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan, oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit setiap kuartal. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen menjadi salah satu key performance indicator (KPI) utama Fungsi Audit Internal.

Manajemen unit bisnis strategis cukup aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Fungsi Audit Internal. Di tahun 2016, terdapat 215 tindakan perbaikan yang telah selesai diimplementasikan atau mencapai 85% dari jumlah seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2016. Persentase implementasi tindakan perbaikan dapat dilihat di Tabel 1.

Review of the effectiveness of internal control system

The Internal Audit Function rates the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks and shows this in each audit report submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners the Audit Committee and related management personnel.

The Internal Audit Function has completed 30 audit reports covering 11 strategic business units. Based on the risk coverage and audit rating in the 30 audit reports, it is concluded that the internal control system in Adaro Group is adequate.

Use of information technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets and monitoring of corrective actions.

Internal audit team

The internal audit team consists of internal auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds (such as accounting, information technology and industrial engineering), skills and work experiences.

The function is led by the Chief Audit Executive, Mr. Zayarwan Zain, who reports directly to the President Director. In accordance with the OJK Regulation, his appointment in 2013 has been reported through an official letter to the Financial Services Authority and copied to the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk.

Zayarwan has more than 29 years' experience; 15 years as an internal audit practitioner and 14 years as a consultant. As an internal auditor, Zayarwan worked at PT International Nickel Indonesia Tbk, PT Bakrie Investindo, and PT London Sumatra Indonesia Tbk.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Fungsi Audit Internal memeringkat kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko dan menyajikan peringkat tersebut dalam setiap laporan audit yang disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan manajemen terkait.

Fungsi Internal Audit telah menyelesaikan 30 laporan audit yang meliputi 11 unit bisnis strategis, dan berdasarkan cakupan risiko dan peringkat audit dalam 30 laporan tersebut, disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Grup Adaro sudah memadai.

Penggunaan teknologi informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, Fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk knowledge management, timesheet serta pemantauan tindakan perbaikan.

Tim audit internal

Tim audit internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan (misalnya akuntansi, teknologi informasi dan teknik industri), keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Chief Audit Executive, Zayarwan Zain, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sesuai dengan Peraturan OJK, pengangkatannya di tahun 2013 telah dilaporkan melalui surat resmi kepada Otoritas Jasa Keuangan yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Tbk.

Zayarwan mempunyai pengalaman lebih dari 29 tahun, yaitu 15 tahun sebagai praktisi audit internal dan 14 tahun sebagai konsultan. Sebagai praktisi audit internal, Zayarwan pernah bekerja di PT International Nickel Indonesia Tbk, PT Bakrie Investindo, dan PT London Sumatra Indonesia Tbk.

In addition, as a consultant, he previously served as a Director at PT PricewaterhouseCoopers Advisory Indonesia specialized in providing services in internal audit, risk management, performance improvement and governance.

Zayarwan graduated from the University of Padjadjaran in Bandung, majoring in accounting. He holds international professional certifications including Certified Internal Auditor, Certified Fraud Examiner, and Certified Risk Management Assurance. He is also the governor of the Indonesian professional association of internal audit (IIA Indonesia) for the period of 2014 – 2017.

The internal audit team consisted of eleven auditors. Two of them possess international professional certification related to their internal audit work.

The internal audit team also develops training programs to ensure they have adequate skills and knowledge to perform their responsibilities. In 2016, on average, each auditor had eight days of training.

The Internal Audit Function adopts the Internal Audit Code of Ethics issued by the IIA. Each internal auditor is required to read and understand the code.

To maintain its objectivity and independence, every year the internal auditors must sign a Conflict of Interest Statement to ensure that they do not have a potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any potential for a conflict of interest, actions will be taken to address the risk.

Selain itu sebagai konsultan, Zayarwan sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT PricewaterhouseCoopers Advisory Indonesia dengan spesialisasi pemberian jasa di bidang audit internal, manajemen risiko, peningkatan kinerja dan tata kelola.

Zayarwan lulus dari jurusan akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung. Zayarwan memegang sejumlah sertifikasi profesi internasional, seperti Certified Internal Auditor, Certified Fraud Examiner, dan Certified Risk Management Assurance. Zayarwan saat ini menjabat sebagai governor di asosiasi profesi audit internal (IIA Indonesia) untuk periode 2014 – 2017.

Tim audit internal terdiri dari sebelas orang auditor. Dua dari sebelas auditor tersebut memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal.

Tim audit internal juga menyusun program pelatihan untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Pada tahun 2016, rata-rata setiap auditor mendapat pelatihan sebanyak delapan hari.

Fungsi Audit Internal mengadopsi kode etik profesi auditor internal yang dikeluarkan oleh IIA. Semua auditor internal wajib membaca dan memahami kode etik audit tersebut.

Untuk menjaga objektivitas dan independensinya, setiap tahun auditor internal wajib menandatangani Conflict of Interest Statement untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan jika ada, maka dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

Quality assurance program

To ensure and keep improving its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance program that comprises:

- Conducting surveys to obtain feedback from the management;
- Performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing Internal Audit manual;
- Conducting self-assessment on the conformance with International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and compliance with the OJK regulations; and
- Getting a review by an independent party in 2018, as part of an external quality assurance program required to be done every 5 years according to the IIA standard.

The quality assurance program has been performed regularly and produced positive results. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Communication program

For accountability, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2016 with the Board of Directors (4 times), the Audit Committee (4 times) and the Board of Commissioners (1 time) with the following agenda:

- Progress of the 5-year plan;
- Progress of the annual audit plan;
- Audit results;
- Status of corrective actions implementation; and
- Constraints in implementing its Internal Audit Charter (if any).

Program asurans kualitas

Untuk memastikan dan terus meningkatkan kualitas auditnya, Fungsi Internal Audit mengimplementasikan program asurans kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- Mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- Melakukan penilaian sendiri dan peer review pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan Audit Internal yang berlaku;
- Melakukan penilaian sendiri atas kesesuaian dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal dan kepatuhan terhadap peraturan OJK; dan
- Mendapatkan kajian oleh pihak independen pada tahun 2018, sebagai bagian pelaksanaan program asurans kualitas eksternal setiap lima tahun seperti dipersyaratkan oleh standar IIA.

Program asurans kualitas ini telah dilakukan secara berkala dan menghasilkan penilaian yang sangat positif. Hasil program asurans kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Program komunikasi

Sebagai bagian dari akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan pertemuan secara berkala dengan Direksi (4 kali), Komite Audit (4 kali) dan Dewan Komisaris (1 kali) yang membahas hal-hal berikut:

- Progress rencana 5 tahunan,
- Progress rencana audit tahunan,
- Hasil audit,
- Status tindakan perbaikan, dan
- Hambatan dalam melaksanakan Piagam Internal Audit (jika ada).

Corporate planning

The Company's Corporate Planning Division supports the BoD in coordinating corporate planning processes with business units and implementing management systems, ensuring business effectiveness, and making the "Plan, Do, Check, Act" (PDCA) model for continuous improvement part of the corporate culture.

Risk Management

"Understanding and mitigating risk to protect and enhance the shareholders' investment."

Coal price volatility and environmental challenges against coal usage resulted in risks to the coal industry's growth. The strategy of developing Adaro Group's business model by integrating three pillars of growth: coal mining, mining services and logistics, and power, becomes a 'natural hedge' to address the coal price risk. An increase of coal price will benefit the first engine (coal mining) while a decrease of coal price could benefit the third engine (power). The strategy also provides a measure of control on the coal supply chain.

The coal price decline in recent years provided the company with an opportunity to increase its coal reserves by acquiring PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sentosa (Balangan Coal Companies) and the IndoMet Coal Project so that the customers' requirements can be better protected.

Currently, the Adaro Group has 76 risk champions throughout its subsidiaries. Every subsidiary and division has at least two risk champions. They are responsible for facilitating the risk assessment processes, aligning the risk profile with the annual plan and budget, and ensuring there are mitigations of the key risks in each organization.

Perencanaan perusahaan

Divisi Corporate Planning mendukung Direksi dalam mengkoordinasikan proses perencanaan korporasi dengan unit bisnis dan mengimplementasikan sistem manajemen, memastikan efektivitas usaha, dan membuat model "Plan, Do, Check, Act" (PDCA) untuk perbaikan secara berkelanjutan sebagai bagian dari budaya korporasi.

Manajemen risiko

"Memahami dan memitigasi risiko untuk melindungi dan meningkatkan investasi pemegang saham."

Volatilitas harga batubara dan tantangan lingkungan terhadap penggunaan batubara menyebabkan timbulnya risiko terhadap pertumbuhan industri batubara. Strategi untuk mengembangkan model bisnis Grup Adaro dengan mengintegrasikan tiga pilar pertumbuhan: pertambangan batubara, jasa pertambangan & logistik, dan ketenagalistrikan, menjadi 'lindung nilai alami' untuk mengatasi risiko harga batubara. Kenaikan harga batubara akan menguntungkan motor pertama (pertambangan batubara) sementara penurunan harga batubara dapat menguntungkan motor ketiga (ketenagalistrikan). Strategi ini juga memberikan upaya pengendalian dalam rantai pasokan batubara.

Turunnya harga batubara dalam beberapa tahun terakhir memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan cadangan batubaranya dengan mengakuisisi PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sentosa (Balangan Coal Companies) and IndoMet Coal Project sehingga pemenuhan pesanan pelanggan bisa lebih terjamin.

Saat ini, Group Adaro memiliki 76 risk champion yang tersebar di seluruh perusahaannya. Setiap anak usaha dan divisi memiliki sedikitnya dua risk champion. Mereka bertanggung jawab memfasilitasi proses penilaian risiko, menyelaraskan profil risiko dengan rencana dan anggaran tahunan, serta memastikan adanya mitigasi terhadap risiko-risiko utama di masing-masing organisasinya.

As shown in the following table, there are 9 types of risks that are critical and high level. These risks are our major focus, while the other 20 types of risk are of a moderate and low level.

Seperti terlihat pada tabel, terdapat 9 jenis risiko yang kritis dan bertingkat tinggi. Risiko-risiko ini menjadi fokus utama, sementara 20 jenis risiko lainnya memiliki tingkat moderat maupun rendah.

No	Risk Type Tipe Resiko	2016	2015	2014
1	Industry Industri (E)	C	C	L
2	Project Proyek (O)	H	M	M
3	Joint Venture Investment Investasi Joint Venture (E)	H	H	M
4	Regulation Changes Perubahan Peraturan (E)	H	C	H
5	Coal Reserve Cadangan Batubara (O)	H	H	L
6	Business Interruption Gangguan Bisnis (O)	H	H	H
7	Legal & Regulatory Compliance Kepatuhan Terhadap Hukum & Peraturan (S)	H	H	H
8	Health, Safety & Environment Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan (O)	H	H	H
9	Community Relation Hubungan Masyarakat (E)	H	H	H
10	Contractor Kontraktor (O)	M	H	H
11	Production Disruption Gangguan Produksi (O)	M	H	M
12	Land Availability Ketersediaan Lahan (O)	M	H	H
13	Facility & Infrastructure Fasilitas & Infrastruktur (O)	M	H	H
14	Sales Effectiveness Efektifitas Penjualan (O)	M	M	M
15	Product Quality Kualitas Produk (O)	M	M	M
16	Operation Planning Perencanaan Operasi (O)	M	M	M
17	Macroeconomic Makroekonomi (E)	M	M	M
18	Capacity Kapasitas (O)	M	M	M
19	Human Resources Sumber Daya Manusia (S)	M	M	M
20	Production Cost Biaya Produksi (O)	M	M	M
21	Critical Materials Bahan Baku Penting (O)	M	M	M
22	Governance Tata Kelola (S)	M	M	M
23	Business Process Proses Bisnis (S)	M	M	M
24	Financial Keuangan (S)	M	M	L
25	Human Threat Ancaman Manusia (E)	M	L	L
26	Natural Disaster Bencana Alam (E)	M	M	L
27	Information Technology Teknologi Informasi (S)	M	M	L
28	Financial Reporting Pelaporan Keuangan (S)	L	M	M
29	Weather Cuaca (E)	L	L	L

Risk Category

E : External Environment Risks
O : Operational Risks
S : Support Function Risks

Risk Level

C : Critical (our main focus)
H : High (our main focus)
M : Moderate
L : Low

Kategori Risiko

E : Risiko Eksternal
O : Risiko Operasional
S : Risiko Fungsi Pendukung

Level Risiko

C : Kritis (Fokus Utama)
H : Tinggi (Fokus Utama)
M : Sedang
L : Rendah

Risks in Our Focus

Risks in our focus:

1. Industry

Changes in the company's long term industry, such as environmental challenges on the use of coal, the availability of alternative energy and coal price decline.

Risiko-Risiko yang menjadi Fokus Utama

Risiko-risiko yang menjadi fokus utama:

1. Industri

Perubahan pada industri jangka panjang perusahaan, misalnya tantangan lingkungan atas penggunaan batubara, tersedianya energi alternatif dan penurunan harga batubara.

The company's level of dependency on coal mining assets has changed. In 2009, our revenues were highly dependent on coal mining assets at 84% of EBITDA. In 2016 they became 69% of EBITDA, with the rest of the revenue being from mining services and logistics, and power.

In the power sector, we also consider alternative energy sources such as gas and solar. Furthermore we are also diversifying by developing potential businesses in metallurgical coal and water treatment industries.

2. Project

Project failures include project completion delays, costs overrun and completion quality below specification.

Two major ongoing projects are a 2 x 1,000 MW steam power plant in Batang, Central Java and a 2 x 100 MW steam power plant project in South Kalimantan, which both started construction in June 2016.

The construction of both projects are being carried out by engineering, procurement and construction (EPC) contractors who have a sound reputation and good track records so that the projects are expected to be completed on budget, specifications and time. The contractors are Mitsubishi Hitachi Power Systems, Ltd. and Sumitomo Corporation for the 2 x 1,000 MW Batang, Central Java power plant and Hyundai Engineering, Co. Ltd., for the 2 x 100 MW power plant in South Kalimantan.

Tingkat ketergantungan Adaro terhadap aset pertambangan batubara telah berubah. Pada tahun 2009, pendapatan sangat bergantung pada aset pertambangan batubara, yaitu sebesar 84% dari total EBITDA. Pada tahun 2016, tingkat ketergantungan menjadi 69% dari total EBITDA, sedangkan sisanya berasal dari jasa pertambangan & logistik, serta ketenagalistrikan.

Di bidang ketenagalistrikan, perusahaan juga mempertimbangkan sumber energi alternatif seperti gas dan tenaga matahari. Selain itu, perusahaan juga melakukan diversifikasi dengan mengembangkan potensi bisnis batubara metalurgi dan industri pengolahan air.

2. Proyek

Kegagalan proyek meliputi tertundanya penyelesaian proyek, pembengkakan biaya proyek dan penyelesaian proyek dengan kualitas lebih rendah daripada spesifikasi.

Dua proyek besar yang sedang berjalan adalah proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berkapasitas 2 x 1.000 MW di Batang, Jawa Tengah dan proyek PLTU berkapasitas 2 x 100 MW di Kalimantan Selatan, yang dua-duanya mulai dibangun pada bulan Juni 2016.

Pembangunan kedua proyek ini sedang dilakukan oleh para kontraktor engineering, procurement and construction (EPC) yang memiliki rekam jejak dan reputasi yang baik sehingga proyek tersebut diharapkan dapat diselesaikan sesuai anggaran, spesifikasi, dan tepat waktu. Kontraktor-kontraktor tersebut adalah Mitsubishi Hitachi Power Systems, Ltd dan Sumitomo Corporation untuk proyek PLTU berkapasitas 2 x 1.000 MW di Batang, Jawa Tengah dan Hyundai Engineering, Co. Ltd. untuk PLTU berkapasitas 2 x 100 MW, di Kalimantan Selatan.

3. Joint Venture Investment

The risk from investing in joint venture companies is associated with the success in generating returns from the investments.

Some of our joint venture (JV) subsidiaries have not yet been able to contribute return on investment, which are PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energy, and PT Bhakti Energi Persada. Balangan Coal Companies is one JV that has contributed return and generated operating profit.

The delays of the other JVs are mainly due to the decline in coal price which has made coal mines in those JVs uneconomic. Projects to build mine mouth power plants in South Sumatera and East Kalimantan are expected to address this issue.

IndoMet Coal Project is no longer a JV as ATA and CTI acquired the 75% ownership of BHP Billiton in the JV on October 14th, 2016 and IndoMet Coal Project (now Adaro MetCoal Companies - AMC) became wholly owned by AE.

4. Regulatory changes

Changes in laws and regulations can affect the company's ability to complete important transactions, enforce contracts or implement its specific strategies and activities.

The Government is currently supporting the industries in which Adaro Group operates by:

1. Law No. 2, 2012 on Land Procurement for Development in the Public Interest: land availability for power plant development.

3. Investasi Joint Venture

Risiko investasi pada perusahaan patungan terkait dengan keberhasilan untuk menghasilkan pengembalian dari investasi tersebut.

Beberapa anak perusahaan AE yang merupakan perusahaan patungan, yaitu PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energy dan PT Bhakti Energi Persada, belum memberikan kontribusi hasil investasi. Balangan Coal Companies adalah perusahaan patungan yang telah memberikan kontribusi dan menghasilkan laba operasi.

Sebab utama belum berkontribusinya perusahaan patungan lainnya adalah penurunan harga batubara yang menyebabkan tambang-tambang batubara di perusahaan patungan tersebut tidak bernilai ekonomi. Pembangunan pembangkit listrik mulut tambang di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur diharapkan dapat mengatasi masalah ini.

IndoMet Coal Project tidak lagi berstatus perusahaan patungan setelah ATA dan CTI mengakuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton dalam perusahaan patungan tersebut pada tanggal 14 Oktober 2016 dan IndoMet Coal Project (sekarang Adaro MetCoal Companies - AMC) menjadi milik AE sepenuhnya.

4. Perubahan regulasi

Perubahan peraturan perundang-undangan dapat mengancam kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan transaksi-transaksi penting, melaksanakan kontrak atau melaksanakan strategi dan aktivitas tertentu.

Pemerintah RI saat ini mendukung industri dimana Grup Adaro beroperasi dengan menggunakan:

1. UU No 2 tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum: ketersediaan lahan untuk pembangunan pembangkit listrik.

2. Government Regulation No. 79, 2014 on the National Energy Policy: achieving optimal primary energy mix, including the role of coal energy up to 2050.
3. Presidential Regulation No. 2, 2015 on the National Medium-Term Development Plan Year 2015-2019: consists of coal production target determination in 2015 – 2019.
4. Government program on 35,000 MW: related to the power plant development opportunity.

PT Adaro Indonesia (AI) is now ready to sign an amendment of the Coal Contract of Work (CCoW) agreement. The contract amendment is a mandate of the Law No. 4, 2009 on Mineral and Coal Mining. The discussions between AI and the government regarding the amendment were done in 2014 and an agreement has been concluded and set out in a memorandum of understanding (MoU) of contract amendment.

Additionally, there are potential changes to government regulations that can affect the implementation of our strategies.

5. Coal reserves

The availability of coal reserves is important to meet both domestic and foreign customers' needs. In order to maintain long term availability of adequate reserves, we have acquired the coal mines of Balangan Coal Companies and IndoMet Coal Project (now AMC). These have started production and complement our organic growth.

For detailed information on coal reserves please see page number 76.

2. PP No. 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional: tercapainya bauran energi primer yang optimal, termasuk peran energi batubara sampai tahun 2050.
3. Peraturan Presiden No. 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019: berisi penetapan target produksi batubara tahun 2015– 2019,
4. Program pemerintah 35.000 MW: terkait dengan kesempatan pembangunan pembangkit listrik.

PT Adaro Indonesia (AI) siap menandatangani amandemen Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Amandemen kontrak merupakan amanat Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Pembahasan amandemen telah dilakukan antara AI dengan pemerintah pada tahun 2014 dan telah mencapai kesepakatan yang tertuang dalam nota kesepahaman amandemen kontrak.

Selain itu, masih ada potensi perubahan peraturan pemerintah yang dapat mengancam kemampuan perusahaan untuk melaksanakan strateginya.

5. Cadangan batubara

Ketersediaan cadangan batubara sangat penting untuk dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan domestik maupun luar negeri. Untuk menjaga ketersediaan cadangan yang memadai dalam jangka panjang, AE telah mengakuisisi tambang batubara Balangan Coal Companies dan IndoMet Coal Project (sekarang AMC). Tambang-tambang ini sudah mulai berproduksi dan mendukung pertumbuhan organik Grup Adaro.

Informasi lengkap tentang cadangan batubara dapat dilihat pada halaman 76.

6. Business interruption

Damage of the major facilities and infrastructure such as bridges, hauling road, coal handling terminal or a channel blockage can cause operational activities to be stopped for a period of time.

At the end of 2015, the Board of Directors of AE issued a Crisis Management Policy that requires the subsidiaries to identify crisis events (e.g. natural disasters, explosions, fires, terrorism), that may become a crisis situation, and make a crisis management plan as well as hold training exercises so that a crisis can be responded to as soon as possible. Currently only the major subsidiaries have completed this identification but in 2017 we expect it to be implemented by all subsidiaries.

Adaro Group has insurance programs in place to cope with business interruption resulting from the damage to critical facilities.

7. Legal and regulatory compliance

There are ministerial, regional and other types of regulations that must be complied with by the company. Non-compliance of the regulations could lead to sanctions, legal costs, and other adverse effects, as well as reputational loss.

Each of AE's subsidiaries must ensure that its activities fully comply with the relevant laws and regulations.

AE has a Legal and Compliance team to support subsidiaries in complying with the applicable regulations.

6. Gangguan bisnis

Kerusakan dari fasilitas dan infrastruktur utama seperti jembatan, jalur pengangkutan, terminal penanganan batubara atau terhalangnya alur sungai dapat menyebabkan berhentinya kegiatan operasional dalam jangka waktu tertentu.

Pada akhir tahun 2015, Direksi AE mengeluarkan Kebijakan Manajemen Krisis yang mengharuskan anak perusahaan mengidentifikasi peristiwa krisis (misalnya; bencana alam, ledakan, kebakaran, terorisme), yang dapat membuat situasi yang krisis dan membuat rencana penanganan krisis serta latihan-latihan agar krisis dapat ditangani sesegera mungkin. Saat ini baru anak-anak perusahaan utama yang telah menyelesaikan identifikasi ini, namun diharapkan semua anak usaha telah mengimplementasikan hal ini pada tahun 2017.

Grup Adaro juga memiliki perlindungan asuransi terhadap gangguan bisnis yang disebabkan oleh kerusakan fasilitas-fasilitas penting.

7. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Ada sejumlah peraturan kementerian, perda, dan peraturan lainnya yang harus dipatuhi oleh perusahaan. Ketidakpatuhan terhadap peraturan dapat menyebabkan kerugian reputasi, sanksi, biaya hukum, dan dampak buruk lainnya.

Setiap anak usaha AE harus memastikan bahwa aktivitasnya mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

AE memiliki tim Hukum dan Kepatuhan yang bertugas untuk membantu anak-anak usaha agar selalu mematuhi peraturan yang berlaku.

8. Health, safety and environment

It is our obligation to provide a work environment that takes into account the health, safety and the environment for both employees and the surrounding community. We strive to achieve zero harm in terms of employees' work safety and health as well as to minimize operational impact on the environment.

For more detail, see page 186 in our Quality, Health, Safety and Environment section of this report.

9. Community relations

Community relations issues are an aspect common to all mining companies. It is related to the support of the local community and Government to the company's operations so that the company's operations run smoothly.

For more detailed explanation, see page 200 in our Creating Shared Value section of this report.

Effectiveness of Risk Management Implementation

Below are the main principles of risk management set out in our risk management policy:

1. **Understood**
understood before making key business decisions.
2. **Integrated**
integrated into the management cycle of the company and embedded in planning processes, at both the operational and strategic level.

8. Kesehatan, keselamatan dan lingkungan

Merupakan kewajiban perusahaan untuk menyediakan lingkungan kerja yang memperhatikan kesehatan, keselamatan dan lingkungan baik bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Perusahaan selalu berusaha untuk mencapai predikat zero harm dari segi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan serta meminimalkan dampak operasi terhadap lingkungan.

Untuk lebih rinci, dapat dilihat di halaman 186 pada bagian Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan dalam laporan ini.

9. Hubungan masyarakat

Hubungan masyarakat menjadi masalah umum di semua perusahaan tambang. Hal ini berkaitan dengan dukungan dari masyarakat sekitar dan pemerintah daerah setempat terhadap operasi perusahaan supaya dapat berjalan dengan lancar.

Untuk lebih rinci, dapat dilihat di halaman 200 pada bagian Menciptakan Nilai Bersama dalam laporan ini.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Di bawah ini adalah prinsip-prinsip pokok manajemen risiko yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko perusahaan:

1. **Dipahami**
harus dipahami terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan bisnis yang penting.
2. **Terintegrasi**
terintegrasi dengan siklus manajemen perusahaan dan menjadi bagian dari proses perencanaan, baik di tingkat operasional maupun strategis.

3. **Being part of decision making**
used in selecting appropriate decisions by taking into account the information on the risk exposure of every option.
4. **Managed**
managed to address uncertainty, put control mechanism, maximize opportunity and minimize negative impact.
5. **Systematic, structured and timely**
applied in a systematic, structured and timely manner across the Adaro Group to ensure efficient and reliable results.
6. **Based on the best available information**
managed using the best available relevant information with the awareness that some key information cannot be obtained.
7. **Inclusive and transparent**
engaging internal and external stakeholders in each step of risk management process and being transparent about all mitigation actions and the progress.
8. **Reassessed periodically**
re-assessed periodically to identify whether there are new risks and risks that are no longer relevant.
9. **Communicated**
communicated with the relevant stakeholders in order to obtain appropriate responses so that risks can be mitigated effectively.

Based on the explanation presented in this section, it can be concluded that Adaro Group has implemented effective risk management that conforms to the company's principles of risk management.

3. **Menjadi bagian pengambilan keputusan**
digunakan dalam memilih keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan informasi mengenai paparan risiko yang terkandung dalam masing-masing pilihan.
4. **Dikelola**
dikelola untuk menangani ketidakpastian, membentuk mekanisme pengendalian, memaksimalkan peluang dan meminimalkan dampak negatif.
5. **Sistematis, terstruktur dan tepat waktu**
diterapkan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu di Grup Adaro untuk menjamin hasil yang efisien dan andal.
6. **Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia**
dikelola menggunakan semua informasi relevan yang tersedia dengan kesadaran adanya kemungkinan bahwa beberapa informasi penting tidak dapat diperoleh.
7. **Inklusif dan transparan**
melibatkan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam setiap tahap manajemen risiko dan bersikap terbuka mengenai seluruh tindakan mitigasi dan perkembangannya.
8. **Dilakukan penilaian kembali secara berkala**
dilakukan penilaian kembali secara berkala untuk mengidentifikasi apakah ada risiko baru dan risiko-risiko yang sudah tidak relevan.
9. **Dikomunikasikan**
dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan untuk mendapatkan tanggapan yang tepat agar risiko dapat dimitigasi secara efektif.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dalam bagian ini, dapat disimpulkan bahwa Grup Adaro telah menerapkan manajemen risiko secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen risiko perusahaan.

COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Communication policy

The Corporate Secretary & Investor Relations Division is finalizing its corporate secretary and investor relations policy, which will provide general guidelines to the Corporate Secretary & Investor Relation Division to ensure the consistent approach of the corporate secretary and investor relation activities.

As 35% of its shares are held by the public, AE strives to maintain its corporate credibility and instill investor confidence in the Group by being transparent and by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial development.

The Corporate Secretary and Investor Relations policy is expected to be issued in 2017.

Public expose

In 2016, the company conducted one public expose to convey our messages and achievements to shareholders and potential shareholders, as well as to comply with the capital market rules and regulations. The intention to conduct a public expose was announced on July 19, 2016, followed by announcing the material of the public expose on July 28, 2016, through IDX, OJK, and our website. The public expose was held on August 2, 2016, at the IDX and was attended by 50 investors and analysts. The company was represented by our Director & Chief Financial Officer, David Tendian, and the Corporate Secretary, Mahardika Putranto. After the presentation, attendees were allowed to ask questions related to the company's operations, financials, future plans, and challenges. The public expose was followed by a press conference which was attended by reporters from printed and online media. The result of the public expose was reported to the regulators and public on August 5, 2016.

KOMUNIKASI DENGAN PARA PEMEGANG SAHAM

Kebijakan komunikasi

Divisi Corporate Secretary & Investor Relations sedang merampungkan kebijakan sekretaris perusahaan dan hubungan investor, yang akan menjadi panduan umum bagi Divisi Corporate Secretary & Investor Relations untuk memastikan pendekatan yang konsisten terhadap kegiatan sekretaris perusahaan dan hubungan investor.

Karena 35% sahamnya dimiliki oleh investor publik, AE berupaya untuk mempertahankan kredibilitas korporasi dan menanamkan keyakinan investor terhadap Grup Adaro, dengan bersikap transparan dan memberikan informasi yang tepat waktu, terkini, akurat dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategis dan keuangan perusahaan.

Kebijakan sekretaris perusahaan dan hubungan investor direncanakan untuk dikeluarkan pada tahun 2017.

Paparan publik

Pada tahun 2016, perusahaan mengadakan satu paparan publik untuk menyampaikan pesan dan pencapaiannya kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham, serta mematuhi aturan pasar modal. Rencana untuk melaksanakan paparan publik diumumkan pada tanggal 19 Juli 2016, yang diikuti oleh pengumuman bahan paparan publik pada tanggal 28 Juli 2016, melalui situs BEI, OJK dan perusahaan. Paparan publik dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2016 di BEI dan dihadiri oleh 50 investor dan analis. Perusahaan diwakili oleh Direktur & Chief Financial Officer-nya, David Tendian, dan Sekretaris Perusahaannya, Mahardika Putranto. Setelah presentasi, para hadirin diberi kesempatan untuk bertanya mengenai operasi, keuangan, rencana dan tantangan yang dihadapi perusahaan. Paparan publik tersebut diikuti dengan konferensi pers yang dihadiri oleh para wartawan dari media cetak maupun online. Hasil paparan publik dilaporkan ke regulator dan publik pada tanggal 5 Agustus 2016.

Regular reports

As a listed company, AE is required to issue reports and disclose information to be used by shareholders, potential shareholders, and other interested parties, to understand the Company's business activity, direction, future plans and financial position, as well as to make investment decisions.

In 2016, apart from regular monthly reports, the company issued an annual report, four financial statements, two financial press releases, two quarterly activities reports, and two joint reports of financial press release and quarterly activities reports.

Laporan berkala

Sebagai perusahaan publik, AE diwajibkan untuk menerbitkan laporan dan mengungkapkan informasi untuk digunakan oleh para pemegang saham, calon pemegang saham, dan pihak lainnya yang berkepentingan, untuk memahami kegiatan, arah, rencana dan posisi keuangan perusahaan, serta untuk mengambil keputusan investasi.

Pada tahun 2016, selain dari laporan bulanan yang disampaikan secara berkala, perusahaan menerbitkan laporan tahunan, empat laporan keuangan, dua rilis keuangan, dua laporan operasional kuartalan, dan dua laporan gabungan rilis keuangan dan laporan operasional kuartalan.

No.	Communication program 2016 Program komunikasi 2016	Release time (2016) Waktu pelaporan (2016)
1.	Citi ASEAN Infrastructure Investor Day 2016	February
2.	UBS Indonesia Conference 2016	March
3.	Mandiri Commodities Conference Day	March
4.	Trimegah Securities Mining Conference	April
5.	Annual General Meeting of Shareholders	April
6.	Annual Report	April
7.	Credit Suisse 19th Annual Asian Investment Conference	April
8.	Nomura Indonesia All Access 2016	April
9.	Citi Indonesia Investor Conference	May
10.	Annual Public Expose 2016	August
11.	Macquarie ASEAN Conference 2016	August
12.	Macquarie Indonesia Infrastructure Conference	August
13.	ASEAN Corporate Day 2016 – Video Call	September
14.	CLSA Investor Forum	September
15.	UBS Indonesia Corporate Day	October
16.	IDX – Maybank Indonesia Corporate Day	October
17.	dbAccess Indonesia Conference	November

No.	Communication program 2016 Program komunikasi 2016	Release time (2016) Waktu pelaporan (2016)
18.	Morgan Stanley Annual Asia Pacific Summit	November
19.	Macquarie Non-Deal Roadshow	December
20.	Financial Statements	Quarterly
21.	Financial Press Releases	March and August
22.	Quarterly Activities Report	January and July
23.	Joint Reports of Financial Press Releases and Quarterly Activities Report	April and October
24.	Exploration Activities Report	Monthly
25.	FX Report	Monthly
26.	Report of Securities Holder for 5% and Above	Monthly
27.	Site Visit	Regularly
28.	Media Visit	Regularly

STAKEHOLDER PARTICIPATION

The Company's continue to conduct business in line with Good Corporate Governance (GCG) principles on a day-to-day basis to build a trustworthy, transparent, and sustainable Company for its stakeholders.

Values are built by the company together with its stakeholders based on its corporate values of Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence.

The company believes that consistent adherence to GCG can improve business growth and create a favorable environment for investment.

Code of conduct and whistleblower mechanism

While we are still finalizing the draft of an official code of conduct and a formal whistleblower mechanism for the reporting of misconduct, employees are proactively urged to report any case of fraud or breach of our business ethics, company rules or regulations, Articles of Association, laws or confidential information, to their direct supervisor. We expect to issue the official company code of conduct and the official mechanism for a whistleblower during 2017.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan terus melakukan bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG setiap harinya untuk membangun perusahaan dapat dipercaya, transparan, dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya.

Nilai-nilai ini dibangun oleh perusahaan bersama dengan para pemangku kepentingan berdasarkan pada nilai-nilai korporasi perusahaan yakni Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence.

Perusahaan berkeyakinan bahwa kepatuhan yang konsisten terhadap GCG dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis serta menciptakan lingkungan investasi yang baik.

Kode etik dan sistem whistleblower

Sementara perusahaan tengah memfinalisasi konsep kode etik yang resmi dan mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblower), para karyawan diminta untuk proaktif dalam melaporkan kepada atasan langsung mereka bila ada kasus penipuan atau pelanggaran etika bisnis, ketentuan atau peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum atau informasi rahasia. Kode etik dan mekanisme pelaporan pelanggaran yang resmi direncanakan untuk dikeluarkan pada tahun 2017.

From time to time, the management and the Internal Audit Function received whistle blowing information about suspected ethics violations or fraud. This information has been followed up with investigations and sanctions imposed if proven.

Insider trading, anti corruption and anti fraud

Currently the company has not issued formal policies related to insider trading, anti corruption and anti fraud. However, as stated in the Charter, the BoC and BoD are obliged to prevent the occurrence of such matters.

Compliance on creditor's rights

On July 2016, AE issued a Financial Management Policy which, among other aspects, regulates the external financing transactions that apply to every subsidiary within the group. The policy stipulated that every entity is obliged to coordinate with the Group Corporate Finance and prepare appropriate rationale including cost-benefit analysis, prior entering into external financing transactions.

Selection and capability enhancement of suppliers or vendors

The company is in the process of issuing a Procurement Policy that manages the criteria and requirements for suppliers or vendors involved in the procurement of goods and services required by the Company. These policies will serve to ensure the availability of good service with proper quality, time, price, source and place, to support continuity and sustainability of operational activities. Documentation of this policy is being finalized, and while doing so, has been applied.

Dari waktu ke waktu, manajemen dan Fungsi Audit Internal menerima pengaduan-pengaduan terkait dugaan pelanggaran etika atau kecurangan. Pengaduan-pengaduan ini telah ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan mengenakan sanksi bila terbukti adanya pelanggaran.

Transaksi orang dalam, anti korupsi dan anti kecurangan

Saat ini perusahaan belum mengesahkan kebijakan resmi terkait dengan transaksi orang dalam, anti korupsi dan anti kecurangan (fraud). Namun, sebagaimana tercantum dalam Piagam mereka, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mencegah terjadinya hal-hal tersebut.

Pemenuhan hak-hak kreditur

Pada bulan Juli 2016, AE mengesahkan Kebijakan Manajemen Keuangan yang di antaranya mengatur transaksi-transaksi pembiayaan eksternal yang berlaku bagi setiap anak usaha di dalam Grup Adaro. Kebijakan ini mengatur bahwa setiap anak usaha harus berkordinasi dengan Corporate Finance Grup dan menyusun dasar pemikiran, termasuk analisa biaya-manfaat, sebelum melakukan transaksi pembiayaan eksternal.

Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor

Perusahaan sedang dalam proses untuk mengeluarkan kebijakan pengadaan yang mengatur kriteria dan persyaratan untuk pemasok atau vendor yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Kebijakan ini akan memastikan ketersediaan jasa bagus dengan kualitas, waktu, harga, sumber dan harga yang baik untuk mendukung keberlangsungan dan kesinambungan aktivitas operasi. Dokumentasi untuk kebijakan ini sedang difinalisasi, dan sementara itu, penerapannya sudah dilakukan.

Regional Integrated Support Area

Regional Integrated Support Area (RISA), built by our subsidiary PT Adaro Persada Mandiri, is an integrated area located at Kilometer 69, Jl. Tambang Paringin, Paringin District, Balangan Regency. This complex will occupy a total area of 150 hectares and consist of offices, workshops and warehouses, mainly for supporting AI's operational activities. RISA offers several benefits, including a security system integrated with AI's system, and a clean water supply from its water treatment plant.

With its location being outside AI's concession area but still has access to AI's activities, RISA can provide support to AI's operational activities in the long run. In addition, RISA also has access to the provincial public roads and to the port / Kelanis Dedicated Coal Terminal, making it a strategic complex of choice to support large-scaled industry significant to the regional economic activities in Balangan regency and the surrounding areas.

Out of RISA's total area, the first stage of 44 ha had been completed by June 2014, and up to the end of 2016, a total of six companies had occupied an area of 33 ha (75%).

Complaint handling mechanism

We strive to maintain and enhance our reputation of providing customers with high-quality products and services. We are committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible.

Regional Integrated Support Area

Regional Integrated Support Area (RISA), yang dibangun oleh anak perusahaan AE, PT Adaro Persada Mandiri, merupakan suatu kawasan terpadu di Kilometer 69, Jl. Tambang Paringin, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan. Kawasan ini akan menempati area seluas 150 hektar, dan terdiri dari perkantoran, bengkel, dan pergudangan, terutama untuk mendukung aktivitas operasional pertambangan AI. Kawasan ini menawarkan beberapa keuntungan seperti sistem keamanan yang terintegrasi dengan sistem keamanan AI, sambungan jaringan listrik PLN, serta pasokan air bersih dari fasilitas pengolahan air (WTP).

Dengan lokasi yang berada di luar wilayah konsesi AI namun masih mempunyai akses langsung ke aktivitas AI, RISA dapat mendukung kegiatan operasional AI dalam jangka panjang. Selain itu, lokasi RISA juga mempunyai akses ke jalan propinsi dan akses ke pelabuhan / Terminal Khusus Batubara Kelanis, sehingga menjadikannya kawasan strategis dan andalan untuk mendukung industri skala besar yang signifikan bagi kegiatan ekonomi regional di kabupaten Balangan dan sekitarnya.

Dari total luas kawasan RISA, area pembangunan tahap pertama seluas 44 ha telah selesai dibangun pada bulan Juni 2014, dan sampai akhir tahun 2016, sebanyak 6 (enam) perusahaan sudah menempati area seluas 33 ha (75%).

Mekanisme penanganan keluhan

Perusahaan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera.

In AI, we have developed a complaint handling mechanism where customers may report any dissatisfaction of product quality to our marketing team. These complaints will be investigated by our Operation Support team, which will coordinate with the marketing team to formulate corrective actions to handle the complaints as well as to prevent the same problems from reoccurring. Our marketing team will communicate the results of the investigation to the customers and find the best solutions.

Long-term incentives for BoD and employees

AE is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

External auditor

As authorized by shareholders at the AGMS, the BoC appointed a public accounting firm, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, to audit AE's full-year financial statements for the year ended December 31, 2016, and determined the compensation for the firm.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan has been auditing AE's financial statements since 2015 and providing tax consultation and advisory services to the company.

Administrative sanctions and suspension

No suspensions or administrative sanctions were imposed on any of our BoC or BoD members by regulators in 2016.

Di AI, telah dikembangkan suatu mekanisme penanganan keluhan dimana pelanggan dapat melaporkan ketidakpuasan terhadap kualitas produk kepada tim pemasaran. Keluhan-keluhan ini akan diinvestigasi oleh tim Operation Support, yang akan berkoordinasi dengan tim pemasaran untuk memformulasikan tindakan perbaikan bagi penanganan keluhan tersebut serta mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tim pemasaran akan menyampaikan hasil investigasi kepada pelanggan dan mencari solusi terbaik.

Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan

Saat ini perusahaan masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Auditor eksternal

Sebagaimana yang diwenangkan oleh para pemegang saham pada RUPST, Dewan Komisaris menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers, untuk mengaudit laporan keuangan AE untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan menentukan kompensasi bagi KAP ini.

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah melakukan audit terhadap laporan keuangan AE sejak tahun 2015 dan memberikan jasa konsultasi pajak kepada perusahaan.

Sanksi administrasi dan skorsing

Tidak ada skorsing maupun sanksi administrasi yang dikenakan oleh regulator terhadap anggota Dewan Komisaris maupun Direksi pada tahun 2016.

INFORMATION DISCLOSURE

Transparency is a key principle of GCG practices. In line with the Company's commitment to follow the principles of GCG practices and the emphasis on transparency, we always aim to disclose information to the regulator and the public in accordance with the provisions of the prevailing rules and regulations.

The Company has a Disclosure Committee, which comprises the President Director, Vice President Director, Chief Finance Officer, Chief Legal Officer and Chief Operating Officer, to provide clear guidance on the disclosure of material information that can impact shareholder decisions. The committee has issued an information disclosure information policy, which is also used as a communication policy with stakeholders.

In 2016, the Company's information disclosure was conveyed through regular financial and operational reports, quarterly and annual, as well as reports regarding the Company's corporate actions. The aforementioned reports were reported to the regulators and disclosed to the public through IDX and OJK e-reporting, and the Company's website. Following the popularity of social media, the Company additionally uses Facebook and Twitter to disclose information.

KETERBUKAAN INFORMASI

Transparansi merupakan prinsip utama dalam praktik GCG. Sejalan dengan komitmennya untuk mematuhi prinsip-prinsip GCG dan menekankan transparansi, perusahaan senantiasa ingin mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki Komite Keterbukaan Informasi yang terdiri dari Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Chief Finance Officer, Chief Legal Officer, dan Chief Operating Officer, untuk memberikan panduan yang jelas mengenai pengungkapan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan para pemegang saham. Komite ini telah mengesahkan kebijakan keterbukaan informasi, yang juga digunakan sebagai kebijakan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2016, keterbukaan informasi perusahaan disampaikan melalui laporan keuangan dan operasional berkala, kuartalan dan tahunan, serta laporan-laporan mengenai aksi korporasi perusahaan. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada regulator dan diungkapkan kepada publik melalui media e-reporting BEI dan OJK dan situs perusahaan. Karena popularitas media sosial yang semakin meningkat, perusahaan juga menggunakan Facebook dan Twitter sebagai media untuk mengungkapkan informasi.

Analysts Covering Adaro Energy

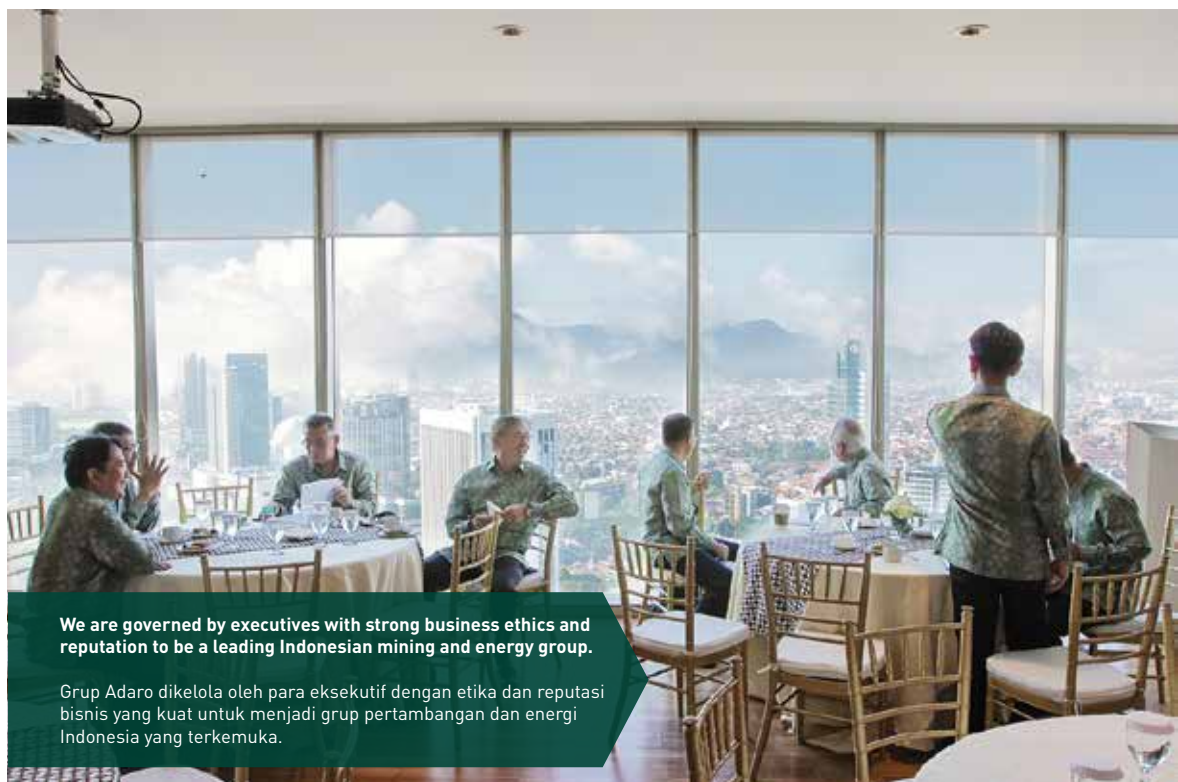
Analisis yang Meliputi Adaro Energy

No.	FIRM	ANALYST	EMAIL
1.	Bahana Securities	Andrew Hotama	andrew.franklin@bahana.co.id
2.	Bank of America Merrill Lynch	Andi Hadiwidjojo	andi.hadiwidjojo@baml.com
3.	BCA Sekuritas	Aditya Eka Prakasa	aditya.prakasa@bcasekuritas.co.id
4.	CIMB	Erindra Krisnawan	erindra.krisnawan@cimb.com
5.	Ciptadana	Sudjatmiko	sudjatmikokurniawan@ciptadana.com
6.	Citi	Ferry Wong	ferry.wong@citi.com
7.	CLSA	Janeman Latul	janeman.latul@clsa.com
8.	Credit Suisse	Ari Jahja	ariyanto.jahja@credit-suisse.com
9.	Danareksa	Stefanus Darmagiri	stefanus.darmagiri@danareksa.com
10.	DBS Vickers	William Simadiputra	william.simadiputra@id.dbsvickers.com
11.	Deutsche Bank	Ryan Daniel	ryan.daniel@db.com
12.	Erdikha Elit Sekuritas	Toufan Yamin	
13.	Indo Premier Securities	Frederik Tanggela	frederick.daniel@ipc.co.id
14.	JPMorgan	Sumedh Samant	sumedh.y.samant@jpmorgan.com
15.	Kresna Graha Sekurindo	Diah Rininta Milasari	diah.milasari@kresnasecurities.com
16.	Mandiri Sekuritas	Yudha Gautama	Yudha.Gautama@mandirisek.co.id
17.	Maybank Kim Eng	Isnputra Iskandar	Isnputra.Iskandar@maybank-ke.co.id
18.	Mirae Asset Sekuritas	Andi Wibowo Gunawan	andy.wibowo@miraeasset.co.id
19.	Morgan Stanley	Andri Ngaserin	Andri.Ngaserin@MorganStanley.com
20.	NH Korindo Sekuritas	Raphon Prima	raphon@woorisec.com
21.	Panin Sekuritas	Adolf Sutrisno	adolf@pans.co.id
22.	Philip Securities	Destya Faishal	deta@phillip.co.id
23.	Reliance Securities	Robertus Yanuar Hardy	robertus@reliance-securities.com
24.	RHB OSK Sekuritas	Hariyanto Wijaya	hariyanto.wijaya@rhbgroupp.com
25.	Samuel Sekuritas	Sharlita Malik	sharlita.malik@samuel.co.id
26.	Sinarmas Sekuritas	James Wahjudi	james.wahjudi@sinarmassekuritas.co.id
27.	Trimegah Securities	Sandro Sirait	sandro.sirait@trimegah.com
28.	UBS	William Vanderpump	william.vanderpump@ubs.com
29.	Yuanta Securites	Lucky Ariesandi	lucky@yuanta.co.id



Brilliant recipes to capitalize on the momentum of growth opportunities are formulated herein.

Strategi yang jitu untuk memanfaatkan momentum peluang pertumbuhan diracik di sini.



We are governed by executives with strong business ethics and reputation to be a leading Indonesian mining and energy group.

Grup Adaro dikelola oleh para eksekutif dengan etika dan reputasi bisnis yang kuat untuk menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- 188 **QHSE Excellence for
Sustainable Operations**
Keunggulan MK3LH untuk
Keberlanjutan Operasi
- 200 **Community Engagement for
Sustainable Empowerment**
Menciptakan Nilai Bersama





QHSE EXCELLENCE FOR SUSTAINABLE OPERATIONS

KEUNGGULAN MK3LH UNTUK OPERASI YANG BERKELANJUTAN

All workers have the right to go to work every day and come home safely. Therefore, we strive to conduct the best the quality, health, safety, and environment (QHSE) management by managing QHSE risk and ensuring continuous improvement. In achieving our vision to be a leading Indonesian mining and energy group, we make QHSE implementation a priority in our operational activities.

QHSE management: policies, pillars, standards, and performance

Policies

AE's Board of Directors has issued a set of Group's QHSE policies that consist of the instructions to prioritize occupational health and safety (OHS), apply the best QHSE practices, comply with the regulatory requirements, produce quality products and services, develop human resources and apply continuous improvement measures.

QHSE five pillars

Our QHSE policies can be illustrated as a building that consists of foundation, pillars and roof. The foundation represents natural resources (coal reserves), human resources (technical and management capabilities), financial resources, and business licenses. On this foundation, stand the five pillars of QHSE management:

1. Build and develop leadership
2. Educate and train workers
3. Implement management system
4. Control main risks
5. Enforce and respect discipline

Seluruh pekerja berhak untuk berangkat ke tempat kerja setiap hari dan pulang ke rumah dengan aman. Maka dari itu, AE dan anak-anak usahanya (Grup Adaro) berupaya melakukan pengelolaan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan hidup (MK3LH) yang terbaik dengan mengendalikan risiko MK3LH dan memastikan perbaikan yang berkelanjutan. Untuk mencapai visinya menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka, perusahaan menempatkan MK3LH sebagai prioritas utama dalam operasinya.

Pengelolaan MK3LH: kebijakan, pilar-pilar, standar, dan kinerja

Kebijakan

Direksi AE telah mengeluarkan Kebijakan MK3LH Grup Adaro yang berisi arahan untuk mengutamakan K3, melaksanakan praktik terbaik pengelolaan MK3LH, mematuhi peraturan perundang-undangan, menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan, membina SDM dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan yang berkesinambungan.

Lima pilar MK3LH

Kebijakan MK3LH Grup Adaro dapat diibaratkan sebagai gedung yang terdiri dari pondasi, pilar dan atap. Pondasi meliputi sumber daya alam (cadangan batubara), sumber daya manusia (kemampuan teknis dan manajemen), sumber daya keuangan, dan kelengkapan perizinan usaha. Di atas pondasi tersebut berdiri lima pilar pengelolaan MK3LH:

1. Penumbuhan kepemimpinan
2. Pemenuhan kompetensi
3. Pelaksanaan sistem manajemen
4. Pengendalian risiko
5. Penegakan kedisiplinan

These five pillars sustain the building's roof, i.e. our vision to be a leading Indonesian mining and energy group, including in the QHSE management, which can only be achieved if everyone engaging in the operational activities has strong QHSE awareness, as indicated in the behavior that :

1. Prioritizes OHS above everything else;
2. Conducts operations in an environmentally responsible manner; and
3. Conducts production or service delivery process effectively and efficiently.

Kelima pilar itu menyangga atap gedung yaitu visi untuk menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka, termasuk dalam pengelolaan MK3LH, yang hanya dapat terwujud ketika setiap orang yang terlibat dalam kegiatan operasional mempunyai kesadaran MK3LH yang tinggi, sebagaimana yang tampak pada perilaku yang:

1. Mengutamakan K3 di atas semua hal lainnya;
2. Menjalankan operasi dengan bertanggung jawab secara lingkungan hidup; dan
3. Menjalankan proses produksi atau penyediaan jasa secara efektif dan efisien.



Adaro Group's QHSE five pillars
Lima pilar pengelolaan MK3LH Grup Adaro

Standards

One of our QHSE's five pillars is the application of the management system to direct and control QHSE management. In 2016, AE completed a set of HSE standards as the minimum standard for its HSE management. The standards fulfill the regulatory requirements, national and international standards, and incorporate the best practices applied in the operations. These standards also serve as the general requirements and technical guidelines had been formulated for certain activities.

Standar

Salah satu dari lima pilar MK3LH adalah melaksanakan sistem manajemen yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan MK3LH. Di tahun 2016, AE telah menyusun standar manajemen K3 dan LH sebagai syarat minimum pengelolaan K3 dan LH-nya. Standar ini memenuhi peraturan perundang-undangan, standar nasional dan internasional, serta memasukkan praktik terbaik yang telah diterapkan dalam operasi. Standar-standar ini juga merupakan persyaratan umum dan panduan teknis telah disusun untuk beberapa aktivitas tertentu.

Performance

OHS performance

The higher-risk mining activities, to a great extent, affect OHS performance, in which the health and safety risk management represents the measures to prevent work accidents and illnesses. We have demonstrated improved operational control on site, with a lower number of OHS incidents. In 2016, *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) still continued the downward trend of the last few years. *Severity Rate* (SR) was also lower than in 2015, as shown in the picture below.

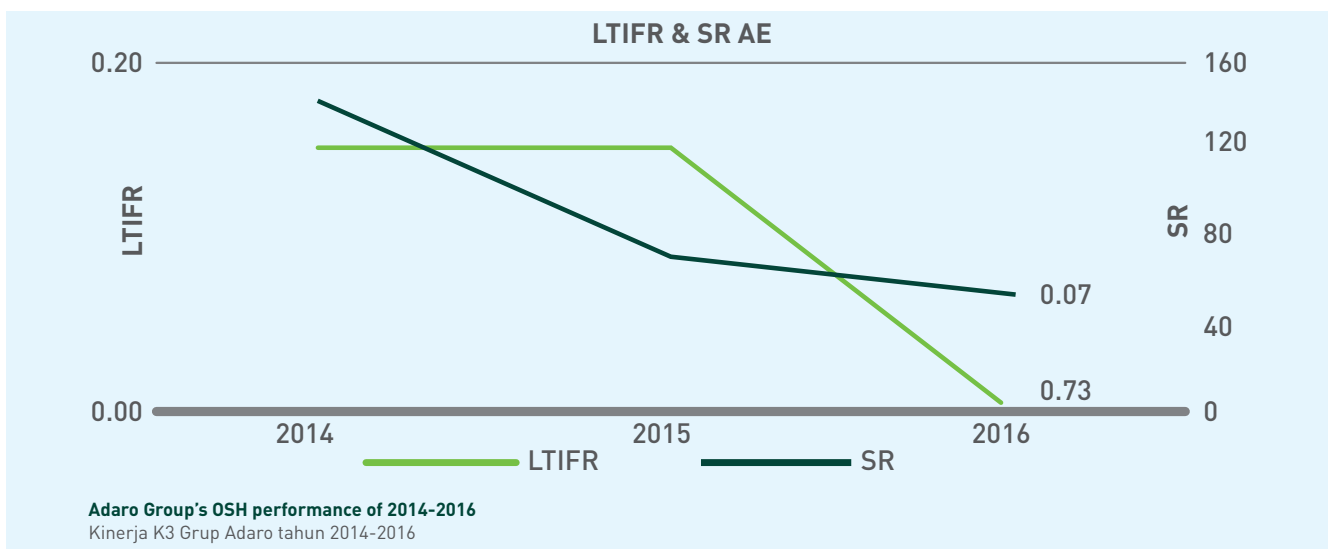
In addition, we also made a remarkable achievement of zero fatality in 2016. This proves that we have implemented our OHS enforcement actions effectively, through a number of activities such as site inspection, hazard identification and risk assessment, and training to control risks in our operations.

Kinerja

Kinerja K3

Kegiatan pertambangan yang berisiko tinggi, secara signifikan, mempengaruhi kinerja K3, dimana pengelolaannya mencerminkan upaya mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Grup Adaro telah menunjukkan pengendalian operasional di lapangan yang lebih baik, dengan mencetak penurunan jumlah insiden K3. Pada tahun 2016, *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) masih melanjutkan tren penurunan yang telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. *Severity Rate* (SR) juga lebih rendah daripada pada tahun 2015, seperti yang tampak pada gambar di bawah ini.

Selain itu, Grup Adaro juga mencapai prestasi yang patut dibanggakan dengan mencatat *zero fatality* atau tidak ada kematian selama tahun 2016. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan telah menerapkan tindakan penegakan K3 secara efektif, melalui sejumlah aktivitas seperti inspeksi lapangan, identifikasi bahaya dan penilaian risiko, serta pelatihan untuk mengendalikan risiko di dalam kegiatan operasinya.



Environmental performance

In the compliance with the regulatory requirements, environmental impacts in each operational process are identified, managed and monitored. In 2016, there was no significant environmental impact recorded within the operational areas of Adaro Group, and some of the subsidiaries received blue or green environmental rating from the Ministry of Environment and Forestry.

Kinerja lingkungan hidup (LH)

Dalam mematuhi peraturan perundang-undangan, dampak penting lingkungan hidup yang ada di setiap tahapan operasi diidentifikasi, dikelola dan dipantau. Di tahun 2016, tidak terjadi insiden lingkungan yang signifikan di wilayah kerja Grup Adaro, dan beberapa anak usahanya mendapat peringkat biru atau hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

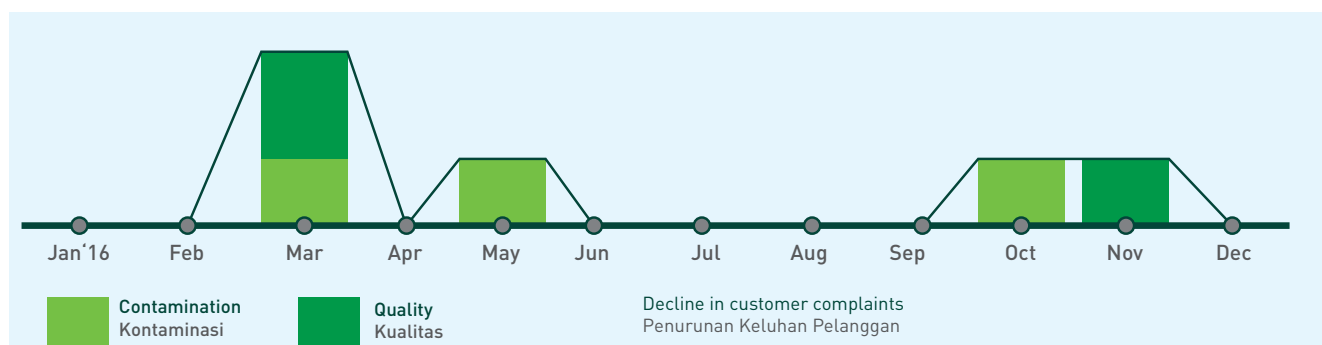


Quality performance

In 2016, the quality management of AI's coal was focused on the contamination foreign matters, such as metal from heavy equipment used in operations, in coal. In handling this, AI collaborated with AL in implementing a program called "Zero Coal Contamination" for preventing foreign-matter contamination in the process of mining, processing and hauling from the pits to the Taboneo terminal. This program aimed to improve the QA/QC in all processes and work places by implementing the 5R concept (stands for *ringkas, rapih, resik, rawat, rajin* – translated into sort, set in order, shine, standardize, sustain), by engaging AI and its contractors (SIS, PAMA and BUMA) and AL (PBMM and MBP) and its contractors (LJB and KMP). This program had succeeded in reducing the number of AI's customer complaints in 2016.

Kinerja mutu

Di tahun 2016, pengelolaan mutu batubara AI difokuskan pada masalah kontaminasi material asing, misalnya logam yang berasal dari alat berat, terhadap batubara. Untuk mengatasinya, AI bekerja sama dengan AL untuk menjalankan program yang dinamakan "Zero Coal Contamination" untuk mencegah kontaminasi material asing selama proses penambangan, pengolahan dan pengangkutan dari tambang sampai ke terminal Taboneo. Program ini bertujuan untuk memperbaiki sistem penjaminan kualitas (QA/QC) di seluruh proses dan lingkungan kerja melalui konsep 5R (*ringkas, rapih, resik, rawat, rajin*), dengan melibatkan AI dan para kontraktornya (SIS, PAMA dan BUMA) serta AL (PBMM dan MBP) dan para kontraktornya (LJB dan KMP). Program ini telah berhasil mengurangi keluhan pelanggan AI di tahun 2016.



Continuous improvement and 5R

AE also ensures that the subsidiaries undertake actions for continuous improvement by supporting the CIP (Continuous Improvement Program) using both top-down and bottom-up and implementing the DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control) method.

AE also organized “Quality Mindset + 5R” training to instill the concept of quality, quality culture, and the 5R concept using theories and simulation practice. AE also formed the 5R committee and team for each business unit within AI, SIS, PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies), JPI and MSW. At the end of 2016, the company conducted an assessment to select and reward the best team. The ultimate goal of CIP & 5R is to build good corporate culture and environment within Adaro Group.

Activities for QHSE risk control

Complying with the standards of QHSE management system

Every year, AE conducts an audit to investigate the conformance of its implementation of integrated QHSE management system to the national standards (e.g. Mining Safety Management System and OHS Management System) as well as international standards (e.g. ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001). In 2016, the business units audited consisted of AI, SIS, MSW, JPI and IBT.

Perbaikan yang berkelanjutan dan 5R

AE juga memastikan bahwa anak-anak usahanya menerapkan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan dengan membantu pelaksanaan program CIP (Continuous Improvement Program) menggunakan pendekatan *top-down* maupun *bottom-up* serta menerapkan metode DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control).

AE juga mengadakan pelatihan “Quality Mindset + 5R” untuk menanamkan konsep mutu, budaya mutu dan konsep 5R dengan metode teori dan praktek melalui simulasi. AE juga membentuk komite dan tim 5R untuk setiap unit bisnis AI, SIS, PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA) dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) (Balangan Coal Companies), JPI dan MSW. Pada akhir 2016, dilakukan penilaian untuk memilih dan memberikan penghargaan kepada tim yang terbaik. Tujuan akhir kegiatan CIP & 5R adalah membentuk budaya dan lingkungan kerja yang baik dalam Grup Adaro.

Langkah-langkah pengendalian risiko MK3LH

Memenuhi standar sistem manajemen MK3LH

Setiap tahun, AE mengaudit kesesuaian pelaksanaan sistem manajemen terintegrasi MK3LH-nya terhadap persyaratan standar nasional (seperti Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan – SMKP) dan Sistem Manajemen K3) dan internasional (seperti ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001). Pada tahun 2016, unit bisnis yang diaudit adalah AI, SIS, MSW, JPI dan IBT.

AE's QHSE team also assisted the audit process on the mining safety management system of Balangan Coal Companies and AdaroMet Coal Companies, which respectively obtained 91% (gold rating) and 88% (gold rating) scores.

In 2016, AI obtained recertification of QHSE management system and declared to have maintained the fulfillment of ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004. SIS also obtained the same certification from DQS. Other business units, like Balangan Coal Companies, JPI and MSW, had implemented these three international standards since 2014.

Initiating new projects for risk control in 2016

Mobile Equipment Safety (MES) Management

One of the major risks in mining operations is incidents from operating mobile equipment such as heavy equipment and light vehicles; therefore, occupational safety management must be focused on controlling this risk. In 2016, AI put in place a program to prevent fatal accidents or major injury from operating mobile equipment. This consists of site observation, focused group discussion, interviews with top managements and identification of immediate corrective actions and long-term preventive actions. A number of corrective or preventive actions will be implemented in 2017, such as improving workers' fitness through exercises, improving the rest-area spots along the hauling road, improving road maintenance, improving the maintenance system for heavy equipment, improving the system for work shifts and standardizing the training for supervisors and operators.

Programs for occupational health

We strive to provide safe and healthy work environment for our workers by anticipating, recognizing, evaluating and controlling the risk to health according to the applicable rules and regulations. In 2016, AE issued Industrial Hygiene Occupational Health (IHOH) Standard that:

Tim QHSE AE juga membantu proses audit SMKP Balangan Coal Companies dan AdaroMet Coal Companies, yang masing-masing mendapatkan nilai 91% (peringkat emas) dan 88% (peringkat emas).

Pada 2016, AI telah mendapatkan sertifikasi ulang Sistem Manajemen MK3LH dari SGS dan dinyatakan tetap memenuhi persyaratan standar ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 dan SIS juga mendapatkan sertifikasi yang sama dari DQS. Unit bisnis lainnya, seperti Balangan Coal Companies, Jasa Power Indonesia dan Makmur Sejahtera Wisesa telah mengimplementasikan ketiga standar internasional tersebut sejak tahun 2014.

Menginisiasi proyek-proyek baru untuk pengendalian risiko pada tahun 2016

Mobile Equipment Safety (MES) Management

Salah satu risiko utama dalam operasi penambangan adalah kecelakaan karena pengoperasian alat bergerak (*mobile equipment*) berupa alat-alat berat maupun kendaraan ringan, karenanya pengelolaan keselamatan kerja perlu difokuskan untuk mengendalikan risiko ini. Pada tahun 2016, AI menjalankan program untuk mencegah kecelakaan fatal atau cedera berat akibat pengoperasian alat bergerak, yang terdiri dari observasi lapangan, *focus group discussion*, wawancara dengan top manajemen dan identifikasi tindakan perbaikan yang dapat langsung diterapkan maupun tindakan pencegahan dalam jangka panjang. Beberapa tindakan perbaikan atau pencegahan akan ditindaklanjuti di tahun 2017, seperti peningkatan kebugaran pekerja melalui olah raga, perbaikan fasilitas *rest area* sepanjang jalan angkut batubara, peningkatan perawatan jalan, perbaikan sistem pemeliharaan alat berat, perbaikan sistem *shift* kerja dan standarisasi pelatihan pengawas dan operator.

Program kesehatan kerja

Grup Adaro mengupayakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi pekerja melalui antisipasi, rekognisi, evaluasi dan pengendalian risiko kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2016, AE menyusun Standar *Industrial Hygiene Occupational Health* (IHOH) yang bertujuan untuk:

- Sets out the minimum requirements for occupational health management
- Explains the elements of IHOH management based on the best practices in the mining and energy sector
- Outlines the duties and responsibilities of all parties associated with IHOH
- Presents the IHOH performance indicators

In 2016, AI implemented a program incorporating four health characteristics: promotive, preventive, curative and rehabilitative based on the health risk assessment (HRA), which will also be implemented by other subsidiaries according to the IHOH standards and technical guidelines.

Controlling operational activities on site

Mine water

In 2016, the operational activities of our companies, especially AI, were faced with significantly higher rainfall. As a result, AI had to manage around 478 million m³ mine water, or increased from 376 million m³ in the previous year, but the water released from AI's settling ponds still fulfilled the quality standard.

One of the challenges in managing the mud resulting from treating mine water is the need for a large space for drying the mud and piling dried mud. To handle this, AI made an innovation using the GeoTube technology to increase the mud treatment facilities of the settling ponds.

Landslide

Landslide, a major risk in mining operations, is controlled using the designs of pits and overburden disposal areas by taking into account the mine planning analysis and geotechnical investigations.

Blasting

The use of ammonium nitrate and fuel oil (ANFO) mixture for blasting creates a risk that has to be managed with standard procedures and work instructions. Work activities using explosive materials are subject to rules and regulations and only officers who have obtained an explosive professional certificate are authorized to perform blasting. In 2016, we did not record any OHS incident related to the use of explosives.

- Menjelaskan syarat minimum pengelolaan kesehatan kerja
- Menjelaskan elemen pengelolaan IHOH sesuai praktik terbaik industri pertambangan dan energi
- Menjabarkan tugas dan tanggung jawab pihak terkait IHOH
- Menjelaskan indikator kinerja IHOH

Pada tahun 2016, AI menjalankan program empat pilar kesehatan: promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif berdasarkan penilaian risiko kesehatan, yang akan diikuti oleh perusahaan Grup Adaro lainnya menurut standar dan panduan teknis IHOH.

Mengendalikan kegiatan operasional di lapangan

Air tambang

Pada tahun 2016, kegiatan usaha Grup Adaro, terutama AI, menghadapi peningkatan curah hujan yang signifikan. Akibatnya, AI harus mengelola sekitar 478 juta m³ air tambang, naik dari 376 juta m³ pada tahun sebelumnya, namun air keluaran kolam pengendapan AI tetap memenuhi baku mutu.

Salah satu kesulitan dalam pengelolaan lumpur hasil pengendapan air tambang adalah dibutuhkannya lahan yang luas untuk mengeringkan dan menimbun lumpur kering. Karenanya, AI berinovasi dengan teknologi GeoTube yang dapat meningkatkan kapasitas pengolahan lumpur kolam pengendap.

Longsor

Longsor sebagai salah satu risiko utama proses penambangan dikelola melalui desain lubang tambang dan disposal lapisan penutup dengan mempertimbangkan aspek perencanaan tambang dan geoteknik.

Ledakan

Penggunaan campuran ammonium nitrat dan fuel oil (ANFO) untuk proses peledakan juga menimbulkan risiko yang tinggi yang harus dikelola dengan prosedur baku dan instruksi kerja. Pelaksanaan pekerjaan yang menggunakan bahan peledak harus memenuhi peraturan perundang-undangan dan hanya petugas yang memiliki sertifikasi juru ledak yang boleh melaksanakan peledakan. Dalam tahun 2016 tidak terdapat insiden K3 terkait penggunaan bahan peledak.

Applying risk control through the contractors

AI has issued and implemented a manual compiled to screen potential contractors based on OHS aspect so that only those who fulfill the criteria can participate in the tender process of projects within AI's operational areas. Therefore, each year, the contractors are audited to ensure that they still comply with OHS requirements. The objectives are:

- To impose the minimum OHS requirements on contractor candidates
- To include OHS requirements in contracts
- To improve the contractors' OHS performance
- To help the contractors implement OHS programs in accordance with AE's requirements

Compliance with regulatory requirements

Within the application of our QHSE management system is the compliance of operational activities with the regulatory requirements by identifying, documenting, and promulgating all applicable rules and regulations. The status of regulatory fulfillment is regularly monitored and reported to the associated institutions, such as reporting environmental licenses to the Ministry of Energy and Mineral Resources every six months. This goes together with the government's monitoring and supervision role to help companies ensure compliance.

AI recorded exemplary environmental performance that obtained the Green rating of the PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry, a recognition that AI's environmental implementation was beyond the requirement in Indonesia. In the period 2012-2016, AI has obtained Gold and Green PROPER rating, while our other subsidiaries of ATA and IBT have obtained Blue rating in the last three years. This reflects our commitment to consistently performing the industry's best practices in environmental management.

Menerapkan pengendalian risiko melalui kontraktor

AI memiliki dan melaksanakan panduan yang dibuat untuk menyaring calon kontraktor berdasarkan aspek K3 dimana hanya yang memenuhi persyaratan dapat mengajukan penawaran untuk bekerja di wilayah AI. Setiap itu, setiap tahunnya, para kontraktor juga diaudit untuk memastikan bahwa mereka masih memenuhi persyaratan K3. Hal ini bertujuan untuk:

- Memberikan syarat minimum K3 kepada calon kontraktor
- Memasukkan syarat K3 dalam kontrak
- Meningkatkan kinerja K3 kontraktor
- Membantu kontraktor menjalankan program K3 yang sesuai dengan persyaratan AE

Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Sebagai bagian dari penerapan sistem manajemen K3LH Grup Adaro adalah pemenuhan peraturan perundang-undangan terkait operasinya dengan mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mensosialisasikan seluruh peraturan perundang-undangan tersebut. Status pemenuhan persyaratan perundang-undangan dipantau dan dilaporkan kepada instansi-instansi terkait secara berkala, misalnya ijin lingkungan yang dilaporkan kepada Kementerian ESDM setiap enam bulan. Hal ini berdampingan dengan peran pengawasan dan pembinaan oleh Pemerintah untuk membantu perusahaan memenuhi aturan yang berlaku.

AI mencetak kinerja yang patut dibanggakan dengan mendapatkan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, suatu pengakuan bahwa implementasi lingkungannya melebihi persyaratan yang berlaku di Indonesia. Dalam periode 2012-2016, AI mendapatkan PROPER Emas dan Hijau, sedangkan anak usaha AE lainnya yaitu ATA dan IBT telah mendapat PROPER Biru dalam tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan komitmen dan konsistensi Grup Adaro dalam menjalankan praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup.

Sustainability programs

Biodiversity programs

AI implements a habitat and native animal conservation program according to the post-mining plan approved by the government. Under the collaboration with the Forestry Research Center of Banjarbaru, the ex-mining land is divided into several biodiversity zones to be made into model ex-mining reclamation forests. This measure is believed to influence the biological and non-biological components as a part of the ecosystem in the areas. In each biodiversity zone, we select the key species for monitoring activities, such as the bekantan monkey (*Nasalis larvatus*). In 2016, we found 26 bekantan monkeys in the zone, an increase from the previous year. Birds were also selected to be key species because they can be observed and used as an environmental indicator. In 2016, we found 85 bird species in the zone, also an increase from the previous year. Five of the species are included in the IUCN (International Union for Conservation of Nature)'s red list. For educational purposes, AI has set up a collaboration with the University of Lambung Mangkurat in Banjarmasin to publish a book titled "Avifauna di Area Reklamasi PT Adaro Indonesia" with ISBN number 978-602-9092-66-0.

Program-program keberlangsungan

Program keanekaragaman hayati

AI melaksanakan program perlindungan habitat & satwa liar sesuai dengan rencana pasca tambang yang disetujui pemerintah. Di bawah kerja sama dengan Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru, lahan bekas tambang dibagi menjadi beberapa zona keanekaragaman hayati untuk dijadikan contoh hutan reklamasi lahan bekas tambang. Kegiatan ini diyakini akan mempengaruhi komponen hayati dan non-hayati lainnya sebagai satu bagian dari ekosistem di kawasan tersebut. Dalam tiap zona keanekaragaman hayati, dipilih spesies kunci pemantauan seperti misalnya bekantan (*Nasalis larvatus*). Dalam tahun 2016, tercatat ada 26 ekor bekantan dalam zona keanekaragaman hayati dimana angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelumnya. Burung juga dipilih sebagai spesies kunci karena mudah diamati dan dapat dipergunakan sebagai indikator lingkungan. Pada tahun 2016, terdapat 85 spesies burung di wilayah zona keanekaragaman hayati, yang meningkat dari periode pemantauan sebelumnya. Lima spesies di antaranya termasuk dalam *red list* IUCN (*International Union for Conservation of Nature*). Untuk tujuan edukasi, AI bekerja sama dengan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin untuk menerbitkan buku berjudul "Avifauna di Area Reklamasi PT Adaro Indonesia" dengan No ISBN 978-602-9092-66-0.



Buku "Avifauna di Area Reklamasi PT Adaro Indonesia"
Book titled "Avifauna di Area Reklamasi PT Adaro Indonesia"

In addition, together with its contractors, AI pursues forest conservation activities by building an urban forest in Tanjung, Tabalong out of the collective research with the regional forestry institutions. This will raise awareness among the local people and improve environmental sustainability.

The urban forest in Tanjung has intense vegetation with various types of plants such as crop plants (rubber) and pioneer plants like *Macaranga sp* and molave plants. It also has fruit plants such as mango and passion fruit, and complemented with climax vegetation like agarwood and red balau. Besides being the home to the flora, the urban forest also attracts various animal species like birds (grey-cheeked bulbul, lesser coucal, blue-eared kingfisher) and primates (monkey).

Selain itu, bersama para mitra kerjanya, AI melakukan upaya konservasi hutan melalui pengembangan hutan kota Tanjung, Kabupaten Tabalong berdasarkan penelitian yang dilakukan bersama lembaga kehutanan daerah. Hal ini meningkatkan kesadaran masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Hutan kota Tanjung memiliki vegetasi (pepohonan) yang rapat dengan jenis yang beragam seperti tanaman budidaya (karet) dan tanaman hutan jenis pioner seperti *Macaranga sp* dan laban. Selain itu juga terdapat tanaman buah seperti mangga dan markisa, serta dilengkapi dengan tanaman klimaks seperti gaharu dan balangeran. Selain flora, hutan kota juga memikat beragam jenis fauna seperti burung (keruang, bubut, raja udang meninting) dan primata (monyet).



**Hutan kota
Tanjung Persada di Tabalong**
Tanjung Persada
urban forest in Tabalong

Ex-mining land reclamation

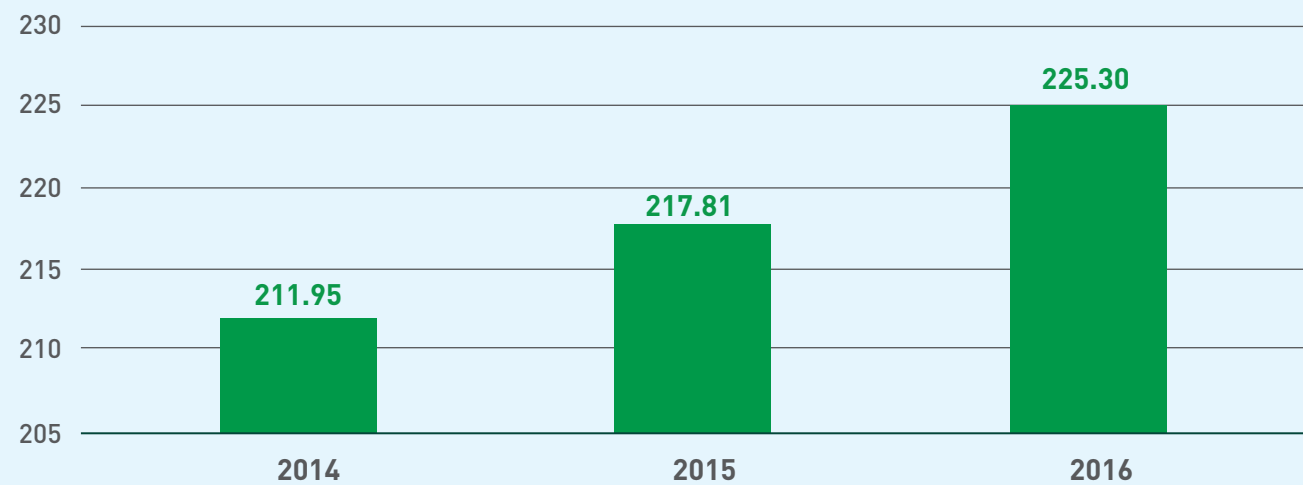
We strive to put the ex-mining land into a useable condition according to the designation agreed in the post-mining plan. In 2016, AI reclaimed a total of 225.3 ha by planting more than 200,000 trees using hydro-seeding and manual methods. AI has a nursery facility of 2 ha with the capacity to produce 30,000 seedlings per month. The local seedlings are obtained from the model ex-mining reclamation forest and other land use surrounding the mining areas. The plants from the nursery are also donated to the government and local people.

Program reklamasi lahan bekas tambang

Lahan bekas tambang diupayakan untuk dapat difungsikan sesuai peruntukan yang disepakati dalam rencana pasca tambang. Pada tahun 2016, AI mereklamasi 225,3 Ha dengan menanam lebih dari 200.000 pohon dengan metode tabur semprot (*hydro-seeding*) dan penanaman manual. AI memiliki fasilitas pembibitan seluas 2 Ha dengan kapasitas produksi 30.000 bibit per bulan. Bibit tanaman lokal diperoleh dari model hutan reklamasi lahan bekas tambang dan hutan lainnya yang ada di sekitar tambang. Tanaman hasil pembibitan juga diberikan kepada pemerintah dan warga yang membutuhkan.

Land reclamation area (Ha)

Luas lahan reklamasi (Ha)

**Conservation of energy**

In 2016, AI completed its Energy Management System following the standard requirements of SNI/ISO 50001:2012. The Coal Processing & Barge Loading (CPBL) area was chosen to be the first location for the application of this system, which consists of three steps:

- Identifying energy consumption (energy baseline)
- Determining energy performance indicators (EnPIs)
- Determining and implementing the initiatives for improving energy efficiency

This Energy Management System is the fulfillment of Law number 30 of 2007 on Energy and Government Regulation number 70 of 2009 on Energy Conservation, which require the parties consuming $\geq 6,000$ TOE (Ton Oil Equivalent) of energy to implement energy management. The scope of energy management will be expanded to all AI's operational areas, including the work of its three main contractors (PAMA, SIS and BUMA), to ensure that the energy management system in the supply chain is applied using the management system approach instead of being project-based. In 2016, the energy audit was performed in the work areas of PAMA, SIS, BUMA and CPBL.

Program konservasi energi

Pada tahun 2016, AI menyusun Sistem Manajemen Energi menurut persyaratan standar SNI/ISO 50001:2012. Area Coal Processing & Barge Loading (CPBL) terpilih menjadi lokasi pertama penerapan sistem ini, yang terdiri dari tiga tahap:

- Mengidentifikasi konsumsi *energy baseline*
- Menetapkan indikator kinerja energi (IKE)
- Menetapkan dan menjalankan inisiatif peningkatan efisiensi energi

Sistem Manajemen Energi ini adalah pelaksanaan UU no. 30 tahun 2007 tentang Energi dan Peraturan Pemerintah no. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi, yang mewajibkan pengguna energi ≥ 6.000 TOE (setara ton minyak) untuk melaksanakan manajemen energi. Ruang lingkup manajemen energi akan diperluas ke seluruh area kerja AI, termasuk tiga kontraktor utamanya (PAMA, SIS dan BUMA), untuk memastikan sistem pengelolaan energi pada rantai pemasok dilakukan dengan pendekatan sistem manajemen dan bukan berbasis proyek. Di tahun 2016, audit energi dilaksanakan di area kerja PAMA, SIS, BUMA dan CPBL.



AI regularly monitors the water released to the public channels to ensure the fulfillment of environmental quality standards.

AI selalu memantau air yang dialirkan ke saluran umum untuk memastikan pemenuhan baku mutu lingkungan.



More than 200,000 trees were planted in AI's reclaimed area in 2016.

Lebih dari 200.000 pohon ditanam di area reklamasi AI pada tahun 2016.

COMMUNITY ENGAGEMENT FOR SUSTAINABLE EMPOWERMENT

KETERLIBATAN MASYARAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN YANG BERKELANJUTAN

Walking the journey to sustainable development with the local communities

Our collaboration with the local communities has started since the beginning of our mining operations 25 years ago. We work with the local people in pursuing sustainable achievements out of our community initiatives. The downturn of the coal market has never, in any way, reduced our commitment to make impactful contribution to the people and the planet where we operate. Over the years, we have learned to formulate effective CSR initiatives and a solid team able to weather various challenges. In 2016, we spent US\$2.2 million for CSR activities, or decreased 20% from the previous year, but we ensured that we delivered the same level of benefits through more efficient and effective execution.

At Adaro Group, the community engagement policy is developed based on our CSR philosophy to inspire, connect and engage people in a holistic approach to empowerment. Accordingly, we create and implement community-based initiatives by referring to the United Nation's Sustainable Development Goals and capitalize on the partnerships with the stakeholders, mainly consisting of the local institutions and community groups, as we aim to inspire, connect and engage them to become a self-sufficient rural community with enhanced living standards in all aspects of life, through economic development, educational development, health improvement, environmental protection and socio-cultural promotion.

The communal benefits we delivered have inspired more and more local people, government bodies, NGOs and volunteers to take part in our CSR activities. By engaging the local people, we integrate our community efforts into our operations, securing more solid relationship between the company and the local communities.

Meniti jalan menuju pembangunan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar

Kerja sama Grup Adaro dengan masyarakat sekitar telah dimulai sejak awal kegiatan operasinya 25 tahun yang lalu. Grup Adaro bergandengan tangan dan berjalan bersama mereka untuk mengejar pencapaian pembangunan yang berkelanjutan sebagai hasil upaya masyarakat yang dilakukannya. Melemahnya pasar batubara tidak pernah sekalipun mengurangi komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi yang berarti kepada orang-orang dan lingkungan di wilayah operasinya. Selama bertahun-tahun, Adaro telah belajar untuk menyusun inisiatif CSR yang efektif dan tim yang solid dan mampu mengatasi berbagai tantangan. Pada tahun 2016, Adaro mengeluarkan AS\$2,2 juta untuk aktivitas CSR, atau turun 20% dari tahun sebelumnya, namun tetap memberikan manfaat dengan skala yang sama, melalui pelaksanaan yang lebih efektif dan efisien.

Di Grup Adaro, kebijakan keterlibatan masyarakat disusun berdasarkan filosofi CSR untuk menginspirasi, menghubungkan dan melibatkan masyarakat dengan pendekatan yang holistik terhadap pemberdayaan. Karenanya, perusahaan membuat dan melaksanakan inisiatif-inisiatif berbasis masyarakat dengan mengacu kepada Sustainable Development Goals PBB dan memanfaatkan kemitraan dengan para pemangku kepentingan yang sebagian besar meliputi lembaga dan kelompok masyarakat setempat, dengan tujuan untuk menginspirasi, menghubungkan dan melibatkan mereka untuk menjadi masyarakat pedesaan yang mandiri dengan standar yang lebih baik di seluruh aspek kehidupan, melalui pengembangan ekonomi, pengembangan pendidikan, perbaikan kesehatan, perlindungan lingkungan, dan promosi sosial budaya.

Manfaat komunitas yang dihasilkan perusahaan telah menginspirasi semakin banyak anggota masyarakat, lembaga pemerintahan, LSM dan relawan setempat untuk berpartisipasi dalam aktivitas CSR Grup Adaro. Dengan melibatkan masyarakat, perusahaan mengintegrasikan upaya kemasyarakatan ke dalam operasinya, sehingga menciptakan hubungan yang lebih solid antara perusahaan dengan masyarakat setempat.

ECONOMIC DEVELOPMENT: UTILIZING THE LOCAL COMPETITIVE ADVANTAGES

The local people are still largely dependent on our mining operations for their main source of living; however, we must develop non-mining related businesses to prepare them for post mining operations. Farming and trading have been identified to have great potential in the area so, under our economic initiatives, we provide consultants for guiding rubber and fish farmers to improve productivity and build marketing accesses for the products, mentor local SMEs, and construct infrastructure. In 2016, these initiatives were implemented to 44 villages around our operational site as program beneficiaries. A few years earlier, we had built a fresh market to facilitate their trading activities.

In 2016, we continued to mentor the 25 SMEs under our stewardship program. We guided them to register with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises and helped one of them to market products online.

The year 2016 marked an important stages for the farmers under our stewardship program, as they enjoyed the first rubber harvest after five years of planting. By institutionalizing communal business activities and forming farmers groups, we provide the local communities with a media to share experiences, skills and resources. This will raise their business confidence and motivate them to keep expanding.

PENGEMBANGAN EKONOMI: MEMANFAATKAN KEUNGGULAN SAING DAERAH SETEMPAT

Masyarakat setempat masih banyak bergantung kepada operasi pertambangan Grup Adaro sebagai mata pencaharian utama. Namun perusahaan harus mengembangkan bisnis-bisnis non pertambangan untuk menyiapkan mereka terhadap masa pasca tambang. Pertanian dan perdagangan telah diidentifikasi sebagai sektor-sektor potensial di wilayah ini sehingga, sebagai bagian inisiatif ekonominya, perusahaan menyediakan konsultan untuk membimbing para petani karet dan peternak ikan untuk meningkatkan produktivitas dan membuka akses pemasaran bagi produk-produk mereka, membina UMKM setempat, dan membangun infrastruktur. Pada tahun 2016, inisiatif-inisiatif ini dilaksanakan di 44 desa di sekitar wilayah operasi sebagai penerima manfaat program. Beberapa tahun sebelumnya, perusahaan juga membangun pasar tradisional untuk memfasilitasi aktivitas perdagangan masyarakat.

Pada tahun 2016, perusahaan terus membimbing 25 UMKM yang termasuk dalam program pembinaannya. Perusahaan membimbing mereka untuk mendaftar ke Kementerian Koperasi dan UMKM dan membantu satu badan usaha UMKM untuk memasarkan produk menggunakan internet.

Tahun 2016 mencatat suatu momen penting bagi para petani karet binaan, dimana mereka menghasilkan panen perdana setelah proses penanaman dan perawatan selama lima tahun. Dengan melembagakan aktivitas bisnis bersama dan membentuk kelompok tani, perusahaan memberikan kepada masyarakat suatu media untuk berbagi pengalaman, keahlian dan sumber daya. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi mereka untuk terus memperluas bisnisnya.

EDUCATIONAL DEVELOPMENT: BUILDING ACCESSES TO QUALITY EDUCATION

“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world.”

~ Nelson Mandela ~

Education is the foundation of human development, and everyone, including those who inhabit the most remote areas of the world, has the same right to education. We aim to invest in the opportunities for the local youth, as well as to enable them, to reach their full potential with as much access to education as possible. In pursuing this, we have both provided scholarships and supported the government scholarship programs. In 2016, we granted scholarships to 103 college students and cumulatively, 1,342 recipients have received our college scholarships.

Beasiswa Utusan Daerah

Many students in rural areas, especially outside Java, get substandard education. Therefore, Indonesian government has created a program called “Beasiswa Utusan Daerah” or translated into Regional Ambassador Scholarship, where high-achieving high school graduates from remote areas (such as our operational areas) received scholarships to study at prominent universities in Indonesia. Upon completing the program, they are expected to go back and develop their villages, advocating for positive changes and advancing the living standard of the communities.

BUD scholarships can be sponsored by the local governments or private companies. We have participated in this program since 2010 and up to 2016, a total of 97 students have received our sponsorship for full-board scholarships, including tuition, meal & board, and research expenses. Thirty six of them had completed the program and obtained their degree from Bogor Agricultural University (IPB).

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN: MEMBANGUN AKSES TERHADAP PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS

“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world.”

~ Nelson Mandela ~

Pendidikan merupakan landasan pengembangan manusia, dan setiap orang, termasuk mereka yang tinggal di wilayah-wilayah terpencil, memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Grup Adaro ingin berinvestasi pada peluang bagi generasi muda setempat, serta memfasilitasi mereka, untuk mencapai potensi tertinggi melalui akses pendidikan yang seluas-luasnya. Untuk mencapai hal ini, perusahaan telah memberikan beasiswa maupun mendukung program beasiswa pemerintah. Pada tahun 2016, perusahaan memberikan beasiswa kepada 103 mahasiswa dan secara kumulatif, 1.342 mahasiswa telah mendapatkan beasiswa dari perusahaan.

Beasiswa Utusan Daerah

Banyak siswa di daerah terpencil, terutama di luar Jawa, yang mendapatkan pendidikan dengan kualitas di bawah standar. Maka dari itu, pemerintah Indonesia telah menerapkan program yang dinamakan “Beasiswa Utusan Daerah” (BUD), dimana lulusan SMA berprestasi dari daerah terpencil (seperti wilayah operasi Grup Adaro) diberikan beasiswa untuk belajar di universitas-universitas terkemuka di Indonesia. Setelah menyelesaikan pendidikan, mereka diharapkan akan pulang dan membangun desa tempat asal mereka, untuk mendukung perubahan-perubahan positif dan meningkatkan standar kehidupan di masyarakat.

BUD dapat disponsori oleh pemerintah daerah maupun perusahaan swasta. Grup Adaro telah berpartisipasi dalam program ini sejak tahun 2010 dan sampai tahun 2016, sebanyak 97 mahasiswa telah mendapatkan bantuan beasiswa penuh yang meliputi SPP, biaya hidup dan biaya penelitian. Tiga puluh enam dari para mahasiswa ini telah menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar kesarjanaan dari IPB.

Excellence in scientific studies

Learning science is important to build systematic, critical way of thinking among young children and teenagers but science is often perceived as a terrifying school subject by the local kids. Therefore, we formulated scientific capacity building program for both students and teachers to introduce simple but fun activities using the locally available resources such as rubber, plant seeds, and recycled products. The result was satisfying. In 2016, these students from remote areas won the first prize in the national and regional science competitions.

COMMUNITY-LED ACTIVITIES FOR HEALTH IMPROVEMENT

With our philosophy to inspire, connect and engage people toward self-sufficiency, we pursue behavioral changes that will instill hygienic and healthy habits among the local communities. Therefore, our health initiatives are designed by surveying the local habits that often cause health problems and then formulating the right solutions to be integrated into their daily lifestyle.

Community-led total sanitation program (CLTS)

Poor sanitation and open defecation habits have been identified as the main reasons of the fecal-oral problems like diarrhea, typhoid, and hepatitis A often found in the area. Therefore, in 2012 we put together a Community-Led Total Sanitation (CLTS) program and have continued to implement it to this day.

Keunggulan dalam ilmu sains

Mempelajari sains penting untuk membangun pola pikir yang sistematis dan kritis bagi anak-anak dan remaja, namun sains seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang menakutkan oleh anak-anak setempat. Maka dari itu, perusahaan memformulasikan program peningkatan kapasitas di bidang sains untuk para siswa maupun guru dengan memperkenalkan aktivitas yang sederhana namun menyenangkan dengan menggunakan sumber daya yang ada di sekeliling mereka seperti karet, biji tanaman dan produk daur ulang. Aktivitas ini membuahkan hasil yang memuaskan. Pada tahun 2016, para siswa dari daerah terpencil ini memenangkan peringkat pertama di kompetisi sains tingkat daerah maupun nasional.

AKTIVITAS PENINGKATAN KESEHATAN BERBASIS MASYARAKAT

Dengan filosofi untuk menginspirasi, menghubungkan dan melibatkan masyarakat dalam upaya menuju kemandirian, perusahaan menargetkan perubahan perilaku yang akan menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat di antara mereka. Maka dari itu, pengembangan program bidang kesehatan dirancang dengan melakukan survei terhadap kebiasaan masyarakat setempat yang seringkali merupakan penyebab masalah kesehatan, dan kemudian memformulasikan solusi yang tepat untuk diintegrasikan ke dalam gaya hidup sehari-hari.

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi yang buruk dan buang air besar (BAB) sembarangan telah diidentifikasi sebagai penyebab utama penyakit -penyakit yang masuk melalui mulut seperti diare, tifus dan hepatitis A yang sering terjadi di wilayah operasi perusahaan. Maka dari itu, pada tahun 2012, perusahaan menyusun program STBM dan terus melaksanakannya sampai saat ini.

Under this program, we engage the local people to take the front line in campaigning the danger of open defecation and the necessity to have a proper toilet at home. In 2016, we provided training for 63 CLTS facilitators, consisting of volunteers, sanitarians and military officers, and as a result, 645 new toilets were installed by the local people. Up to 2016, 32 villages were declared open defecation free.

Sufficient supply of clean water is imperative for the success in combating open defecation habit and promoting more hygienic lifestyle. Therefore, we undertook a project to supply clean water by installing piping for the local households in the operational areas. In 2016, we installed clean water pipes for 1,234 households and since its initiation in 2010, this activity has benefitted 3,825 households.



The regent, officials of Ministry of Environment & Forestry and AI are launching Tabalong Green & Clean Movement.

Bupati, pejabat Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan dan AI meresmikan Gerakan Tabalong Bersih & Hijau.

Dalam program ini, masyarakat setempat dilibatkan untuk berdiri di garda terdepan dalam mengkampanyekan bahaya yang ditimbulkan BAB sembarangan dan pentingnya memiliki toilet yang layak di rumah. Pada tahun 2016, perusahaan memberikan pelatihan kepada 63 fasilitator STBM, yang terdiri dari para relawan, sanitarian dan anggota TNI, dan hasilnya, 645 toilet baru telah dibangun oleh masyarakat setempat. Sampai tahun 2016, 32 desa telah dinyatakan terbebas dari BAB sembarangan.

Pasokan air bersih yang memadai merupakan syarat bagi keberhasilan dalam memerangi kebiasaan BAB sembarangan maupun mempromosikan gaya hidup yang lebih higienis. Maka dari itu, perusahaan menjalankan proyek penyediaan air bersih melalui pipanisasi sambungan rumah tangga (SR) untuk masyarakat di sekitar area operasional. Pada tahun 2016, perusahaan memasang 1.234 sambungan rumah tangga dan sejak dimulainya pada tahun 2010, 3.825 rumah tangga telah mendapatkan manfaat dari proyek ini.



Our President Director & CEO, Garibaldi Thohir, is receiving the honorable title "Abah Kandung" from the Chief of Dayak Deah Liyu tribe.

Presiden Direktur & CEO AE, Garibaldi Thohir, menerima gelar kehormatan "Abah Kandung" dari Kepala Suku Dayak Deah Liyu.

ENGAGING THE LOCAL PEOPLE

The communities' acceptance of our existence and activities to inspire, connect and engage people for sustainable improvement in living standard is reflected in their enthusiasm about the events we organize, such as Adaro Dangsanak Festival, an annual event that showcases the achievements of all our activities in the year. In this event, the programs' contributors and beneficiaries share what they have done to make positive impacts in the community.

In 2016, with the 3R (reduce, reuse, recycle) concept as its main theme, this festival included Clean Up Tabalong Day where 22,000 volunteers (compared to around 6,200 volunteers in 2015) consisting of local government officers, private companies' representatives, NGOs and community members, participated by planting trees as well as collecting and sorting the garbage into organic and non-organic waste to be recycled by the waste bank.

This year's Dangsanak festival was special for us because the honorable title "Uma Angket" (translated into Abah Kandung or biological father) was bestowed on our President Director & CEO, Garibaldi Thohir, by the Chief of the Dayak Deah Liyu tribe. This gesture expresses the highest gratitude from Dayak to non-Dayak people, signifying a warm acceptance to be a part of their big family.

We will continue to connect and engage the local people and keep expanding the audiences that will benefit from and contribute to our CSR activities. The power of collaborations with all the stakeholders as well as the lessons learned from our community empowerment programs will continue to support us in scaling inclusive social and economic impacts by innovating, implementing, sustaining and replicating effective activities in a more efficient manner.

MELIBATKAN MASYARAKAT SETEMPAT

Penerimaan masyarakat terhadap keberadaan dan aktivitas Grup Adaro untuk menginspirasi, menghubungkan dan melibatkan masyarakat demi mencapai peningkatan standar hidup yang berkelanjutan tercermin dari antusiasme mereka dalam acara-acara perusahaan, misalnya Festival Dangsanak Adaro (FDA) yang merupakan acara tahunan untuk menampilkan pencapaian dari seluruh program pada tahun tersebut. Dalam acara ini, para pengelola dan penerima manfaat program berbagi mengenai apa yang telah mereka lakukan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Pada tahun 2016, dengan mengusung konsep 3R (reduce, reuse, recycle) sebagai tema acara, festival ini juga menyelenggarakan Clean Up Tabalong Day dimana 22.000 relawan (dibandingkan hanya sekitar 6.200 relawan pada tahun 2015) yang meliputi pejabat pemda, perwakilan perusahaan swasta, LSM dan anggota masyarakat, ikut ambil bagian dengan menanam pohon serta mengumpulkan dan menyortir sampah menjadi sampah organik dan non organik untuk kemudian didaur ulang oleh bank sampah.

Festival Dangsanak tahun ini sangat spesial bagi Grup Adaro karena gelar kehormatan "Uma Angket" atau Abah/Ayah Kandung dianugerahkan oleh Kepala Suku Dayak Deah Liyu kepada Presiden Direktur & CEO AE Garibaldi Thohir. Penganugerahan ini mengekspresikan ucapan terima kasih yang tertinggi dari suku Dayak kepada orang luar, yang menandakan penerimaan menjadi bagian dari keluarga besar mereka.

Grup Adaro akan terus menghubungkan dan melibatkan masyarakat setempat serta semakin memperluas sasaran penerima manfaat program CSRnya. Kekuatan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan serta pembelajaran yang telah ditimba dari program-program pemberdayaan masyarakat akan terus menunjang perusahaan dalam meningkatkan dampak sosial dan ekonomi yang inklusif dengan cara menginovasikan, menerapkan, mempertahankan dan mereplikasi aktivitas-aktivitas yang efektif dengan cara yang lebih efisien.

PARTNER IN THE CAPITAL MARKET

MITRA PASAR MODAL

208 **Shareholder Information**
Data Pemegang Saham





SHAREHOLDER INFORMATION

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Initial Public Offering

On July 16, 2008, 31,985,962,000 shares in AE were publicly listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX), with ticker code ADRO. Thirty five percent of those (11,139,331,000 shares) marketed in an Initial Public Offering (IPO). The IPO raised Rp12.2 trillion, the largest IPO in the history of the IDX until now. The net proceeds from the IPO were spent as of May 29, 2009 and was reported to the shareholders during the AGMS on June 3, 2009.

ADRO in 2016

ADRO performed well during 2016, as the price increased along with the increase of the global coal price. Milestones reached by the company in 2016, such as Financing Close of two power plant projects, BPI and TPI, as well as the full acquisition of IndoMet Coal Project, also supported the increasing of ADRO share price. It opened at Rp494 at the beginning of 2016, and increased 230% to Rp1,695 at the end of 2016. ADRO price reached its highest of Rp1,730 on December 5, 2016, and reached its lowest of Rp437 on January 20, 2016. At the end of 2016, total trading volume reached 27 billion. Average daily turnover and market capitalization reached US\$4.3 million and US\$4 billion, respectively.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 16 Juli 2008, sebanyak 31.985.962.000 saham AE dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ADRO. Tiga puluh lima persen dari saham-saham ini (setara dengan 11.139.331.000 saham) dipasarkan pada Penawaran Umum Perdana (IPO). IPO tersebut berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp12,2 triliun, yang merupakan IPO terbesar di sepanjang sejarah BEI sampai saat ini. Perolehan bersih IPO tersebut telah digunakan seluruhnya per tanggal 29 Mei 2009 dan telah dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPST tanggal 3 Juni 2009.

ADRO di Tahun 2016

ADRO berkinerja baik pada tahun 2016, dengan harga yang meningkat seiring naiknya harga batubara global. Peristiwa-peristiwa penting yang dicatat Adaro pada tahun 2016, seperti Penyelesaian Keuangan (*Financing Close*) untuk dua proyek pembangkit listrik yakni BPI dan TPI, serta akuisisi penuh terhadap IndoMet Coal Project, juga ikut mendorong kenaikan harga saham ADRO. ADRO dibuka pada harga Rp494 pada awal tahun 2016, dan naik 230% menjadi Rp1.695 pada akhir 2016. ADRO mencapai harga tertinggi sebesar Rp1.730 pada tanggal 5 Desember 2016, dan mencapai harga terendah sebesar Rp437 pada tanggal 20 Januari 2016. Pada akhir 2016, total volume perdagangan mencapai 27 miliar. Rata-rata penjualan harian dan kapitalisasi pasar masing-masing mencapai AS\$4,3 juta dan AS\$4 miliar.

Dividend Payment

According to the company's Article of Association, dividends may only be distributed in accordance with the company's financial capability based on the decisions taken at the AGMS. The company will declare dividends with respect to: 1) The operating income, cash flow, capital adequacy and the financial condition of the company and its subsidiaries with regard to reaching optimum growth in the future; 2) The required fulfillment of reserve funds; 3) The company and its subsidiaries' obligations based on agreements with third parties (including creditors); 4) Compliance with prevailing laws and regulations and AGMS approval.

As in previous years, the company committed to pay a cash dividend every year to its shareholders. The 2016 AGMS approved a total dividend payment of US\$75.49 million, equivalent to 49.52% of the 2015 fiscal year net profit of US\$152.44 million. This amount includes the interim cash dividend payment of US\$35.18 million which was paid on January 15, 2016. The final dividend payment of US\$40.3 million was paid on May 20, 2016.

On December 20, 2016, the BOD and the BOC decided and approved to distribute an Interim Dividend of US\$60.77 million for the fiscal year 2016. The Interim Dividend was paid to the shareholders on January 13, 2017. The distribution of this Interim Dividend will be reported to the AGMS in 2017.

Pembayaran Dividen

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, dividen hanya dapat dibagikan sesuai kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil pada RUPST. Perusahaan akan mengumumkan dividen dengan mempertimbangkan: 1) Laba operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan perusahaan serta anak-anak usahanya terkait dengan pencapaian pertumbuhan yang optimal ke depannya; 2) Pemenuhan kewajiban dana cadangan; 3) Kewajiban-kewajiban perusahaan serta anak-anak usahanya menurut perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga (termasuk kreditur); 4) Kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku serta persetujuan RUPST.

Sebagaimana yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, perusahaan berkomitmen membayar dividen tunai kepada para pemegang saham setiap tahunnya. RUPST tahun 2016 menyetujui pembayaran dividen sejumlah AS\$75,49 juta, atau setara dengan 49,52% dari laba bersih tahun keuangan 2015 yang mencapai AS\$152,44 juta. Jumlah ini termasuk dividen tunai interim sebesar AS\$35,18 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2016. Dividen final sebesar AS\$40,3 juta telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2016.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan dan menyetujui untuk membagikan dividen interim sebesar AS\$60,77 juta untuk tahun keuangan 2016. Dividen interim tersebut dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 13 Januari 2017. Pembagian dividen interim ini akan dilaporkan kepada RUPST pada tahun 2017.

Shareholders of 5% or More as of Dec 30, 2016 | Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih per 30 Des 2016

No.	Name Nama	Share Jumlah Saham	%	Remark Keterangan
1.	PT Adaro Strategic Investment	14,045,425,500	43.91	Controlling Pengendali
2.	Garibaldi Thohir	1,976,632,654	6.18	-

Source | Sumber: Ficomindo

Board of Commissioners and Board of Directors Shareholding as of Dec 30, 2016 |

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 30 Desember 2016

No.	Name Nama	Share Jumlah Saham	%
1.	Edwin Soeryadjaya	1,051,738,544	3.29
2.	Theodore Permadi Rachmat	724,420,430	2.26
3.	Ir. Subianto	435,000,120	1.36
4.	Garibaldi Thohir	1,976,632,654	6.18
5.	Christian Ariano Rachmat	20,000,000	0.06
6.	David Tendian	22,000,000	0.07
7.	Chia Ah Hoo	15,693,500	0.05
8.	Julius Aslan	17,000,000	0.05
9.	Siswanto Prawiroatmodjo	750,000	0.00

Source | Sumber: Ficomindo

Public Shareholders Composition as of Dec 30, 2016 | Komposisi Pemegang Saham Publik per 30 Des 2016

No.	Type Jenis	Total Investor Total Investor	Total Share Jumlah Saham	%
Domestic Domestik				
1.	Retail Retail	11,946	753,529,723	18.94
2.	Corporation Korporasi	347	2,714,426,991	55.67
3.	Pension Fund Dana Pensiun	86	136,739,000	0.52
4.	Foundation Yayasan	13	7,691,000	0.02
5.	Co-operative Koperasi	4	640,000	0.00
Subtotal Subtotal		12,396	3,613,026,714	75.16
Foreign Asing				
1.	Retail Retail	99	25,630,842	0.09
2.	Corporation Korporasi	879	7,814,196,254	24.75
Subtotal Subtotal		978	7,839,827,096	24.84
Total public Total kepemilikan publik		13,374	11,452,853,810	100.00

Source | Sumber: Ficomindo

ADRO Performance 2016 | Kinerja ADRO di Tahun 2016

Year Tahun	Price Harga				Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	Volume Volume
	Open Buka	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Year End Akhir Tahun		
2016	Rp494	Rp1.730	Rp437	Rp1.695	US\$4 billion miliar	27.1 million juta
2015	Rp1.040	Rp1.040	Rp463	Rp515	US\$1.2 billion miliar	8.1 million juta

Source | Sumber: Bloomberg

Last Five Year Dividend Payment | Pembayaran Dividen Lima Tahun Terakhir

No.	Dividend Type Jenis Dividen	FY Tahun	Dividend per Share Dividen per Saham	Conversion Rate Nilai Tukar	Total Dividend Total Dividen	Dividend Payout Ratio Rasio Pembayaran Dividen
1.	Interim	2012	US\$ 0.00130	Rp 9,333	US\$ 41,581,750.60	30.38%
	Interim		US\$ 0.00110	Rp 9,685	US\$ 35,184,558.20	
	Final		US\$ 0.00126	Rp 9,811	US\$ 40,302,312.12	
2.	Interim	2013	US\$ 0.00125	Rp 12,242	US\$ 39,982,452.50	32.51%
	Final		US\$ 0.00110	Rp 11,740	US\$ 35,184,558.20	
3.	Interim	2014	US\$ 0.00094	Rp 12,474	US\$ 30,066,804.28	42.37%
	Final		US\$ 0.00142	Rp 13,040	US\$ 45,420,066.04	
4.	Interim	2015	US\$ 0.00110	Rp 13,898	US\$ 35,184,558.20	49.52%
	Final		US\$ 0.00126	Rp 13,204	US\$ 40,302,312.12	
5.	Interim	2016	US\$ 0.0019	Rp 13,485	US\$60,773,327.8	

Source | Sumber: Company's data | Data Perusahaan

IPO Highlights | Rangkuman Data IPO

Effective date Tanggal efektif	4th July 2008 4 Juli 2008
IPO date Tanggal IPO	16th July 2008 6 Juli 2008
IPO price Harga IPO	Rp1.100
End of first day price Harga akhir hari pertama	Rp1.730
% increase of the first day % kenaikan hari pertama	57.27%
Number of listed shares Jumlah saham tercatat	31,985,962,000
New shares issued Saham baru yang diterbitkan	11,139,331,000
% of IPO shares % saham IPO	34.83%

Source | Sumber: Company's data | Data Perusahaan

Proceeds from public offering Perolehan dari penawaran perdana	Rp12,254,264,100,000
Public offering fees Biaya penawaran umum	Rp406,668,358,711
Net proceeds Perolehan bersih	Rp11,846,595,741,289

Source | Sumber: Company's data | Data Perusahaan

Plan and Realization of IPO Proceeds | Rencana dan Realisasi Perolehan IPO

Purpose Tujuan	Plan Rencana	Realized Menyadari	%
Additional investment in ATA Tambahan investasi di ATA	Rp10.852.298.400.000	Rp10.852.298.400.000	91.61%
Share purchase of ATA Pembelian saham ATA	Rp356.000.124.700	Rp356.000.124.700	3.01%
Share purchase of SIS Pembelian saham SIS	Rp158.775.676.000	Rp158.775.676.000	1.34%
Additional investments in SIS Tambahan investasi di SIS	Rp365.940.000.000	Rp365.940.000.000	3.09%
Working capital Modal kerja	Rp113.581.540.589	Rp113.581.540.589	0.96%
Total Total	Rp11,846,595,741,289	Rp11,846,595,741,289	100.00%

Source | Sumber: Company's data | Data perusahaan

OUR FINANCE

DATA KEUANGAN

214 Financial Statements & Notes

Laporan Keuangan & Catatan

**367 Statement of Responsibility for
Annual Report 2016**

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen
untuk Laporan Tahunan 2016





KOLAM
(TIL.)

DIMENSI KOLAM
(POND DIMENSION)

DIMENSI KOMPARTEME
(COMPARTMENT DIMENSION)

JUMLAH IKAN
(FISH AMOUNT)

RASIO JANTAN - BETINA
(MALE - FEMALE RATIO)



**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office Address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : GD. Peluru Blok E/139
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : David Tendian
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian
Office Address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile: Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*

David Tendian
Direktur/*Director*

JAKARTA
27 Februari/*February* 2017



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO ENERGY Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/February 2017

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0223

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1,076,948	702,452	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	34	370	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha	7	300,689	195,694	Trade receivables
Persediaan	9	73,417	72,791	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	102,614	83,067	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	10,489	23,547	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		4,399	2,384	Other receivables
Instrumen keuangan derivatif	18	3,954	-	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	19,287	11,089	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		884	1,125	Other current assets
Total aset lancar		1,592,715	1,092,519	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	3,084	1,956	Restricted time deposits - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	46,675	327,460	Investment in associates and joint ventures
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	37,497	49,345	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	37,940	38,901	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	2,436,565	2,026,965	Mining properties
Aset tetap	10	1,544,187	1,467,111	Fixed assets
Goodwill	13	793,610	903,553	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	3,766	4,746	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		26,218	46,073	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,929,542	4,866,110	Total non-current assets
TOTAL ASET		6,522,257	5,958,629	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	207,794	196,419	Trade payables
Utang dividen	27	70,927	35,185	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	28,969	28,380	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,551	1,577	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	33c	118,981	13,069	Taxes payable
Utang royalti	15	42,041	43,372	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	19	30,876	29,307	Finance lease payables -
- Utang bank	20	122,850	93,574	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	18	-	8,147	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		20,566	5,443	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		644,555	454,473	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	17	15,541	15,541	Loans from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	19	39,224	45,443	Finance lease payables -
- Utang bank	20	1,241,198	1,383,481	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	33e	653,364	582,305	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	49,527	51,344	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	22	92,966	72,999	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		2,091,820	2,151,113	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,736,375	2,605,586	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	7,135	-	Difference in value from transaction with non-controlling interest
Saldo laba	26	1,627,609	1,387,009	Retained earnings
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	2i	14,280	(18,555)	Other comprehensive income/(loss)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,146,458	2,865,888	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	639,424	487,155	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3,785,882	3,353,043	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6,522,257	5,958,629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan usaha	29	2,524,239	2,684,476	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,838,963)	(2,141,176)	Cost of revenue
Laba bruto		685,276	543,300	Gross profit
Beban usaha	31	(151,175)	(133,010)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	32	53,517	(78,409)	Other income/(expenses), net
Laba usaha		587,618	331,881	Operating income
Biaya keuangan		(50,006)	(60,762)	Finance costs
Pendapatan keuangan		9,092	11,859	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama		(184)	(3,005)	Share in net loss of associates and joint ventures
		(41,098)	(51,908)	
Laba sebelum pajak penghasilan		546,520	279,973	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(205,834)	(128,970)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		340,686	151,003	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,181	(7,018)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas ventura bersama		30,535	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	18	2,423	50,761	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	33d	(1,090)	(22,843)	Income tax relating to items that may be reclassified to profit or loss
		33,049	20,900	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		13,472	6,460	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(5,437)	(1,966)	Income tax relating to this item
		8,035	4,494	
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		41,084	25,394	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		381,770	176,397	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		334,621	152,440	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>6,065</u>	<u>(1,437)</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>340,686</u>	<u>151,003</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		374,510	178,883	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>7,260</u>	<u>(2,486)</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>381,770</u>	<u>176,397</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham	35			Earnings per share
- Dasar		0.01046	0.00477	Basic -
- Dilusian		0.00974	0.00444	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										Balance as at 31 December 2014	
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disor neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings Dicapilkan/ Appropriated	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive income of joint venture	Pembelian saham anak perusahaan kepada Kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	Pencadangan saldo laba Dividen (Catatan 25)	Pencadangan saldo laba Dividen (Catatan 25)		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests
Penghasilan (rug) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)											Total	
Saldo pada 31 Desember 2014	342,940	1,154,494	-	49,400	1,261,483	(12,789)	(27,918)	-	2,767,610	491,862	3,259,472	31 December 2014
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	156,731	(5,766)	27,918	-	-	178,883	(2,486)	176,397	Total comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba	-	-	-	1,782	(1,782)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen (Catatan 27)	-	-	-	-	(80,605)	-	-	-	(80,605)	(2,221)	(82,826)	Dividends (Note 27)
Saldo pada 31 Desember 2015	342,940	1,154,494	-	51,182	1,335,827	(18,555)	-	-	2,865,888	487,155	3,353,043	Balance as at 31 December 2015
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	341,675	1,121	1,179	30,535	374,510	7,260	157,329	381,770	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham anak perusahaan kepada Kepentingan non-pengendali (Catatan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	157,329	-	157,329	Issuance of shares to non-controlling interest (Note 28)
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 25)	-	-	7,135	-	-	-	-	7,135	-	-	7,135	Transaction with non-controlling interest (Note 25)
Pencadangan saldo laba Dividen (Catatan 27)	-	-	-	1,525	(1,525)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen (Catatan 27)	-	-	-	-	(101,075)	-	-	(101,075)	(12,320)	-	(113,395)	Dividends (Note 27)
Saldo pada 31 Desember 2016	342,940	1,154,494	7,135	52,707	1,574,902	(17,434)	1,179	3,146,458	639,424	3,785,882	Balance as at 31 December 2016	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,417,173	2,776,552	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,194,301)	(1,713,618)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(134,996)	(129,645)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	9,092	11,391	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(252,577)	(234,959)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(155,474)	(207,055)	Payments of corporate income taxes and final income tax
Pembayaran pajak penjualan	(26,280)	-	Payments of sales tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	17,808	50,950	Receipts of income tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(43,768)	(45,427)	Payments of interest and finance costs
Penerimaan lain-lain, neto	38,846	3,405	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>675,523</u>	<u>511,594</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(119,120)	-	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Pembelian aset tetap	(77,839)	(69,978)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(31,985)	(31,175)	Payment for addition of mining properties
Hasil pelepasan aset tetap	560	2,712	Proceeds from disposal of fixed assets
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	-	(20,000)	Loan given to a third party
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(8)	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(228,384)</u>	<u>(118,449)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	164,308	-	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Penerimaan utang bank	25,000	320,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(144,000)	(625,250)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75,487)	(75,487)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(40,985)	(31,821)	Payments of finance lease payables
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(1,038)	(2,221)	Payments of dividends to non-controlling interest
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(792)	(1,160)	Transfer to restricted cash in bank and time deposits
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	-	(6,874)	Payment of loan related costs
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(72,994)</u>	<u>(422,813)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>374,145</u>	<u>(29,668)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	702,452	745,248	Cash and cash equivalents at the beginning of the tahun
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>351</u>	<u>(13,128)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	<u><u>1,076,948</u></u>	<u><u>702,452</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 5)

Lihat Catatan 37 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 36 tertanggal 6 Juli 2015 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0953799, tertanggal 3 Agustus 2015.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, pembangkitan listrik, dan pengolahan air.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The Articles of Association of the Company have been amended several times with the most recent change by Notarial Deed No. 36 dated 6 July 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, regarding Planning and Execution of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0953799, dated 3 August 2015.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics, power generation activities and water treatment.

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Ir. Subianto ^{*)}	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:	Independent Commissioners
		Dr. Ir. Raden Pardede		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	David Tendian	:	Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		
		Julius Aslan		
		Siswanto Prawiroatmodjo		

^{*)} Berdasarkan Pasal 15 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan seorang anggota komisaris berakhir karena meninggal dunianya anggota komisaris tersebut. Pada tanggal 4 Januari 2017, Ir. Subianto selaku komisaris Perusahaan meninggal dunia, oleh karenanya, jabatannya selaku komisaris Perusahaan berakhir pada tanggal tersebut.

^{*)} In accordance with Article 15 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, the position as a member of the Board of Commissioners ends upon the death of that commissioner. On 4 January 2017, Ir. Subianto, a commissioner of the Company, passed away, therefore, his position as a commissioner of the Company ended on that date.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 was as follows:

Ketua	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:	Chairman
Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc	:	Members
		Mamat Ma'mun, S.E.		

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 7.923 karyawan tetap (31 Desember 2015: 7.847 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As at 31 December 2016, the Company and its subsidiaries had 7,923 permanent employees (31 December 2015: 7,847 permanent employees) (unaudited).

b. Struktur grup

b. Group structure

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousands of US Dollars, before elimination)	
				2016	2015	2016	2015
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ³⁾	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Indonesia	2007	100%	100%	6,972,216	6,365,841
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	100%	100%	470,147	438,831

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousands of US Dollars, before elimination)	
				2016	2015	2016	2015
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Adaro Indonesia ("Adaro")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	88%	100%	2,672,215	2,334,512
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	52,724	43,472
PT Jasapower Indonesia ("JPI") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2016	100%	100%	295,503	271,772
PT Biscayne Investments ("Biscayne")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	116	116
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	1997	100%	100%	91,441	87,706
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2006	100%	100%	58,383	51,202
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd. ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	100%	100%	428,158	412,606
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd. ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	100%	100%	68,297	52,739
Coaltrade Services International Pte. Ltd. ("Coaltrade")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	100%	100%	68,187	52,621
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	347,906	302,759
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Services	Indonesia	2009	51%	51%	37,161	39,384
Coronado Holdings Pte Ltd. ("Coronado") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	-	86%	-	33
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd. ("OML")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	95%	95%	6,044	7,041
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	391,258	419,587
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Indonesia	2004	100%	100%	298,290	287,934
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Indonesia	2004	100%	100%	18,294	9,520

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousands of US Dollars, before elimination)	
				2016	2015	2016	2015
<i>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</i>							
PT Adaro Power ("Adaro Power") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	220,123	183,894
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/Trading and power plant services	Indonesia	2013	100%	100%	159,921	162,676
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa/Services	Indonesia	2013	100%	100%	3,570	3,031
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Jasa/Services	Indonesia	2016	100%	100%	1,126	947
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	2013	85%	85%	2,631	2,689
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	47,900	42,049
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	61%	61%	597	566
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	-	100%	100%	35,935	36,162
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI") ^{d)}	Jasa/Services	Indonesia	2007	100%	100%	451	1,764
PT Bhakti Energi Persada ("BEP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	10%	10%	69,661	65,437
PT Persada Multi Bara ("PMB")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	10%	10%	14,277	13,145
PT Khazana Bumi Kaliman ("KBK")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	9%	9%	6,312	5,438
PT Bumi Kaliman Sejahtera ("BKS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	9%	9%	9,155	8,033
PT Telen Eco Coal ("TEC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	10%	10%	12,200	11,733
PT Bumi Murau Coal ("BMC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	10%	10%	4,421	4,116
PT Birawa Pandu Selaras ("BPS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	9%	9%	552	526
PT Tri Panuntun Persada ("TPP")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	9%	9%	465	446
PT Wahau Tutung Investindo ("WTI")	Perdagangan dan jasa konstruksi/ Trading and construction services	Indonesia	-	10%	10%	10,513	9,226
PT Bhakti Kutai Transportindo ("BKT")	Transportasi/ Transportation	Indonesia	-	6%	6%	178	174
PT Bukit Bara Alampersada ("BBA") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	10%	10%	6,487	6,230

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousands of US Dollars, before elimination)	
				2016	2015	2016	2015
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</u>							
PT Bhakti Kumala Sakti ("BKI")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	2	2
PT Wahau Sumber Alam ("WSA")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	68	64
PT Etam Sukses Sejahtera ("ESS")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	299	338
PT Murau Selo Sejahtera ("MSS")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	1	1
PT Sumber Guna Alam Lestari ("SGAL")	Jasa/Services	Indonesia	-	10%	10%	1	1
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a,c)}	Perdagangan/ Trading	Indonesia	-	100%	100%	12,460	7
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan/ Farming	Indonesia	2016	100%	100%	2,083	723
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	37,593	38,301
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	75%	75%	29,101	34,225
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	75%	75%	15,445	2,524
PT Trimitra Tirta Sarana ("TTS") ^{a,e)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	-	69%	-	12,020	-
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI") ^{e)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	100%	-	5,104	-
PT Drupadi Tirta Gresik ("DTG") ^{e)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	100%	-	5,087	-
PT Lahai Coal ("LC") ^{f)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	100%	-	176,643	-
PT Pari Coal ("PC") ^{f)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	-	3,799	-
PT Juloi Coal ("JC") ^{f)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	-	8,043	-
PT Sumber Barito Coal ("SBC") ^{f)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	-	806	-
PT Kalteng Coal ("KC") ^{f)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	-	6,685	-
PT Maruwai Coal ("MC") ^{f)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	-	221,729	-
PT Ratah Coal ("RC") ^{f)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	-	245	-
PT Balangan Anugerah Semesta ("BAS") ^{g)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	-	-	-

^{a)} dan entitas anak/and subsidiaries

^{b)} telah dilikuidasi/has been liquidated

^{c)} sebelumnya/formerly PT Sarana Rekreasi Mandiri ("SRM")

^{d)} sebelumnya/formerly PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI")

^{e)} akuisisi di 2016/acquisition in 2016

^{f)} akuisisi pengendalian di 2016/controlling acquisition in 2016

^{g)} didirikan di 2016/established in 2016

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Namun demikian, bagian produksi Pemerintah, dalam praktiknya, dibayarkan dengan kas pada saat penjualan batubara telah selesai. Dengan demikian, jumlah royalti terutang yang dibayar dengan kas kepada Pemerintah bergantung pada jumlah penjualan aktual pada periode terkait.

Pada tanggal 18 September 2014, Adaro telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MOU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B Adaro. MOU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 169 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang hanya berkaitan dengan 6 (enam) isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri. Adaro yakin bahwa persyaratan yang direvisi tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap operasional atau posisi keuangan Adaro.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Coal Cooperation Agreement

Adaro's activities are governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996, dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Adaro commenced its 30-year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% being the Government's share of production. However, the Government's share of production is, in practice, settled in cash when the sales of coal are actually completed. Therefore, the amount of royalty payable that is settled in cash to the Government depends on the actual volume of sales made in that particular period.

On 18 September 2014, Adaro signed a Memorandum of Understanding ("MOU") with the Government to amend its CCA. This MOU was signed in the framework of the renegotiation process adjustment of the CCA as mandated by Article 169 of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, which only related to six strategic issues: (i) CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services. Adaro believes that the revised terms will not have a material impact on the operations or financial position of Adaro.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara. Beban royalti kepada Pemerintah dibukukan dan disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 30).

d. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997 dan mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan pada Perjanjian sehubungan dengan perluasan usaha IBT yang sekarang termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan perubahan tersebut, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III telah menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton. Tarif tetap tersebut efektif sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 20 Agustus 2012, yang kemudian diperpanjang hingga 20 Agustus 2017.

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengubah jumlah sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair per kiloliter untuk kegiatan bongkar dan muat.

1. GENERAL (continued)

c. Coal Cooperation Agreement (continued)

Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales. The Government royalty expense is recorded and presented as part of the cost of revenue (Note 30).

d. Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and Pelindo III amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Agreement"). Under the terms of the Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997 and has an obligation to pay royalties to Pelindo III based on a certain percentage of the revenue from management services for the coal bulk terminal.

On 18 August 2009, IBT and Pelindo III amended the Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include the management of the liquid bulk terminal. Under the amendment, IBT has an obligation to pay Pelindo III a share of the handling fee at a certain amount per tonne for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

On 9 February 2011, IBT and Pelindo III further agreed to amend the royalty fee for management of the coal bulk terminal services from a certain percentage of the revenue to a fixed rate per tonne. The fixed rate was effective from 1 January 2010 to 20 August 2012, and subsequently, extended to 20 August 2017.

On 1 October 2014, IBT and Pelindo III agreed to amend the shared amount of handling fee per kiloliter for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2015, IBT dan Pelindo III menandatangani suatu Berita Acara Rapat dimana pada dasarnya disepakati keinginan dari para pihak untuk mengubah ruang lingkup kerjasama menjadi usaha patungan. Namun demikian, masing-masing pihak harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang sahamnya untuk dapat merealisasikan rencana ini. Apabila rencana tersebut terealisasi, maka akan menggantikan Perjanjian Kerjasama yang berlaku saat ini.

e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan (fee) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan yang ditawarkan kepada pihak ketiga tidak akan lebih ringan atau lebih menguntungkan daripada syarat yang ditawarkan kepada SDM.

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari pengelolaan alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Cooperation Agreement (continued)

On 11 August 2015, IBT and Pelindo III signed a certain Minutes of Meeting in which it is agreed in principle the parties' intention to amend the scope of its cooperation to become a joint venture. However, each party must first obtain approval from their respective shareholders in order to conclude this arrangement. The realisation of this plan will replace the prevailing Cooperation Agreement.

e. Barito Channel Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership winner to execute the dredging of the Barito Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into a Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years, with a guarantee from Ambapers that the terms and conditions offered to third parties will not be easier to satisfy or more beneficial than those offered to SDM.

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from the management of channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions on the fifth day of the following month.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

f. Work Agreement for Coal Mining Enterprises

Adaro MetCoal ("AMC") menandatangani Perjanjian Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi batubara dengan rincian sebagai berikut:

Adaro MetCoal ("AMC") entered into Coal Cooperation Agreements with the Government of the Republic of Indonesia for the exploration and exploitation of coal resources with details as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Lokasi/ Location
1	PT Pari Coal	19 April 1999	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	PT Ratah Coal	6 September 2000	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
3	PT Lahai Coal	6 September 2000	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
4	PT Juloi Coal	6 September 2000	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
5	PT Kalteng Coal	19 Februari/February 1998	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan
6	PT Maruwai Coal	19 Februari/February 1998	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
7	PT Sumber Barito Coal	19 April 1999	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Pertambangan Batubara tersebut, periode operasi Wilayah Pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis AMC.

Based on the Coal Cooperation Agreement, operating period of the relevant area of interest is for 30-year period since the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Governmet based on AMC's written request.

g. Izin Usaha Pertambangan

g. Mining Business Permits

Pada tanggal 31 Desember 2016, selain PKP2B yang dimiliki oleh Adaro, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

As at 31 December 2016, other than the CCA entered into by Adaro, the Group had the following mining business permits:

No	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 256/KPTS/TAMBEN/2011	9 Maret/March 2011	Bupati Muara Enim/ Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera Province
3	No. 540.1/K.288/HK/V/2011	10 Mei/May 2011	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	BMC	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
4	No. 540.1/K.289/HK/V/2011	10 Mei/May 2011	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	PMB	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
5	No. 540.1/K.490/HK/V/2010	21 Mei/May 2010	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	TEC	28	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
6	No. 540.1/K.665/HK/VIII/2012	6 Agustus/ August 2012	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	KBK	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
7	No. 540.1/K.666/HK/VIII/2012	6 Agustus/ August 2012	Bupati Kutai Timur/ Regent of East Kutai	IUPOP	BKS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

g. Mining Business Permits (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, selain PKP2B yang dimiliki oleh Adaro, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut: (lanjutan)

As at 31 December 2016, other than the CCA entered into by Adaro, the Group had the following mining business permits: (continued)

No	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder		
8	No. 540.1/K.545/HK/VI/2013	11 Juni/June 2013	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	TPP	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
9	No. 540.1/K.546/HK/VI/2013	11 Juni/June 2013	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	BPS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
10	No. 0466 K/30/MEM/2015	12 Februari/February 2015	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM")/Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/ until 2029	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
11	No. 0427 K/30/MEM/2015	10 Februari/February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/ until 2029	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
12	No. 0636 K/30/MEM/2015	24 Februari/February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/ until 2034	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

(i). Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain derivative instruments which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016 and adoption of the new standards which are effective 1 July 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

(i). Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

- The amendments to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"
- The amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortisation"

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan
standar akuntansi keuangan (lanjutan)

(i). Amandemen Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

(ii). Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") baru

- ISAK No. 30, "Pungutan"

(iii). PSAK baru

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

(iv). Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (penyesuaian 2015), "Investasi Properti"
- PSAK No. 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statements of financial accounting
standards (continued)

(i). Amendments to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")
(continued)

- The amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- The amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 66, "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests"
- The amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

(ii). New Interpretation of Statements of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- ISFAS No. 30, "Levies"

(iii). New SFAS

- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

(iv). Improvements of SFAS

- SFAS No. 5 (revised 2015), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (revised 2015), "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (revised 2015), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (revised 2015), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (revised 2015), "Business Combinations"
- SFAS No. 25 (revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (revised 2015), "Share Based Payments"
- SFAS No. 68 (revised 2015), "Fair Value Measurement"

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan
standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 3 (penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", PSAK No. 24 (penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", PSAK No. 58 (penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan dan PSAK No. 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of statements of financial accounting
standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosures Initiative"
- ISFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- SFAS No.69, "Agriculture"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"
- The amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- The amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
- SFAS No. 3 (revised 2016), "Interim Financial Statements"
- SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures"

The amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements", ISFAS No. 31 "Interpretation of the Scope of SFAS No. 13: Investment property", SFAS No. 24 (revised 2016), "Employee Benefits", SFAS No. 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and SFAS No. 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas
anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interest in
subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

- **Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- **Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures
(continued)

- **Acquisitions**

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- **Equity method of accounting**

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures
(continued)

- Equity method of accounting
(continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate or a joint venture is recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures
(continued)

- Disposals (continued)

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<u>2016</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.74
Pound Sterling ("£")	1.23
Dolar Singapura ("S\$")	0.69
Dolar Australia ("A\$")	0.72
Euro ("€")	1.05
Yen 100 ("¥")	0.86
Dolar Hongkong ("HK\$")	0.13

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	<u>2015</u>	
0.72	0.72	Rupiah 10,000 ("Rp")
1.48	1.48	Pound Sterling ("£")
0.71	0.71	Singapore Dollars ("S\$")
0.73	0.73	Australian Dollars ("A\$")
1.09	1.09	Euro ("€")
0.83	0.83	Yen 100 ("¥")
0.13	0.13	Hong Kong Dollars ("HK\$")

iii. Group companies

The results of the operations and financial positions of all subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a different functional currency from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan yang dinilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, aset lancar dan tidak lancar lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Inventories (continued)

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, loan to a third party and other current and non-current assets.

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan, dan
pengukuran (lanjutan)**

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Saling hapus antar instrumen
keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv. Penurunan nilai aset keuangan yang
dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Refer to Note 2i for the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**iv. Impairment of financial assets carried
at amortised cost**

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan yang
dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Jika suatu pinjaman memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif saat ini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets carried
at amortised cost (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For the loans and receivables category, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow (excluding future credit losses that have not yet been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, during a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments and
hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months since the reporting date.

i. Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line of changes as the fair value of the hedge items to which it is charged. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)

ii. Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	5 - 30
Pembangkit listrik	25
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30
Kapal	5 - 25
Peralatan kantor	4 - 8
Jalan dan jembatan	10

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	5 - 20
Infrastruktur	7 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	6 - 30

j. Fixed assets

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of Adaro, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	5 - 30
Pembangkit listrik	25
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30
Kapal	5 - 25
Peralatan kantor	4 - 8
Jalan dan jembatan	10

The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	5 - 20
Infrastruktur	7 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	2 - 30
Jalan dan jembatan	6 - 30

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2I).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, fasilitas produksi serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2I).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants, production facilities and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. **Goodwill** (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

l. **Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. **Goodwill** (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

l. **Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets
(continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2I.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Mining properties (continued)

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2I.

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of an existing asset, therefore it has been presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

r. Provisi

i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

r. Provision

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Provision (continued)

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and closure (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision (continued)

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and closure (continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

ii. Other provisions

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Provision (continued)

ii. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

u. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan.

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance was reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

The Group recognised termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminating the employment of the employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted.

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>w. Laba bersih per saham</p> <p>Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.</p> <p>Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.</p>	<p>w. Earnings per share</p> <p><i>Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.</i></p> <p><i>Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.</i></p>
<p>x. Pembagian dividen</p> <p>Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.</p>	<p>x. Dividend distributions</p> <p><i>Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.</i></p>
<p>y. Kombinasi bisnis entitas sepengendali</p> <p>Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (<i>pooling-of-interest</i>).</p> <p>Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>	<p>y. Business combinations of entities under common control</p> <p><i>Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.</i></p> <p><i>The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.</i></p>
<p>z. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.</p>	<p>z. Revenue and expense recognition</p> <p><i>Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), rebates and discounts and after eliminating intra-group sales.</i></p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Sebagai tambahan, penjualan batubara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Revenue and expense recognition
(continued)

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

i. Sales of coal

Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

The Group's coal sales can be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, revenue is recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

ii. Pendapatan jasa penambangan dan
logistik

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

iii. Pendapatan penjualan listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Revenue and expense recognition
(continued)

ii. Rendering of mining and logistics
services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

iii. Sales of electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customers.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

iv. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

v. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

aa. Pajak penghasilan kini dan tanggungan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggungan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada pendapatan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Khusus untuk Adaro dan AMC, tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 45% dan 30% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Revenue and expense recognition
(continued)

iv. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as interest income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

v. Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

aa. Current and deferred income tax

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expenses are recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for Adaro and AMC, the tax rate used is 45% and 30% as stipulated in its CCA. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sabagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali Adaro, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan Adaro dan AMC masing-masing sebesar 45% dan 30%, sesuai dengan PKP2B.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Current and deferred income tax
(continued)

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current year, as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, except for Adaro, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used by Adaro and AMC is 45% and 30%, respectively, in accordance with the CCA.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pajak yang lain yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

bb. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

aa. Current and deferred income tax
(continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of taxes that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. Obligations arising from exploitation fees or royalty arrangements do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

bb. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Adaro dan AMC melibatkan penafsiran terhadap Undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B Adaro dan AMC. Peraturan perpajakan dalam PKP2B hanya spesifik Adaro sehingga mungkin tidak mengatur semua transaksi-transaksi yang terjadi di Grup.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Income taxes and other taxes*

The calculations of income tax expense for each company within the Group require judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of Adaro's and AMC's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including Adaro's and AMC's CCA. The tax regulation under the CCA is specific to Adaro and therefore may not prescribe specific tax rules on all the many transactions that the Group has undertaken.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan pasca tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Adaro menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

- Income taxes and other taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 40 to the consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business License (IUP)-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA holders are also required to comply with this regulation. Therefore, Adaro has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

As discussed in Note 2r to the consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Joint Ore Reserves Committees untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas belanja modal dimasa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committees for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which alteration may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 42.2 untuk informasi lebih lanjut.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual
 - c. Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

- Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the Discounted Cash Flow ("DCF") model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 42.2 for further disclosures.

- Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle
 - b. The terms of the contractual arrangement
 - c. Other facts and circumstances (when relevant)

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") dan PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

- Nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari akuisisi bisnis

Nilai wajar atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari akuisisi bisnis PC, RC, LC, JC, KC, MC, dan SBC (bersama-sama disebut Adaro MetCoal ("AMC")), TTS dan entitas anaknya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi. Berdasarkan standar akuntansi yang relevan, nilai wajar tersebut mungkin disesuaikan dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal akuisisi (Catatan 4).

4. KOMBINASI BISNIS

a. Akuisisi pengendalian atas AMC

Pada tanggal 14 Oktober 2016 secara efektif, ATA dan Coaltrade membeli 75% saham AMC dari BHP Minerals Holdings Pty. Ltd. dan BHP Minerals Asia Pacific Pty. Ltd. (bersama-sama disebut BHP) dengan keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$120.000.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- *Interests in joint arrangements (continued)*

This assessment often requires significant judgement, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") and PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"). This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 11 for more information.

- *Fair values of acquired identifiable assets and liabilities assumed from business acquisition*

The fair values of acquired identifiable assets and liabilities assumed from business acquisition of PC, RC, LC, JC, KC, MC and SBC (together referred as Adaro MetCoal ("AMC")), TTS and its subsidiaries are determined using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the acquisition date. In accordance with the relevant accounting standard, the fair value may be adjusted within twelve months after the acquisition date (Note 4).

4. BUSINESS COMBINATION

a. Acquisition of control over AMC

On 14 October 2016 effectively, ATA and Coaltrade purchased 75% of the shares in AMC from BHP Minerals Holdings Pty. Ltd. and BHP Minerals Asia Pacific Pty. Ltd. (together referred as BHP) with transaction value at US\$120,000.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. Akuisisi pengendalian atas AMC (lanjutan)

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi AMC, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>2016</u>
Imbalan yang dialihkan	
Pembayaran kas	<u>120,000</u>
Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	
Kas dan setara kas	2,002
Piutang lain-lain	747
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5,646
Persediaan	9,930
Aset tetap	169,950
Properti pertambangan	530,266
Pajak dibayar dimuka	49,192
Utang usaha	(7,492)
Utang pajak	(1,882)
Beban yang masih harus dibayar	(3,065)
Utang lain-lain	(5,222)
Provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	(10,768)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(111,332)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	627,972
Imbalan yang dialihkan	(120,000)
Nilai buku investasi asosiasi yang dimiliki sebelumnya (Catatan 11)	<u>(311,135)</u>
Keuntungan dari akuisisi AMC	<u>196,837</u>
Harga perolehan:	
- Pembayaran kas	120,000
- Kas dan setara kas di AMC	<u>(2,002)</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi AMC	<u><u>117,998</u></u>

Total pendapatan dan laba dari AMC sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi masing-masing adalah sebesar AS\$24.981 dan AS\$1.686.

Total pendapatan dan rugi dari AMC untuk tahun berjalan seolah-olah AMC telah diakuisisi sejak awal tahun masing-masing adalah sebesar AS\$55.366 dan AS\$17.480.

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

a. Acquisition of control over AMC (continued)

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of AMC, the amounts of the assets acquired and liabilities assumed as at the acquisition date.

Consideration transferred
Cash payment
Recognised fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed
Cash and cash equivalents
Other receivables
Advances and prepayments
Inventories
Fixed assets
Mining properties
Prepaid taxes
Trade payables
Taxes payable
Accrued expenses
Other liabilities
Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Deferred tax liabilities
Fair value of identifiable net assets acquired
Consideration transferred
Carrying amount of the previously held investment in associate (Note 11)
Gain on acquisition of AMC
Purchase consideration:
Cash payment -
Cash and cash equivalents in AMC -
Net cash outflow from acquisition of AMC

The total revenue and net income of AMC from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss amounted to US\$24,981 and US\$1,686, respectively.

The total revenue and net loss of AMC for the reporting year as if AMC had already been acquired from the beginning of the year would have amounted to US\$55,366 and US\$17,480, respectively.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

a. Akuisisi pengendalian atas AMC (lanjutan)

Harga pembelian AMC lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang dibeli, menghasilkan keuntungan sebesar AS\$196.837 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" dalam laba rugi tahun berjalan (Catatan 32). Grup menelaah kembali pengakuan dan pengukuran aset neto teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih, dan menyimpulkan bahwa seluruh aset neto yang diakuisisi telah diakui dan bahwa prosedur penilaian dan pengukuran hasilnya sudah wajar.

b. Akuisisi pengendalian atas TTS dan entitas anaknya

Pada tanggal 12 Oktober 2016, ATM mengakuisisi 68,90% kepemilikan saham TTS sebesar Rp34,45 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$2.640.

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi TTS dan entitas anaknya, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>2016</u>
Imbalan yang dialihkan	
- Pembayaran kas	2,640
- Liabilitas yang diperoleh	<u>6,444</u>
Total imbalan yang dialihkan	<u>9,084</u>
Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	
Kas dan setara kas	1,518
Piutang usaha	105
Uang muka dan biaya dibayar di muka	219
Aset tidak lancar lain-lain	10,903
Utang usaha	(87)
Utang pajak	(3)
Beban yang masih harus dibayar	(125)
Utang lain-lain	<u>(2,482)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	10,048
Imbalan yang dialihkan	(9,084)
Kepentingan non-pengendali	<u>(964)</u>
	<u>-</u>
Harga perolehan:	
- Pembayaran kas	2,640
- Kas dan setara kas di TTS dan entitas anaknya	<u>(1,518)</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi TTS dan entitas anaknya	<u><u>1,122</u></u>

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

a. Acquisition of control over AMC (continued)

The AMC's purchase price was lower than the fair value of net assets purchased, resulting in a gain of US\$196,837 recorded as part of "Other income/(expenses), net" account in current year profit or loss (Note 32). The Group reassessed the recognition and measurement of identifiable net assets acquired and liabilities assumed, and concluded that all acquired net assets were recognised and that the valuation procedures and resulting measures were appropriate.

b. Acquisition of control over TTS and its subsidiaries

On 12 October 2016, ATM acquired of 68.90% shares ownership of TTS with nominal value of Rp34.45 billion (full amount) or equivalent to US\$2,640.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of TTS and its subsidiaries, the amounts of the assets acquired and liabilities assumed as at the acquisition date:

Consideration transferred
Cash payment -
Assumed liabilities -
Total consideration transferred
Recognised fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Advances and prepayments
Other non-current assets
Trade payables
Taxes payable
Accrued expenses
Other liabilities
Fair value of identifiable net assets acquired
Consideration transferred
Non-controlling interests
Purchase consideration:
Cash payment -
Cash and cash equivalents in -
TTS and its subsidiaries
Net cash outflow from acquisition of TTS and its subsidiaries

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

b. Akuisisi pengendalian atas TTS dan entitas anaknya (lanjutan)

Total pendapatan dan rugi dari TTS dan entitas anaknya sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi masing-masing adalah sebesar AS\$610 dan AS\$19.

Total pendapatan dan rugi dari TTS dan entitas anaknya untuk tahun berjalan seolah-olah TTS dan entitas anaknya telah diakuisisi sejak awal tahun masing-masing adalah sebesar AS\$1.742 dan AS\$295.

Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dihitung menggunakan metode penilaian tingkat 3.

Pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan peraturan Bapepam-LK. Akuisisi bisnis yang dilakukan oleh Grup untuk tujuan diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup dan untuk meningkatkan cadangan batubara.

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

b. Acquisition of control over TTS and its subsidiaries (continued)

The total revenue and loss of TTS and its subsidiaries from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss amounted to US\$610 and US\$19, respectively.

The total revenue and loss of TTS and its subsidiaries for the reporting year as if TTS and its subsidiaries had already been acquired from the beginning of the year would have amounted to US\$1,742 and US\$295, respectively.

The fair value of the identifiable net assets acquired is measured using Level 3 method.

All of the business combination transactions entered into by the Group were in compliance with the relevant Bapepam-LK regulations. The business acquisitions made by the Group were intended to diversify and integrate the Group's operations and to increase the Group's coal reserves.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas	<u>80</u>	<u>110</u>
Kas di bank - Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>61,767</u>	<u>21,273</u>
Kas di bank - Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	381,655	387,800
PT CIMB Niaga Tbk	101,161	101,945
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>94,695</u>	<u>82,062</u>
Total rekening Dolar AS	<u>577,511</u>	<u>571,807</u>
Kas di bank - Mata uang lain		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>627</u>	<u>694</u>
Total kas di bank	<u>639,905</u>	<u>593,774</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Rupiah
<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Cash in banks - US Dollars
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
<i>Others (each below US\$50,000)</i>
<i>Total US Dollars accounts</i>
Cash in banks - Other currencies
<i>Others (each below US\$50,000)</i>
<i>Total cash in banks</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	50,569	18,335	Others (each below US\$50,000)
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk	385,644	88,633	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	750	1,600	Others (each below US\$50,000)
Total deposito berjangka - Dolar AS	386,394	90,233	Total US Dollars time deposits
Total deposito berjangka	436,963	108,568	Total time deposits
Total	<u>1,076,948</u>	<u>702,452</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	3.75% - 9.00%	2.75% - 9.95%	Rupiah
Dolar AS	0.17% - 1.25%	0.17% - 2.75%	US Dollars

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34	370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,484	1,356	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	600	600	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
Sub-total	3,084	1,956	Sub-total
Total	3,118	2,326	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(34)</u>	<u>(370)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,084</u>	<u>1,956</u>	Non-current portion

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	6.50%	5.75% - 6.50%
Dolar AS	0.20% - 0.50%	0.20% - 1.50%

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh HSBC dan jaminan reklamasi dan pasca tambang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 39c dan Catatan 40).

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	6.50%	5.75% - 6.50%	Rupiah
US Dollars	0.20% - 0.50%	0.20% - 1.50%	US Dollars

There are no restricted time deposits with related parties.

The restricted time deposits are placed as security for bank guarantees issued by HSBC and reclamation and post-mining guarantees in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 39c and Note 40).

7. PIUTANG USAHA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga	328,541	222,012
Pihak berelasi	<u>279</u>	<u>210</u>
Sub-total	328,820	222,222
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28,131)</u>	<u>(26,528)</u>
Total, neto	<u>300,689</u>	<u>195,694</u>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	218,381	140,406
Rupiah	<u>110,439</u>	<u>81,816</u>
Total	<u>328,820</u>	<u>222,222</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Lancar	295,232	182,733
Jatuh tempo 1 - 30 hari	1,927	7,724
Jatuh tempo 31 - 60 hari	835	502
Jatuh tempo 61 - 90 hari	654	829
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>30,172</u>	<u>30,434</u>
Total	<u>328,820</u>	<u>222,222</u>

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	328,541	222,012	Third parties
Pihak berelasi	<u>279</u>	<u>210</u>	Related party
Sub-total	328,820	222,222	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28,131)</u>	<u>(26,528)</u>	Less: allowance for impairment losses
Total, neto	<u>300,689</u>	<u>195,694</u>	Total, net

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	218,381	140,406	US Dollars
Rupiah	<u>110,439</u>	<u>81,816</u>	Rupiah
Total	<u>328,820</u>	<u>222,222</u>	Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lancar	295,232	182,733	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	1,927	7,724	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	835	502	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	654	829	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>30,172</u>	<u>30,434</u>	Overdue by more than 90 days
Total	<u>328,820</u>	<u>222,222</u>	Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	26,528	26,528
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,603</u>	<u>-</u>
Total	<u>28,131</u>	<u>26,528</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk dapat menutupi segala kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha yang belum tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of allowance for impairment losses during the year is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	26,528	26,528
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>1,603</u>	<u>-</u>
Total	<u>28,131</u>	<u>26,528</u>

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible loss from uncollectible trade receivables.

Refer to Note 34 for details of transactions and balances with related parties.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	31,004	46,485
Uang muka kepada pemasok	18,505	5,157
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	2,820	3,311
Lain-lain	<u>4,455</u>	<u>5,481</u>
Total	<u>56,784</u>	<u>60,434</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(19,287)</u>	<u>(11,089)</u>
Bagian tidak lancar	<u>37,497</u>	<u>49,345</u>

9. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Persediaan batubara	33,676	30,477
Suku cadang	23,151	21,373
Perlengkapan dan bahan pendukung	11,772	13,548
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>4,818</u>	<u>7,393</u>
Total	<u>73,417</u>	<u>72,791</u>

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advance for the purchase of fixed assets and projects
Advances to suppliers

Prepaid rent and insurance
Others

Total

Less: current portion

Non-current portion

9. INVENTORIES

Coal inventory
Spare parts

Tools and supplies

Fuel and lubricants

Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Selain itu, nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$68.952 (31 Desember 2015: AS\$47.005). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

9. INVENTORIES (continued)

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. In addition, the net realisable value of inventories exceeds the carrying value of inventories, therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary.

As at 31 December 2016, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$68,952 (31 December 2015: US\$47,005). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

Refer to Note 34 for details of transactions and balances with related parties.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ reklasifikasi/ <i>Disposals/ reclassifications</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	77,117	88	5	376	238	77,824	Land
Bangunan	81,942	13,398	3,377	3,023	173	101,913	Buildings
Infrastruktur	130,344	69,563	87	11,599	-	211,593	Infrastructure
Pembangkit listrik	134,145	-	31	-	-	134,176	Power plant
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	1,049,881	7,321	38,462	240,678	51	1,336,393	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	261,141	-	78	11,643	-	272,862	Vessels
Peralatan kantor	23,690	711	420	(1,086)	55	23,790	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	302,714	7,939	-	4,944	-	315,597	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	176,218	53,265	56	5,677	(51)	235,165	Roads and bridges
Sub-total	2,237,192	152,285	42,516	276,854	466	2,709,313	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	304,373	34,396	46,761	(281,994)	302	103,838	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	144,109	-	36,335	(5,015)	-	175,429	Operational equipment
Total	2,685,674	186,681	125,612	(10,155)	768	2,988,580	Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2016							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ reklasifikasi/ <i>Disposals/ reclassifications</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	(20,413)	(2,495)	(5,301)	78	(40)	(28,171)	Buildings
Infrastruktur	(49,335)	(7,958)	(7,873)	-	-	(65,166)	Infrastructure
Pembangkit listrik	(13,770)	-	(5,680)	-	-	(19,450)	Power plant
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(771,485)	(1,138)	(117,197)	(775)	(12)	(890,607)	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	(63,120)	-	(15,099)	1,422	-	(76,797)	Vessels
Peralatan kantor	(20,468)	(541)	(1,820)	321	(44)	(22,552)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(138,860)	(619)	(25,724)	756	-	(164,447)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(91,004)	(3,980)	(13,494)	-	1	(108,477)	Roads and bridges
Sub-total	(1,168,455)	(16,731)	(192,188)	1,802	(95)	(1,375,667)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>	
Peralatan operasional	(50,108)	-	(22,323)	3,705	-	(68,726)	Operational equipment
Total	(1,218,563)	(16,731)	(214,511)	5,507	(95)	(1,444,393)	Total
Nilai buku neto	<u>1,467,111</u>					<u>1,544,187</u>	Net book value
2015							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ reklasifikasi/ <i>Disposals/ reclassifications</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Harga perolehan						Acquisition costs	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	76,378	506	1,093	(860)	77,117	Land	
Bangunan	81,312	1,526	(183)	(713)	81,942	Buildings	
Infrastruktur	114,127	15,615	602	-	130,344	Infrastructure	
Pembangkit listrik	134,125	20	-	-	134,145	Power plant	
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	1,034,226	10,023	5,838	(206)	1,049,881	Machinery, operational equipment and vehicles	
Kapal	238,996	540	21,605	-	261,141	Vessels	
Peralatan kantor	23,854	226	(162)	(228)	23,690	Office equipment	
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	303,670	111	(1,067)	-	302,714	Crushing and handling facilities	
Jalan dan jembatan	173,880	1,500	838	-	176,218	Roads and bridges	
Sub-total	2,180,568	30,067	28,564	(2,007)	2,237,192	Sub-total	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>	
	286,425	51,495	(32,082)	(1,465)	304,373		
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>	
Peralatan operasional	165,183	-	(21,074)	-	144,109	Operational equipment	
Total	2,632,176	81,562	(24,592)	(3,472)	2,685,674	Total	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2015						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	(15,927)	(4,803)	170	147	(20,413)	Buildings
Infrastruktur	(42,928)	(6,407)	-	-	(49,335)	Infrastructure
Pembangkit listrik	(8,087)	(5,683)	-	-	(13,770)	Power plant
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(646,580)	(129,856)	4,911	40	(771,485)	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	(49,621)	(13,965)	466	-	(63,120)	Vessels
Peralatan kantor	(17,272)	(3,492)	138	158	(20,468)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(114,104)	(25,313)	557	-	(138,860)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(78,734)	(12,270)	-	-	(91,004)	Roads and bridges
Sub-total	(973,253)	(201,789)	6,242	345	(1,168,455)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased assets</u>	
Peralatan operasional	(42,320)	(19,342)	11,554	-	(50,108)	Operational equipment
Total	(1,015,573)	(221,131)	17,796	345	(1,218,563)	Total
Nilai buku neto	1,616,603				1,467,111	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 were allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	210,414	216,112	Cost of revenue (Note 30)
Beban usaha	2,420	2,877	Operating expenses
Kapitalisasi sebagai aset tetap dan properti pertambangan	1,677	2,142	Capitalised as fixed assets and mining properties
Total	214,511	221,131	Total

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposals of fixed assets for the years ended 31 December 2016 and 2015 was as follows:

	2016	2015	
Harga perolehan	10,155	24,592	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(5,507)	(17,796)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	4,648	6,796	Carrying values of disposed fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	560	2,712	Proceeds from disposals of fixed assets
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(4,088)	(4,084)	Loss on disposals of fixed assets

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap tertentu Adaro yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, Adaro mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, sebagian aset tetap IBT, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1d, dengan ditandatangani Berita Acara Rapat antara IBT dan Pelindo III, rencananya sebagian aset tetap IBT yang diatur oleh Perjanjian Kerjasama akan diperlakukan dan diatur dalam usaha patungan.

Pada bulan Agustus 2008, ATA membeli lahan sebesar AS\$60.000 dari PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, sebagian sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sedang dalam proses finalisasi balik nama menjadi atas nama ATA.

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah dan bangunan. Nilai wajar dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$20.381 dan AS\$8.831. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$2.002.489 (31 Desember 2015: AS\$1.818.377), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$469.188 (31 Desember 2015: AS\$245.656).

10. FIXED ASSETS (continued)

In accordance with the CCA, certain fixed assets of Adaro recorded in these consolidated financial statements remain the property of the Government. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period or their useful lives, whichever is shorter.

In accordance with the Cooperation Agreement, certain fixed assets of IBT in the coal port operation, which are recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo III at the end of the 30-years operating period. As disclosed in Note 1d, by the signing of the Minutes of Meeting between IBT and Pelindo III, it is planned that certain fixed assets of IBT which are governed by the Cooperation Agreement will be treated and governed under the joint venture.

In August 2008, ATA purchased land amounting to US\$60,000 from PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping land plots between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. Currently, a certain land title ("HGU") is still in the finalisation process of being transferred to ATA.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land and buildings. The fair value and carrying amount of such land and buildings as at 31 December 2016 is US\$20,381 and US\$8,831, respectively. The value is based on the latest appraisal report and included in the fair value measurement of level 3.

As at 31 December 2016, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$2,002,489 (31 December 2015: US\$1,818,377), except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and certain construction in progress.

The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2016 and 2015.

As at 31 December 2016, the acquisition cost of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use was amounted to US\$469,188 (31 December 2015: US\$245,656).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset sewa pembiayaan dijamin terhadap utang sewa pembiayaan (Catatan 19) dan tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijamin.

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2016 and 2015, all leased assets were pledged for finance leases payable (Note 19) and there are no directly owned fixed assets that have been pledged.

Refer to Note 34 for details of transactions and balances with related parties.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
<u>31 Desember/December 2016</u>				
Fasilitas peremuk dan pengolahan	72% - 99%	20,844	Januari 2017 - Oktober 2017/January 2017 - October 2017	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	10% - 98%	39,339	Februari 2017 - Januari 2019/February 2017 - January 2019	Roads and bridges
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1% - 98%	<u>43,655</u>	Bervariasi/Various	Others (each below US\$10,000)
Total		<u>103,838</u>		Total
<u>31 Desember/December 2015</u>				
Overburden crushing dan conveying system ("OPCC")	*)	241,740	*)	Overburden crushing and conveying system ("OPCC")
Fasilitas peremuk dan pengolahan	2% - 98%	18,428	Januari - Juni 2016/January - June 2016	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	5% - 98%	14,738	Januari - Desember 2016/January - December 2016	Roads and bridges
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	5% - 95%	<u>29,467</u>	Bervariasi/Various	Others (each below US\$10,000)
Total		<u>304,373</u>		Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group's management is of the opinion that there, was no indication of impairment in the fixed assets value.

*) Per tanggal 31 Desember 2015, konstruksi fisik OPCC telah selesai dan sedang dalam tahap pengujian untuk prosedur tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

*) As at 31 December 2015, the physical construction of the OPCC had been completed and it was at certain testing procedures as required under the contract.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
<i>Ventura bersama/Joint ventures</i>		
BPI	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	34%
TPI	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	65%
<i>Entitas asosiasi/Associates</i>		
JC	Kalimantan	25%
KC	Kalimantan	25%
LC	Kalimantan	25%
MC	Kalimantan	25%
SBC	Kalimantan	25%
RC	Kalimantan	25%
PC	Kalimantan	25%

Pada tanggal 3 Juni 2016, ATA, Coaltrade, BHP telah menandatangani Perjanjian Penjualan Saham ("SSA") untuk melangsungkan pembelian dan pengambilalihan atas seluruh saham BHP pada Proyek IndoMet Coal (dalam hal ini adalah seluruh entitas asosiasi di atas) dengan keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$120.000. Transaksi tersebut menjadi efektif pada tanggal 14 Oktober 2016 setelah terpenuhinya persyaratan-persyaratan dalam SSA, sehingga sejak tanggal tersebut, seluruh entitas tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan konsolidasian Grup. Pada tanggal tersebut, nilai investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar AS\$311.135 (Catatan 4).

Entitas asosiasi dan ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Entitas asosiasi

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

	Aset lancar/ <i>Current assets</i>	Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>
2015		
JC	2,361	6,376
KC	6,179	635
LC	17,383	154,069
MC	31,582	179,054
SBC	472	676
RC	160	95
PC	3,444	364

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES

As at 31 December 2015, the associates and joint ventures of the Group are as follows:

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>
Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi tenaga listrik/ <i>Electric power generation and electric power transmission</i>
Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi tenaga listrik/ <i>Electric power generation and electric power transmission</i>
Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>
Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>
Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>
Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>
Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>
Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>

On 3 June 2016, ATA, Coaltrade, BHP signed a Share Sale Agreement ("SSA") to purchase and assign all shares owned by BHP in IndoMet Coal Project (in this case is all the above associates) with transaction value at US\$120,000. The transaction became effective on 14 October 2016 upon the fulfillment of requirements in the SSA, thus, starting that date, all such associates were consolidated into Group's consolidated financial statements. On that date, the investment in associates is amounting to US\$311,135 (Note 4).

The Group's associates and joint ventures are private companies and there were no quoted market price available for their shares.

Associates

The tables below provide a summary of the Group's associates' financial information, all of which is unlisted.

Liabilitas jangka pendek/ <i>Current liabilities</i>	Liabilitas jangka panjang/ <i>Non-current liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Labu/ (rugi) bersih/ <i>Net profit/(loss)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
7,116	138	-	(1,584)	25
6,133	-	-	(390)	25
48,138	2,347	-	(15,176)	25
52,667	1,468	-	(6,089)	25
876	-	-	(333)	25
177	-	-	(55)	25
3,650	-	-	(141)	25

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)

Associates (continued)

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the associates is as follows:

	2015		
	Nilai buku awal/ Beginning net assets	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Nilai buku akhir/ Ending net assets
JC	(1,509)	(1,584)	(3,093)
KC	433	(390)	43
LC	128,118	(15,176)	112,942
MC	151,116	(6,089)	145,027
SBC	380	(333)	47
RC	(64)	(55)	(119)
PC	104	(141)	(37)
	278,578	(23,768)	254,810
Persentase kepemilikan/Percentage of ownership			25%
			63,702
Properti pertambangan/Mining properties			318,321
Total			382,023
Dikurangi/Less: Kerugian penurunan nilai/Impairment losses			(65,161)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi/Carrying amount of investment in associates			316,862

Ventura bersama

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

Joint ventures

The tables below provide a summary of the Group's joint ventures' financial information, all of which are unlisted.

	BPI		TPI		
	2016	2015	2016	2015	
Kas dan setara kas	13,934	8,222	1,849	7,986	Cash and cash equivalents
Aset lancar	14,565	8,394	3,933	9,391	Current assets
Aset tidak lancar	963,231	263,603	164,085	23,086	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	20,562	233,274	28,092	30,937	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	828,751	10,431	135,325	34	Non-current liabilities
Pendapatan	364,082	51,827	105,630	14,562	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(262)	(273)	(65)	(30)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	79	479	114	240	Finance income
Beban keuangan	(11,047)	(2,064)	(1,996)	(397)	Finance costs
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	17,146	13,142	5,344	(326)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) tahun berjalan	10,524	9,232	3,095	(309)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	89,667	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Persentase kepemilikan (%)	34	34	65	65	Percentage of ownership (%)

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ventura bersama (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	BPI		TPI		
	2016	2015	2016	2015	
Pada awal tahun	28,292	19,060	1,506	1,815	At the beginning of the year
Pendapatan komprehensif lain	89,667	-	-	-	Other comprehensive income
Labab/(rugi) tahun berjalan	10,524	9,232	3,095	(309)	Profit/(loss) for the year
Pada akhir tahun	128,483	28,292	4,601	1,506	At the end of the year
Persentase kepemilikan (%)	34	34	65	65	Percentage of ownership (%)
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama	43,684	9,619	2,991	979	Carrying amount of investment in joint ventures

Pengujian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dilakukan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatat investasi tersebut mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, manajemen menentukan kepemilikan seluruh investasi pada entitas asosiasi sebagai satu UPK.

Grup menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari UPK berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi melebihi nilai wajarnya sebesar AS\$316.862. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar AS\$65.161 pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disebabkan penurunan harga batubara.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	11%
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%

Grup memiliki wakil dalam Dewan Direksi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di atas.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai investasi yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)

Joint ventures (continued)

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures is as follows:

Impairment testing on investment in associates is performed when circumstances indicate the carrying value may be impaired. In this matter, management determined the participating ownership in all investment in associates as one CGU.

The Group determined the recoverable amount of CGU based on fair value less costs of disposal and used an income approach to assess the impairment value of certain CGU.

As at 31 December 2015, the carrying amount of investment in associates exceeded their fair values of US\$316,862. As a result, the Group recognised an impairment loss of US\$65,161 in profit or loss for the year ended 31 December 2015 due to the decrease in the coal price.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2015 are as follows:

The Group has representation on the Board of Directors in the above associates and joint ventures.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of the investment is classified as level 3 in the fair value hierarchy.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no further impairment in the value of investment in associates and joint ventures is necessary.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	<u>2016</u>		<u>Total</u>	
	<u>Tambang dalam pengembangan/ Mines under development</u>	<u>Tambang yang berproduksi/ Mines in production</u>		
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	1,036,430	1,599,192	2,635,622	<i>Beginning balance</i>
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	(1,676)	1,676	-	<i>Transfer from mines under development to mines in production</i>
Akuisisi (Catatan 4)	530,266	-	530,266	<i>Acquisition (Note 4)</i>
Penambahan	<u>5,558</u>	<u>26,815</u>	<u>32,373</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>1,570,578</u>	<u>1,627,683</u>	<u>3,198,261</u>	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	-	(567,952)	(567,952)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	-	(120,772)	(120,772)	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	-	(688,724)	(688,724)	<i>Ending balance</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(72,972)	-	(72,972)	<i>Provision for impairment losses</i>
Total nilai tercatat	<u>1,497,606</u>	<u>938,959</u>	<u>2,436,565</u>	Total carrying amount
	<u>2015</u>			
	<u>Tambang dalam pengembangan/ Mines under development</u>	<u>Tambang yang berproduksi/ Mines in production</u>	<u>Total</u>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	1,025,783	1,577,632	2,603,415	<i>Beginning balance</i>
Mutasi dari aset eksplorasi dan evaluasi	221	-	221	<i>Transfer from exploration and evaluation assets</i>
Penambahan	<u>10,426</u>	<u>21,560</u>	<u>31,986</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>1,036,430</u>	<u>1,599,192</u>	<u>2,635,622</u>	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	-	(464,107)	(464,107)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	-	(103,845)	(103,845)	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	-	(567,952)	(567,952)	<i>Ending balance</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(40,705)	-	(40,705)	<i>Provision for impairment losses</i>
Total nilai tercatat	<u>995,725</u>	<u>1,031,240</u>	<u>2,026,965</u>	Total carrying amount

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

All amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management is of the opinion that the provision of impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

	<u>2016</u>
Saldo awal	903,553
Penurunan nilai (Catatan 32)	<u>(109,943)</u>
Total	<u>793,610</u>

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/Coal mining and trading</u>	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>	<u>Logistik/ Logistics</u>	<u>Total</u>
2016	675,614	39,665	78,331	793,610
2015	733,634	39,665	130,254	903,553

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 21). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau asset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual seluruh UPK melebihi nilai tercatatnya, kecuali untuk tambang batubara yang sedang dikembangkan dalam lini bisnis pertambangan dan perdagangan batubara dan lini bisnis logistik. Oleh sebab itu, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$142.210 yang terdiri dari penurunan nilai *goodwill* sebesar AS\$109.943 dan properti pertambangan sebesar AS\$32.267 yang disebabkan perubahan model bisnis di salah satu perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara dan salah satu perusahaan logistik yang menyebabkan penurunan bisnis di perusahaan tersebut. Beban penurunan nilai *goodwill* dan properti pertambangan ini disajikan dalam akun "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (Catatan 32).

13. GOODWILL

	<u>2015</u>
Saldo awal	903,553
Penurunan nilai (Catatan 32)	<u>-</u>
Total	<u>903,553</u>

Details of *goodwill* based on lines of business, are as follows:

In accordance with the Group's accounting policy, *goodwill* is tested for impairment annually (Note 21). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating units. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

On 31 December 2016, the fair value less cost of disposal of all CGUs exceeded their carrying values except for coal mine under development in the coal mining and trading business line and logistics business line. As a result, the Group recognised an impairment charge of US\$142,210 in profit or loss which comprised impairment of *goodwill* amounting to US\$109,943 and mining properties amounting to US\$32,267 due to changes in the business model of one of the coal mining and trading companies and one of the logistics companies which results in less business in those companies. These impairment losses of *goodwill* and mining properties are presented in "Other income/(expenses), net" account in the consolidated profit or loss for the year ended 31 December 2016 (Note 32).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. **GOODWILL** (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

13. **GOODWILL** (continued)

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2016 are as follows:

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>	<u>Logistik/ Logistics</u>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.5% - 12.5%	10%	9% - 12%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2016, salah satu perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas terendah. Unit penghasil kas tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS\$2.047. Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,02% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

On 31 December 2016, one of the Group's coal mining and trading companies had the lowest sensitivity. The CGU had an excess of recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying value of US\$2,047. A rise in the discount rate of 0.02% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

14. **UTANG USAHA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga	205,360	184,707
Pihak berelasi	2,434	11,712
Total	<u>207,794</u>	<u>196,419</u>

14. **TRADE PAYABLES**

Third parties
Related parties

Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar AS	110,950	128,765	US Dollars
Rupiah	96,343	67,249	Rupiah
Dolar Australia	187	79	Australian Dollars
Dolar Singapura	169	114	Singapore Dollars
Euro	143	118	Euro
Yen	2	25	Yen
Pound Sterling	-	69	Pound Sterling
Total	<u>207,794</u>	<u>196,419</u>	Total

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Refer to Note 34 for details of transactions and balances with related parties.

15. UTANG ROYALTI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<u>42,041</u>	<u>43,372</u>	Government royalties payable, net

Utang royalti kepada pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM. Adaro telah mengkompensasikan PPN masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") dengan pembayaran royalti (Catatan 33b).

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR. Adaro has offset VAT input and vehicle fuel tax against royalty payments (Note 33b).

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya angkut	6,285	9,163	Freight cost
Bunga	3,982	3,346	Interest
Lain-lain	18,702	15,871	Others
Total	<u>28,969</u>	<u>28,380</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

Pada tanggal 22 Oktober 2014, PCS, SCM dan LSA, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan Far East Investment Ltd. ("FEIL"), pihak ketiga, dimana FEIL akan memberikan fasilitas pinjaman kepada PCS, SCM, dan LSA masing-masing sebesar AS\$8.760, AS\$6.630 dan AS\$151. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu dan bunga dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 31 Agustus 2020. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing untuk PCS, SCM, dan LSA adalah sebesar AS\$8.760, AS\$6.630, dan AS\$151.

17. LOANS FROM A THIRD PARTY

On 22 October 2014, PCS, SCM and LSA, entered into Loan Agreements with Far East Investment Ltd. ("FEIL"), a third party, under which FEIL provided loan facilities to PCS, SCM and LSA with total amounts of US\$8,760, US\$6,630 and US\$151, respectively. The loans bear an interest at a rate of *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") plus a certain percentage which is payable semi-annually. The loans have been amended to extend the due date to 31 August 2020. As at 31 Desember 2016 and 2015, the outstanding balances recorded by PCS, SCM and LSA amounted to US\$8,760, US\$6,630 and US\$151, respectively.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset/(liabilitas) derivatif swap bahan bakar	<u>3,954</u>	<u>(8,147)</u>	Derivative asset/(liability) fuel hedges

Swap bahan bakar Adaro pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Adaro's fuel hedges as at 31 Desember 2016 and 2015 were as follows:

	<u>Tanggal kontrak/ Contract date</u>	<u>Awal periode/ Period start</u>	<u>Akhir periode/ Period end</u>	<u>Kuantitas (barell)/ Quantity (barrels)</u>
Morgan Stanley & Co. International plc	3 September 2014	1 Januari/ January 2015	31 Desember/ December 2015	540,000
CIMB Bank Berhad	3 September 2014	1 Januari/ January 2015	31 Desember/ December 2015	480,000
OCBC Ltd.	24 September 2014	1 Januari/ January 2015	31 Desember/ December 2015	420,000
Morgan Stanley & Co. International plc	22 Februari/ February 2016	1 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2016	300,000
DBS Bank Ltd.	22 Februari/ February 2016	1 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2016	300,000
Morgan Stanley & Co. International plc	26 Juli/ July 2016	1 Agustus/ August 2016	31 Desember/ December 2016	175,000
Morgan Stanley & Co. International plc	2 November 2016	1 Januari/ January 2017	31 Januari/ January 2017	180,000
Standard Chartered Bank	1 November 2016	1 Januari/ January 2017	31 Januari/ January 2017	180,000

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Semua derivatif berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC dan transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif.

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$2.423 dan AS\$50.761 disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan jumlah keuntungan dan kerugian atas perubahan nilai wajar yang dibebankan di laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$7.840 dan AS\$72.257 yang disajikan dalam akun "beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

All derivatives are based on the price on GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC and the transactions are effective cash flow hedges.

Fair value movements of hedging instruments designated on cash flow hedges for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounting to US\$2,423 and US\$50,761, respectively, were presented in other comprehensive income, while the amount of gain and loss on fair value changes charged to profit and loss for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to US\$7,840 and US\$72,257, respectively and presented as "cost of revenue" account in the consolidated statements of profit or loss.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2016	2015
PT Komatsu Astra Finance	25,902	36,119
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	15,250	21,350
PT Caterpillar Finance Indonesia	14,787	8,550
IBJ Verena Leasing	6,934	-
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	3,716	-
PT Orix Indonesia Finance	<u>3,511</u>	<u>8,731</u>
Total	<u>70,100</u>	<u>74,750</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(30,876)</u>	<u>(29,307)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>39,224</u></u>	<u><u>45,443</u></u>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	33,794	32,215
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>41,812</u>	<u>47,842</u>
	<u>75,606</u>	<u>80,057</u>
Dikurangi:		
Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(5,506)</u>	<u>(5,307)</u>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u><u>70,100</u></u>	<u><u>74,750</u></u>

19. FINANCE LEASE PAYABLES

PT Komatsu Astra Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia
IBJ Verena Leasing
PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Orix Indonesia Finance

Less:

Current portion

Non-current portion

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

Payable not later than one year
Payable later than one year and not later than five years

Less:

Future financing charges

Present value of minimum finance lease payments

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	30,876	29,307	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>39,224</u>	<u>45,443</u>	<i>Payable later than one year and not later than five years</i>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>70,100</u>	<u>74,750</u>	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>
Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			<i>The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan; - Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan - semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan. 			<ul style="list-style-type: none"> - <i>the Group is restricted from selling, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;</i> - <i>the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and</i> - <i>all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.</i>
20. UTANG BANK	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$15.175 (2015: AS\$18.426)	876,825	937,574	<i>US\$1,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$15,175 (2015: US\$18,426)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$380.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$5.152 (2015: AS\$6.660)	256,848	286,340	<i>US\$380,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$5,152 (2015: US\$6,660)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$200.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.672 (2015: AS\$4.000)	132,328	136,000	<i>US\$200,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$3,672 (2015: US\$4,000)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.953 (2015: AS\$2.859)	<u>98,047</u>	<u>117,141</u>	<i>US\$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$1,953 (2015: US\$2,859)</i>
Total	<u>1,364,048</u>	<u>1,477,055</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(122,850)</u>	<u>(93,574)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,241,198</u>	<u>1,383,481</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dolar AS	2.3% - 3.2%

a. Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000

Pada tanggal 25 Agustus 2014, Adaro, mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$1.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Singapore, DBS Bank Ltd., Ing Bank N.V., (cabang Singapura), Malayan Banking Berhad (cabang Singapura), Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Singapura dan Jakarta), HSBC dan United Overseas Bank Limited sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana Australia and New Zealand Banking Group Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Pada tanggal 2 Juni 2016, Perjanjian Fasilitas ini telah diubah dan dinyatakan kembali terkait ketentuan umum. Efektif tanggal 25 Agustus 2016 Oversea-Chinese Banking Corporation Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan dan Coaltrade bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2021 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

20. BANK LOANS (continued)

The interest rates on the long-term bank loans are as follows:

	<u>2015</u>
	1.8% - 3.6%

US Dollars

a. US\$1,000,000 Facility Agreement

On 25 August 2014, Adaro entered into a US\$1,000,000 Facility Agreement with several banks consisting of Australia and New Zealand Banking Group Limited, CIMB Bank Berhad (Singapore branch), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Singapore, DBS Bank Ltd., Ing Bank N.V., (Singapore branch), Malayan Banking Berhad, (Singapore branch), Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (Singapore and Jakarta branch), HSBC and United Overseas Bank Limited as Mandated Lead Arrangers, for which Australia and New Zealand Banking Group Limited acts as the facility agent. On 2 June 2016, the Facility Agreement was amended and restated regarding general terms. Effective from 25 August 2016 Oversea-Chinese Banking Corporation Limited acts as the Facility Agent. The Company and Coaltrade act as the guarantor of this loan facility.

This loan facility was used for the purpose of loan refinancing. This facility has a final maturity date of 25 August 2021 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000 (lanjutan)

Selama tahun 2016, Adaro telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$64.000 (2015: AS\$44.000). Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$892.000 (31 Desember 2015: AS\$956.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2017
2018
2019
2020
2021

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

80,000
116,000
140,000
144,000
412,000

892,000

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

b. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000

Pada tanggal 29 Mei 2013, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$380.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Jakarta), HSBC and United Overseas Bank Ltd. sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *facility agent*. Pada tanggal 2 Juni 2016, Perjanjian Fasilitas ini telah diubah dan dinyatakan kembali terkait ketentuan umum. Perusahaan dan Coaltrade bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

20. BANK LOANS (continued)

a. US\$1,000,000 Facility Agreement (continued)

During the year of 2016, Adaro made an installment payment amounting to US\$64,000 (2015: US\$44,000). As at 31 December 2016, the outstanding balance of the facility was US\$892,000 (31 December 2015: US\$956,000) and is repayable according to the following schedule:

In accordance with the loan agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios. Adaro is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Adaro is in compliance with the related terms and conditions.

b. US\$380,000 Facility Agreement

On 29 May 2013, Adaro entered into a Credit Facility Agreement of US\$380,000 with several banks consisting of PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad (Singapore branch), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (Jakarta branch), HSBC and United Overseas Bank Ltd. as Mandated Lead Arrangers, for which DBS Bank Ltd. acts as the facility agent. On 2 June 2016, the Facility Agreement has been amended and restated regarding general terms. The Company and Coaltrade act as the guarantor for this loan facility.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2020 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Selama tahun 2016, Adaro melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$31.000 (2015: AS\$34.000).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah sebesar AS\$262.000 (31 Desember 2015: AS\$293.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2017
2018
2019
2020

20. BANK LOANS (continued)

b. US\$380,000 Facility Agreement (continued)

This loan facility was used for the purpose of loan refinancing. This facility has a final maturity date of 29 May 2020 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

During the year of 2016, Adaro has made installment payments amounting to US\$31,000 (2015: US\$34,000)

As at 31 December 2016, the outstanding balance of the facility was US\$262,000 (31 December 2015: US\$293,000) and is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

28,000
24,000
24,000
186,000

262,000

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios. Adaro is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Adaro is in compliance with the related terms and conditions.

c. Perjanjian Fasilitas AS\$200.000

Pada tanggal 21 Desember 2015, SIS, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$200.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Jakarta), PT Bank CIMB Niaga Tbk, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., CTBC Bank Co. Ltd., Singapore, DBS Bank Ltd., HSBC (cabang Jakarta), The Korea Development Bank, (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Limited sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana DBS Bank Ltd. bertindak sebagai agen fasilitas dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen penjamin. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

c. US\$200,000 Facility Agreement

On 21 December 2015, SIS, as the Borrower, entered into a Facilities Agreement of US\$200,000 with a syndicate of banks consisting of The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (Jakarta Branch), PT Bank CIMB Niaga Tbk, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., CTBC Bank Co. Ltd., Singapore, DBS Bank Ltd., HSBC (Jakarta branch), The Korea Development Bank, (Singapore branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), and United Overseas Bank Limited as Mandated Lead Arranger, for which DBS Bank Ltd. acts as facility agent and PT Bank DBS Indonesia acts as security agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian Fasilitas AS\$200.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$60.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021 dan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan September 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

Pada bulan Desember 2015, SIS melakukan penarikan atas seluruh fasilitas sebesar AS\$140.000. Selama periode 2016, SIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$4.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka adalah sebesar AS\$136.000 (31 Desember 2015 AS\$140.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/year)</u>	<u>Jumlah pembayaran/ Payment amount</u>
2017	12,500
2018	14,000
2019	15,500
2020	19,000
2021	75,000
	<u>136,000</u>

Pada tahun 2016, SIS melakukan penarikan fasilitas pinjaman *revolving* sejumlah AS\$25.000 dan telah dibayarkan kembali sepenuhnya pada tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* adalah nihil.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

20. BANK LOANS (continued)

c. US\$200,000 Facility Agreement (continued)

These facilities consisted of a term loan facility of US\$140,000 and a revolving loan facility of US\$60,000 and has a final maturity date on 21 December 2021 and is payable on a quarterly basis started with the first installment due in September 2016. This facility bears interest at the LIBOR plus a certain percentage.

This facility was used for loan refinancing, paying transaction costs and expenses associated with the facility and for other general corporate purposes.

In December 2015, SIS made full drawdowns of the term loan facility amounting to US\$140,000. During the period of 2016, SIS made an installment payment amounting to US\$4,000. As at 31 December 2016, the outstanding balance of the term loan facility was US\$136,000 (31 December 2015 US\$140,000) and is repayable according to the following schedule:

In 2016, SIS made drawdown of revolving loan facility amounting to US\$25,000 and has been fully repaid during the year. As at 31 December 2016 and 31 December 2015, the outstanding balance of the revolving loan facility was nil.

In accordance with the loan agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. SIS is in compliance with the related terms and conditions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000

Pada tanggal 21 Desember 2015, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$120.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (cabang Jakarta), PT Bank CIMB Niaga Tbk, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Singapore, DBS Bank Ltd., HSBC, The Korea Development Bank, (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Limited sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana DBS Bank Ltd. bertindak sebagai agen fasilitas dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen penjamin. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$100.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$20.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021 dan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Maret 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

Selama tahun 2016, MBP telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$20.000, sehingga, pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* adalah sebesar AS\$nil (31 Desember 2015: AS\$20.000).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$100.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2017
2018
2019
2020
2021

20. BANK LOANS (continued)

d. US\$120,000 Facilities Agreement

On 21 December 2015, MBP, as the Borrower, entered into a Facilities Agreement of US\$120,000 with a syndicate of banks consisting of The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (Jakarta Branch), PT Bank CIMB Niaga Tbk, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Singapore, DBS Bank Ltd., HSBC, The Korea Development Bank, (Singapore Branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore Branch), Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Limited as Mandated Lead Arranger, for which DBS Bank Ltd. acts as facility agent and PT Bank DBS Indonesia acts as security agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility.

These facilities consisted of a term loan facility of US\$100,000 and a revolving loan facility of US\$20,000 and has a final maturity date on 21 December 2021 and is payable on a quarterly basis with the first installment due in March 2017. This facility bears interest at the LIBOR plus a certain percentage.

This facility was used for loan refinancing, paying transaction costs and expenses associated with the facility and for other general corporate purposes.

During 2016, MBP made an installment payment amounting to US\$20,000, therefore, as at 31 December 2016, the outstanding balance of the revolving loan facility was US\$nil (31 December 2015: US\$20,000).

As at 31 December 2016 and 31 December 2015, the outstanding balance of the term loan facility was US\$100,000 which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

8,000
8,000
8,000
12,000
64,000

100,000

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada tahun 2017 dan 2016.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	7.75% - 8.75%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 10%
Umur normal pensiun	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI3

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

20. BANK LOANS (continued)

d. US\$120,000 Facilities Agreement (continued)

In accordance with the loan agreement, MBP is required to maintain certain financial ratios. MBP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. MBP is in compliance with the related terms and conditions.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2016 and 2015 were calculated by Padma Radya Aktuarial, independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2017 and 2016.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2015</u>	
8.75% - 9%		Discount rate
5% - 15%		Salary growth rate
55		Normal retirement age
100% TMI3		Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(3,968)	4,533	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	4,732	(4,209)	Salary growth rate

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are computed as follows:

	2016	2015	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	10,209	16,730	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,320)	(1,228)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	8,889	15,502	Deficit of the funded plans
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	40,638	35,842	Present value of unfunded obligations
Total liabilitas	49,527	51,344	Total liability

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan assets during the year is as follows:

	2016	2015	
Pada awal tahun	1,228	1,283	At the beginning of the year
Kontribusi	-	1	Contribution
Pendapatan bunga dari aset program	112	98	Interest income on plan assets
Kerugian atas pengukuran kembali:			Remeasurement loss:
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam pendapatan bunga	(52)	(25)	Return on plan assets, excluding amount included in interest income
Efek selisih kurs	32	(129)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	1,320	1,228	Ending balance

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pada awal tahun	52,572	52,295
Biaya jasa kini	10,870	11,039
Biaya bunga	4,532	3,568
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyelesaian	602	(349)
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(10,259)	(5,891)
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(5,205)	(1,579)
Imbalan yang dibayar	(3,462)	(1,467)
Efek selisih kurs	<u>1,197</u>	<u>(5,044)</u>
Pada akhir tahun	<u>50,847</u>	<u>52,572</u>

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the Group's present value defined benefits obligation is as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest expense
Past service cost and gains or losses on settlements
Remeasurements:
Gain from change in financial assumptions
Gain from experience adjustments
Benefits paid
Foreign exchange difference

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pada awal tahun	51,344	51,012
Biaya jasa kini	10,870	11,039
Biaya bunga, neto	4,420	3,470
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyelesaian	602	(349)
Pengukuran kembali:		
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam pendapatan bunga	52	25
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(10,259)	(5,891)
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(5,205)	(1,579)
Imbalan yang dibayar	(3,462)	(1,467)
Kontribusi	-	(1)
Efek selisih kurs	<u>1,165</u>	<u>(4,915)</u>
Pada akhir tahun	<u>49,527</u>	<u>51,344</u>

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest expense, net
Past service cost and gains or losses on settlements
Remeasurements:
Return on plan assets, excluding amount included in interest income
Gain from change in financial assumptions
Gain from experience adjustments
Benefits paid
Contribution
Foreign exchange difference

At end of the year

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	10,870	11,039	Current service cost
Biaya bunga, neto	4,420	3,470	Interest expense, net
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(1,137)	(466)	Gain from change in financial assumption
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(855)	(375)	Gain from experience adjustment
Biaya jasa lalu dari keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	602	(349)	Past service cost and gains and losses on settlements
Efek selisih kurs	<u>1,165</u>	<u>(4,916)</u>	Exchange difference
Total	<u>15,065</u>	<u>8,403</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$60 dan AS\$73.

The actual return on plan assets as at 31 December 2016 and 2015 was US\$60 and US\$73, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at 31 December 2016 and 2015, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 6 - 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 6 to 18 years.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar AS\$nil dan AS\$1.

Expected contributions to post-employment benefits plans for the years of 2016 and 2015 are US\$nil and US\$1, respectively.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2016 is presented below:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>3,018</u>	<u>5,151</u>	<u>17,698</u>	<u>401,711</u>	<u>427,578</u>	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Ketenagakerjaan.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of the Labour Law.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG	2016	2015	
Saldo awal	72,999	65,138	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	10,768	-	<i>Acquisition</i>
Penambahan	11,170	9,417	<i>Addition</i>
Realisasi	(4,008)	(3,062)	<i>Realisation</i>
Akresi	2,047	1,527	<i>Accretion</i>
Efek selisih kurs	(10)	(21)	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>92,966</u>	<u>72,999</u>	<i>Ending balance</i>

23. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
2016			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,976,632,654	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)	724,420,430	2.26	7,767
Ir. Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	435,000,120	1.36	4,664
David Tendian (Direktur/ <i>Director</i>)	22,000,000	0.07	236
Christian Ariano Rachmat (Direktur/ <i>Director</i>)	20,000,000	0.06	214
Julius Aslan (Direktur/ <i>Director</i>)	17,000,000	0.05	182
Chia Ah Hoo (Direktur/ <i>Director</i>)	15,693,500	0.04	169
Siswanto Prawiroatmodjo (Direktur/ <i>Director</i>)	750,000	0.01	8
Pemegang saham lainnya/ <i>Other shareholders</i>	<u>13,677,301,252</u>	<u>42.77</u>	<u>146,642</u>
Total	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>
2015			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,976,632,654	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)	724,420,430	2.26	7,767
Ir. Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	435,000,120	1.36	4,664
Julius Aslan (Direktur/ <i>Director</i>)	17,000,000	0.05	182
Chia Ah Hoo (Direktur/ <i>Director</i>)	13,713,500	0.04	147
Siswanto Prawiroatmodjo (Direktur/ <i>Director</i>)	750,000	0.01	8
Pemegang saham lainnya/ <i>Other shareholders</i>	<u>13,721,281,252</u>	<u>42.90</u>	<u>147,114</u>
Total	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana	1,219,813
Biaya emisi saham	(44,532)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(20,787)</u>
Tambahan modal disetor, neto	<u>1,154,494</u>

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

25. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Mei 2016, Adaro dan EGAT International Company Limited ("EGATi") menandatangani perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), Adaro mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di Adaro, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786 yang telah dikeluarkan oleh Adaro dan disetorkan oleh EGATi.

Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Grup atas Adaro menjadi terdilusi sebesar 11,53%. Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengakui AS\$7.135 sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (31 Desember 2015: AS\$nil).

23. SHARE CAPITAL (continued)

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balances of additional paid-in capital as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<i>Additional paid-in capital from IPO</i>
	<i>Share issuance costs</i>
	<i>Difference in value from restructuring transactions of entites under common control</i>
	<i>Additional paid-in capital, net</i>

The additional paid-in capital from IPO represents the balance from the IPO in 2008.

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On 12 May 2016, Adaro and EGAT International Company Limited ("EGATi") entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), Adaro issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in Adaro, with par value of US\$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US\$5,786 which has been issued by Adaro and subscribed by EGATi.

The total value of the transaction is US\$325,000. EGATi paid in the amount of US\$163,500 on the Closing Date and the remaining amount will be paid subject to meeting certain conditions.

This transaction results the dilution of the Group's ownership on Adaro amounted to 11.53%. As at 31 December 2016, Group recognised US\$7,135 as difference in value from transaction with non-controlling interest (31 December 2015: US\$nil).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	<u>Total</u>	
Saldo pada 1 Januari 2015	<u>1,261,483</u>	<u>49,400</u>	<u>1,310,883</u>	<i>Balance as at 1 January 2015</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	152,440	-	152,440	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	4,291	-	4,291	<i>Remeasurements of post employment benefits</i>
Pencadangan saldo laba Dividen	(1,782) <u>(80,605)</u>	1,782 <u>-</u>	- <u>(80,605)</u>	<i>Appropriation of retained earnings Dividends</i>
Saldo pada 31 Desember 2015	<u>1,335,827</u>	<u>51,182</u>	<u>1,387,009</u>	<i>Balance as at 31 December 2015</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	334,621	-	334,621	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	7,054	-	7,054	<i>Remeasurements of post employment benefits</i>
Pencadangan saldo laba Dividen	(1,525) <u>(101,075)</u>	1,525 <u>-</u>	- <u>(101,075)</u>	<i>Appropriation of retained earnings Dividends</i>
Saldo pada 31 Desember 2016	<u>1,574,902</u>	<u>52,707</u>	<u>1,627,609</u>	<i>Balance as at 31 December 2016</i>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diumumkan di bulan Maret 1995 dan diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

27. DIVIDEN

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2015, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sejumlah AS\$75.487 (AS\$0,00236/saham - nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai untuk tahun 2014 sejumlah AS\$30.067 yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2015. Sisanya sejumlah AS\$45.420 dividen tunai final tahun 2014, telah dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2015.

27. DIVIDENDS

At the Company's AGMS held on 23 April 2015, a total cash dividend for 2014 of US\$75,487 (US\$0.00236/share - full amount) was approved. This included cash dividend for 2014 of US\$30,067, which was paid on 16 January 2015. The remaining US\$45,420 final cash dividend for 2014, was paid on 27 May 2015.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Desember 2015, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2015 sejumlah AS\$35.185 (AS\$0,0011/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2016.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 April 2016, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sejumlah AS\$75.487 (AS\$0,00236/saham - nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai untuk tahun 2015 sejumlah AS\$35.185 yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2016. Sisa dividen tunai final tahun 2015 sejumlah AS\$40.302, telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2016.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2016, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah AS\$60.773 (AS\$0,0019/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang dividen terdiri atas utang dividen Perusahaan sebesar AS\$60.773 dan Adaro sebesar AS\$10.154.

27. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on 17 December 2015, a cash dividend for 2015 of US\$35,185 (US\$0.0011/share - full amount) was approved. The cash dividend was paid on 15 January 2016.

At the Company's AGMS held on 18 April 2016, a total cash dividend for 2015 of US\$75,487 (US\$0.00236/share - full amount) was approved. This included cash dividend for 2015 of US\$35,185 which was paid on 15 January 2016. The remaining US\$40,302 final cash dividend for 2015, was paid on 20 May 2016.

At the Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on 20 December 2016, a cash dividend for 2016 of US\$60,773 (US\$0.0019/share - full amount) was approved. The cash dividend was paid on 13 January 2017.

As at 31 December 2016, dividend payable consists of the Company's dividend payable amounting to US\$60,773 and Adaro's amounting to US\$10,154.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian oleh kepentingan non-pengendali/ Purchase by non-controlling interests	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bhakti Energi Persada	419,321	-	(1,275)	-	334	418,380
PT Adaro Indonesia	-	156,365	3,142	(11,282)	783	149,008
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)/ Others (each below US\$50,000)	67,834	964	4,198	(1,038)	78	72,036
Total	487,155	157,329	6,065	(12,320)	1,195	639,424
	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Rugi komprehensif lainnya/Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak/and subsidiaries	422,348	(2,335)	-	(692)	419,321	
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)/Others (each below US\$50,000)	69,514	898	(2,221)	(357)	67,834	
Total	491,862	(1,437)	(2,221)	(1,049)	487,155	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN USAHA	2016	2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	1,780,308	1,972,487	Export
Domestik	<u>566,988</u>	<u>519,109</u>	Domestic
Subtotal	<u>2,347,296</u>	<u>2,491,596</u>	Subtotal
Jasa penambangan			Mining services
Domestik	<u>111,391</u>	<u>122,506</u>	Domestic
Lain-lain			Others
Ekspor	600	600	Export
Domestik	<u>63,016</u>	<u>65,186</u>	Domestic
Subtotal	<u>63,616</u>	<u>65,786</u>	Subtotal
Pihak berelasi:			Related parties:
Lain-lain			Others
Domestik	<u>1,936</u>	<u>4,588</u>	Domestic
Total	<u>2,524,239</u>	<u>2,684,476</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggan yang nilai transaksi pendapatannya melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

For the years ended 31 Desember 2016 and 2015, there were no customers with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated revenue.

Lihat Catatan 34 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of transactions and balances with related parties.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2016	2015	
Penjualan batubara			Sales of coal
Pertambangan	793,448	1,098,267	Mining
Pemrosesan batubara	<u>144,211</u>	<u>101,954</u>	Coal processing
Total biaya produksi	<u>937,659</u>	<u>1,200,221</u>	Total production costs
Royalti kepada Pemerintah	259,224	276,843	Royalties to Government
Biaya penyusutan (Catatan 10)	183,239	176,686	Depreciation (Note 10)
Pengangkutan dan bongkar muat	163,012	170,240	Freight and handling costs
Biaya amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	120,772	103,845	Amortisation of mining properties (Note 12)
Biaya pembelian batubara	37,584	40,145	Purchase of coal
Biaya reklamasi dan penutupan tambang	8,478	9,417	Mine reclamation and closure costs
Persediaan batubara (Catatan 9):			Coal inventory (Note 9):
Saldo awal	30,477	44,011	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(33,676)</u>	<u>(30,477)</u>	Ending balance
Sub-total	<u>1,706,769</u>	<u>1,990,931</u>	Sub-total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

30. COST OF REVENUE (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jasa pertambangan			Mining services
Biaya pemakaian bahan	26,594	26,725	Consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	23,885	31,578	Repairs and maintenance
Biaya penyusutan (Catatan 10)	17,742	28,932	Depreciation (Note 10)
Biaya karyawan	16,260	16,977	Employee costs
Subkontraktor	8,177	6,729	Subcontractors
Biaya lain-lain	<u>9,196</u>	<u>3,507</u>	Other costs
Sub-total	<u>101,854</u>	<u>114,448</u>	Sub-total
Lain-lain			Others
Biaya penyusutan (Catatan 10)	9,433	10,494	Depreciation (Note 10)
Biaya pemakaian bahan	4,741	7,202	Consumables
Biaya lain-lain	<u>16,166</u>	<u>18,101</u>	Other costs
Sub-total	<u>30,340</u>	<u>35,797</u>	Sub-total
Total	<u>1,838,963</u>	<u>2,141,176</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pamapersada Nusantara	<u>282,735</u>	<u>450,915</u>	PT Pamapersada Nusantara

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of related party balances and transactions.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	27,209	30,679	Sales commission
Lain-lain	<u>426</u>	<u>628</u>	Others
Sub-total	<u>27,635</u>	<u>31,307</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	57,423	51,308	Employee costs
Biaya jasa profesional	34,345	22,444	Professional fee
Pajak penghasilan final	4,686	3,480	Final income tax
Lain-lain	<u>27,086</u>	<u>24,471</u>	Others
Sub-total	<u>123,540</u>	<u>101,703</u>	Sub-total
Total	<u>151,175</u>	<u>133,010</u>	Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Keuntungan dari akuisisi AMC (Catatan 4)	196,837	-	Gain on acquisition of AMC (Note 4)
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 13)	(109,943)	-	Loss on goodwill impairment (Note 13)
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan (Catatan 12)	(32,267)	-	Loss on mining properties impairment (Note 12)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2,117	(16,103)	Foreign exchange gain/(loss), net
Kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)	-	(65,161)	Loss on impairment of investment in associates (Note 11)
Lain-lain	(3,227)	2,855	Others
Total, neto	<u>53,517</u>	<u>(78,409)</u>	Total, net
33. PERPAJAKAN	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid taxes
PPN	110,182	71,812	VAT
Pajak penghasilan badan	30,372	48,469	Corporate income tax
Lainnya	-	1,687	Others
Total	<u>140,554</u>	<u>121,968</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(102,614)</u>	<u>(83,067)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>37,940</u>	<u>38,901</u>	Non-current portion
b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali			b. Recoverable taxes
Piutang PBBKB	7,743	9,627	Vehicle fuel tax receivables
Kelebihan pembayaran royalti kepada Pemerintah	528	521	Overpayment of Government's royalty
Titipan kepada Pemerintah	16	16	Deposits to Government
Pajak Penjualan	-	12,350	Sales Tax
Lainnya	2,202	1,033	Others
Total	<u>10,489</u>	<u>23,547</u>	Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang dilaksanakan di Indonesia menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang mengatur mengenai pajak penjualan. Dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 yang telah memperkenalkan PPN, pajak penjualan sudah tidak berlaku. Adaro berpendapat bahwa PPN berbeda dengan pajak penjualan baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN dianggap sebagai pajak baru.

Berdasarkan ketentuan dalam PKP2B, Pemerintah akan membayar menanggung dan membebaskan Adaro dari semua pajak, bea cukai, sewa, dan royalti yang dipungut Pemerintah yang berlaku setelah tanggal PKP2B. Oleh karena itu, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas pembayaran/penggantian kembali PPN terhadap utang royalti.

Pada bulan Mei 2006, KESDM, atas nama Pemerintah, menyatakan Adaro kurang membayar royalti dari penjualan batubara sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan cara kompensasi seperti dijelaskan di atas. Oleh karena itu Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, pada tahap kasasi, Mahkamah Agung memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Putusan Mahkamah Agung tersebut sudah final dan mempunyai kekuatan hukum tetap.

33. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

According to the CCA, Adaro is subject to sales tax on services rendered in Indonesia, pursuant to prevailing laws and regulations governing sales tax. With the enactment of Law No. 8 of 1983 which introduced VAT, sales tax was repealed. Adaro is of the opinion that VAT is different from sales tax in both form and substance, and therefore VAT is considered to be a new tax.

According to the provisions of the CCA, the Government will pay assume and hold Adaro harmless from all Indonesian taxes, duties, rentals and royalties levied by the Government imposed after the date of the CCA. Accordingly, Adaro had offset claims for recoverable VAT against royalties payable.

In May 2006, the MoEMR, on behalf of the Government, alleged that Adaro had underpaid royalties due from coal sales for the years from 2001 and demanded payment thereof. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of offsetting described above. Adaro accordingly filed an objection at the Jakarta Administrative Court against the MoEMR. In May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the MoEMR from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement was made.

In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta Administrative High Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, on cassation, the Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta Administrative High Court. The decision of the Supreme Court is final and binding.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Secara terpisah pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan batubara generasi pertama lainnya. Pada bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Pada bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, pada tahap kasasi, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan kepada Adaro putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung melalui putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010 menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia. Keputusan Mahkamah Agung tersebut sudah final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

33. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

Separately in June 2006, the MoEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue the alleged underpayment of royalties on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands were made by the Committee to other first-generation coal companies. In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. In September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement is made. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta Administrative High Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. On 22 July 2009, on cassation, the Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta Administrative High Court. On 29 January 2010, the Committee filed a civil review (Peninjauan Kembali) against the decision of the Supreme Court.

On 31 January 2011, the Jakarta Administrative Court informed Adaro that the civil review (Peninjauan Kembali) had passed judgement, where the Supreme Court by its decision No.47/PK/TUN/2010 dated 20 July 2010 had rejected the request for civil review (Peninjauan Kembali) by the Committee. The Supreme Court decision is therefore final and binding.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Pada tahun 2008, Pemerintah melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan utang royalti dari tahun 2001 sampai dengan 2007. Pada bulan September 2008, dengan itikad baik, Adaro telah menempatkan deposito sejumlah Rp150 miliar kepada Pemerintah untuk menunjukkan kesediaan Adaro untuk membayar jumlah yang belum dibayar yang ditentukan dengan layak sehubungan dengan masalah ini ("Deposit").

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN yang telah dibayar dan jumlah yang dikompensasikan terhadap utang royalti dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum tahun 2001, dan juga tahun pajak 2008 sampai 2012.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan No. 194.PMK.03/2012 ("PMK 194") yang mengatur prosedur pemungutan, pembayaran dan pelaporan Pajak Penjualan dan perlakuan atas PPN dan/atau Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah ("PPnBM") untuk pemegang PKP2B generasi pertama termasuk Adaro. PMK 194 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PMK 194 mengatur bahwa pemegang PKP2B generasi pertama harus memungut, membayar, dan melaporkan pajak penjualan atas penggunaan jasa tertentu seperti yang dijabarkan pada peraturan terkait. PMK 194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPnBM tidak dipungut pada saat penyerahan barang atau jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor, termasuk Adaro.

Manajemen berpendapat bahwa Undang-Undang pajak penjualan sudah tidak berlaku sehingga tidak ada hukum yang menjadi dasar Pemerintah untuk memberlakukan kembali pajak penjualan kepada Adaro, meskipun Pemerintah telah menerbitkan PMK 194. Karena alasan ini, manajemen berkeyakinan bahwa pajak penjualan saat ini tidak dapat dikenakan kepada Adaro.

33. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

In 2008, the Government through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP"), commenced an audit to resolve the dispute on the offsetting of claims for recoverable VAT paid against royalties payable for the fiscal years from 2001 to 2007. In September 2008, in good faith, Adaro placed a deposit amounting to Rp150 billion with the Government to signify its willingness to pay any duly determined unpaid amounts in relation to the dispute (the "Deposit").

In August 2009, BPKP continued its audit in relation to the VAT paid and the amount offset against royalties payable and sales tax for the fiscal years prior to 2001, as well as fiscal years 2008 to 2012.

On 6 December 2012, the Minister of Finance issued Regulation No. 194/PMK.03/2012 ("PMK 194") that governs procedures of collection, remittance and reporting of sales tax and the treatment of VAT and/or Luxury Goods Sales Tax on the first generation CCA contractors, including Adaro. PMK 194 became effective on 1 January 2013. PMK 194 stipulates that the first generation of CCA contractors must collect, remit and report Sales Tax on the utilisation of particular services as listed in the regulation. PMK 194 also stipulates that the VAT and/or Luxury Goods sales tax are not collected on the delivery of VAT-able goods and/or services by a VAT-able Entrepreneur to the contractors, including Adaro.

Management is of the opinion that the law ("Undang-Undang") to impose sales tax had been repealed and there is no prevailing law that serves as valid legal basis for the Government to impose sales tax on Adaro, despite the fact that the Government had issued PMK 194. For this reason, management believes that sales tax cannot currently be legally imposed on Adaro.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2014, DJP, atas nama Pemerintah, dan Adaro menyetujui penyelesaian masalah kompensasi klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN terhadap utang royalti untuk tahun 2001 sampai 2007 ("Penyelesaian"). Pemerintah, seperti yang telah disetujui dalam Penyelesaian, mengakui kompensasi klaim atas pembayaran kembali PPN terhadap utang royalti tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2014, sebagai tindak lanjut dari Penyelesaian, Adaro menerima surat dari DJP yang menginformasikan hasil perhitungan kembali yang dilakukan oleh BPKP terkait dengan hak dan kewajiban Pemerintah dan Adaro untuk tahun 2001 sampai 2007 berdasarkan hasil audit BPKP. Hasil audit menunjukkan adanya kelebihan pembayaran atas royalti sebesar Rp7,1 miliar, termasuk bunga sebesar Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$171 pada tanggal 31 Desember 2016) dan kekurangan pembayaran pajak penjualan sebesar Rp109,1 miliar untuk tahun 2001 sampai 2007 serta pembayaran biaya administrasi sebesar Rp402,3 juta.

Dalam perjanjian penyelesaian tanggal 29 Desember 2014, Adaro, dengan itikad baik, mengizinkan Pemerintah untuk, atas kebijakannya sendiri, memanfaatkan Deposit yang telah dijelaskan sebelumnya untuk dikompensasikan dengan pajak penjualan yang belum dibayar sebesar Rp109,1 miliar (setara dengan AS\$8.771 pada tanggal 31 Desember 2014) untuk tahun 2001 sampai 2007 dan Rp59,3 miliar (setara dengan AS\$4.770 pada tanggal 31 Desember 2014) untuk tahun 2008.

33. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

On 17 December 2014, the DGT, on behalf of the Government, and Adaro agreed to a settlement of the dispute on the offsetting of claims for recoverable VAT against royalties payable for the fiscal years 2001 to 2007 (the "Settlement"). The Government, agreed in the Settlement, to acknowledge the offset of claims for recoverable VAT against royalties payable.

On 22 December 2014, in furtherance of the Settlement, Adaro received a letter from the DGT which informed the results of the recalculation of rights and obligations of the Government and Adaro performed by BPKP for the fiscal years 2001 to 2007. The result shows an overpayment of royalties amounting to Rp7.1, inclusive of interest of Rp2.3 billion (equivalent to US\$171 as at 31 December 2016) and underpayment of sales tax amounting to Rp109.1 billion for the years 2001 to 2007 and administrative fees of Rp402.3 million.

In a further settlement dated 29 December 2014, Adaro had, in good faith, permitted the Government to, at its sole discretion, make use of the aforesaid Deposit to apply to allegedly unpaid sales tax amounting to Rp109.1 billion (equivalent to US\$8,771 as at 31 December 2014) for the fiscal years 2001 to 2007 and Rp59.3 billion (equivalent to US\$4,770 as at 31 December 2014) for the fiscal year 2008.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Akan tetapi, manajemen tidak setuju dengan pemeriksaan terkait pajak penjualan yang kurang dibayar yang dilakukan oleh BPKP karena Undang-Undang yang mengatur mengenai pengenaan pajak penjualan telah dicabut pada tahun 1983 dan tidak ada hukum yang menjadi dasar Pemerintah untuk memberlakukan pajak penjualan kepada Adaro meskipun Pemerintah telah menerbitkan PMK 194. Karena alasan ini, manajemen yakin bahwa pajak penjualan saat ini tidak dapat dikenakan kepada Adaro. Adaro harus mengambil langkah untuk memperoleh kembali pajak penjualannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengaplikasikan penggantian dan penyelesaian provisi di CCA. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas penyelesaian atau resolusi masalah ini.

Pada tanggal 5 Januari 2015, Adaro menerima surat dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta V ("KPKNL") yang menyampaikan kepada Adaro bahwa sisa saldo Deposit adalah sebesar Rp214,6 juta. Pada 31 Desember 2016 dan 2015, sisa saldo deposit adalah sebesar Rp214,6 juta dan masing-masing setara sebesar AS\$16.

Berdasarkan berita acara rapat yang diadakan pada 8 April 2016 dan dihadiri oleh BPKP, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI"), Menteri Keuangan dan MoEMR, Pemerintah menyetujui pemberitahuan kompensasi untuk Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") terhadap utang royalti.

Dalam perjanjian penyelesaian tanggal 15 Desember 2016, DGT, MoEMR, dan Adaro setuju untuk menyelesaikan pemeriksaan atas permasalahan kompensasi PPN dan PBBKB terhadap utang royalti dari tahun 2008 sampai dengan 2012 dan penyelesaian pajak penjualan dari tahun 2001 sampai dengan 2016.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

However, management does not agree with the assessment with regards to the underpayment of sales tax determined by BPKP since the law to impose sales tax had been repealed in 1983 and there is no prevailing law that serves as a valid legal basis for the Government to impose sales tax on Adaro, despite the fact that the Government had issued PMK 194. Because of this reason, management believes that sales tax cannot currently be legally imposed on Adaro. And that the Adaro should take steps to recover the sales tax in accordance with the applicable law by applying the reimbursement and offset provisions in the CCA. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from a settlement or resolution of this matter.

On 5 January 2015, Adaro received a letter from the Head of State Asset and Auction Office Jakarta V ("KPKNL") informing Adaro that the remaining balance of the Deposit stands at Rp214.6 million. As at 31 December 2016 and 2015, the balance of the deposits was Rp214.6 million with equivalent amount to US\$16, respectively.

Based on the minutes of meeting that was held on 8 April 2016 and attended by BPKP, the Audit Board of the Republic Indonesia (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia/("BPK RI")), Ministry of Finance and MoEMR, the Government agreed to acknowledge the offset of claims for the vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/("PBBKB")) against royalty payable.

In a further settlement on 15 December 2016, the DGT, MoEMR, and Adaro agreed to a settlement of the dispute on the offsetting of claims for recoverable VAT and PBBKB against royalties payable for the fiscal years 2008 to 2012 and the sales tax settlement for the fiscal years 2001 to 2016.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Adaro dengan itikad baik dan semangat untuk mencapai penyelesaian atas perbedaan pendapat dan menyampingkan perjanjian yang sebelumnya telah disetujui antara Adaro dan Pemerintah Indonesia, atas permintaan Pemerintah akhirnya mengakui pembayaran pajak penjualan. Pada 22 Desember 2016, Adaro telah membayar seluruh pajak penjualan yang telah jatuh tempo menurut Pemerintah sebesar Rp348,7 miliar (nilai penuh) (setara dengan AS\$26.280. Selama 2016, Adaro telah mencatat pajak penjualan sebesar AS\$50.104 dan disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan" di laba rugi. Berdasarkan berita acara rapat, total pajak penjualan diperlakukan sebagai beban yang dikurangi dalam perhitungan pajak penghasilan badan selama Adaro telah membayar sebelum Surat Ketetapan Pajak terbit.

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah sebesar AS\$16.720 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015: AS\$30.730). Sampai dengan 31 Desember 2016, Adaro telah mengkompensasikan jumlah kumulatif sebesar AS\$205.622. Pemerintah, dalam hal ini, telah menegaskan bahwa PBBKB adalah pajak baru dan oleh karena itu dapat dikompensasikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Adaro telah mengkompensasi klaim atas pembayaran/penggantian kembali PPN sebesar AS\$601 (31 Desember 2015: AS\$373). Dari 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2016, Adaro telah mengkompensasikan jumlah kumulatif sebesar AS\$753.750.

33. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

Adaro in good faith and in the spirit to reach settlement on the difference of opinion and to put aside the arrangement that has been previously agreed between Adaro and the Government of Indonesia, at the request of the Government has finally conceded to pay sales tax. As at 22 December 2016, Adaro has paid all sales tax that is due according to the Government amounting to Rp348.7 billion (in full amount) (equivalent to US\$26,280). During 2016, Adaro has recorded the sales tax amounted to US\$50,104 and presented as "Cost of revenue" account in profit or loss. Based on the above minutes of meeting, the total sales tax amount is treated as a deductible expense in the corporate income tax calculation as long as Adaro has paid before the tax assessment letter issuance.

The vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/"PBBKB") receivable represents the balance of PBBKB that Adaro believes is reimbursable by the Government, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA. For the year then ended 31 December 2016, Adaro had offset the reimbursement claims for vehicle fuel tax against royalties payable to the Government amounting to US\$16,720 (for the year ended 31 December 2015: US\$30,730). Until 31 December 2016, Adaro had offset a cumulative amount of US\$205,622. The Government, in this matter, has finally confirmed that PBBKB is a new tax and therefore reimbursable.

For the year ended 31 December 2016, Adaro had offset claim for recoverable VAT amounting to US\$601 (31 December 2015: US\$373). From 1 January 2001 up to 31 December 2016, Adaro had offset a cumulative amount of US\$753,750.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan	106,450	7,339	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	9,469	3,647	Income tax articles 23 and 26 -
- PPN	815	528	VAT -
- Pajak penghasilan pasal 21	859	1,310	Income tax article 21 -
- Pajak penjualan	557	-	Sales tax -
- Lain-lain	831	245	Others -
Total	<u>118,981</u>	<u>13,069</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan kini	245,844	146,157	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(45,820)	(18,383)	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian audit pajak	5,810	1,196	Income tax expenses from tax audit adjustment
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>205,834</u>	<u>128,970</u>	Total consolidated income tax expenses

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	546,520	279,973	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	211,941	120,992	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(58,655)	(48,113)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	55,903	55,234	Non-deductible expenses
Fasilitas pajak	(4,904)	(8,488)	Tax allowance
Hasil pemeriksaan pajak	5,810	1,196	Tax audit assessments
Lain-lain	(4,261)	8,149	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>205,834</u>	<u>128,970</u>	Consolidated income tax expenses

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	546,520	279,973	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(589,418)	(301,403)	Profit before income tax - Subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>20,085</u>	<u>1,824</u>	Adjusted for consolidation elimination
Kerugian sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(22,813)</u>	<u>(19,606)</u>	Loss before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(179)	(330)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>33,526</u>	<u>30,570</u>	Non-deductible expenses
Sub-total	<u>33,347</u>	<u>30,240</u>	Sub-total
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>10,534</u>	<u>10,634</u>	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	2,634	2,659	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>243,210</u>	<u>143,498</u>	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>245,844</u>	<u>146,157</u>	Consolidated current income tax

Pajak penghasilan yang dikreditkan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax credited relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	<u>2016</u>			<u>2015</u>			
	Sebelum pajak/ Before tax	Kredit pajak/ Tax charge	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Kredit pajak/ Tax charge	Setelah pajak/ After tax	
Liabilitas imbalan pasca kerja	(13,472)	5,437	(8,035)	(6,460)	1,966	(4,494)	Post-employment benefits liabilities
Lindung nilai arus kas	<u>(2,423)</u>	<u>1,090</u>	<u>(1,333)</u>	<u>(50,761)</u>	<u>22,843</u>	<u>(27,918)</u>	Cash flow hedges
Total	<u>(15,895)</u>	<u>6,527</u>	<u>(9,368)</u>	<u>(57,221)</u>	<u>24,809</u>	<u>(32,412)</u>	Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets/liabilities

	2016					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dicatat pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Ditransfer ke/ dari aset/ liabilitas pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets /liabilities		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	1,963	-	-	-	1,963	Tax losses carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	3,135	(4,790)	-	-	-	(1,655)	Difference between the commercial and tax book values of fixed assets
Perbedaan sewa pembayaran aset tetap dan angsuran sewa	(4,814)	-	-	-	4,814	-	Differences in fixed assets under finance leases and lease installments
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,425	(2,898)	(69)	-	-	3,458	Post-employment benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	4,746	(5,725)	(69)	-	4,814	3,766	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	19,923	(390)	-	-	-	19,533	Capitalised borrowing cost
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,633)	(5,872)	5,368	-	-	(2,137)	Post-employment benefits liabilities
Properti pertambangan	466,205	(35,145)	-	111,332	-	542,392	Mining properties
Keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	-	-	1,090	-	-	1,090	Gain due to changes in the fair values of derivative financial instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	107,838	(18,717)	-	-	-	89,121	Differences between the commercial and tax book values of fixed assets
Perbedaan sewa pembayaran aset tetap dan angsuran sewa	-	4,338	-	-	4,814	9,152	Differences in fixed assets under finance leases and lease installments
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(11,937)	-	-	-	-	(11,937)	Provision for impairment of trade receivables
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(4,847)	2,734	-	-	-	(2,113)	Tax losses carried forward
Provisi penutupan tambang	(882)	(103)	-	-	-	(985)	Provision for mine closure
Lainnya	7,638	1,610	-	-	-	9,248	Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	582,305	(51,545)	6,458	111,332	4,814	653,364	Deferred tax liabilities at the end of the year

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets/liabilities (continued)

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dicatat pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Ditransfer ke/ dari aset/ liabilitas pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets /liabilities	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	123	(123)	-	-	-	Tax losses carried forward
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	2,361	774	-	-	-	Difference between the commercial and tax book values of fixed assets
Perbedaan sewa pembiayaan aset tetap dan angsuran sewa	(4,075)	(739)	-	-	-	Differences in fixed assets under finance leases and lease installments
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,346	728	(649)	-	-	Post-employment benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	4,755	640	(649)	-	-	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	20,175	(252)	-	-	-	Capitalised borrowing cost
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,454)	(1,496)	1,317	-	-	Post-employment benefit liabilities
Properti pertambangan	484,131	(17,926)	-	-	-	Mining properties
Keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(22,843)	-	22,843	-	-	Gain due to changes in the fair values of derivative financial instruments
Aset pengupasan lapisan tanah	(13,756)	13,756	-	-	-	Deferred stripping assets
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	116,192	(8,354)	-	-	-	Differences between the commercial and tax book values of fixed assets
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(11,937)	-	-	-	-	Provision for impairment of trade receivables
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(1,252)	(3,595)	-	-	-	Tax losses carried forward
Provisi penutupan tambang	(703)	(179)	-	-	-	Provision for mine closure
Lainnya	7,335	303	-	-	-	Others
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	575,888	(17,743)	24,160	-	-	Deferred tax liabilities at the end of the year

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liability have not been recognised in these consolidated financial statements.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	48,732	36,706
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	<u>604,632</u>	<u>545,599</u>
Total	<u>653,364</u>	<u>582,305</u>

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 26 April 2013, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk pajak penghasilan badan - tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran SIS sebesar Rp80.720 juta (setara dengan AS\$8.311) dan mengurangi kompensasi rugi fiskal SIS untuk tahun yang bersangkutan sebesar AS\$10.476. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima sepenuhnya dari DJP pada bulan Mei 2013. SIS mengajukan keberatan atas koreksi kompensasi rugi fiskal tersebut dimana keberatan tersebut telah ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Juli 2014. SIS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas koreksi tersebut pada tanggal 17 September 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 29 April 2014, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas pajak penghasilan badan - tahun pajak 2012. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran SIS sebesar Rp152.378 juta (setara dengan AS\$13.333) dan mengurangi kompensasi rugi fiskal SIS untuk periode yang bersangkutan sebesar AS\$4.910. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima sepenuhnya dari DJP pada bulan Mei 2014.

33. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets/liabilities (continued)

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Deferred tax liabilities to be settled within 12 months	48,732	36,706
Deferred tax liabilities to be settled after 12 months	<u>604,632</u>	<u>545,599</u>
Total	<u>653,364</u>	<u>582,305</u>

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax assessment letters

On 26 April 2013, the DGT issued a Tax Assessment Letter for the corporate income tax - fiscal year 2011. Based on this letter, the DGT had agreed to SIS' overpayment amounting to Rp80,720 million (equivalent to US\$8,311) and reduced US\$10,476 from SIS' carried forward fiscal loss for the relevant fiscal year. The overpayment had been fully refunded by the DGT in May 2013. SIS had filed an objection to the DGT's adjustment on the carried forward fiscal loss which had been rejected by the DGT on 25 July 2014. SIS had filed an appeal with the Tax Court regarding this adjustment on 17 September 2014. Until the issuance of these consolidated financial statements, there had been no decision made on the appeal.

On 29 April 2014, the DGT issued a Tax Assessment Letter for the corporate income tax - fiscal year 2012. Based on this letter, the DGT had agreed to SIS's overpayment amounting to Rp152,378 million (equivalent to US\$13,333) and reduced US\$4,910 from SIS's carried forward fiscal loss for the relevant fiscal period. The overpayment was fully refunded by the DGT in May 2014.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

SIS mengajukan keberatan atas koreksi kompensasi rugi fiskal tersebut yang telah ditolak oleh DJP pada tanggal 7 Juli 2015. SIS telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak mengenai penyesuaian ini pada tanggal 2 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 28 April 2015, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas pajak penghasilan badan - tahun pajak 2013. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran SIS sebesar AS\$9.229 dari total kelebihan pembayaran sebesar AS\$11.016 yang telah dikembalikan pada tanggal 23 Mei 2015. SIS mengajukan keberatan atas koreksi tersebut pada bulan Juli 2015, dimana keberatan tersebut telah ditolak oleh DJP pada tanggal 19 Juli 2016. SIS mengajukan banding ke pengadilan pajak atas koreksi tersebut pada tanggal 6 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2016, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas pajak penghasilan badan-tahun pajak 2014. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran SIS sebesar AS\$10.608 dari total kelebihan pembayaran sebesar AS\$11.571. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak tersebut, kelebihan pembayaran SIS telah dikoreksi sebesar AS\$963. SIS mengajukan keberatan atas koreksi tersebut pada bulan Juli 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.

Selama tahun 2016, Perusahaan, Adaro, IBT, SIS, DSM, JPI, PBMM, APM, dan AEI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dengan jumlah sebesar AS\$17.808. Selisih antara jumlah yang ditagih dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak serta kurang bayar pajak penghasilan adalah sebesar AS\$5.810 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

SIS had filed an objection to the DGT's adjustment on the carried forward fiscal loss which had been rejected by the DGT on 7 July 2015. SIS had filed an appeal with the Tax Court regarding this adjustment on 2 October 2015. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, there had been no decision made on the appeal.

On 28 April 2015, the DGT issued a Tax Assessment Letter for the corporate income tax - fiscal year 2013. Based on this letter, the DGT had agreed to SIS's overpayment amounting to US\$9,229 from total overpayment amounting to US\$11,016 which had been refunded on 23 May 2015. SIS had filed an objection to the DGT's adjustment in July 2015, which had been rejected by the DGT on 19 July 2016. SIS had filed on appeal with the Tax Court regarding this adjustment on 6 October 2016. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, there had been no decision made on the objection.

On 18 May 2016, the DGT issued a Tax Assessment Letter for the corporate income tax-fiscal year 2014. Based on this letter, the DGT had agreed to SIS's overpayment amounting to US\$10,608 from total overpayment amounting to US\$11,571. Based on the Tax assessment Letter, SIS' overpayment was corrected amounting to US\$963. SIS had filed an objection to the DGT's adjustment in July 2016. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, there had been no decision made on the objection.

During 2016, the Company, Adaro, IBT, SIS, DSM, JPI, PBMM, APM, and AEI received Tax Assessment Letters of Corporate Income Tax for the year 2014 amounting to US\$17,808. The difference between the amount claimed and the amount refunded by the Tax Office and underpayment of income tax is amounted to US\$5,810 is recorded and presented as part of the "Income Tax Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Selain itu, SIS juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN untuk masa pajak Januari - Desember 2013 dan 2014 dengan jumlah sebesar AS\$40.496, PBMM untuk masa pajak Januari - Desember 2014 dengan jumlah AS\$522, JPI untuk masa pajak Januari - Desember 2013 dan 2014 dengan jumlah AS\$1.935.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan, AP dan IBT sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2015, PBMM berkaitan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015, SIS berkaitan dengan pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2015, PPN untuk masa pajak Januari - September 2016 dan pajak penghasilan yang dipotong/dipungut untuk tahun pajak 2015, MBP berkaitan dengan PPN untuk masa pajak Januari - Desember 2014 dan 2015 dan LC berkaitan dengan PPN untuk masa pajak Januari - Desember 2013, 2014, 2015 dan Januari - Juni 2016. Perusahaan, AP, PBMM, IBT, SIS, MBP dan LC belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Adaro Strategic Investments
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Subsidiaries, associates and joint ventures</i>
PT Pulau Seroja Jaya
PT Rahman Abdijaya

33. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

In addition, SIS also received Tax Assessment Letters of VAT for fiscal periods January - December 2013 and 2014 amounting to US\$40,496, PBMM for fiscal period January - December 2014 amounting to US\$522, JPI for fiscal periods January - December 2013 dan 2014 amounting to USD\$1,935.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company, AP and IBT were being audited by the DGT for all type of taxes for the fiscal year 2015, PBMM for corporate income tax for fiscal year 2015, SIS for corporate income tax for fiscal year 2015, VAT for fiscal period January - September 2016 and withholding taxes for fiscal year 2015, MBP for VAT for fiscal period January - December 2014 and 2015 and LC for VAT for fiscal period January - December 2013, 2014, 2015 and January - June 2016. The Company, AP, PBMM, IBT, SIS, MBP and LC have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>
Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>
Lihat Catatan 1 dan 10/See Notes 1 and 10
Afiliasi/ <i>Affiliate</i>
Afiliasi/ <i>Affiliate</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian jasa dan transaksi keuangan lainnya.

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Details of transactions and balances

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of services and other financial transactions.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>			<u>Trade receivables (Note 7)</u>
Jasa manajemen			Management fee
TPI	243	-	TPI
BPI	-	210	BPI
Jasa pengangkutan batubara:			Coal barging services:
PT Pulau Seroja Jaya	36	-	PT Pulau Seroja Jaya
Total	<u>279</u>	<u>210</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of total consolidated assets
<u>Aset tetap</u>			<u>Fixed assets</u>
Perolehan aset tetap:			Acquisition of fixed assets:
PT Rahman Abdijaya	<u>65,674</u>	<u>-</u>	PT Rahman Abdijaya
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>1.01%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total consolidated assets
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>			<u>Trade payables (Note 14)</u>
Jasa pengangkutan batubara:			Coal barging services:
PT Pulau Seroja Jaya	2,434	1,604	PT Pulau Seroja Jaya
Jasa pertambangan:			Mining services:
PT Rahman Abdijaya	-	10,108	PT Rahman Abdijaya
Total	<u>2,434</u>	<u>11,712</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0.09%</u>	<u>0.45%</u>	As a percentage of total consolidated liabilities

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Pendapatan usaha</u>		
Jasa manajemen:		
BPI	465	-
TPI	475	265
Jasa asistensi pembebasan lahan:		
BPI	976	4,323
TPI	<u>20</u>	<u>-</u>
Total	<u>1,936</u>	<u>4,588</u>

**Persentase terhadap total
pendapatan usaha
konsolidasian**

<u>0.08%</u>	<u>0.17%</u>
---------------------	---------------------

APM memberikan jasa kepada BPI terkait dengan asistensi pembebasan lahan untuk Proyek Pembangkit Listrik bertenaga Uap di Jawa Tengah.

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Details of transactions and balances
(continued)

<u>Revenue</u>
<u>Management fee:</u>
BPI
TPI
<u>Land acquisition assistance service:</u>
BPI
TPI
Total

**As a percentage of
total consolidated revenue**

APM provides service to BPI related to land acquisition assistance for the Central Java Coal-Fired Steam Power Producer Project.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Beban pokok pendapatan</u>		
Jasa pertambangan:		
PT Rahman Abdijaya	13,236	68,339
Jasa pengangkutan batubara:		
PT Pulau Seroja Jaya	<u>9,673</u>	<u>27,565</u>
Total	<u>22,909</u>	<u>95,904</u>

**Persentase terhadap total
beban pokok pendapatan
konsolidasian**

<u>1.25%</u>	<u>4.48%</u>
---------------------	---------------------

Pendapatan lain-lain

Ongkos pembangunan proyek:		
BPI	<u>15,405</u>	<u>-</u>

**Persentase terhadap total
pendapatan/(beban)
lain-lain konsolidasian**

<u>28.78%</u>	<u>-</u>
----------------------	-----------------

AP memberikan jasa kepada BPI terkait dengan pembangunan proyek untuk Proyek Pembangkit Listrik bertenaga Uap di Jawa Tengah.

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

<u>Cost of revenue</u>
<u>Mining services:</u>
PT Rahman Abdijaya
Coal barging services: PT Pulau Seroja Jaya
Total

**As a percentage of
total consolidated cost of revenue**

Project establishment fee:
BPI

**As a percentage of
total consolidated
other income/(expense)**

AP provides service to BPI related to project establishment for the Central Java Coal-Fired Steam Power Producer Project.

The Group's pricing policy related to transactions with related parties is set based on contracted prices.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Remunerasi	21,006	20,378
Imbalan pasca kerja	<u>1,852</u>	<u>1,773</u>
Total	<u>22,858</u>	<u>22,151</u>

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain seperti rencana opsi saham manajemen.

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2016 and 2015, was as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Remuneration	21,006	20,378
Post-employment benefits	<u>1,852</u>	<u>1,773</u>
Total	<u>22,858</u>	<u>22,151</u>

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other benefits such as management stock options.

35. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	334,621	152,440
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>31,985,962</u>	<u>31,985,962</u>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.01046</u>	<u>0.00477</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham):		
- Opsi saham (Catatan 39v)	<u>2,381,730</u>	<u>2,381,730</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	<u>34,367,692</u>	<u>34,367,692</u>
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.00974</u>	<u>0.00444</u>

35. EARNINGS PER SHARE

Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity

Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)

Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share (in thousands of shares)

Adjustments for calculation of diluted earnings per share (in thousands of shares):
Share options (Note 39v) -

Weighted average number of ordinary shares used as the denominator in calculating diluted earnings per share (in thousands of shares)

Diluted earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING 36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

		<u>2016</u>		
		<u>Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)</u>	<u>Setara AS\$/ Equivalent US\$</u>	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	Rp	1,510,785,385,629	112,405	Cash and cash equivalents
	S\$	909,032	629	
	€	1,622	2	
Piutang usaha	Rp	1,482,206,176,236	110,439	Trade receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp	462,809,799	34	Restricted time deposits
Pajak dibayar dimuka	Rp	1,503,940,477,404	<u>111,934</u>	Prepaid taxes
Total aset moneter			<u>335,443</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	Rp	1,295,357,460,345	96,343	Trade payables
	A\$	259,569	187	
	S\$	232,491	169	
	€	135,825	143	
	¥	187,390	2	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	185,189,750,700	13,854	Accrued expenses
	€	4,653,199	4,904	
	S\$	189,271	60	
	£	34,125	57	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp	13,000,425,154	968	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	Rp	174,557,763,531	12,992	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp	665,440,364,948	49,527	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	Rp	190,404,836,067	<u>14,152</u>	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas moneter			<u>193,358</u>	Total monetary liabilities
Aset moneter dalam mata uang asing neto			<u><u>142,085</u></u>	Net foreign currency monetary assets

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2015		
		Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	Rp	546,643,787,424	39,626	Cash and cash equivalents
	S\$	983,522	695	
	€	1,626	2	
Piutang usaha	Rp	1,118,167,311,827	81,816	Trade receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp	5,109,029,603	370	Restricted time deposits
Pajak dibayar dimuka	Rp	1,020,242,783,633	<u>73,957</u>	Prepaid taxes
Total aset moneter			<u>196,466</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	Rp	919,729,033,226	67,249	Trade payables
	€	107,551	118	
	S\$	160,637	114	
	A\$	108,492	79	
	£	46,480	69	
	¥	2,986,019	25	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	68,728,313,173	4,982	Accrued expenses
	€	4,663,049	5,094	
	S\$	303,938	215	
	A\$	15,002	11	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp	14,200,423,392	1,029	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	Rp	92,121,665,176	6,678	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp	705,040,088,092	51,344	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	Rp	63,343,390,725	<u>4,644</u>	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas moneter			<u>141,651</u>	Total monetary liabilities
Aset moneter dalam mata uang asing neto			<u><u>54,815</u></u>	Net foreign currency monetary assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2016 and 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$904.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2016 are translated using the exchange rate as at the date of the consolidated statement of financial position, the total net monetary assets will increase by approximately US\$904.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2016	2015	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	36,335	-	Addition of fixed assets through finance lease payable
Penambahan persediaan dari reklasifikasi aset dalam penyelesaian	6,021	-	Addition of inventory from reclassification construction in progress
Penambahan aset tetap melalui akrual	1,847	-	Addition of fixed assets through accruals
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya penyusutan	1,289	1,331	Addition of fixed assets through capitalisation of depreciation expenses
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	388	811	Addition of mining properties through capitalisation of depreciation expenses
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	10,253	Addition of fixed assets through realisation of advance

38. SEGMENT OPERASI

38. OPERATING SEGMENTS

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa pertambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, mining services, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2016						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	2,347,296	111,391	38,889	26,663	-	2,524,239	External revenue
Pendapatan antar segmen	5,114	336,923	181,797	62,029	(585,863)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>2,352,410</u>	<u>448,314</u>	<u>220,686</u>	<u>88,692</u>	<u>(585,863)</u>	<u>2,524,239</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,790,433)	(387,526)	(122,349)	(28,594)	489,939	(1,838,963)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(27,635)	-	-	-	-	(27,635)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi	(26,066)	(20,750)	(20,127)	(61,635)	5,038	(123,540)	General and administrative expense
Biaya keuangan	(46,470)	(7,585)	(3,474)	(29,331)	36,854	(50,006)	Finance costs
Pendapatan keuangan	33,888	1,650	899	7,950	(35,295)	9,092	Finance income
Beban pajak penghasilan	(213,649)	(9,863)	(3,684)	(10,794)	32,156	(205,834)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	292,460	37,640	56,629	(23,431)	(22,612)	340,686	Profit for the year
Depresiasi dan amortisasi	(126,706)	(69,516)	(23,502)	(8,447)	(106,271)	(334,442)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2016							31 December 2016
Aset segmen	3,319,422	759,205	450,858	638,699	1,354,073	6,522,257	Segment assets
Liabilitas segmen	2,143,589	299,330	131,727	1,283,407	(1,121,678)	2,736,375	Segment liabilities

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2015						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	2,491,596	122,506	34,419	35,955	-	2,684,476	External revenue
Pendapatan antar segmen	8,366	311,334	146,868	60,961	(527,529)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	2,499,962	433,840	181,287	96,916	(527,529)	2,684,476	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2,102,230)	(362,819)	(94,451)	(33,405)	451,729	(2,141,176)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(31,307)	-	-	-	-	(31,307)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi	(26,930)	(18,741)	(13,954)	(43,638)	1,560	(101,703)	General and administrative expense
Biaya keuangan	(42,211)	(17,859)	(7,885)	(27,612)	34,805	(60,762)	Finance costs
Pendapatan keuangan	34,235	2,174	1,252	6,684	(32,486)	11,859	Finance income
Beban pajak penghasilan	(127,961)	(7,919)	(5,208)	(11,401)	23,519	(128,970)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	195,728	19,977	59,757	(74,198)	(50,261)	151,003	Profit for the year
Depresiasi dan dan amortisasi	(127,478)	(72,429)	(21,557)	(8,997)	(93,087)	(323,548)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2015							31 December 2015
Aset segmen	2,547,761	706,817	445,080	824,588	1,434,383	5,958,629	Segment assets
Liabilitas segmen	1,887,911	270,877	141,912	1,194,859	(889,973)	2,605,586	Segment liabilities

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination is as follows:

	2016	2015	
Domestik	743,331	711,389	Domestic
Ekspor			Export
- India	282,650	301,211	India -
- Cina	281,889	359,387	China -
- Malaysia	236,928	168,306	Malaysia -
- Jepang	233,316	274,700	Japan -
- Korea	222,058	236,097	Korea -
- Lain-lain	524,067	633,656	Others -
Total	2,524,239	2,684,476	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that in profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reported in the consolidated statements of financial position.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan Adaro sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 11 September 2015, Adaro mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana Adaro diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Perjanjian penyediaan bahan bakar minyak ini telah diubah pada tanggal 1 Desember 2015.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

Adaro, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, Adaro is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use Adaro's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

Adaro has also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customer vessels. Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

On 11 September 2015, Adaro entered into a Fuel Supply Agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby Adaro is required to pay Pertamina a price, based on a formula which consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and Adaro is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015. This fuel supply agreement was amended on 1 December 2015.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan) a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Pamapersada Nusantara	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	7 September 2009	31 Juli/ July 2021
PT Pamapersada Nusantara	Transportasi batubara/ <i>Coal transportation</i>	7 September 2009	31 Desember/ December 2017
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	1 Januari/ January 2009	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ <i>30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) has been depleted, whichever is earlier</i>
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Desember/ December 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Pertamina (Persero)	Penyediaan bahan bakar minyak/ <i>Fuel supply</i>	11 September 2015	1 Oktober/October 2022
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat/ <i>Rental heavy equipment</i>	28 September 2012	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ <i>30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) has been depleted, whichever is earlier</i>
PT Pamapersada Nusantara	Sewa peralatan berat/ <i>Rental heavy equipment</i>	28 September 2012	31 Juli/ July 2021

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara pihak ketiga, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pembuangan dan pengangkutan *overburden*, serta pengangkutan batubara. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

Under the agreements made by SIS and third party coal producers, SIS provides equipment through a rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling, and also coal hauling/transportation. SIS is required to meet a minimum production level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.

Produsen batubara/ Coal producer	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)/ Contract period or production level (metric tonnes/MT)
PT Berau Coal (Binungan Blok 1-4)	1 Maret/March 2007 - 21 September 2012	30 September 2012 - 31 Desember/December 2017
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 Januari/January 2008 - 21 September 2012	30 September 2012 - 31 Desember/December 2017
PT Borneo Indobara (Kusan)	23 Februari/February 2012	1 Januari/January 2012 - 31 Desember/December 2016* atau tingkat produksi tertentu/ or certain production level

* dalam proses perpanjangan/*in the process of extension*

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW mendapatkan sertifikat HGB diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan perjanjian kerjasama penggunaan tanah dengan mengubah jangka waktu perjanjian menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW received land rights (HGB) over the Certificate of Management Rights owned by the Government of Tabalong Regency.

On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the land-use cooperation agreement and changed the term of the agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$45.000 dengan fasilitas *treasury* sebesar AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan Adaro secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

Pada tanggal 13 Februari 2008, Adaro mengadakan perubahan dan penegasan kembali perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 15 Juli 2016. Fasilitas ini disediakan dalam bentuk bank garansi, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Juli 2017.

Pada tanggal 28 April 2014, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 September 2016. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan lembaga keuangan lainnya dalam berbagai mata uang, setara AS\$49.420 (31 Desember 2015: AS\$34.168). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

c. Banking facility

On 5 September 2007, Adaro entered into a banking facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee. This agreement has been amended several times with the last amendment dated 19 December 2016. The facility represents a combined limit facility amounting to US\$45,000 with treasury facility amounting to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges Adaro in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement.

On 13 February 2008, Adaro entered into a banking facility amendment and restatement agreement with PT Bank DBS Indonesia for banking facilities. This agreement has been amended several times with the last amendment dated on 15 July 2016. The facility is provided in the form bank guarantees, bid bonds, performance bonds and stand-by letters of credit, with a total limit of US\$15,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until 15 July 2017.

On 28 April 2014, Adaro entered into a banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement was amended several times with the last amendment dated on 20 September 2016. The facility is provided to issue treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of a bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collaterals. The agreement is valid until 27 April 2017.

As at 31 December 2016, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from HSBC, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and from other financial institutions in various currencies, aggregated to US\$49,420 (31 December 2015: US\$34,168). These facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2016, AP mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta untuk penerbitan bank garansi dengan total limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran atau pelaksanaan. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 20 April 2017.

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., untuk menerbitkan bank garansi atau *stand-by letters of credit* dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan atau garansi sponsor pendukung kontinjensi dengan total limit sebesar AS\$40.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd., untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 September 2016, AP mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk menerbitkan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran atau *stand-by letters of credit*. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AP yang diperoleh dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ dan DBS Bank Ltd., setara dengan AS\$44.696. Fasilitas ini diterbitkan sehubungan dengan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontinjensi.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Grup untuk menempatkan deposito berjangka (Catatan 6).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

c. Banking facility (continued)

On 20 April 2016, AP entered into a banking facility agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch to issue a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid or performance bonds. This facility is fully guaranteed by the Company. The maturity date of this agreement is 20 April 2017.

On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., to issue a bank guarantee or stand-by letters of credit in the form of bid bonds, performance bonds or contingent sponsor support guarantees with a total limit of US\$40,000. This facility is fully guaranteed by the Company.

On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd., to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantee with a total limit of US\$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company.

On 28 September 2016, AP entered into a banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to issue a bank guarantee with a total limit amounting to US\$ 50,000 in the form of bid bonds or stand-by letters of credit. This facility is fully guaranteed by the Company. The maturity date of this agreement is 27 September 2017.

As at 31 December 2016, the total bank facilities used by AP which were obtained from Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ and DBS Bank Ltd., aggregated to US\$44,696. These facilities had been issued in relation to bid bonds, performance bonds and contingent sponsor support guarantees.

The use of certain banking facilities requires the Group to maintain time deposits (Note 6).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>d. Komitmen penjualan</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2016, Adaro memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan sekitar 107,6 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2017 sampai tahun 2022.</p>	<p>d. Sales commitments</p> <p>As at 31 December 2016, Adaro had various commitments to deliver approximately 107.6 million metric tonnes of coal to various buyers, subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2017 until 2022.</p>
<p>e. Pengeluaran modal</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang dan konstruksi kapal masing-masing sebesar AS\$6.026 dan AS\$9.211.</p>	<p>e. Capital expenditure</p> <p>As at 31 December 2016 and 2015, the Group had purchase orders for mining equipment and vessel construction amounting to US\$6,026 and US\$9,211, respectively.</p>
<p>f. Pungutan penggunaan kawasan hutan</p> <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.</p>	<p>f. Use of forestry area levy</p> <p>Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue ("NTSR") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is imposed subject to NTSR levy for the entire forest area that are leased and used and for the entire lease for use of the forestry areas that is still effective in accordance with the utilisation criteria, with a tariff from Rp1,600,000/hectare up to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation is effective from August 2014 and the Group has recognised this NTSR levy of forestry area on accrual basis.</p>
<p>g. Tuntutan hukum</p> <p>Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.</p>	<p>g. Legal proceedings</p> <p>From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results operations.</p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
h. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar	h. Fuel Facilities Agreement
<p>Pada tanggal 11 September 2015, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Pertamina, dimana Pertamina setuju untuk mengoperasikan fasilitas di dalam terminal kecuali fasilitas bersama untuk kepentingan penyediaan bahan bakar Adaro dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, Pertamina setuju untuk membayar biaya sewa berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel dan jasa pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2022.</p>	<p>On 11 September 2015, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Pertamina, whereby Pertamina agreed to operate the facilities within the terminal excluding the shared facilities for the purpose of supplying fuel to Adaro and third parties. For the use of the facilities, Pertamina agreed to pay lease fee per barrel of the loaded quantities of fuel and port handling fee based on the fuel discharged and loaded. The agreement will expire on 1 October 2022.</p>
i. Peraturan Menteri No. 18/2009	i. Ministerial Regulation No. 18/2009
<p>Pada bulan Agustus 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 18/2009 mengenai prosedur perubahan investasi dalam rangka implementasi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dan Kontrak Kerja Batubara, yang mengatur, apabila Adaro mengubah rencana investasi, Adaro harus mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jendral atas nama KESDM.</p>	<p>In August 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 18/2009 on the procedures of the amendment of investments in order to implement the Coal Cooperation Agreement and Coal Contract of Work, which regulates that, if Adaro amends the investment plan, Adaro should obtain the approval of the Director General on behalf of the MoEMR.</p>
j. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009	j. Mining Law No. 4/2009
<p>Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:</p>	<p>On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which Adaro, one of the Group's subsidiaries, operates, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing CCAs, such as that held by Adaro, will be honoured. There are a number of issues which existing CCA holders, including Adaro, are currently analysing. Among others, these include:</p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

j. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk IUP berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23/2010 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), dan Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan IUP, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mangacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

j. Mining Law No. 4/2009 (continued)

- the Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
- the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for IUP under the Law.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUP.

The Government of Indonesia further amended GR No. 23/2010 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014 ("GR No. 77/2014"), and Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 ("GR No. 1/2017") which regulates the mechanism of extension IUP, the mandatory of any coal sale (export and local) to refer the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>j. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009 (lanjutan)</p> <p>Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.</p> <p>k. Peraturan Menteri No. 28/2009</p> <p>Pada bulan September 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalan batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.</p> <p>Oleh sebab itu, Adaro diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalan batubaranya sebagai pengganti ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga. Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini.</p> <p>Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>j. Mining Law No. 4/2009 (continued)</p> <p><i>The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.</i></p> <p>k. Ministerial Regulation No. 28/2009</p> <p><i>In September 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 28/2009, which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining services contractor. The regulation provides a definition of affiliates and provides exceptions only when there are no similar mining services companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining service companies operating in the area. The regulation requires mining concession companies under their existing contracts to conduct all coal extraction activities themselves within three years after the issue of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective from the date of the contract.</i></p> <p><i>Accordingly, Adaro will be required to develop its own extraction capabilities in lieu of relying on third party contractors. The regulation provides a three-year transition period for changes to existing arrangements.</i></p> <p><i>The Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Director General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated 10 May 2010 regarding the procedures and requirements for requesting approval for involving a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically regarding the procedures and requirements for the involvement of a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities.</i></p>
--	--

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>k. Peraturan Menteri No. 28/2009 (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 8 Oktober 2012, Peraturan Menteri ESDM No. 28/2009 digantikan sebagian dengan Peraturan Menteri ESDM No. 24/2012 yang mengatur bahwa Adaro dapat menyewa peralatan dari perusahaan jasa pertambangan manapun yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Kementerian, Gubernur, atau Bupati sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>Manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi Peraturan Menteri ESDM No. 28/2009 yang mengharuskan Adaro untuk melakukan aktivitas penggalian batubara sendiri maupun Peraturan Menteri ESDM No. 24/2012 mengenai penyewaan peralatan. Kedua peraturan menteri tersebut tidak mengubah secara substansial struktur operasi Adaro.</p> <p>l. Peraturan Menteri No. 34/2009</p> <p>Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").</p> <p>Pada tanggal 23 Juni 2014, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat No. 1118/36/DJB/2014 mengenai penerapan DMO untuk tahun 2014 ("Surat") yang menyatakan bahwa Peraturan Menteri No. 34/2009 sedang dalam proses revisi. Adaro terus memonitor perkembangan dari revisi tersebut.</p> <p>m. Peraturan Menteri No. 17/2010</p> <p>Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.</p> <p>Pada tanggal 3 Maret 2011, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>k. Ministerial Regulation No. 28/2009 (continued)</p> <p>On 8 October 2012, the MoEMR's Ministerial Regulation No. 28/2009 was partially amended with the MoEMR's Ministerial Regulation No. 24/2012, which stipulates that Adaro may lease equipment from any mining supporting companies holding the Certificate of Registration issued by the Minister, Governor or Regent in accordance with the authorities.</p> <p>Management believes that the Group has complied with the MoEMR's Ministerial Regulation No. 28/2009 that requires Adaro to carry out coal extraction activities itself as well as the MoEMR's Ministerial Regulation No. 24/2012 regarding equipment leases. Neither regulation inflicts any impact or substantial change upon the structure of Adaro's operations.</p> <p>l. Ministerial Regulation No. 34/2009</p> <p>In December 2009, the MoEMR issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework requiring mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (the "Domestic Market Obligation" or "DMO").</p> <p>On 23 June 2014, the Director General of Mineral and Coal issued a letter No. 1118/36/DJB/2014 regarding the implementation of DMO for year 2014 ("the Letter"), which stated that Ministerial Regulation No. 34/2009 is under revision. Adaro is closely monitoring the progress of the revision.</p> <p>m. Ministerial Regulation No. 17/2010</p> <p>In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices For Mineral and Coal Sales, which stipulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.</p> <p>On 3 March 2011, the MoEMR issued Ministerial Decision No. 0617.K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for the Operation of Coal Fired Power Plants.</p>
---	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>m. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.</p> <p>Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara. Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan No. 644.K/30/DJB/2013 tentang perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.</p> <p>Pada tanggal 11 Januari 2017 MoEMR mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang mengatur Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara. Beberapa ketentuan di MoEMR No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.</p> <p>Manajemen berpendapat bahwa Adaro telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud diatas.</p> <p>n. Peraturan Menteri No. 25/2013</p> <p>Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25 Tahun 2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>m. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)</p> <p>On 24 March 2011, the Director General of Mineral, Coal and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price.</p> <p>On 26 August 2011, the Director General of Mineral and Coal ("DGoMC") issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price. On 21 March 2013, the DGoMC issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 for the amendment of Director General of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price.</p> <p>On 11 January 2017 MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which regulates on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Mineral and Coal Sales. Any provision on MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for metal mineral and coal sales are revoked since that date.</p> <p>Management believes that Adaro has complied with the requirements of the regulations mentioned above.</p> <p>n. Ministerial Regulation No. 25/2013</p> <p>In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, the use of and trade procedure of biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel. The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon its operations.</p>
---	--

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>o. Peraturan Menteri No. 27/2013</p> <p>Pada tanggal 13 September 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 27/2013 tentang Tata Cara dan Penetapan Harga Divestasi Saham, serta Perubahan Penanaman Modal di Bidang Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan ini mengatur mengenai perubahan penanaman modal yang terdiri atas (a) perubahan investasi dan sumber pembiayaan, (b) perubahan status perusahaan PMA menjadi PMDN atau PMDN menjadi PMA, (c) perubahan anggaran dasar, (d) perubahan Direksi dan Komisaris dan (e) perubahan kepemilikan saham.</p> <p>Peraturan ini hanya berlaku untuk perusahaan dalam Grup yang memiliki izin usaha pertambangan.</p> <p>Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan akan memastikan memenuhi peraturan bila diharuskan.</p> <p>p. Perjanjian sehubungan dengan overburden crushing dan conveying system</p> <p>Untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro, telah dikembangkan OPCC untuk transportasi <i>overburden</i>. Untuk proyek OPCC, pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro mengadakan perjanjian penyediaan peralatan dan jasa offshore dengan FLSmidth Spokane, Inc (saat ini dikenal sebagai FLSmidth USA Inc.) dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003, dan perjanjian konstruksi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870, kedua kontrak dinovasikan oleh Adaro kepada JPI pada tanggal 10 November 2011. Sehubungan dengan masing-masing kontrak, Adaro, FLS dan WIKA juga menandatangani beberapa dokumen kontrak lainnya.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>o. Ministerial Regulation No. 27/2013</p> <p><i>On 13 September 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 27/2013 on the Procedures and Determination of Divestment Price as well as Changes in Capital Investment in Mineral and Coal Mining Businesses. Based on this regulation, the provision which governs the changes in capital investment consists of (a) changes in investment and financing sources, (b) changes in company status from foreign investment to domestic investment or vice versa, (c) changes in Article of Association, (d) changes in the Board of Directors and Commissioners and (e) changes in shareholders composition.</i></p> <p><i>This regulation only applies to companies within the Group which have mining business permits.</i></p> <p><i>The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and will ensure to comply with the regulation when needed.</i></p> <p>p. Contract in relation to the overburden crushing and conveying system</p> <p><i>For the support of Adaro to increase its coal production capacity, an OPCC has been developed for transportation of overburden. For the OPCC project, on 25 March 2011, Adaro entered into a OPCC equipment supply and offshore services contract with FLSmidth Spokane, Inc (subsequently known as FLSmidth USA Inc.) with a total contract amount of US\$92,003, and a construction contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") with a total contract amount of US\$83,870, both contracts were subsequently novated by Adaro to JPI on 10 November 2011. In relation to each contract, Adaro, FLS and WIKA also signed other contract documents.</i></p>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>p. Perjanjian sehubungan dengan overburden crushing dan conveying system (lanjutan)</p> <p>Per tanggal 31 Desember 2016, karena permasalahan kontraktual yang belum selesai terkait dengan pengujian dan kinerja OPCC, proyek ini belum mencapai penyelesaian yang sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Pada tanggal 29 November 2016, JPI melakukan arbitrase terpisah terhadap FLS dan WIKA dan pengajuan arbitrase untuk dikonsolidasi. FLS dan WIKA diberikan perpanjangan waktu untuk mengajukan tanggapan mereka terhadap Notifikasi Arbitrase dan Pengajuan Konsolidasi pada tanggal 20 Januari 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses arbitrase masih berlangsung.</p> <p>q. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah</p> <p>Grup, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd. ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "JPower-Adaro-Itochu" dan selanjutnya mendirikan BPI pada bulan Juli 2011, dimana Grup melalui entitas anak perusahaannya, AP, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga uap.</p> <p>Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PT PLN (Persero) ("PLN") menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (<i>Central Java Power Plant</i>/"CJPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh dan antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan BPI, yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>p. Contract in relation to the overburden crushing and conveying system (continued)</p> <p><i>As at 31 December 2016, due to the outstanding contractual issues related to the tests and performance of the OPCC, this project has not achieved contractual completion in accordance with the terms of the contracts. On 29 November 2016, JPI commenced separate arbitrations against FLS and WIKA and applied for the arbitrations to be consolidated. FLS and WIKA were granted an extension of time to file their responses to the Notices of Arbitration and Application for Consolidation by 20 January 2017. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the arbitration proceeding is still on going.</i></p> <p>q. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant of Independent Power Producer Project ("IPP") in Central Java</p> <p><i>The Group, together with Electric Power Development Co Ltd. ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium - the "JPower-Adaro-Itochu" Consortium - to undertake the project. In July 2011 the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, AP, JPower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own and operate a coal-fired steam power plant.</i></p> <p><i>On 6 October 2011, BPI and PT PLN (Persero) ("PLN") signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (Central Java Power Plant/"CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) and BPI, which in this case, guaranteed PLN's payment obligations for BPI under the PPA.</i></p>
---	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)

Dikarenakan pembebasan lahan yang tersisa telah berada di luar kemampuan dan kendali BPI secara wajar dan pembebasan lahan tersebut hanya mungkin bisa dilaksanakan dengan dukungan Pemerintah dan PLN, pada tanggal 16 Februari 2015, BPI dan PLN menandatangani Perubahan No. 4 atas PPTL. Berdasarkan perubahan ini, PLN telah menjalankan aktivitas pembebasan lahan untuk Proyek berdasarkan UU No. 2 Tahun 2012 mengenai Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum berdasarkan Penetapan Lokasi yang dikeluarkan oleh Gubernur Jawa Tengah pada tanggal 30 Juni 2015 ("UU Tanah No. 2 Tahun 2012"). Pada tanggal 8 Desember 2015, PLN telah menyelesaikan proses pembebasan lahan, yang ditandai dengan penerbitan Berita Acara Serah Terima lahan yang dibebaskan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Batang kepada PLN.

Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani amandemen terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan menjadi 6 Juni 2016.

Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan Proyek termasuk kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU Tanah No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.

Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU Tanah No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, maka seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan Proyek telah diperoleh.

q. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant of Independent Power Producer Project ("IPP") in Central Java (continued)

Considering that the acquisition of the remaining plots of land is beyond the reasonable ability and control of BPI and that the acquisition may only be possible with the Government and PLN's support, on 16 February 2015 BPI and PLN executed Amendment No. 4 to the PPA. Pursuant to this amendment, PLN subsequently performed land acquisition activities for the remaining plots of land for the CJPP Project by use of Law No. 2 of 2012 regarding Land Procurement for Development in the Public Interests based on Penetapan Lokasi ("Location Determination") issued by the Governor of Central Java on 30 June 2015 ("Land Law No. 2 of 2012"). On 8 December 2015, PLN completed the land acquisition process, which completion was marked by the issuance of a certain Minutes of Handover of the acquired plots of land from the Land Office of Batang Regency to PLN.

On 6 April 2016, BPI signed an amendment to the PPA which extends the required financing date to 6 June 2016.

On 13 April 2016, BPI and PLN signed the Amendment No. 8 to the PPA dated 13 April 2016, which regulates PLN's obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the Project including BPI and PLN obligations to enter into the Land Lease Agreement with respect to the Land Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.

On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to the lease of Land Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. With the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, therefore all required land for the development of the Project has been obtained.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>q. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Jawa Tengah (lanjutan)</p> <p>Amandemen terakhir terhadap PPTL adalah Amandemen No. 9 atas PPTL tanggal 11 Mei 2016 sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai Tanggal Pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.</p> <p>r. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPTL") Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta di Kalimantan Selatan</p> <p>Grup, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd., membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.</p> <p>Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (<i>South Kalimantan Power Plant</i>/"SKPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek Fast Track Program tahap 2 (FTP-2) dengan skema Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT"). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJKU") yang diterbitkan kembali tanggal 3 Januari 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Saat ini proyek masih dalam tahap konstruksi.</p> <p>Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No.1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN.</p> <p>Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI telah mencapai Tanggal Pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>q. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant of Independent Power Producer Project ("IPP") in Central Java (continued)</p> <p>The latest amendment to the PPA is Amendment No. 9 to the PPA dated 11 May 2016 with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.</p> <p>On 6 June 2016, BPI has achieved Financing Date as required by the PPA.</p> <p>r. Long-term Power Purchase Agreement ("PPA") for the South Kalimantan Coal-Fired Steam Independent Power Producer Project ("IPP")</p> <p>The Group, together with Korea East-West Power Co, Ltd., formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the Consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.</p> <p>On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (<i>South Kalimantan Power Plant</i>/"SKPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN. This project is included in the Fast Track Program Project phase 2 (FTP-2), with the Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") scheme. This Project obtained benefits from a Government guarantee in the form of a Business Viability Guarantee Letter ("BVGL") which was reissued on 3 January 2017, from the Minister of Finance of Republic of Indonesia. The project is currently at the initial implementation construction.</p> <p>On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter.</p> <p>On 24 January 2017, TPI has achieved the Financing Date as required by the PPA.</p>
---	--

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>s. Perjanjian <i>Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$300.000</p> <p>Pada tanggal 3 Agustus 2012, BPI, ventura bersama, mengadakan Perjanjian <i>Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$270.000 dengan beberapa institusi keuangan. <i>Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$270.000 akan jatuh tempo pada 364 hari setelah tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini telah mengalami perubahan untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian menjadi tanggal 4 Mei 2016. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 34% dari total fasilitas.</p> <p>Pada tanggal 26 April 2016, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk meningkatkan limit fasilitas menjadi AS\$300.000 dan untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian menjadi tanggal 30 Juni 2016. Pada bulan Mei 2016, BPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$300.000 atas fasilitas ini. Pada bulan Juni 2016, pinjaman yang terutang ini sudah dibayar penuh.</p> <p>t. Perjanjian <i>Subordinated Term Loan Facility</i></p> <p>Pada tanggal 3 Juni 2016, BPI, mengadakan Perjanjian <i>Subordinated Term Loan Facility</i> AS\$817.027 dengan beberapa institusi keuangan. <i>Subordinated Term Loan Facility</i> AS\$817.027 akan jatuh tempo 5 tahun setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 34% dari total fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, BPI diharuskan untuk mengadakan lindung nilai atas tingkat suku bunga. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Juni 2016, BPI mengadakan perjanjian lindung nilai atas tingkat suku bunga dengan beberapa institusi keuangan untuk melindungi nilai 90% dari eksposur tingkat suku bunga sehubungan dengan total saldo fasilitas pinjaman yang terutang.</p> <p>Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, BPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$780.000 atas fasilitas ini.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>s. <i>US\$300,000 Guaranteed Bridge Facility Agreement</i></p> <p><i>On 3 August 2012, BPI, a joint venture, entered into a US\$270,000 Guaranteed Bridge Facility Agreement with various financial institutions. The US\$270,000 Guaranteed Bridge Facility was to expire 364 days after the date of this agreement. This agreement has been amended to extend the maturity of this agreement to 4 May 2016. The Company acts as the guarantor for the commitment equal to 34% of the total facility.</i></p> <p><i>On 26 April 2016, this facility agreement was amended in relation to increase the facility limit becoming US\$300,000 and to extend the maturity of this agreement to 30 June 2016. In May 2016, BPI had made a drawdown totalling US\$300,000 from this facility. In June 2016, the outstanding balance has been fully repaid.</i></p> <p>t. <i>Subordinated Term Loan Facility Agreement</i></p> <p><i>On 3 June 2016, BPI entered into a US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement with various financial institutions. The US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility was to expire 5 years after the date of this agreement. The Company acts as the guarantor for the commitment equal to 34% of the total facility. Based on the agreement, BPI is required to enter into interest rate hedging arrangement. Therefore, on 3 June 2016, BPI entered into an interest rate hedging agreement with various financial institutions, to hedges 90% of the interest rate exposure in respect of the total outstanding loan facility.</i></p> <p><i>Up to the completion date of these consolidated financial statements, BPI had made a drawdown totalling US\$780,000 from this facility.</i></p>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. **PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI** (lanjutan)
- u. **Tumpang tindih lahan pertambangan PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak**
- PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak ("Grup BEP") memiliki izin pertambangan di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur ("Area Konsesi"). Sebagian dari Area Konsesi tersebut saat ini tumpang tindih dengan izin usaha perkebunan yang dimiliki oleh PT Dharma Satya Nusantara dan entitas anak ("Perusahaan Perkebunan") ("Area Tumpang Tindih"). Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup BEP dan Perusahaan Perkebunan telah mencapai persetujuan atas sebagian dari Area Tumpang Tindih dan Grup BEP telah membayar angsuran pertama terkait dengan penyelesaian. Sisa angsuran lainnya akan dibayarkan ketika kondisi-kondisi tertentu telah terpenuhi. Sisa Area Tumpang Tindih masih dalam proses diskusi.
- v. **Perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham baru serta perjanjian opsi**
- Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru Yang Diterbitkan dengan BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP. Dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi ini, ATA dapat menentukan mayoritas direksi dan mengontrol kebijakan keuangan serta operasional BEP sehingga Grup mengkonsolidasi BEP.
39. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)
- u. **Overlapping land plots of PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries**
- PT Bhakti Energi Persada and subsidiaries ("BEP Group") have been granted mining permits in Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan (the "Concession Area"). Part of the Concession Area currently overlaps with the plantation business permit held by PT Dharma Satya Nusantara and its subsidiaries (the "Plantation Companies") ("Overlap Area"). As at 31 December 2016, BEP Group and the Plantation Companies have reached agreements for a portion of the Overlap Area and BEP Group has paid the first installment related to the settlement. The remaining installments will be paid subject to fulfilment of certain conditions. The remaining Overlap Areas are still in the process of discussion.
- v. **Convertible loan and shares subscription agreement and option agreement**
- On 28 May 2012, ATA entered into a Convertible Loan and Shares Subscription Agreement with BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto") and Arianto Oetomo ("Arianto") ("Convertible Loan Agreement"). ATA has the option to provide loans to BEP with a maximum facility of US\$500,000 which will be mature on 28 May 2021. By lending to BEP, ATA has the right to convert the loan into up to 51% of BEP's issued and outstanding shares plus shares to be issued by BEP. By entering into the Convertible Loan Agreement, ATA is able to appoint the majority of BEP's Board of Directors and to govern its financial policies as well as to control BEP's operations. As a result, the Group has consolidated BEP.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>v. Perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham baru serta perjanjian opsi</p> <p>Pada tanggal yang sama, ATA mengadakan perjanjian opsi dengan BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto, dan Arianto (“Perjanjian Opsi”). ATA memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto, yang merepresentasikan total kepemilikan sebesar 79,8%, sampai dengan tanggal 28 Mei 2021. Penerimaan dari pembelian saham yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto di BEP akan digunakan untuk melakukan penyetoran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebanyak 2.381.729.663 saham.</p> <p>ATA memiliki opsi untuk mengeksekusi salah satu dari kedua perjanjian diatas.</p> <p>w. Perjanjian <i>Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$136.000</p> <p>Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPI, ventura bersama, mengadakan Perjanjian <i>Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$15.000 dengan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta. <i>Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$15.000 akan jatuh tempo pada 364 hari setelah tanggal perjanjian ini.</p> <p>Pada tanggal 18 Maret 2015, perjanjian fasilitas ini telah diubah sehubungan dengan penambahan <i>Guaranteed Bridge Facility</i> dan TPI telah melakukan penarikan tambahan sebesar AS\$15.000 dari Mizuho Bank Ltd., DBS Bank Ltd. dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.</p> <p>Pada tahun 2016, fasilitas ini telah diubah beberapa kali. Pada tanggal 12 Juli 2016 dan 8 September 2016, fasilitas ini telah diubah masing-masing untuk meningkatkan batas fasilitas menjadi AS\$136.000 dan untuk memperpanjang tanggal jatuh temponya menjadi tanggal 15 November 2016. Perubahan terakhir atas fasilitas ini adalah pada tanggal 11 November 2016 untuk memperpanjang tanggal jatuh temponya menjadi tanggal 15 Desember 2016.</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>v. Convertible loan and shares subscription agreement and option agreement</p> <p>On the same date, ATA entered into an Option Agreement with BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto and Arianto (“Option Agreement”). ATA has the right to purchase shares in BEP owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto and Arianto, which represent a total ownership of 79.8%, until 28 May 2021. The proceeds from the purchase of the shares owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto and Arianto in BEP will be used to subscribe for new shares in the Company up to a maximum of 2,381,729,663 shares.</p> <p>ATA has the option to execute either one of the agreements mentioned above.</p> <p>w. US\$136,000 <i>Guaranteed Bridge Facility</i> Agreement</p> <p>On 27 October 2014, TPI, a joint venture, entered into a US\$15,000 <i>Guaranteed Bridge Facility</i> Agreement with The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch. The US\$15,000 <i>Guaranteed Bridge Facility</i> was to expire 364 days after the date of this agreement.</p> <p>On 18 March 2015, this facility agreement has been amended in relation to the assignment of additional <i>Guaranteed Bridge Facility</i> and TPI has made the drawdown of another US\$15,000 from Mizuho Bank Ltd., DBS Bank Ltd. and Sumitomo Mitsui Banking Corporation.</p> <p>In 2016, this facility agreement has been amended several times. On 12 July 2016 and 8 September 2016, this facility has been amended to increase the facility limit becoming US\$136,000 and to extend the maturity of this agreement to 15 November 2016, respectively. The latest amendment of this facility was dated 11 November 2016 to extend the maturity date to 15 December 2016.</p>
---	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

<p>39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p>	<p>39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p>
<p>w. Perjanjian <i>Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$136.000</p> <p>Sampai dengan tanggal jatuh temponya, TPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$130.900 atas fasilitas ini. Fasilitas ini kemudian dibayar penuh pada tanggal 15 Desember 2016 melalui <i>Post-FC Guaranteed Bridge Facility Agreement</i>.</p>	<p>w. US\$136,000 <i>Guaranteed Bridge Facility Agreement</i></p> <p><i>Up to its maturity date, TPI has made a drawdown totaling US\$130,900 from this facility. This facility has been fully repaid on 15 December 2016 by using Post-FC Guaranteed Bridge Facility Agreement.</i></p>
<p>x. Perjanjian <i>Post-FC Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$134.238</p> <p>Pada tanggal 24 November 2016, TPI telah menandatangani <i>Post-FC Guaranteed Bridge Facility</i> AS\$134.238 dengan beberapa institusi keuangan. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 65% dari total fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, TPI diharuskan untuk mengadakan lindung nilai atas tingkat suku bunga. Oleh karena itu, pada tanggal 24 November 2016, TPI menandatangani perjanjian lindung nilai atas tingkat suku bunga dengan beberapa institusi keuangan untuk melindungi nilai 75% dari eksposur tingkat suku bunga sehubungan dengan total saldo fasilitas pinjaman yang terutang.</p> <p>Sampai dengan 31 Desember 2016, fasilitas ini telah ditarik secara penuh.</p>	<p>x. US\$134,238 <i>Post-FC Guaranteed Bridge Facility Agreement</i></p> <p><i>On 24 November 2016, TPI signed into a US\$134,238 Post-FC Guaranteed Bridge Facility Agreement with various financial institutions. The Company acts as the guarantor for total commitment equal to 65% of the facility. Based on the agreement, TPI is required to enter into interest rate hedging arrangement. Therefore, on 24 November 2016, TPI signed interest rate hedging agreement with various financial institutions, to hedge 75% of the interest rate exposure in respect of the total outstanding loan facility.</i></p> <p><i>Up to 31 December 2016, this facility has been fully drawn down.</i></p>
<p>y. Proses arbitrase MSW-PTPLI dan PLPL</p> <p>MSW dan PT Punj Lloyd Indonesia ("PTPLI") dan Punj Lloyd Pte. Ltd. ("PLPL") memulai proses arbitrase pada tanggal 3 September 2014 berdasarkan ketentuan <i>Singapore International Arbitration Centre</i> ("Ketentuan SIAC") terkait dengan kontrak antara MSW dan PTPLI dan/atau PLPL sehubungan dengan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x30 MW milik MSW yang berlokasi di Tanjung, Kalimantan Selatan, dengan jumlah klaim awal sebesar €18.790.442 (nilai penuh). Proses arbitrase tersebut merupakan suatu kesatuan.</p>	<p>y. Arbitration process of MSW-PTPLI and PLPL</p> <p><i>Arbitration case between MSW and PT Punj Lloyd Indonesia ("PTPLI") - Punj Lloyd Pte. Ltd. ("PLPL") PT Punj Lloyd Indonesia ("PTPLI") and Punj Lloyd Pte. Ltd. ("PLPL") commenced arbitration proceedings against MSW on 3 September 2014 in accordance with the rules of Singapore International Arbitration Centre ("SIAC Rules") pursuant to the contracts entered into by MSW and PTPLI and/or PLPL in relation to the construction of MSW's coal-fired power plant with the capacity of 2x30 MW located at Tanjung, South Kalimantan, with initial amount of claim €18,790,442 (full amount). The arbitration proceedings were consolidated.</i></p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Proses arbitrase MSW-PTPLI dan PLPL (lanjutan)

Klaim dari PTPLI dan PLPL dianggap dibatalkan setelah mereka gagal dalam melakukan pembayaran atas administrasi SIAC dan biaya arbiter pada September 2015, MSW melanjutkan dengan klaim baliknya kepada PTPLI dan PLPL sebesar €11.460.772 (nilai penuh), Rp52.860.364.646 (nilai penuh) dan AS\$56.055 (nilai penuh) dan PTPLI dan PLPL mengklaim balik dengan set-off sebesar €21.355.895 (nilai penuh) dan Rp26.314.709.461 (nilai penuh). Terjadi penundaan sementara untuk proses arbitrase melawan PLPL dikarenakan PLPL ditetapkan dalam *Judicial Management* di Singapura pada tanggal 27 Juni 2016. MSW mengajukan seluruh permohonan yang diperlukan dan berpartisipasi dalam proses pemeriksaan sebagaimana ditetapkan sebelum tahap pembuktian. PTPLI tidak berpartisipasi dalam proses pemeriksaan dan hanya mengajukan suatu rancangan keterangan saksi pada tanggal 7 September 2016 sebelum tahap pembuktian.

Sidang arbitrase berlokasi di Singapura pada tanggal 12, 13, dan 17 Oktober 2016. PTPLI tidak memanggil saksi selama sidang arbitrase. Seluruh pihak melakukan penyerahan *Closing Written Submissions* dan *Reply Closing Written Submissions*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses arbitrase masih berlangsung.

40. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

y. Arbitration process of MSW-PTPLI and PLPL (continued)

PTPLI's and PLPL's claims were deemed withdrawn after they failed to make payment of SIAC administration and arbitrators' fees in September 2015, MSW proceeded with its claims against PTPLI and PLPL in the amounts of €11,460,772 (full amount), Rp52,860,364,646 (full amount) and US\$56,055 (full amount) and PTPLI and PLPL counterclaimed by way of set-off only, the amounts of €21,355,895 (full amount) and Rp26,314,709,461 (full amount). An interim stay of the arbitration proceedings against PLPL was granted as PLPL was put into *Judicial Management* in Singapore on 27 June 2016. MSW filed all necessary pleadings and participated in the discovery process as directed before the hearing. PTPLI failed to participate in the discovery process and only filed a draft witness statement on 7 September 2016 before the hearing.

The arbitration hearing took place in Singapore on 12, 13 and 17 October 2016. PTPLI did not call any witnesses during the arbitration hearing. Parties were directed to file their *Closing Written Submissions* and *Reply Closing Written Submissions*. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the arbitration proceeding is still on going.

40. RECLAMATION GUARANTEE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri ESDM No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Permen ESDM No. 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pasca tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berdasarkan Surat Keputusan DJMB No. 882/37.06/DJB/2010 tertanggal 26 Maret 2010, No.1153/30/DJB/2011 tertanggal 11 Maret 2011, No. 2016/37.06/DJB/2012 tertanggal 18 Juni 2012, No. 3431/37.07/DJB/2012 tertanggal 10 Oktober 2012, No. 467/30/DJB/2013 tertanggal 19 Maret 2013, No. 629/30/DJB/2013 tertanggal 12 April 2013, No. 968/37.03/DBT/2014 tertanggal 23 April 2014, No. 674/30/DJB/2014 tertanggal 25 April 2014, No. 1178/30/DJB/2015 tertanggal 27 Juli 2015, dan No.755/30/DJB/2016 tertanggal 27 Mei 2016, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 28 February 2014, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, the MoEMR's Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

Permen ESDM No. 07/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Based on Decrees of the DGoMC No. 882/37.06/DJB/2010 dated 26 March 2010, No. 1153/30/DJB/2011 dated 11 March 2011, No. 2016/37.06/DJB/2012 dated 18 June 2012, No. 3431/37.07/DJB/2012 dated 10 October 2012, No. 467/30/DJB/2013 dated 19 March 2013, No. 629/30/DJB/2013 dated 12 April 2013, No. 968/37.03/DBT/2014 dated 23 April 2014, No. 674/30/DJB/2014 dated 25 April 2014, No. 1178/30/DJB/2015 dated 27 July 2015 and No.755/30/DJB/2016 dated 27 May 2016, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp67,1 miliar atau setara dengan AS\$4.993 (31 Desember 2015: Rp63,3 miliar atau setara dengan AS\$4.644).

Adaro telah menyampaikan rencana pasca tambangnya yang telah disetujui DJMB No. 279/30/DJB/2013 tertanggal 14 Februari 2013, dan Adaro telah menempatkan jaminan pasca tambang sebesar AS\$559 pada tanggal 30 Januari 2014, AS\$783 pada tanggal 30 Januari 2015, AS\$1.118 pada tanggal 25 Januari 2016 dan AS\$2.572 pada tanggal 25 Januari 2017 dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu penjaminan sampai dengan tahun 2027.

Berdasarkan Surat Persetujuan Jaminan Reklamasi tahun 2014, MIP diwajibkan untuk menyediakan jaminan reklamasi tahun 2014 sampai dengan 2018 dengan total sebesar Rp1,5 miliar (nilai penuh). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MIP telah menempatkan jaminan reklamasi dalam rekening bersama pada bank pemerintah sejumlah Rp690 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$51 (31 Desember 2015: Rp353 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$26).

Berdasarkan Revisi Persetujuan Rencana Reklamasi pada tahun 2014 dan Persetujuan Rencana Penutupan Tambang pada tahun 2012 dari Bupati Kutai Timur, BEP Grup diwajibkan untuk menempatkan jaminan reklamasi dengan jangka waktu 2015 sampai dengan 2019 dengan jumlah sebesar Rp4,63 miliar dan jaminan penutupan tambang dengan jangka waktu 2016 sampai dengan 2041 dengan jumlah sebesar AS\$17.242 dan Rp14,42 milliar. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BEP Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi sejumlah Rp4,63 miliar atau setara dengan AS\$344 (31 Desember 2015: AS\$363).

Berdasarkan Surat Keputusan dari DJMB pada tanggal 8 Juni 2016, LC diwajibkan untuk menempatkan jaminan pasca tambang dalam bentuk deposit kas dengan jumlah sebesar AS\$4.910 dan berdasarkan Surat Keputusan dari DJMB pada tanggal 26 Juni 2015, KC dan SBC diwajibkan untuk menempatkan jaminan reklamasi dengan jumlah sebesar Rp1,8 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2016, LC telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi dan KC serta SBC dalam bentuk deposit kas dengan total jumlah AS\$12.287 dan Rp1,8 miliar.

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

As at 31 December 2016, Adaro had placed reclamation guarantees in the form of performance bonds amounting to Rp67.1 billion or equivalent to US\$4,993 (31 December 2015: Rp63.3 billion or equivalent to US\$4,644).

Adaro has submitted its post-mining activities plan which has been approved by DGoMC No. 279/30/DJB/2013 dated 14 February 2013 and Adaro has placed a post-mining activities guarantee amounting to US\$559 on 30 January 2014, US\$783 on 30 January 2015, US\$1,118 on 25 January 2016 and US\$2,572 on 25 January 2017 in the form of a time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the guarantee period until 2027.

Based on the Decree of Reclamation Guarantee year 2014, MIP is required to provide a reclamation guarantee from 2014 to 2018 with a total amounting to Rp1.5 billion (full amount). Up to 31 December 2016, MIP had placed reclamation guarantees in the form of a joint account at a state-owned bank amounting to Rp690 million (full amount) or equivalent to US\$51 (31 December 2015: Rp353 million (full amount) or equivalent to US\$26).

Based on the Revised Approval on Reclamation Plan in 2014 and Approval on the Mine Closure of the Regent of East Kutai in 2012, BEP Group is required to provide a reclamation guarantee from 2015 to 2019 with the total amounting to Rp4.63 billion and mine closure guarantee during 2016 until 2041 with a total amounting to US\$17,242 and Rp14.42 billion. As at 31 December 2016 and 2015, BEP Group placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees amounting to Rp4.63 billion or equivalent to US\$344 (31 December 2015: US\$363).

Based on Decrees of the DGoMC on 8 June 2016, LC is required to provide a mine closure guarantee in the form of cash deposits with the total amounting to US\$4.910 and based on Decrees of the DGoMC on 25 June 2015, KC and SBC are required to provide mine reclamation guarantee with total amounting to Rp1.8 billion. As at 31 December 2016, LC placed reclamation guarantee in the form of bank guarantees and KC, SBC in the form of cash deposit with total amount of US\$12,287 and Rp1.8 billion.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

LC telah menyampaikan rencana pasca tambangnya yang telah disetujui DJMB No. 825/30/DJB/2016 tertanggal 8 Juni 2016, dan LC telah menempatkan jaminan pasca tambang sebesar AS\$544 pada tanggal 1 Juli 2016, AS\$1.632 pada tanggal 8 Februari 2017 dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu penjaminan sampai dengan tahun 2023.

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.405.986 (31 Desember 2015: AS\$933.234) sebagai pinjaman dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, dan utang bank sebesar AS\$1.777.945 (31 Desember 2015: AS\$1.833.028) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengklasifikasikan aset derivatif sebesar AS\$3.954 pada tanggal 31 Desember 2016 dan liabilitas derivatif sebesar AS\$8.147 pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai instrumen keuangan derivatif - lindung nilai arus kas.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

40. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

LC has submitted its post-mining activities plan which has been approved by DGoMC No. 825/30/DJB/2016 dated 8 June 2016 and LC has placed a post-mining activities guarantee amounting to US\$544 on 1 July 2016, US\$1,632 on 8 February 2017 in the form of a time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the guarantee period until 2023.

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2016, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, other current assets and other non-current assets amounting to US\$1,405,986 (31 December 2015: US\$933,234) as loans and receivables.

As at 31 December 2016, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from a third party, other liabilities, finance lease payables and bank loans amounting to US\$1,777,945 (31 December 2015: US\$1,833,028) as financial liabilities carried at amortised cost.

The Group classified its derivative asset amounting to US\$3,954 as at 31 December 2016 and derivative liability amounting to US\$8,147 as at 31 December 2015, as a derivative financial instrument - cash flow hedge.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$7.447 atau menjadi lebih tinggi AS\$8.941 (31 Desember 2015: lebih rendah AS\$2.991 atau menjadi lebih tinggi AS\$3.784), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang pajak dan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.

(ii) Risiko harga

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operation expenses in Rupiah. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

As at 31 December 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$7,447 lower or US\$8,941 higher (31 December 2015: US\$2,991 lower or US\$3,784 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, prepaid taxes, trade payables, accrued expenses, taxes payable and provision for mine rehabilitation, reclamation and closure.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai terhadap perubahan harga bahan bakar minyak untuk estimasi konsumsi bahan bakar minyak di masa depan berdasarkan komitmen harga batubara tetap. Tidak terdapat aset atau liabilitas keuangan lainnya dengan nilai tercatat yang secara langsung berkaitan dengan harga pasar komoditas atau kontrak derivatif komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$901 (31 Desember 2015: AS\$973).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

As at 31 December 2016, the Group has derivative financial instruments to hedge against the fluctuation in fuel prices on its expected future fuel consumption based on its fixed price coal commitment. There were no other financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices or commodity derivative contracts.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing renewal of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing the loan with a lower interest rate.

As at 31 December 2016, if interest rates on long-term borrowings had been ten basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$901 (31 December 2015: US\$973) lower/higher.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.409.860 (31 Desember 2015: AS\$933.124). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, instrumen keuangan derivatif, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

As at 31 December 2016, the total maximum exposure from credit risk was US\$1,409,860 (31 December 2015: US\$933,124). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, derivative financial instruments, other current assets and other non-current assets.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

As at 31 December 2016 and 2015, the balances outstanding from trade receivables, other receivables and other non-current assets were as follows:

	2016			Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha	295,232	5,457	28,131	328,820	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,399	-	-	4,399	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	-	-	20,000	20,000	Other non-current assets
Total	299,631	5,457	48,131	353,219	Total

	2015			Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha	182,733	12,961	26,528	222,222	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,384	-	-	2,384	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	20,000	-	-	20,000	Other non-current assets
Total	205,117	12,961	26,528	244,606	Total

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat satu pihak yang memiliki nilai saldo masing-masing sebesar 11% dan 15% dari seluruh nilai piutang.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

As at 31 December 2016 and 2015, the Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables which have been past due and impaired.

The entire outstanding balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have existed for more than 12 months and do not have any default history.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with strong financial conditions and good reputations.
- acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.
- requesting payments by letter of credit for new customers.

As at 31 December 2016 and 2015, one party had an outstanding balance of 11% and 15% from the total receivables, respectively.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2016			Total
	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	207,794	-	-	207,794
Utang dividen/Dividends payable	70,927	-	-	70,927
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	28,969	-	-	28,969
Utang lain-lain/Other liabilities	20,566	-	-	20,566
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from a third party	-	685	17,367	18,052
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	9,676	24,118	41,812	75,606
Utang bank/Bank loans	40,007	128,247	1,368,027	1,536,281
Total	377,939	153,050	1,427,206	1,958,195

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	2015				Total
	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	196,419	-	-	-	196,419
Utang dividen/Dividends payable	35,185	-	-	-	35,185
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	28,380	-	-	-	28,380
Instrumen keuangan derivatif/ Derivative financial instruments	8,147	-	-	-	8,147
Utang lain-lain/Other liabilities	5,443	-	-	-	5,443
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from a third party	-	626	17,830	-	18,456
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	8,155	24,060	47,842	-	80,057
Utang bank/Bank loans	33,964	105,495	1,038,692	497,119	1,675,270
Total	315,693	130,181	1,104,364	497,119	2,047,357

(2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan

(2) Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	2016		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Utang sewa pembiayaan	70,100	72,891	<i>Finance lease payables</i>
Utang bank	1,364,048	1,390,459	<i>Bank loans</i>
2015			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Utang sewa pembiayaan	74,750	76,033	<i>Finance lease payables</i>
Utang bank	1,477,055	1,505,804	<i>Bank loans</i>

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Grup. Pengungkapan nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang bank dihitung menggunakan tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, instrumen keuangan derivatif dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

The fair value of finance lease payables and bank loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest finance lease payable and the latest bank loan facilities entered by the Group. Fair value disclosure of finance lease payables and bank loans is calculated using level 2 inputs.

As at 31 December 2016 and 2015, the derivative financial instruments are measured using a level 2 method. The fair value is measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

For the years ended 31 December 2016 and 2015, there were no transfers between levels.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

*(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(3) Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

43. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2015 telah diklasifikasikan kembali sebagai berikut:

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2015 have been reclassified as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Pinjaman kepada pihak ketiga	20,000	(20,000)	-	<i>Loan to a third party</i>
Aset tidak lancar lain-lain	26,073	20,000	46,073	<i>Other non-current assets</i>

44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk tanggal 27 Februari 2017.

44. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk on 27 February 2017.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

April 4, 2017:

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk herewith state that we are fully responsible for the contents of the 2016 Annual Report of PT Adaro Energy Tbk.

4 April 2017:

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2016 PT Adaro Energy Tbk.



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Board of Commissioners Dewan Komisaris



Theodore Permadi Rachmat
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Ir. Palgunadi Tatit Setyawan
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Dr. Ir. Raden Pardede
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi



Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur



Christian A. Rachmat
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



David Tendian
Director
Direktur



Chia Ah Hoo
Director
Direktur



M. Syah Indra Aman
Director
Direktur



Julius Aslan
Director
Direktur



Siswanto Prawiroatmodjo
Director
Direktur



PT Adaro Energy Tbk.

Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X Kav. 1-2,
Jakarta 12950,
Indonesia.
Tel. +62 21 5211265
Fax. +62 21 57944687
www.adaro.com
IDX: ADRO